



BADAN NASIONAL  
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

# 2019

LAPORAN TAHUNAN BASARNAS



LAPORAN TAHUNAN BASARNAS 2019

AVIGNAM  
JAGAT  
SAMAGRAM

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan  
Jalan Angkasa Blok B.15 KAV 2-3 Kemayoran Jakarta Pusat 10720  
Indonesia



[www.basarnas.go.id](http://www.basarnas.go.id)



[@sar\\_nasional](https://twitter.com/@sar_nasional)



[Badan Sar Nasional](https://www.facebook.com/BadanSarNasional)



[sar\\_nasional](https://www.instagram.com/sar_nasional)

BIRO PERENCANAAN

AVIGNAM  
JAGAT   
SAMAGRAM  
*Semoga Selamatlah Alam Semesta*







*"Cintailah pekerjaanmu. SAR adalah tugas mulia, jangan biarkan kesulitan menjadi penghalang bagimu, karena itu adalah bagian dari perjuangan, pengorbanan dan merupakan jalan menuju kerja hebat."*

**PROFESIONAL, SINERGI & MILITAN  
AVIGNAM JAGAT SAMAGRAN  
SELAMATLAH ALAM SEMESTA**

***Bagus Puruhito, S.E., M.M.  
Marsekal Madya TNI  
Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan***

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dapat menjalankan tugas selama tahun 2019. Berkat rahmat-Nya pula, Laporan Tahunan Basarnas 2019 ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan Laporan Tahunan Basarnas ini merupakan komitmen pemerintah untuk menyampaikan informasi secara transparan dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Hal-hal pokok yang dimuat dalam laporan tahunan ini meliputi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maupun yang perlu ditindaklanjuti. Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan tercipta kesinambungan pelaksanaan tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Kiranya laporan tahunan ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua serta dapat menjadi media evaluasi bersama terhadap program dan kegiatan kedepan agar semakin optimal. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberikan petunjuk kepada kita semua dalam mengemban tugas bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Maret 2020

a.n. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan  
Sekretaris Utama

**Drs. Dianta Bangun, M.Kes.**  
**Pembina Utama Madya (IV/d)**





# AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Kelembagaan	2
Bab II Pelaksanaan Tugas	3
A. Kerjasama	3
B. Sistem Akuntabilitas	6
C. Reformasi Birokrasi	7
D. Hukum	9
E. Kepegawaian Dan Tata Laksana	10
F. Anggaran	13
G. Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	15
H. Kehumasan	15
I. Pengawasan Internal	16
J. Data Dan Informasi	18
K. Operasi Pencarian Dan Pertolongan	25
L. Basarnas Command Center	29
M. Latihan Sar	29
N. Sarana Dan Prasarana	32
O. Sistem Komunikasi	35
P. Bina Tenaga Pencarian Dan Pertolongan	38
Q. Bina Potensi Pencarian Dan Pertolongan	40
R. Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	41
S. Penghargaan	41
T. Profil Kantor Pencarian Dan Pertolongan Dan Balai Diklat	
1. Banda aceh	44
2. Medan	48
3. Padang	52
4. Pekanbaru	56
5. Palembang	60
6. Jambi	64
7. Bengkulu	68
8. Lampung	72
9. Tanjung pinang	76
10. Pangkal pinang	80
11. Mentawai	84
12. Natuna	88
13. Banten	92
14. Jakarta	96
15. Bandung	100
16. Semarang	104
17. Surabaya	108
18. Yogyakarta	112
19. Denpasar	116
20. Mataram	120
21. Makassar	124
22. Kendari	128
23. Palu	132
24. Gorontalo	136
25. Manado	140
26. Kupang	144
27. Maumere	148
28. Pontianak	152
29. Balikpapan	156
30. Banjarmasin	160
31. Ambon	164
32. Ternate	168
33. Sorong	172
34. Manokwari	176
35. Jayapura	180
36. Biak	184
37. Timika	188
38. Merauke	192
39. Balai pendidikan dan pelatihan	198
Bab III Pemasalahan Dan Rekomendasi	201
Bab IV Penutup	202





**Drs. Dianta Bangun, M.Kes.**  
**Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan**





## BAB I PENDAHULUAN

Secara umum Laporan Tahunan Tahun 2019 ini terdiri dari 3 Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Pelaksanaan Tugas, dan Bab III Penutup. Adapun pokok-pokok bahasan yang dilaporkan yaitu:

1. Bab I Pendahuluan membahas tentang sejarah berdirinya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta kedudukan, tugas dan struktur organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
2. Bab II Pelaksanaan Tugas membahas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja serta penghargaan-penghargaan yang diperoleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2019.
3. Bab III Penutup berisi tentang permasalahan dan rekomendasi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pada Bab I ini akan disajikan gambaran singkat berdirinya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta kedudukan, tugas dan struktur organisasi sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

### A. Gambaran Umum

Sejarah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dimulai dengan diterbitkannya Keputusan Presiden No 11 Tahun 1972 tanggal 28 Februari 1972 tentang Badan SAR Indonesia (Basari), dengan tugas pokok menangani musibah kecelakaan dan pelayaran. Basari berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Presiden dan sebagai pelaksana di lapangan diserahkan kepada Pusat SAR Nasional (Pusarnas) yang diketuai oleh seorang pejabat dari Departemen Perhubungan.

Tahun 1980 berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan nomor KM.91/OT.002/Phb-80 dan KM 164/OT.002/Phb-80, tentang Organisasi dan tata kerja Departemen Perhubungan, Pusarnas menjadi Badan SAR Nasional (Basarnas). Perubahan struktur organisasi Basarnas mengalami perbaikan pada tahun 1998 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM. 80 tahun 1998, tentang Organisasi dan Tata Kerja Basarnas dan KM. Nomor 81 tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor SAR. Tahun 2001, struktur organisasi Basarnas diadakan perubahan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan KM. Nomor 24 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan dan Keputusan Menteri Perhubungan No. 79 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Search and Rescue (SAR).

Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat mengenai pelayanan jasa SAR dan adanya perubahan situasi dan kondisi Indonesia serta untuk terus mengikuti perkembangan IPTEK, maka organisasi SAR di Indonesia terus mengalami penyesuaian dari waktu ke waktu. Or-

ganisasi SAR di Indonesia saat ini diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 43 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 79 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor SAR. Dalam rangka meningkatkan pelayanan SAR kepada masyarakat, maka pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan yang mengatur bahwa Pelaksanaan SAR (yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran, dan/atau penerbangan, atau bencana atau musibah lainnya) dikoordinasikan oleh Basarnas yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2007, Basarnas ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2014 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan disahkan oleh Komisi V DPR-RI.

Sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Basarnas semakin memperkuat posisi dan perannya sebagai leading sector dalam bidang pencarian dan pertolongan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan ketentuan pelaksanaan yang perlu diatur lebih lanjut dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sampai dengan saat ini, ketentuan pelaksanaan yang telah diterbitkan berupa Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 Tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Pada dasarnya kegiatan pencarian dan pertolongan dilaksanakan oleh negara-negara di seluruh dunia sesuai dengan konvensi internasional, khususnya bagi negara-negara yang telah meratifikasi kesepakatan-kesepakatan internasional. Konvensi Internasional Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 diratifikasi oleh pemerintah pada tanggal 17 Desember 1980. Selanjutnya, melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985, Pemerintah Indonesia telah meratifikasi konvensi PBB tentang hukum laut United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS). Pemerintah Indonesia juga telah meratifikasi konvensi pencarian dan pertolongan maritim tahun 1979 dengan menerbitkan Peraturan Presiden RI Nomor 30 Tahun 2012 Tentang Pencarian dan Pertolongan Maritim.

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, Basarnas bertanggung jawab menyelenggarakan pencarian dan pertolongan pada kecelakaan kapal dan pesawat udara, kecelakaan dengan

penanganan khusus, bencana pada tahap tanggap darurat, serta kondisi membahayakan manusia. Operasi pencarian dan pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia pada kecelakaan dimaksud merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan, dan kehandalan sesuai dengan Visi dan Misi Basarnas.

**B. Kelembagaan**

**1. Kedudukan**

Kedudukan Basarnas sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 47 ayat (3), berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia.

**2. Tugas**

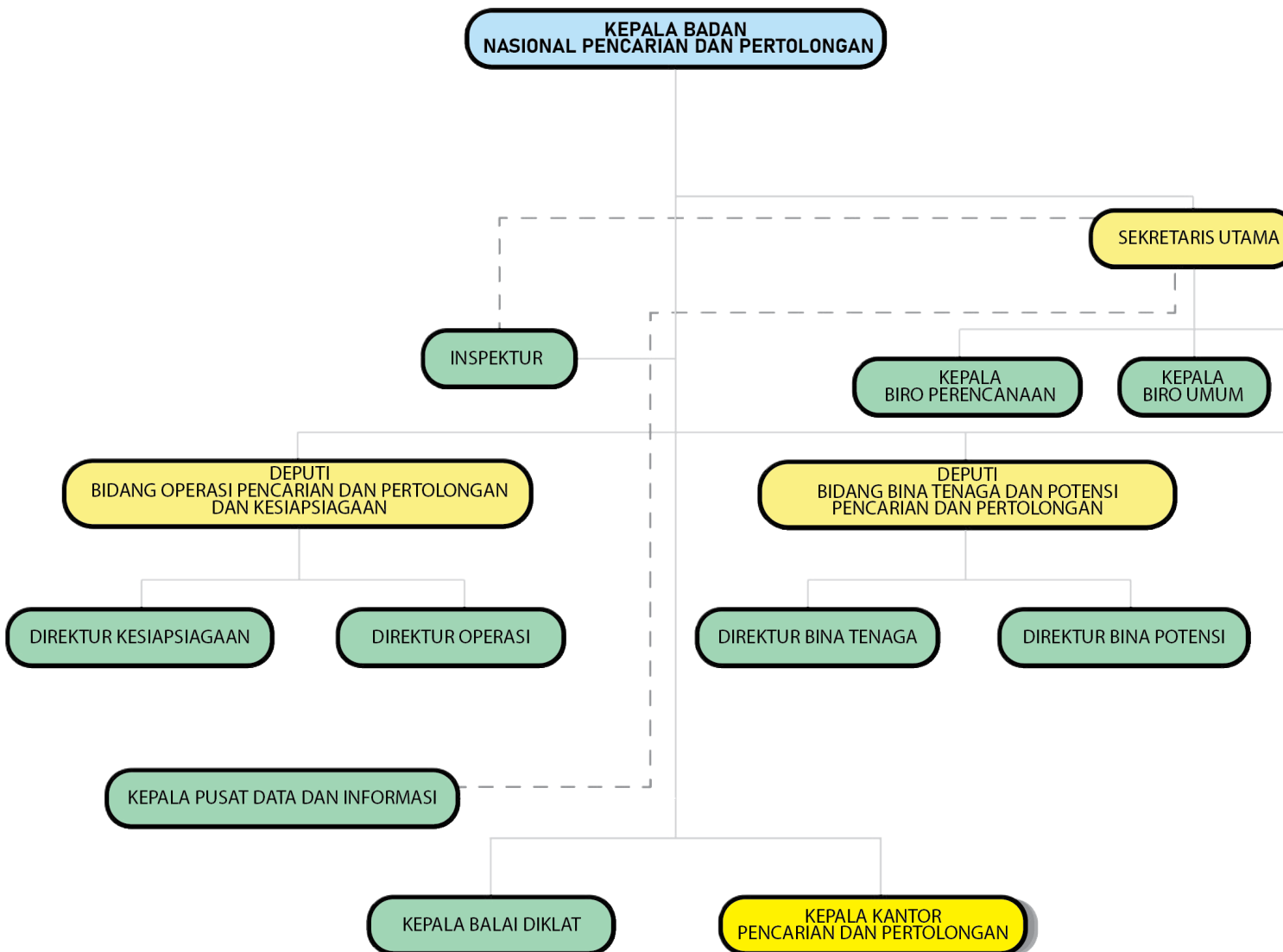
Tugas Basarnas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 48 ayat (1) adalah:

- Menyusun dan menetapkan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dalam penyelenggaraan Pencarian dan Per-

tolongan;

- Memberikan pedoman dan pengarahan dalam penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Menetapkan standardisasi dan kebutuhan penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
- Menyelenggarakan sistem informasi dan komunikasi;
- Menyampaikan informasi penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat;
- Menyampaikan informasi penyelenggaraan Operasi Pencarian dan pertolongan secara berkala dan setiap saat pada masa penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat;
- Melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Melakukan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

**3. Struktur Organisasi**





## BAB II PELAKSANAAN TUGAS

Pada Bab II ini, membahas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, capaian kinerja serta penghargaan-penghargaan yang diperoleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2019. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya meliputi: kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri, penyusunan peraturan-peraturan, pengelolaan kepegawaian dan tata laksana, kegiatan kehumasan, pengelolaan data dan informasi, pengawasan internal, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan sitem komunikasi, pelaksanaan latihan dan operasi pencarian dan pertolongan, pembinaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan serta pendidikan dan pelatihan teknis selama Tahun 2019.

Sedangkan capaian kinerja yang telah dicapai oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2019 diantaranya yaitu: Evaluasi Penilaian dokumen SAKIP dan evaluasi atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran, Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) serta Tim Indonesia Urban SAR (INASAR) berhasil meraih Sertifikat Medium Class dari IN-SARAG External Classification (IEC).

### A. KERJA SAMA

Sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, guna menunjang tugas dan fungsinya Basarnas dapat bekerja sama dengan pemerintah negara lain, lembaga atau organisasi internasional di bidang pencarian dan pertolongan dan/atau warna negara asing. Sejalan dengan hal tersebut, Basarnas mempunyai tugas dalam penyiapan koordinasi kerja sama dan bantuan luar negeri, penyusunan kerja sama dan bantuan luar negeri serta penyusunan laporan rencana dan program kerja sama dan bantuan luar negeri. Kerja sama tersebut di atas mencakup kegiatan kerja sama teknis operasional dan bantuan luar negeri melalui kerja sama secara bilateral, regional maupun multilateral.

Berikut koordinasi dan kerja sama yang telah dilaksanakan Basarnas pada Tahun 2019:

#### 1. Kerja sama Luar Negeri

- *Kerja Sama Bilateral*

Kerja Sama Indonesia – Australia

Kerja sama Indonesia - Australia berada dalam kerangka kerja sama ITSAP. ITSAP (Indonesia Transport Safety Assistance Package) Adalah sebuah paket bantuan dari Australia untuk keselamatan transportasi di Indonesia yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2008 berdasarkan MoU bidang transportasi yang ditandatangani oleh para Menteri Transportasi kedua negara. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019:

1. Exchange Officer Program (2 tahap)
2. Intensive English Course
3. SAR eLearning Air Observer Training
4. Aeronautical Search and Rescue Operations Course
5. Search and Rescue Administrator Course
6. Kerja Sama Indonesia – Timor Leste

Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste tanggal 15 April 2019 tentang Kerja Sama Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

- *Kerja Sama Regional*

#### ASEAN Transport SAR Forum ke-7

ASEAN Transport SAR Forum (ATSF) merupakan tindak lanjut dari pertemuan ASEAN SAR Expert Group Meeting yang dilaksanakan di Yangon, Myanmar pada tanggal 16-17 Oktober 2012 yang diprakarsai oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Hasil pertemuan di Yangon tersebut selanjutnya di laporkan ke ASEAN Senior Transport Official Meeting (STOM), dan ASEAN Transport Ministers (ATM) Meeting yang merupakan pertemuan tertinggi bidang transportasi di ASEAN. Dalam pertemuan tersebut para menteri transportasi ASEAN bersepakat untuk mengintensifkan kerja sama SAR untuk mendukung sektor transportasi.

Menindaklanjuti hasil pertemuan-pertemuan tersebut, negara ASEAN bersepakat pertemuan dalam bentuk ATSF. Pertemuan ini diselenggarakan sekali setiap tahun dengan tuan rumah bergantian dalam dua tahun. Adapun negara anggota ASEAN yang telah menjadi tuan rumah pertemuan ATSF adalah Indonesia (2013 dan 2014), Singapura (2015 dan 2016), Thailand (2017 dan 2018), dan Vietnam (2019).

Pada tahun 2019 ATSF di selenggarakan pada tanggal 29-30 Mei 2019 di Da Nang, Vietnam. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai instansi pemerintah yang menangani pencarian dan pertolongan di Indonesia mengirimkan delegasi pada ATSF ke 7 (ATSF/7) tersebut.

Agenda sidang yang dibahas dalam ATSF/7 antara lain adalah:

1. Decisions/follow-up requirements from 46th ASEAN Senior Transport Officials Meeting, 24rd ASEAN Transport Minister Meeting and other relevant ASEAN bodies;
2. Programme of Action of ASEAN Transport SAR Forum;
3. Deliberation of Draft ASEAN Agreement On Aeronautical and Maritime Search and Rescue Cooperation;
4. ASEAN Joint Aeronautical and Maritime SAR Exercise (SAREX);
5. SAR Cooperation with Dialogue Partners and International Organizations;
6. ASEAN SAR Focal Points Update;
7. Other Matters;
8. Date and Venue of the Next Meeting; dan
9. Consideration and Adoption of the Report.

- *Kerja Sama Multilateral*

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) INSARAG merupakan suatu jaringan global yang terdiri lebih dari 90 Negara dan organisasi (non pemerintah) di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya di bawah koordinasi United Nation Office for Coordination and Humanitarian Affairs (UN-OCHA). INSARAG memili-

ki tujuan untuk menetapkan standar minimum bagi Tim Urban Search and Rescue (USAR) Internasional dan metodologi koordinasi internasional berdasarkan pedoman INSARAG yang disahkan oleh Resolusi Umum PBB 57/150 tahun 2002 tentang "Strengthening the Effectiveness and Coordination of International Urban Search and Rescue Assistance".

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) menginisiasi pembentukan Indonesia Search and Rescue (INASAR) Team, yang memperoleh dukungan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan berbagai Kementerian dan Lembaga lainnya. Tim INASAR merupakan tim yang dibentuk untuk melaksanakan operasi SAR pada reruntuhan bangunan yang disebabkan oleh gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya.

Pada tanggal 26 s.d. 29 November 2019 Tim INASAR telah berhasil mengikuti INSARAG External Classification (IEC) dan dinyatakan lulus sebagai Tim INSARAG-Medium USAR Team, penilaian dilakukan oleh tim penilai dari 7 (tujuh) negara yang ditugaskan oleh INSARAG. Setelah keberhasilan tersebut, Tim INASAR dinyatakan sebagai tim yang telah terklasifikasi berdasarkan metodologi INSARAG dan siap untuk melaksanakan misi kemanusiaan baik yang terjadi di Indonesia maupun di negara terdampak (internasional) di bawah koordinasi UN-OCHA.

BASARNAS juga merencanakan untuk meningkatkan klasifikasi tim INASAR dari klasifikasi Medium ke Heavy pada tahun 2022. Secara bersamaan, BASARNAS akan membentuk tim Urban SAR di berbagai wilayah di Indonesia melalui program akreditasi nasional. Tujuan pembentukan tim tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan tim SAR di berbagai daerah dan mempercepat waktu tanggap serta kualitas pelaksanaan operasi SAR terutama di wilayah yang rawan bencana.





Persiapan Sidang IMO, Sub-Committee NCSR (Navigation Communication Search and Rescue) ke-6 International Maritime Organization (IMO) yang dulunya dikenal sebagai (Inter-Governmental Maritime Consultative Organization/IMCO) yang berdiri sejak tahun 1948 melalui PBB diamanahkan untuk mengkoordinasikan keselamatan maritime internasional beserta teknis pelaksanaannya. IMO mempromosikan kerja sama antar negara dan antar industry pelayaran untuk meningkatkan keselamatan maritime serta untuk mencegah terjadinya pencemaran air laut.



Dalam melaksanakan tugasnya, IMO memiliki lima komite. Setiap komite dibantu oleh beberapa sub-komite teknis. Salah satu sub-komite teknis yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Sub-Committee on Navigation, Communications and Search and Rescue (NCSR). Sub-Committee on Navigation ini memiliki tanggungjawab yang menangani semua hal yang berkaitan dengan navigasi, system pelaporan kapal, standarisasi kinerja peralatan navigasi komunikasi, system Long Range Identification and Tracking (LRIT), pengembangan navigasi elektronik, Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) termasuk perusahaan penyedia dan semua hal yang berkaitan dengan pencarian dan penyelamatan (SAR) di laut. IMO beserta ICAO dan ITU (International Telecommunication Union) juga memiliki joint working groups yang akan melaporkan permasalahan yang menyangkut dengan system komunikasi dunia penerbangan dan pelayaran kepada Sub-Committee NCSR.

Sidang ke-6 NCSR ini memiliki sebanyak 23 agenda dengan jumlah dokumen sidang sebanyak 92 dokumen. Pembahasan sidang ke-6 ini menyangkut tentang kenavigasian, komunikasi pelayaran serta pencarian dan pertolongan pelayaran. Agenda lain yang menjadi kepentingan pemerintah Indonesia dalam sidang ini adalah terkait submisi Indonesia mengenai proposal pengajuan Traffic Separation Scheme (TSS) selat Lombok dan selat Sunda yang akan dibahas di Expert Group on Shipping Routeing (EGWG). Waktu pelaksanaan Sidang NCSR ke-6 ini yaitu pada tanggal 16 s.d. 25 Januari 2019 bertempat di London-Inggris.

## 2. Kerja sama Dalam Negeri

Berikut kerja sama dalam negeri yang telah dilaksanakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada Tahun Anggaran 2019:

- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor: MoU-1/KS.01.02/I/BSN-2019, Nomor: 13 MoU/ITS/2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Pemanfaatan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Perjanjian Kerja Sama antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan TNI Angkatan Laut tentang Penggunaan Sementara 1 (satu) unit Pesawat Helikopter Dauphin AS-365 N+3 Nomor Registrasi HR-3601 Milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor: MoU-9/KS.01.01/II/BSN-2019, Nomor: MoU 11/BNPB/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan dalam Penanggulangan Bencana;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Badan Keamanan Laut Nomor: SP-011/BAKAMLA/II/2019, Nomor: MoU-8/KS.01.01/II/BSN-2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Kesepakatan Bersama antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Nomor: HK.201/0007/KUM/DRJU/IV/2019, Nomor: MOU-155/KS.01.02/IV/BSN-2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: MoU-6/KS.01.02/II/BSN-2019, Nomor: 002/PK-MoU/2019, tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan. Dari Nota Kesepahaman ini akan dibuat rencana Perjanjian Kerja Sama antara Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dengan Direktorat Bina Potensi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor: MoU-7/KS.01.01/II/BSN-2019, Nomor: HK.03.01/VIII.3/8049/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Indonesia Divers Rescue Team Nomor: MoU-4/KS.01.02/II/BSN-2019, Nomor: MoU-1/IDRT-BSN/II/2019 tanggal 28 Februari 2019

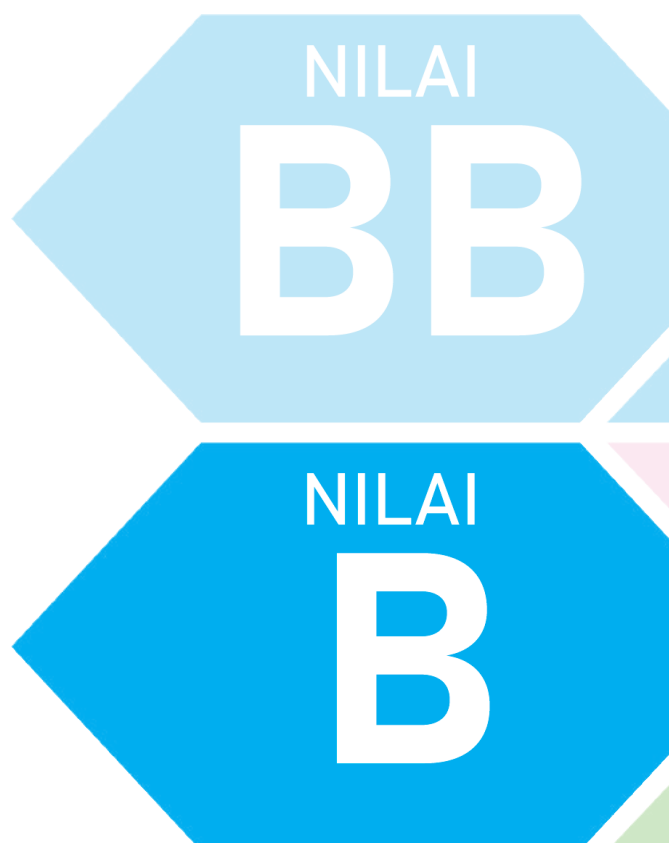
- tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan PT. Indonesia Power Nomor: MoU-5/KS.01.02/II/BSN-2019, Nomor: 010. MoU/061/IP/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan PT. Astra International Tbk Nomor: MoU-3/KS.01.02/II/BSN-2019, Nomor: 033/SECD/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dengan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor: 037/II.3.AU/J/MoU-UMGo/IV/2019, Nomor: MoU-01/KS.01.02/IV/SARGTO-2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Universitas Pertamina Nomor: MpU-170/KS.01.02/IV/BSN-2019, Nomor: 0020/UP-R/MOU/VIII/2019, tanggal 13 Agustus 2019 tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan;
- Perjanjian Pemanfaatan Lahan Sementara dan Berita Acara Pengukuran Bersama Lahan Blok C4 di Komplek Kemayoran antara Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: KS-15/Kemensetneg/PPKK/Dirut/04/2019, Nomor: PKS-4/KS.02.02/IV/BSN-2019 tanggal 25 April 2019;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang ditandatangani pada tanggal 29 Oktober 2019. Dari Nota Kesepahaman ini telah dibuat Perjanjian Kerja Sama antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta pada tanggal 23 Januari 2020;
- Nota Kesepahaman tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Radio Antar Penduduk Indonesia tentang Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2019;
- Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Tentara Nasional Indonesia tentang Penggunaan Sumber Daya dalam Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan, Bantuan Kemanusiaan serta Operasi Pemeliharaan Perdamaian Dunia yang ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2019.

## B. SISTEM AKUNTABILITAS

**A**kuntabilitas kinerja Basarnas merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Basarnas tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Perwujudan pertanggungjawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yaitu Laporan Kinerja yang merupakan bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyelenggaraan SAKIP pada Satuan Kerja dan Unit Organisasi dievaluasi oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Basarnas yaitu Inspektorat. Sedangkan untuk penyelenggaraan SAKIP pada tingkat Lembaga dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Nilai SAKIP Basarnas Tahun 2018 yaitu dengan skor nilai sebesar 69,13 dengan predikat B. Sedangkan nilai SAKIP Basarnas Tahun 2019 yaitu dengan skor nilai sebesar 71,17 dengan predikat BB. Berikut rincian nilai hasil evaluasi SAKIP tersebut:





KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT	NILAI 2017	NILAI 2018	NILAI 2019
a. Perencanaan Kinerja	30	20	21,30	21,69
b. Pengukurun Kinerja	25	15,98	16,20	16,36
c. Pelaporan Kinerja	15	9,75	9,80	10,21
d. Evaluasi Internal	10	6,17	6,62	6,83
e. Capaian Kinerja	20	14,95	15,21	16,08
Nilai Hasil Evaluasi	100	68,05	69,13	71,17
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B	BB

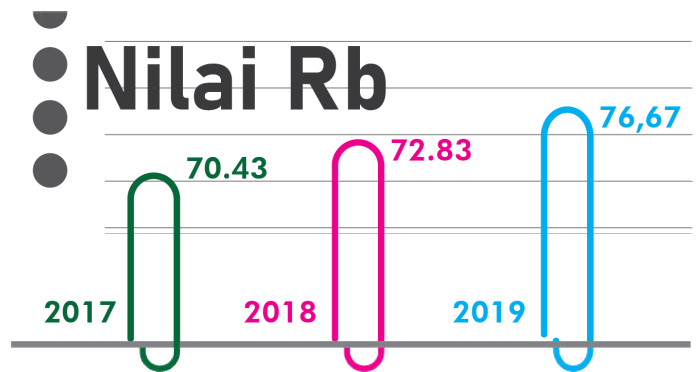
Uraian singkat hasil evaluasi SAKIP Basarnas Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Salah satu perkembangan yang signifikan dalam implementasi SAKIP di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah telah dilakukan pemetaan Pohon Kinerja, diharapkan hasil pemetaan tersebut terus disempurnakan dan digunakan juga sebagai dasar melakukan evaluasi terhadap organisasi.
- Dokumen akuntabilitas kinerja seperti Renstra, Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Kinerja dan Laporan Kinerja yang telah disusun secara formal dengan baik, masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan manajemen kinerja.
- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sudah mulai memperbaiki ukuran kinerja di setiap level organisasi. Namun, secara berjenjang pada setiap level tersebut belum menggambarkan keselarasan kinerja (cascading) antara sasaran kinerja pada level atas dengan level di bawahnya.

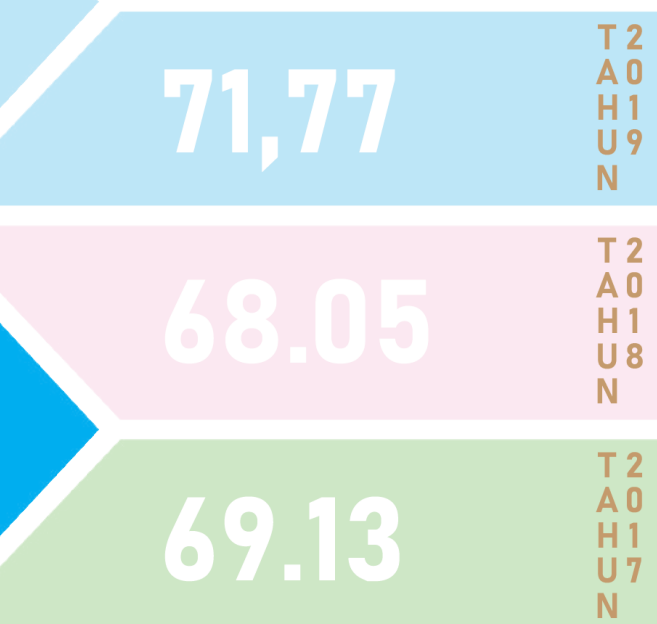
### C. REFORMASI BIROKRASI

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut Mental Aparatur, Pengawasan, Akuntabilitas, Kelembagaan, Tatalaksana, SDM Aparatur, Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Publik. Melalui Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 1 Tahun 2016, ditetapkan Road Map Reformasi Birokrasi Badan SAR Nasional Tahun 2015 – 2019. Sehingga seluruh jajaran Basarnas wajib menaati peraturan tersebut dengan menjalankan perubahan birokrasi menuju perbaikan yang berkesinambungan. Sesuai sasaran Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019, Badan SAR Nasional berusaha mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi sebagai berikut:

- Birokrasi yang bersih dan akuntabel
- Birokrasi yang efektif dan efisien
- Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas



Kementerian PAN dan RB telah melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Basarnas. Pelaksanaan evaluasi tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah. Tujuan dari evaluasi tersebut untuk menilai kemajuan pelaksanaan program reformasi birokrasi dalam rangka mencapai sasaran atau hasil berupa peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, dan peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Basarnas. Berdasarkan hasil evaluasi Reformasi Birokrasi tersebut, untuk Reformasi Birokrasi Tahun 2018 Basarnas mendapatkan Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 73,88 dengan kategori “BB” dan untuk Reformasi Birokrasi Tahun 2019 mendapatkan Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 76,67 dengan kategori “BB”. Berikut rincian nilai hasil evaluasi reformasi birokrasi tersebut:



NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	NILAI 2017	NILAI 2018	NILAI 2019
A	Pengungkit				
1	Manajemen Perubahan	5,00	3,06	3,07	3,18
2	Penataan Peraturan Perundang-undangan	5,00	2,71	2,71	2,82
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	6,00	3,84	3,84	3,97
4	Penataan Tatalaksana	5,00	3,60	3,62	3,73
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	15,00	11,58	11,58	11,83
6	Penguatan Akuntabilitas	6,00	4,35	4,35	4,75
7	Penguatan Pengawasan	12,00	8,30	8,31	8,46
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6,00	4,49	4,49	4,59
	Sub Total Komponen Pengungkit	60,00	41,92	41,97	43,33
B	Hasil				
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	14,00	9,51	9,53	9,68
2	Survei Internal Integritas Organisasi	6,00	3,54	4,07	4,78
3	Survei Eksternal Persepsi Korupsi	7,00	6,35	6,56	6,70
4	Opini BPK	3,00	3,00	3,00	3,00
5	Survei Eksternal Pelayanan Publik	10,00	8,51	8,75	9,18
	Sub Total Komponen Hasil	40,00	30,91	31,91	33,34
	Indeks Reformasi Birokrasi	100,00	72,83	73,88	76,67

Dalam rangka lebih meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi serta lebih menumbuhkan budaya kinerja di lingkungan Basarnas, terdapat beberapa hal yang masih perlu disempurnakan yaitu:

1. Menyusun Road Map Reformasi Birokrasi di lingkungan Basarnas untuk periode Tahun 2020-2024 yang terintegrasi dengan Renstra Basarnas 2020-2024 serta selaras dengan Road Map Reformasi Birokrasi Nasional 2020-2024.
2. Berdasarkan data hasil survey integritas jabatan bahwa masih terdapat 24,6% pegawai yang masih perlu dibimbing karena masih tidak memahami tugas fungsi yang harus dilaksanakan dan tidak memahami ukuran keberhasilan tugas fungsi tersebut. Sejumlah 60,00% pegawai telah memahami tugas fungsi namun belum memahami ukuran keberhasilan sesuai dengan tugas fungsi dan perjanjian kinerjanya. Hanya sebesar 15,33% yang memahami tugas fungsi dan ukuran keberhasilan sesuai tugas fungsi pada jabatannya. Sehubungan dengan hal tersebut perlu memberikan pemahaman kepada pegawai akan arti pentingnya pemahaman tugas fungsi berdasarkan uraian tugas (job description) serta ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang juga dijabarkan dalam perjanjian kinerja dan sasaran kinerja pegawai.
3. Mengimplementasikan pelaksanaan reformasi birokrasi kepada seluruh unit kerja dengan tidak hanya sebatas pada sosialisasi saja, tetapi sampai di proses monitoring dan evaluasi apakah internalisasi

yang dilakukan sudah benar menyeluruh dan diimplementasikan pada setiap individu. internalisasi yang dilaksanakan juga agar tidak sebatas kegiatan internal, tapi juga berdampak baik pada level unit kerja maupun instansi secara keseluruhan.

4. Meningkatkan peran "agen perubahan" di setiap unit kerja untuk tidak hanya bertugas mempromosikan perubahan di lingkungannya, akan tetapi mampu membangun social control di antara rekan kerja dalam upaya penguatan integritas
5. Reviu mekanisme evaluasi kebijakan untuk lebih memastikan efektivitas suatu kebijakan serta relevansinya dengan masalah yang dihadapi
6. Menyempurnakan rumusan ukuran kinerja secara berjenjang serta melaksanakan pemantauan dan pengukuran kinerja tersebut secara elektronik atau melalui aplikasi e-performance di seluruh level organisasi secara berkala, melakukan penyesuaian antara kinerja yang akan dicapai dengan anggaran riil yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan terhadap hasil/kinerja tersebut, serta melakukan perbaikan atas hasil pemantauan capaian kinerja melalui perencanaan kinerja untuk tahun berikutnya
7. Melakukan reviu atas peta proses bisnis yang telah disusun secara berkala dengan orientasi kinerja sehingga organisasi yang ditetapkan berdasarkan analisis terkait dan sesuai dengan kinerja kelembagaan yang adaptif serta memiliki kinerja outcome (performance based organization)
8. Untuk mempercepat terlaksananya merit sistem, agar menerapkan seluruh ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB No.40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara
9. Menerapkan penilaian kinerja individu yang sesuai dengan kinerja organisasi pada seluruh formasi jabatan dan menetapkan hasil pengukuran kinerja individu sebagai dasar pemberian tunjangan kinerja, reward dan punishment dan pengembangan kompetensi pegawai
10. Mendorong penguatan integritas aparatur melalui penguatan penerapan Sistem Pengendalian Internal serta program lain yang relevan dan diharapkan mampu memberikan deteksi dini potensi penyimpangan yang mungkin akan terjadi
11. Membangun unit-unit ZI menuju WBK/WBBM dengan lebih berorientasi kepada implementasi kegiatan anti korupsi dan juga pelayanan yang lebih mempermudah dan transparan prosesnya kepada stakeholder
12. Mendorong penciptaan inovasi pada setiap unit kerja yang memberikan pelayanan publik dengan lebih memperhatikan kualitas layanan serta mekanisme pengendalian internal atas pelaksanaan tersebut untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik lagi.



## D. HUKUM

### 1. Peraturan Pemerintah

Biro Hukum dan Kepegawaian sebagai unit eselon II di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bertugas membantu Sekretaris Utama di bidang hukum, organisasi dan ketatalaksanaan serta kepegawaian. Pada tahun 2019, Biro Hukum dan Kepegawaian melalui eselon III yaitu Bagian Hukum tidak merencanakan dan membuat Peraturan Pemerintah.

### 2. Peraturan Presiden

Pada tahun 2019, Biro Hukum dan Kepegawaian telah menyelesaikan Peraturan Presiden sebanyak 1 (satu) buah Peraturan yaitu Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2019-2038. Peraturan Presiden ini merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 12 ayat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan. Rencana Induk Pencarian dan pertolongan Nasional Tahun 2019-2038 yang selanjutnya disebut Renduk Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2019-2038 merupakan pedoman nasional pencarian dan Pertolongan yang menjadi acuan bagi kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Non Pemerintah dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2019 ini diprakarsai oleh Biro Perencanaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan termasuk dalam Program Penyusunan Peraturan pada tahun 2018.

3. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan. Pembentukan Peraturan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan, dan pengundangan. Pembentukan Peraturan Badan Nasional Pen-

carian dan Pertolongan sepenuhnya mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).

4. Pada tahun 2019, Biro Hukum dan Kepegawaian melakukan kontrak kerja dengan Sekretaris Utama untuk menyelesaikan program Penyusunan Peraturan Badan sebanyak 21 (dua puluh satu) yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Badan nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK.KBSN-36/HK.02.02/II/BSN-2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Program Penyusunan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

5. Program Penyusunan tersebut antara lain:

- Tata Kelola Sarana dan Prasarana pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Standar Identitas Sarana Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Pengoperasian Sarana SAR Darat pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Petunjuk Teknis Dukungan Logistik Urban SAR pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Standar Kebutuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Sarana dan Prasarana;
- Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Pemberian Penghargaan bagi Setiap Orang yang berjasa dalam membantu pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pemrakarsa Direktorat Operasi;
- Petunjuk Teknis Pemeliharaan Sistem komunikasi Radio High Frequency Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Sistem Komunikasi;
- Petunjuk Teknis Penanganan Sinyal Marabahaya Cos-



pass Sarsat dan Pengoperasian MEO LUT dan LGM IDMCC pemrakarsa Direktorat Sistem komunikasi;

- Pedoman Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Pedoman Observer Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Bina Potensi;
- Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 pemrakarsa Biro Perencanaan;
- Petunjuk Teknis Siaga Potensi Pencarian dan Pertolongan pemrakarsa Direktorat Kesiapsiagaan;
- Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis pemrakarsa Biro Umum;
- Jadwal Retensi Arsip pemrakarsa Biro Umum;
- Pola Mutasi pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian;
- Pengembangan Sumber Daya Manusia pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian;
- Standar Kompetensi Pegawai pemrakarsa Biro Hukum dan Kepegawaian.

Dari Program Penyusunan yang telah dilaksanakan oleh Biro Hukum dan Kepegawaian, tahun 2019 telah diselesaikan Peraturan sebanyak 8 (delapan) Peraturan. Kedelapan Peraturan yang telah diselesaikan sampai tahap Pengundangan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Badan Nomor 1 tentang Bimbingan, Penyuluhan, dan Diseminasi Pencarian dan Pertolongan;
2. Peraturan Badan Nomor 2 tentang Tata Cara Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus;
3. Peraturan Badan Nomor 3 tentang Pedoman Pengelolaan Kearsipan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
4. Peraturan Badan Nomor 4 tentang Pencabutan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Jabatan dan Kelas Jabatan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
5. Peraturan Badan Nomor 5 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
6. Peraturan Badan Nomor 6 tentang Standar Kebutuhan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
7. Peraturan Badan Nomor 7 tentang Pemberian Penghargaan Bagi Setiap Orang Yang Berjasa Dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
8. Peraturan Kepala Badan Nomor 1 tentang Uji Kompetensi Dalam Rangka Pengangkatan Jabatan Fungsional Rescuer Melalui Penyesuaian.

## E. KEPEGAWAIAN DAN TATA LAKSANA

### 1. Perubahan Organisasi

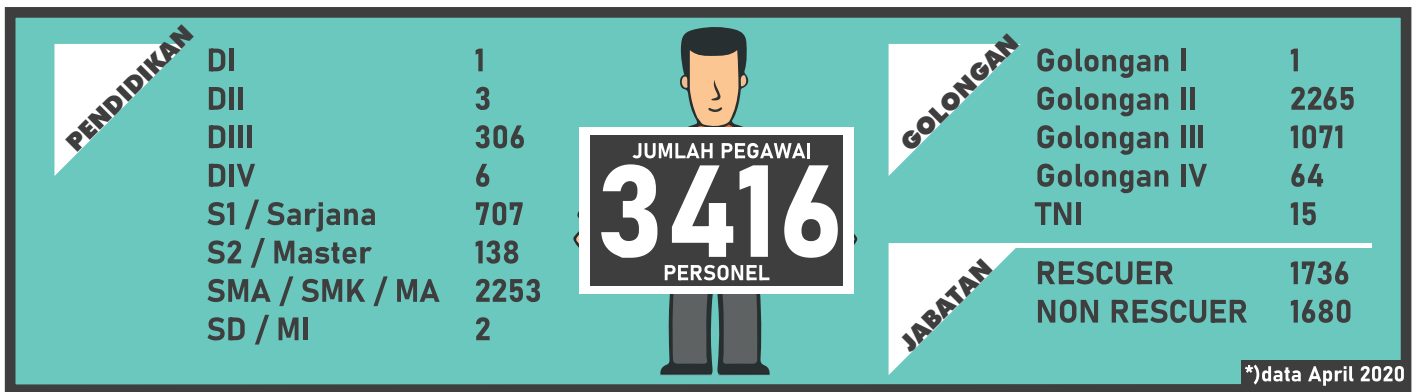
**P**engembangan atau penataan organisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh, yang dimulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data sehingga dapat dicapai efektivitas dalam organisasi. Kinerja organisasi akan dapat dicapai apabila dalam organisasi telah memiliki struktur, fungsi dan proses yang tepat serta telah di internalisasikan kepada seluruh anggota. Penataan/pengembangan organisasi dalam sistem pemerintahan di Indonesia dikenal dengan prinsip organisasi yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah. Prinsip-prinsip atau teori pengembangan organisasi telah banyak dibahas oleh para ahli baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Wender L French dan Cecil H. Bell, Jr, mengatakan bahwa pengembangan organisasi adalah suatu usaha jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan sebuah organisasi dalam memecahkan masalah, dan proses pembaharuan, terutama melalui manajemen dan kerja sama yang lebih efektif sebagai budaya yang dikembangkan dalam organisasi.

Permasalahan organisasi tidak pernah berakhir, sehingga organisasi harus bersifat dinamis dan menyesuaikan lingkungan strategis. Pembaharuan seharusnya senantiasa dilakukan secara terus menerus sebagai upaya untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para penerima jasa ataupun stakeholder terkait.

Pelaksanaan pengembangan/penataan organisasi harus dirancang dan dilaksanakan berdasarkan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pelaksanaan penataan/pengembangan organisasi tidak mengenal batas waktu. Oleh karenanya pengembangan/penataan organisasi hendaknya, melalui sebuah perencanaan yang baik dan mampu merespon berbagai pengaruh baik pengaruh internal organisasi maupun pengaruh eksternal organisasi. Sebagai upaya untuk lebih mengoptimalkan pelayanan pencarian dan pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan saat ini terus berupaya menata dan mengembangkan organisasi/kelembagaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi geografis, tingkat kerawanan terjadinya kecelakaan bidang transportasi laut dan udara, kepadatan penduduk, bencana serta kondisi yang membahayakan manusia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan yang ada saat ini dibentuk masih belum sesuai dengan kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun eselonering, mengingat masih terdapat beberapa provinsi di Indonesia yang belum ada Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pada sisi lain juga masih terdapat indikasi adanya Kantor Pencarian dan Pertolongan yang memiliki wilayah kerja yang sangat luas dan





melebihi kemampuan dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan. Saat ini masih terdapat Kantor Pencarian dan Pertolongan yang wilayah kerjanya berjumlah 27 Kabupaten /Kota, dengan tingkat eselonering kepala kantor pejabat pengawas atau eselon IV/a. Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan yang sangat luas ini tentu berpengaruh dalam pemberian layanan pencarian dan pertolongan, sehingga untuk menjangkau wilayah yang terdampak terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia masih memerlukan waktu yang cukup panjang yang pada akhirnya tingkat response time yang masih lama.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan, khususnya di bidang pelayan pencarian dan pertolongan terhadap manusia yang mengalami situasi darurat pada kecelakaan transportasi baik darat, laut maupun udara, kejadian bencana dan kondisi membahayakan manusia, maka pemerintah selayaknya selalu hadir dimanapun, kapanpun dalam situasi apapun, terlebih lebih guna memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan yang membutuhkan pelayanan guna mencegah timbulnya korban jiwa yang banyak. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai institusi pemerintah atau Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pencarian dan pertolongan terus berupaya memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan secara optimal.

Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan merupakan tugas dan tanggung jawab negara yang senantiasa terus dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dengan segenap kemampuan sehingga harapan pemangku kepentingan yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat terpenuhi. Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan merupakan amanah negara yang harus dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menghadapi tuntutan internal maupun eksternal organisasi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terus berupaya untuk dapat meningkatkan kinerjanya melalui penataan kelembagaan, peningkatan sarana prasarana yang memadai, standar operasional dan prosedur yang tepat serta pemenuhan sumber daya manusia yang

berkompeten.

Kegiatan Pencarian dan Pertolongan merupakan tugas pemerintah yang mempunyai peranan strategis dalam penanganan kecelakaan dan bencana yang harus dilaksanakan secara cepat, tepat, dan terkoordinasi. Keberadaan atau pembentukan Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan serta Unit Pencarian dan Pertolongan diharapkan dapat membawa dampak yang cukup baik serta menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari Pemerintah Republik Indonesia dalam upaya meningkatkan pelayanan pencarian dan pertolongan ketika terjadi kecelakaan atau bencana dan kondisi membahayakan manusia di dalam wilayah tanggung jawab SAR Indonesia.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selaku lembaga pemerintah yang diamanahkan serta memiliki tanggung jawab dalam pencarian dan pertolongan terhadap korban kecelakaan dan bencana atau orang yang dalam keadaan bahaya, dituntut untuk senantiasa bertindak cepat, tepat, selamat dan aman di dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut di atas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan perlu dibentuk serta didukung sebuah lembaga/organisasi yang tepat fungsi, tepat proses dan tepat ukuran. Organisasi yang baik dan efektif adalah organisasi yang memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, tujuan yang jelas dan terukur serta pembagian tugas yang jelas dan dapat dipahami oleh seluruh anggota organisasi serta dapat beradaptasi terhadap tuntutan perubahan eksternal dan internal. Postur organisasi yang tepat ukuran, tepat proses dan tepat fungsi sebagaimana diharapkan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selayaknya dapat diterapkan di institusi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Luas wilayah Negara Republik Indonesia dan tingkat kerawanan terjadinya bencana alam serta tingginya arus transportasi yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan merupakan tantangan bagi Negara Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan secara cepat, tepat aman, efektif dan efisien.

Selain tingkat Eselonering yang masih rendah, luas

wilayah kerja beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B juga sangat luas, terdiri dari beberapa Kabupaten/Kota. Pada saat ini terdapat beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan memiliki luas wilayah kerja yang sangat luas terdiri dari 12 Kabupaten/kota bahkan sampai 15 Kabupaten/Kota, sehingga dipandang perlu untuk dibentuk sebuah Unit Pelaksana Teknis yang baru.

Mengacu pada terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia pada akhir-akhir ini serta jumlah penduduk dan tingkat kerawanan terjadinya situasi darurat maka saat ini masih sangat perlu untuk dapat ditingkatkan/dikembangkan struktur organisasi seperti Kenaikan Eselonering Kantor Kelas B menjadi Kantor Kelas A, Pembentukan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang baru serta penambahan jumlah Pos Pencarian dan Pertolongan.

Beberapa permasalahan yang telah disebutkan di atas menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada masa mendatang dalam rangka evaluasi dan penataan kelembagaan yang dapat dijabarkan dalam rencana strategis, disesuaikan dengan skala prioritas dan dukungan anggaran yang tersedia yang meliputi program Penataan dan Pengembangan Organisasi/Kelembagaan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

## 2. Kebutuhan Sumber Daya Manusia dan CPNS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 666 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2019 tanggal 27 September 2019, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mendapat formasi sebanyak 391 (tiga puluh satu) orang dengan uraian sebagai berikut:

- Formasi Jabatan Fungsional Rescuer 208 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Formasi Anak Buah Kapal (ABK) 135 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Jabatan Pelaksana selain ABK 37 orang untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);
- Jabatan Fungsional Umum 11 orang untuk Kantor Pusat dan untuk UPT (Kantor Pencarian dan Pertolongan);

Secara keseluruhan, kegiatan penyusunan e-Formasi telah dilaksanakan dan diusulkan sesuai dengan peraturan Kemenpan dan BKN. Selanjutnya berhubung Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai Instansi Pembinaan Jabatan Fungsional Rescuer dan sebagai persyaratan penerimaan ASN jabatan Rescuer telah disusun dan diserahkan kepada Badan Kepegawaian Negara.

## 3. Diklat Kepemimpinan

Kompetensi yang dibangun pada Diklatpim Tingkat III adalah kompetensi kepemimpinan visioner yaitu kemampuan

berkolaborasi dengan pemangku kepentingan strategis untuk menangani isu nasional strategis, dan memimpin peningkatan kinerja instansinya melalui penetapan visi atau arah kebijakan yang tepat, yang diindikasikan dengan kemampuan:

- menjadi teladan bagi bawahan dan pemangku kepentingan dalam integritas, nasionalisme, standar etika publik, nilai-nilai, norma, moralitas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi kearah pencapaian tujuan pembangunan nasional dan visi instansinya
- melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna penetapan arah kebijakan yang lebih efektif dan efisien
- mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia organisasinya dalam pencapaian arah kebijakan

Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat III Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Pejabat Administrator (Eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) di lingkungan Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan di Daerah sebanyak 5 (lima) orang dan 1 (satu) mengikuti dengan biaya mandiri.

Kompetensi yang dibangun pada Diklat Kepemimpinan Tingkat IV adalah kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan membuat perencanaan kegiatan instansi dan memimpin keberhasilan implementasi pelaksanaan kegiatan tersebut, yang diindikasikan dengan kemampuan:

- Membangun karakter dan sikap perilaku integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi etika public, taat pada nilai-nilai, norma, moralitas dan bertanggung jawab dalam memimpin unit instansinya;
- Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan instansi;
- Melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi kearah efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan instansi;
- Melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang lebih efektif dan efisien;
- Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi kegiatan unit instansinya.

Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Pejabat Pengawas (Eselon IV) dan Pelaksana (Eselon V) di lingkungan Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan di Daerah sebanyak 17 (tujuh belas) orang.



#### 4. Program Beasiswa

Program Beasiswa yang dilaksanakan Biro Hukum dan Kepegawaian tahun 2019 adalah beasiswa Pasca Sarjana (S2) bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dan Universitas Negeri Jakarta.

Tahun 2017 sebanyak 7 (tujuh) orang pegawai di tugaskan belajar di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan jurusan prodi Magister Kebencanaan dan 1 (satu) orang pegawai dengan jurusan Magister Manajemen (Kampus Jakarta-Saharjo) TA 2017 s.d TA 2019. Total ada 8 (delapan) orang pegawai yang ditugaskan belajar di UGM.

Tahun 2018 sebanyak 1 (satu) orang pegawai yang ditugaskan belajar (S3) dengan program doktoral (Kebijakan Publik), 5 (lima) orang pegawai di tugaskan belajar di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan jurusan prodi Magister Kebencanaan dan 2 (dua) orang pegawai dengan jurusan Magister Manajemen (Kampus Jakarta-Saharjo). Total ada 8 (delapan) orang pegawai yang ditugaskan belajar di UGM.

Tahun 2018 yang ditugaskan belajar di Universitas Pendidikan Indonesia - Bandung, Program Magister Pengembangan Kurikulum berjumlah 2 (dua) orang TA 2018 s.d. 2020.

Tahun 2018 yang ditugaskan belajar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Program Magister Teknologi Pendidikan berjumlah 4 (empat) orang.

#### F. ANGGARAN

##### 1. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2019 Basarnas mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.1.986.896.526.000,- namun kemudian Pagu Anggaran direvisi menjadi Rp.2.015.607.221.000,- dengan rincian sebagai berikut:

##### Pagu Anggaran Awal Tahun 2019 Per Program

PROGRAM	PAGU ANGGARAN
Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Rp.564.013.719.000,-
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Rp.145.095.797.000,-
Program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan	Rp.1.277.787.010.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp.1.986.896.526.000,-</b>

##### Pagu Anggaran Revisi Tahun 2019 Per Program

PROGRAM	PAGU ANGGARAN
Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Rp.591.797.640,-
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Rp.143.068.169.000,-
Program pengelolaan pencarian, pertolongan dan penyelamatan	Rp.1.280.741.412.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp.2.015.607.221.000,-</b>

Dari total Pagu Anggaran Tahun 2019 sebesar **Rp.2.015.607.221.000,-** terrealisasi sebesar **Rp.1.989.041.593.088,-** atau **98,68%** dengan rincian sebagai berikut:



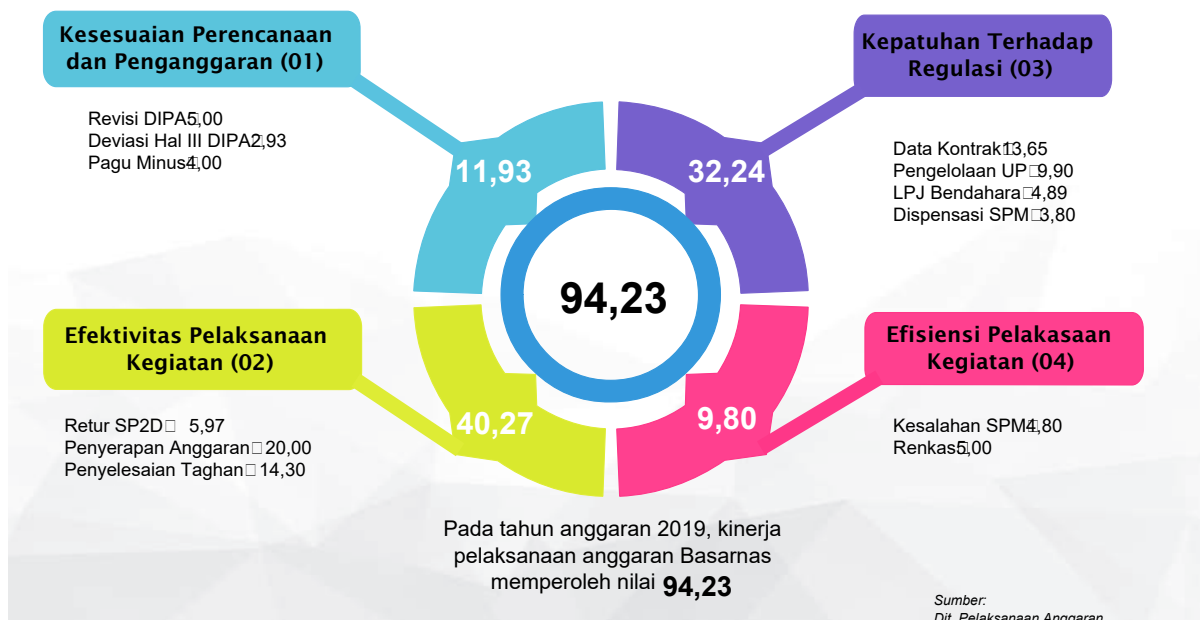
P = Pagu ; R = Realisasi

2. Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) **IKPA** adalah suatu sistem penilaian atas kinerja pelaksanaan anggaran suatu satker yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) merupakan salah satu tools yang akan menjadi alat monitoring evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran satuan kerja (satker), didalam penilaiannya memiliki 4 aspek yaitu:

- Aspek kesesuaian perencanaan terhadap pelaksanaan anggaran;
- Aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan;
- Aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan dan
- Aspek kepatuhan terhadap regulasi.

Skor IKPA Basarnas untuk Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar 94,23

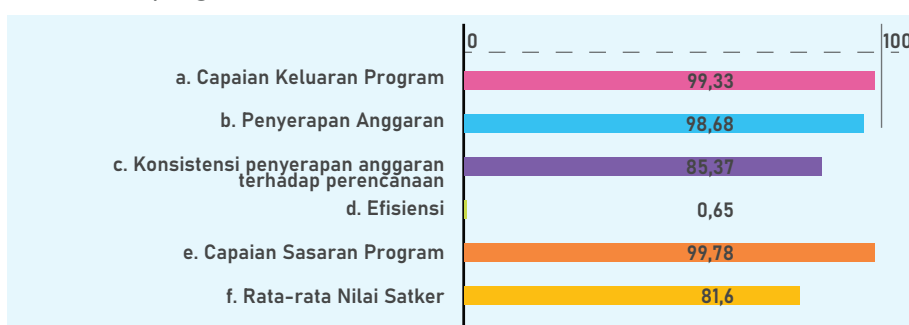
## Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2019



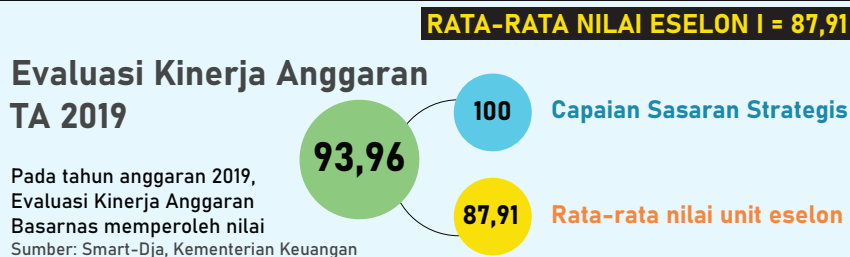
3. Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan telah membangun aplikasi SMART (Sistem Monitoring Kinerja Terpadu) sebagai cara untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi agar lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut dilaksanakan sesuai amanat PMK 249/PMK.02/2011 yang diubah dalam PMK 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Monitoring dan evaluasi kinerja anggaran melalui aplikasi Smart dilakukan kepada seluruh Satuan Kerja. Dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran

sanaan program. Indikatornya adalah: Penyerapan, capaian keluaran, konsistensi dan tingkat efisiensi.

- Aspek Manfaat terkait pengevaluasian hasil pelaksanaan program.
- Aspek konteks terkait pengevaluasian relevansi program dan sesuai dengan dinamika social dan ekonomi.



Kedudukan evaluasi kinerja, merupakan instrument Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari pengeluaran pemerintah. Pada tahun berjalan ini bisa sebagai early warning untuk meningkatkan capaian kinerja lebih baik. Dan pada tahun anggaran



pada aplikasi Smart tersebut didapatkan nilai atas evaluasi kinerja anggaran lembaga. Evaluasi Kinerja Anggaran dinilai dengan mempertimbangkan aspek sebagai berikut:

mendatang untuk feedback, agar pada saat pengajuan anggaran dikaji berdasarkan evaluasi kinerja.

Pada Tahun 2019, Basarnas mendapatkan nilai atas evaluasi kinerja anggaran melalui aplikasi Smart sebesar 93,95%.



## G. CAPAIAN OPINI WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka wajib menyusun Laporan Keuangan dan Laproan Kinerja. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat, Kementerian/ Lembaga wajib menyajikan kondisi keuangan dalam neraca, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan ekuitas, lporan opsional, catatan atas laporan keuangan serta data seluruh aset yang tercatat dalam SIMAK-BMN. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, maka Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) memiliki kewenangan melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan, berdasarkan pemeriksaan tersebut BPK-RI memberikan opini atas laporan keuangan yang telah diperiksa, Opini BPK-RI atas laporan keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa dari hasil pemeriksaan laporan keuangan Kementerian/ Lembaga oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini tersebut didasarkan pada empat kriteria yaitu:

- kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan
- kecukupan pengungkapan (adequate disclosures)
- kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
- efektivitas sistem pengendalian intern.

Hasil dari pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tertuang dalam 3 (tiga) laporan yang meliputi:

1. Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tahun 2018 Nomor: 30a/HP/XIV/05/2019 tanggal 18 Mei 2018;
2. Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tahun 2018 Nomor 30b/HP/XIV/05/2019 tanggal 17 Mei 2019;
3. Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan terhadap Ketentuan Perundang-undangan Nomor 30c/HP/XIV/05/2019 tanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK-RI tersebut, BASARNAS memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Basarnas Tahun 2018.



## H. KEHUMASAN

Tuntutan perlunya informasi kepada masyarakat menyebabkan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan perlu meningkatkan kegiatan kehumasan agar mampu melaksanakan proses komunikasi kepada publik. Bagian Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan hubungan pers dan media, publikasi serta hubungan antar lembaga pemerintah dan organisasi.



Pada tahun 2017 Bagian Humas telah melakukan pelayanan informasi dan publikasi secara akurat, bermutu, cepat dan efektif terkait dengan kebijakan Badan SAR Nasional secara langsung melalui media. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan seperti :

1. Penerbitan  
Kegiatan penerbitan dilaksanakan dalam rangka menyampaikan berbagai informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam bentuk cetakan. Ada beberapa kegiatan penerbitan yang disusun selama tahun 2019 diantaranya pembuatan kalender, agenda, souvenir, dan kegiatan utama yaitu Penerbitan Rescue News.
2. Kegiatan Dokumentasi dan pelitputan  
Kegiatan dokumentasi ini meliputi : dokumentasi foto dan video serta dokumentasi berita-berita kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan dan kegiatan pimpinan.
3. Penyampaian Informasi dan Tanggapan berita  
Setiap isu atau polemic pemberitaan terkait dengan kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berkembang di media massa telah ditindaklanjuti oleh Bagian Humas Badan Nasional Nasional Pen-



carian dan Pertolongan, baik langsung memberikan penjelasan kepada wartawan yang bersangkutan atau penyampaian tanggapan melalui Pemimpin Redaksi media terkait. Selain tanggapan yang disampaikan oleh Bagian Humas, Pimpinan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga langsung memberikan penjelasan kepada media terkait dengan isu yang berkembang.

#### 4. Pameran

Kegiatan pameran berupa kegiatan penyampaian informasi kepada masyarakat dengan metode penggunaan alat peraga yang dirangkai sedemikian rupa sehingga dapat menampilkan informasi yang utuh dan menarik tentang sesuatu hal/kebijakan. Alat peraga yang digunakan berupa media visual seperti foto, panel, table, grafik, maket, ilustrasi lainnya ataupun kombinasi audio visual berupa DVD. Pada tahun 2019 Basarnas telah mengikuti beberapa kegiatan pameran antara lain :

- Pameran Indosecurity di JIExpo Kemayoran (17-19 Juli 2019);
- Pameran PIT Riset Kebencanaan ke 6 tahun 2019 (18-19 Juni 2019)
- Pameran Hari Ulang Tahun Pramuka ke -58 (12-14 Agustus 2019)

#### 5. Evaluasi Berita dan Opini

Pelaksanaan kegiatan penyusunan evaluasi berita dan opini dimaksudkan untuk mengetahui harapan dan keinginan public serta kecenderungan pemberitaan yang berhubungan dengan kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan evaluasi berita dan opini sebagai bagian proses dari komunikasi public yang merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi bagian Humas. Media yang dijadikan sebagai bahan evaluasi yaitu Kompas, Tempo, Media Indonesia, Seputar Indonesia, Republika, Bisnis Indonesia, Suara Karya, Sinar Harapan dan Jurnal Indonesia.

## I. PENGAWASAN INTERNAL

### 1. Kegiatan Audit Kinerja

Audit kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019, meliputi satuan kerja pada Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT), antara lain:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	VOL.	PROGRES KEGIATAN
Meningkatnya kualitas hasil pengawasan intern	Prosentase pelaksanaan pengawasan internal	1 Dok	Audit Kinerja Pada Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 7-31 Januari 2019
			Cek Fisik Hasil Pengadaan Tahun 2018 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya 17-18 Januari 2019
			Audit kinerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak, tanggal 24 s/d. 30 Maret 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura, tanggal 24 s/d. 30 Maret 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, tanggal 8 s/d. 13 April 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram, tanggal 08 s/d. 13 April 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang, tanggal 13 s/d. 18 Mei 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan, tanggal 13 s/d. 18 Mei 2019
			Audit Khusus Penyelesaian Kerugian Negara di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan 26-28 Mei 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon, tanggal 07 s/d. 13 Juli 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, tanggal 07 s/d. 13 Juli 2019
			Audit Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, 05 s/d. 10 Agustus 2019
			Audit Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari, tanggal 05 s/d. 10 Agustus 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna tanggal 01 s/d 07 September 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai, tanggal 8 s/d. 15 September 2019
			Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, tanggal 15 s/d. 21 September 2019

Audit Khusus Biaya Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR serta Biaya Pemeliharaan Kapal Penyelamat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya tanggal 3-6 September 2019 dan Kelas B Banjarmasin tgl 10-13 September 2019

Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, tanggal 29 September s/d. 05 Oktober 2019

Audit kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, tanggal 07 s/d. 11 Oktober 2019

Audit Kinerja di Seluruh Unit Kerja Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 1 November – 30 Desember 2019

## 2. Kegiatan Reviu

Pelaksanaan kegiatan reviu oleh Inspektorat bertujuan untuk memberikan informasi yang memadai atas pelaksanaan kinerja keuangan pada seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, hasil yang diharapkan dari kegiatan reviu laporan keuangan yaitu Laporan Hasil Reviu dan Surat Pernyataan Telah di Reviu untuk memberikan informasi yang memadai bagi penilaian terhadap Laporan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan pertolongan oleh Kementerian Keuangan dalam rangka pencapaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Realisasi kegiatan reviu antara lain:

- Reviu Laporan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan semester II Tahun Anggaran 2018 pada tanggal 11 s/d. 16 Februari 2019 di Bogor-Jawa Barat;
- Reviu Laporan Keuangan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan semester I Tahun Anggaran 2019 pada tanggal 22-29 Juli 2019 di Bandung- Jawa Barat;;
- Melaksanakan Reviu Pengadaan Barang/Jasa dan Realisasi Anggaran Triwulan IV TA. 2018 tanggal 21 s/d. 25 Januari 2019 di Jakarta
- Reviu Rencana Umum Pengadaan (RUP) pada tanggal 11 s/d 15 Maret 2019 di Bogor-Jawa Barat.
- Reviu Tunggalan Pembayaran Operasi Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten TA. 2018 tanggal 4 s/d 8 Maret 2019 di Jakarta.
- Reviu Tambahan PAGU Anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan TA. 2019 di Jakarta tanggal 15 s/d 19 April 2019 di Jakarta.
- Reviu Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2020 di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Unit Kerja Kantor Pusat Basarnas tanggal 1 s/d. 4 Juli 2019 dan 15 s/d. 17 Juli 2019
- Reviu Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2020 tanggal 15 s/d 26 Juli di Jawa Barat.
- Reviu Pengadaan Barang/Jasa dan Realisasi Anggaran Triwulan II TA. 2019 tanggal 08 s/d 12 juli di Jakarta
- Melaksanakan Reviu Penyelesaian Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2017-2018 tanggal 15 s/d 31 Juli 2019 di Jakarta

## 3. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, realisasi kegiatan evaluasi yaitu pelaksanaan kegiatan Evaluasi SAKIP di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2018 tanggal 29 April s/d 5 Mei 2019 di Jakarta.

## 4. Kegiatan audit dengan tujuan tertentu

Realisasi kegiatan berupa pelaksanaan audit dengan tujuan tertentu yang antara lain:

- Cek Fisik Hasil Pengadaan Tahun 2018 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya tanggal 17 s/d 18 Januari 2019
- Melaksanakan Audit Khusus Penyelesaian Kerugian Negara di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan tanggal 26 s/d 28 Mei 2019.
- Melaksanakan Audit Khusus Biaya Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR serta Biaya Pemeliharaan Kapal Penyelamat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya dan Kelas B Banjarmasin tanggal 3 s/d 6 September 2019 dan 10 s/d 13 September 2019

## 5. Pemantauan tindak lanjut

Kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil audit bertujuan untuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh APIP terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki saldo temuan, hal tersebut bertujuan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan anggaran di Unit Pelaksana Teknis. Realisasi pemantauan tindak lanjut pada Unit Pelaksana Teknis dilaksanakan pada:

## 6. Kegiatan Pembinaan Internal

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas kinerja pengawasan dan pembinaan internal, Inspektorat secara terus menerus meningkatkan kualitas dan profesionalisme Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop, bimbingan teknis serta pelatihan di kantor sendiri yang diselenggarakan bersama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP (Pusdiklatwas BPKP), Kementerian Keuangan RI, BPK, maupun instansi lain yang dipandang dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas APIP Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan antara lain:

- Diklat Penjenjangan Auditor Muda e-Learning dan Tatap Muka di Pusdiklat Pengawasan BPKP Ciawi, Bogor.
- Diklat probity Audit di Pusdiklat Pengawasan BPKP Ciawwi, Bogor.
- Bimbingan teknis PBJ di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Republik Indonesia;
- Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIPI;
- Sosialisasi dan Pengisian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN), dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 6 Maret 2019 bertempat di Ruang IT Lab Pusdatin Lt. 4 Gedung Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan peserta seluruh Pejabat dan Pengelola keuangan Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan,



- Workshop Pendidikan Profesi Berkelanjutan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di Bandung;
- Bimbingan Teknis Penyelesaian Sengketa dan Pelanggaran Disiplin Pegawai di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Bimtek Sistem Administrasi Perkantoran di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019.

#### 7. Kegiatan pembinaan dan pengawasan lainnya

Kegiatan non pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat selama Tahun Anggaran 2019 yaitu berupa penyusunan rencana pengawasan dan penyusunan instrumen pendukung pengawasan intern, selain itu juga evaluasi atas kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2019. Realisasi atas kegiatan pembinaan dan pengawasan lainnya antara lain:

- Pengembangan database pengawasan;
- Kegiatan Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Tahun 2020 dan Pemutakhiran Data Hasil Pengawasan Tahun Anggaran 2019.



## J. DATA DAN INFORMASI

### 1. Kegiatan Rutin

#### a. Pengelolaan LPSE Basarnas

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, LPSE adalah unit kerja yang dibentuk di seluruh Kementerian/ Lembaga/ Satuan Kerja Perangkat Daerah/ Institusi Lainnya (K/L/D/I) untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang/ jasa secara elektronik dan memfasilitasi Unit Layanan Pengadaan/ Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/ jasa secara elektronik.

Mengacu pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa, serta Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP) dimana semua kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian diharuskan telah menerapkan aplikasi e-Procurement dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa. Aplikasi e-Procurement yang lebih dikenal dengan SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) ini merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh LKPP.

Atas dasar ketentuan itulah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui unit kerja Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memfasilitasi layanan pengadaan barang/ jasa secara elektronik mulai memanfaatkan aplikasi berbasis web SPSE dan sejak tahun 2012 secara bertahap telah mulai melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan aplikasi e-Procurement. Hingga saat ini pembentukan kepanitiaan LPSE di Pusdatin masih bersifat ad hoc.

Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) didirikan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Selain memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik dan menjamin aplikasi dapat berjalan dengan baik, beberapa pelaksanaan tugas LPSE lainnya adalah:

- Membuat login user untuk Pejabat Pengadaan;
- Membantu panitia lelang yang mengalami permasalahan dalam menggunakan SPSE, seperti perubahan jadwal lelang, dan lain-lain;
- Menjawab pertanyaan/ konsultasi yang dilakukan pengguna, baik melalui email, telepon, maupun yang datang langsung;
- Melakukan koordinasi dengan Helpdesk LKPP terkait permasalahan yang terjadi di LPSE Basarnas;
- Melayani registrasi penyedia barang dan jasa;
- Memeriksa kelengkapan dokumen yang diajukan oleh penyedia ketika melakukan registrasi pada LPSE Basarnas;
- Melakukan verifikasi penyedia;
- Melakukan maintenance server dan aplikasi SPSE serta backup data untuk memastikan seluruhnya berjalan dengan baik;
- Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh LKPP dalam rangka peningkatan kompetensi SDM dan infrastruktur serta sistem keamanan SPSE;
- Melaksanakan kegiatan pelatihan SPSE dan SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).

## b. Pengelolaan Data dan Informasi Statistik SAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dan pelaksanaannya dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, seluruh Badan Publik berkewajiban untuk menyediakan dan mengumumkan informasi kepada publik secara berkala, secara serta merta dan setiap saat.

Untuk mewujudkan amanat dalam Undang-Undang tersebut, maka Basarnas sebagai salah satu Badan Publik juga berkewajiban untuk menyediakan informasi yang akurat dan transparan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Untuk mengimplementasikan hal ini maka melalui dasar hukum Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.12 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengumpulan dan Pengolahan Data serta Penyajian Informasi di Lingkungan Badan SAR Nasional, pengelolaan informasi yang dimulai dari tahap awal berupa pengumpulan dan pengolahan data, sampai dengan penyajian informasinya tersebut diatur mekanismenya agar dapat dipahami dan berjalan secara optimal.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Basarnas Nomor 12 Tahun 2009 tersebut unit kerja Pusdatin adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk mengolah data di tingkat pusat. Keseluruhan proses pengelolaan data hingga penyajian informasi ini menjadi tantangan tersendiri. Terlebih lagi dengan semakin pesatnya era teknologi informasi saat ini, dimana masyarakat luas mencari informasi melalui media website. Hal inilah yang mendorong Pusdatin untuk berusaha menyajikan informasi yang dikelolanya menjadi bentuk tampilan yang menarik, mudah dimengerti dan tidak monoton.

Melalui kegiatan Pengelolaan Data Statistik SAR, bentuk informasi yang ditampilkan nantinya berupa angka dan disajikan dalam bentuk infografis. Pengertian Infografis itu sendiri adalah suatu bentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks dan gambar ilustrasi yang menarik.

Tujuan dari kegiatan Pengelolaan Data Statistik ini adalah sebagai bentuk penyajian informasi untuk memberikan gambaran sistematis khususnya informasi musibah yang telah ditangani oleh Basarnas, sehingga informasi yang disajikan tersebut dapat dengan mudah dimengerti karena ditampilkan dalam bentuk infografis.

Untuk saat ini informasi publik yang ditampilkan dalam bentuk infografis tersebut adalah data musibah yang ditangani oleh Basarnas, data pegawai, data sarana prasarana dan data realisasi anggaran yang seluruhnya dikumpulkan dan diolah sebagai bentuk Pelayanan dan Penyajian Informasi pencarian dan pertolongan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang pencarian dan pertolongan. Diharapkan kedepannya akan lebih banyak lagi data yang dapat disajikan secara infografis.

## c. Pembinaan Kompetensi SDM TI

Dalam melaksanakan visi dan misi suatu organisasi/ instansi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang cukup penting dan sangat sentral. SDM harus dapat diatur dan dikelola dengan baik agar sesuai dengan tujuan organisasi/ instansi yang ingin dicapai. SDM yang baik adalah SDM yang dapat bersaing dalam menjawab pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) di era globalisasi ini.

Penyiapan SDM merupakan aktivitas yang harus direncanakan dan dijalankan dengan baik demi menciptakan tenaga personil yang handal dan memiliki kemampuan dan keahlian di bidangnya. Keberhasilan dan kinerja SDM dalam suatu bidang pekerjaan sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalitas, dan komitmen terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu, organisasi/ instansi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas SDM yang ada.

Pusdatin memiliki komitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung perkembangan pegawainya, salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan. Selain melakukan pembinaan untuk personilnya, Pusdatin juga secara rutin menyelenggarakan pembinaan dibidang teknologi informasi yang diperuntukkan bagi personil Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Melalui pelaksanaan pembinaan kompetensi SDM TI ini, kedepannya para pegawai diharapkan akan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih di bidang TI sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan operasional di unit kerja masing-masing.

Pembinaan kompetensi SDM pada tahun 2019 ini difokuskan pada kegiatan Sosialisasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) versi terbaru yaitu SPSE v.4.3 dan SIRUP v.2.3. Sosialisasi ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari yaitu dari tanggal 27 s/d 31 Januari 2019 bertempat di Lantai 4 Ruang IT Laboratorium Pusdatin dengan diikuti oleh 48 orang peserta dengan perincian sebagai berikut:

- 38 orang peserta merupakan perwakilan dari 34 Kantor Pencarian dan Pertolongan; dan
- 10 orang peserta perwakilan dari unit kerja eselon 2 Kantor Pusat.

Penyampaian materi dalam pelatihan tersebut berupa penambahan fitur yang terdapat pada versi terbaru. Sasaran yang ingin dicapai dari penyampaian materi tersebut adalah agar para peserta dapat memahami tata cara pengisian rencana umum pengadaan melalui aplikasi dan proses pengadaan yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi versi terbaru.

## d. IT Technical Support

Tujuan dari kegiatan IT Technical Support ini adalah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan maintenance peralatan IT yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Supporting atau dukungan yang dilakukan oleh personil Pusdatin tersebut, selain melakukan pemeliharaan dan perbaikan, mereka juga berperan aktif dalam melakukan mentoring atau bimbingan dan pembinaan terhadap personil Kantor Pencarian dan Pertolongan khususnya dalam menangani permasalahan dibidang teknologi informasi. Pada tahun 2019 kegiatan IT Technical Support dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta, Ternate, Balikpapan, Gorontalo, Tanjung Pinang, Banjarmasin, Bandung, Jambi, Ambon.

Kegiatan lain yang dilaksanakan dengan memanfaatkan alokasi anggaran IT Technical Support antara lain adalah perjalanan dinas untuk menghadiri:

- Undangan Asistensi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Tahun 2019 di Denpasar
- Undangan Forum Koordinasi dan Konsultasi (FKK) Telekomunikasi dan Informatika di Bandung

- Undangan Latihan Bersama Search and Rescue dan Penanggulangan Bencana di Malang
- Sosialisasi Penyusunan RKA K/L Tahun Anggaran 2019 di Solo
- undangan RRI dengan tema "Launching Program Kentongan RRI Radio Tanggap Bencana" di Banten
- Bimbingan Teknis Arsiparis di Jakarta
- Pelatihan Manajemen Of Training (MOT) di Balai Diklat Joggol
- Kegiatan Focus Group Discussion Penyusunan Model Referensi Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional di Depok

#### e. Operasional Jaringan IT

Sebuah networking atau jaringan adalah kombinasi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengkabelan (cabling), yang memungkinkan berbagai alat komputasi berkomunikasi satu dengan lainnya. Jaringan yang dimaksudkan disini adalah sebuah jaringan internet untuk dapat mengakses informasi yang ada pada dunia maya (website).

Dewasa ini manusia dan internet sudah tidak dapat dipisahkan lagi khususnya dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang semakin pesat. Saat ini jumlah pengguna, kapasitas dan trafik menjadi tiga faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam hubungannya dengan kualitas layanan internet yang diberikan. Dengan semakin banyaknya pengguna yang mengakses jaringan internet dalam waktu bersamaan maka kecepatannya akan menjadi berkurang terutama pada waktu jam kerja (office hours).

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka harus dilakukan peningkatan kapasitas jaringan agar pengguna dapat terus mengakses layanan internet secara optimal. Pada tahun ini pemanfaatan kegiatan operasional jaringan IT difokuskan untuk pembayaran jasa internet service provider (ISP):

- Langganan internet LPSE sebesar 20 Mbps
- Kansar Bandung, Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Gorontalo, Palu, Yogyakarta, Mataram, Kupang, Manado, Banjarmasin, dan Palembang sebesar 5 Mbps
- Kansar Denpasar, Bengkulu, Lampung, Medan, Jakarta, Tanjung Pinang, Jambi, Pangkal Pinang dan Semarang sebesar 2 Mbps

## 2. Pemenuhan Sarana IT

### *Optimalisasi Jaringan TI Basarnas*

Jaringan komunikasi data adalah hal yang paling mendasar dalam membangun sistem teknologi berbasis IT. Maka fokus pelaksanaan pekerjaan ini adalah pengembangan, perbaikan dan optimalisasi jaringan secara efektif dan efisien di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang meliputi infrastruktur, security dan network monitoring.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki ratusan perangkat baik perangkat jaringan komunikasi data maupun perangkat server. Setiap perangkat tersebut akan menghasilkan log yang berisi seluruh aktifitas, baik yang bersifat informasional, kegagalan fungsi (alarm), notifikasi dan sebagainya. Log ini sangat bermanfaat dalam melakukan proses analisa permasalahan sehingga pengambilan keputusan bisa efektif dan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Jaringan ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

- Melakukan revitalisasi atau peningkatan kualitas ja-

aringan komunikasi data di Kantor Pencarian dan Pertolongan.

- Melakukan relokasi atau pemindahan lokasi ruangan data center yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan
- Membangun ruangan data center baru demi terciptanya kualitas jaringan komunikasi data di Kantor Pencarian dan Pertolongan.
- Memberikan kemudahan terhadap pengguna di Kantor Pencarian dan Pertolongan untuk dapat mengakses aplikasi-aplikasi berbasis teknologi informasi yang telah dan akan dibangun di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- Menciptakan kondisi lingkungan kerja berbasis TI yang merata dan tepat sasaran di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
- Meningkatkan level keamanan perangkat jaringan komunikasi data.
- Melakukan pengaturan hak akses setiap pengguna.
- Melakukan monitoring terhadap pengguna yang melakukan akses terhadap perangkat jaringan komunikasi data.
- Terintegrasi tidak hanya dengan perangkat jaringan komunikasi data yang berada di Pusat, namun dapat juga terintegrasi dengan perangkat jaringan komunikasi data yang berlokasi di daerah.
- Mengakomodasi kebutuhan pertukaran informasi baik berupa data, suara maupun gambar secara private.
- Topologi jaringan yang diimplementasikan dapat mengikuti kondisi saat ini di lapangan, terutama ketersediaan Internet Service Provider di masing-masing daerah.
- Menyimpan log yang dihasilkan oleh setiap perangkat baik perangkat jaringan komunikasi data maupun perangkat server secara terpusat.

Pada tahun ini pekerjaan Optimalisasi Jaringan Basarnas dilaksanakan di 8 Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kansar) dengan cakupan kegiatan meliputi revitalisasi, relokasi dan pembangunan data center dan penambahan jaringan untuk mengakomodasi jumlah personil di masing-masing Kantor Pencarian dan Pertolongan. Perincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Revitalisasi data center dilakukan pada :

- Kansar Surabaya
- Kansar Makassar

- Relokasi data center dilaksanakan pada :

- Kansar Tanjung Pinang

- Pembangunan data center dilaksanakan pada :

- Kansar Banten
- Kansar Sorong
- Kansar Merauke
- Kansar Biak
- Kansar Jayapura

### *Pengembangan Crisis Management Center*

Manajemen Krisis (Crisis Management) adalah proses yang membahas organisasi dengan sebuah peristiwa besar yang mengancam merugikan organisasi, stakeholders, atau masyarakat umum. Ada tiga elemen yang paling umum untuk mendefinisikan krisis: ancaman bagi organisasi, unsur kejutan, dan keputusan waktu singkat. Berbeda dengan manajemen risiko, yang melibatkan penilaian potensi ancaman dan menemukan cara terbaik



untuk menghindari ancaman. Sementara manajemen krisis berurusan dengan ancaman yang telah terjadi. Jadi manajemen krisis dalam pengertian yang lebih luas merupakan sebuah keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menilai, memahami, dan mengatasi situasi yang serius, terutama dari saat pertama kali terjadi sampai ke titik pemulihan kembali.

Krisis adalah suatu kedaruratan (emergency), namun tidak setiap emergency adalah suatu krisis. Krisis ditangani oleh manajemen terhadap krisis. Krisis adalah kondisi tidak stabil, yang bergerak ke arah suatu titik balik, dan menyanggah potensi perubahan yang menentukan. Sedangkan keadaan darurat (emergency) adalah kejadian tiba-tiba, yang tidak diharapkan terjadinya dan menuntut penanganan segera. Jadi, esensi manajemen krisis adalah upaya untuk menekan faktor ketidakpastian dan faktor risiko hingga tingkat serendah mungkin, dengan demikian akan lebih mampu menampilkan sebanyak mungkin faktor kepastiannya. Manajemen krisis merupakan sebuah kerangka kerja yang diambil sebagai langkah antisipatif ketika sebuah krisis terjadi.

Sistem Crisis Management Center berbasis website yang dikembangkan ini, diharapkan mampu memudahkan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) untuk melakukan operasi pencarian dan pertolongan dengan efektif, efisien dan responsif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, juga memudahkan masyarakat untuk menghubungi Basarnas dalam melaporkan dan melakukan konsultasi atas satu kejadian musibah yang membutuhkan pertolongan.

Sebelumnya, Basarnas telah memiliki sistem aplikasi darat, laut dan udara yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin). Ketiga aplikasi tersebut berguna baik pada kondisi normal sebagai bagian dari sistem pemantauan lalu lintas kapal dan lalu lintas pesawat, tetapi pada saat adanya kejadian musibah baik itu musibah di darat, laut dan udara, maka sistem ini digunakan untuk membantu dalam tugas pencarian dan pertolongan dengan melakukan proses analisis kejadian atas musibah yang ada.

Sistem Informasi penanganan musibah dalam konsep Crisis Management Center yang dikembangkan yakni menggunakan konsep atau metode pengumpulan semua informasi (Data Collection) pada aplikasi pemantauan kapal melalui aplikasi IMSAR (Integrated Maritime SAR Surveillance) serta pemantauan pesawat melalui aplikasi GADSM (Global Aeronautical Distress and Safety Monitoring) maupun aplikasi Pemetaan dalam rangka pengelolaan dan pengolahan data (Data Processing and Compilation), dianalisis lebih lanjut untuk kebutuhan kegiatan operasi, ditampilkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya fasilitas dari sistem aplikasi ini, penanganan atas suatu kejadian atau musibah ditargetkan dapat menjadi lebih optimal.

Program Software Aplikasi Crisis Management ini didasarkan atas Program Aplikasi IMSAR berbasis data tracking satelit untuk LRIT data, AIS Sat data dan Iridium Space on M2M data, serta Program Aplikasi GADSM berbasis data tracking untuk ADS-B data yang bersumber dari Receiving Station Basarnas maupun sumber dari Data Provider.

Sistem Aplikasi ini dikembangkan berbasis Aplikasi Web Services, untuk Front End Management System berupa Display Data IMSAR, Display Data GADSM, Display point

of incident, Display Incident Program Planning & Reporting IMSAR – GADSM serta Aplikasi CMC Database.

Aplikasi Back End Management Analyst System yang merupakan peningkatan kemampuan Aplikasi IMSAR dan GADSM berupa Reporting Development dan pembuatan Reporting Web API Services yang akan memberikan informasi untuk diolah, di analisa, di evaluasi dan di tampilkan sebagai Front End Management System.

Setelah dilakukan pemeriksaan barang maka tahapan selanjutnya adalah melakukan proses instalasi dan konfigurasi perangkat pada ruang data center yang berada di Kantor Pusat Basarnas. Dibawah ini merupakan dokumentasi penempatan perangkat CMC pada rak server. Selain melakukan proses instalasi dan konfigurasi perangkat tersebut, dilaksanakan juga rapat progress report untuk membahas sejauh mana perkembangan penyelesaian pekerjaan termasuk pengembangan aplikasi Crisis Management Center ini. Berikut ini merupakan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan rapat tersebut.

Tahapan selanjutnya dalam pekerjaan ini adalah melaksanakan User Acceptance Test (UAT) atau Uji Penerimaan Pengguna. Tahap ini merupakan tahap akhir pada pengetesan atau pengecekan yang dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masih terdapat defect (cacat) pada aplikasi/software yang dikembangkan. Dibawah ini merupakan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan UAT tersebut.

Tahap akhir dari kegiatan Pengembangan Crisis Management Center ini adalah training atau pelatihan. Pelaksanaan pelatihan tersebut dibagi dalam dua jenis yaitu:

1. Pelatihan Web Service Program Aplikasi CMC yang dilaksanakan selama 2 hari (tanggal 15 – 16 Oktober 2019) dan berlokasi di Jakarta. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini antara lain dari unit kerja Pusdatin dan Direktorat Komunikasi.
2. Pelatihan Database Administrator yang dilaksanakan selama 1 hari (17 Oktober 2019) dan berlokasi di Jakarta. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah dari unit kerja Pusdatin.
  - Adapun materi yang disampaikan pada pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:
  - Pengoperasian Analisa Reporting pada IMSAR & GADSM;
  - Pengoperasian Aplikasi CMC;
  - Simulasi Aplikasi CMC dengan data sumber IMSAR & GADSM;
  - Sistem Database.
  - Dengan adanya kegiatan pengembangan di bidang Manajemen Krisis, diharapkan mampu memberikan dukungan yang dapat memaksimalkan kinerja Tim Search and Rescue di lapangan, baik itu di darat, laut, maupun udara.

#### *Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif*

Sistem Informasi Eksekutif digunakan untuk membantu terlaksananya Operasi Pencarian dan Pertolongan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menyediakan sistem informasi yang bisa membantu mempermudah para stake holder Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam mengakses data Operasi sehingga dapat memudahkan melancarkan, dan meningkatkan kualitas tugas pengendalian dan pengawasan operasi pencarian dan pertolongan.

Rapat progress report pengembangan aplikasi Sistem Informasi Eksekutif

Aplikasi ini juga dapat diakses melalui Sistem Informasi Eksekutif berbasis Andorid. Aplikasi ini digunakan oleh internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan oleh karena itu aplikasi ini tidak dideploy di playstore melainkan disediakan dalam bentuk apk, berikut adalah tampilannya:

#### *Sistem Informasi Layanan Digital*

Sistem Informasi Layanan Digital merupakan suatu bentuk layer elektronik terintegrasi yang menampilkan urutan informasi atau pesan dengan menggunakan media display elektronik LED dengan segala fleksibilitas dan kemampuan tampilan yang tajam dan jelas. Pesan atau informasi yang ditampilkan dapat berupa gambar, video, scroll text, chart, grafik yang disajikan secara interaktif dan atraktif. Saat ini tren Sistem Informasi Layanan Digital berfungsi sebagai media advertising pengganti media konvensional seperti poster, brosur, papan reklame, madding, dan lain-lain yang bersifat media cetak.

Sistem Informasi Layanan Digital merupakan sistem terintegrasi mulai dari produk High Definition LED display sampai dengan basis perangkat IT yang terkoneksi dengan jaringan networking dan aplikasi pengelolaan konten digital yang dinamis. Aplikasi berbasis Content Management dan Auto Scheduler yang penggunaannya sangat efisien dan user friendly sehingga sangat memudahkan pengaturan konten sebagai bahan materi, pemilihan template, publishing serta penjadwalan secara otomatis.

Kegiatan Sistem Informasi Layanan Digital ini meliputi:

- Pembangunan konstruksi videotron outdoor dan indoor (lobby dan ruang serba guna)
- Pengadaan peralatan hardware dan software untuk penunjang tampilan videotron
- Penarikan kabel display dengan booster untuk videotron outdoor
- Pembuatan 1 konten animasi

#### *Peningkatan Backbone Infrastruktur TI*

Semakin berkembangnya teknologi dari pengguna desktop yang beralih menggunakan laptop maupun tablet maka jaringan kabel / terrestrial bukan menjadi prioritas utama lagi saat ini, sehingga teknologi yang berbasis radio (wireless) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Semakin berkembangnya teknologi dari pengguna desktop yang beralih menggunakan laptop maupun tablet maka jaringan kabel/terrestrial bukan menjadi prioritas utama lagi saat ini, sehingga teknologi yang berbasis radio (wireless) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akan sangat efektif untuk mendukung kegiatan-kegiatan pegawai Basarnas dengan menambah jalur link dalam gedung Basarnas yang akan tersebar di beberapa lantai. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pekerjaan ini juga akan dilakukan penambahan LAN Cabling sebanyak 300 titik tersebar di beberapa lantai gedung Basarnas yang belum terpasang. dengan penambahan Access Switch guna mendukung penambahan titik LAN Cabling tersebut, penambahan IP Phone ini guna komunikasi antara kantor pusat dengan kantor Sar, penambahan Access Point, penambahan Core Switch guna Backup bila terjadi trouble pada Core Switch yang sudah berjalan. Peningkatan Backbone Horizontal Cabling Pusat dimaksudkan untuk :

- Menambah jalur koneksi dalam satu gedung Basarnas yang belum memiliki link tersebut.
- Memudahkan pegawai Basarnas untuk mengakses beberapa Informasi Teknologi baik mengakses aplikasi lokal maupun publik.
- Memiliki peralatan Backup untuk Network Basarnas.
- Peningkatan Backbone Horizontal Cabling Pusat ditujukan untuk :
- Pegawai Basarnas dapat menggunakan link internet maupun intranet guna mengakses aplikasi lokal maupun publik, karena telah tersedia jalur/ link tersebut.
- Dengan adanya peralatan backup untuk Network, bila terjadi trouble dapat di atasi dengan cepat, sehingga koneksi tidak terlalu lama mati dan dapat digunakan kembali.
- Dengan semakin tingginya tuntutan pelayan baik keamanan maupun kenyamanan khususnya dalam dukungan teknologi komunikasi data, audio dan video yang dapat membantu didalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, koordinasi, evaluasi dan berbagi dokumen guna menunjang fokus permasalahan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

#### *Disaster Recovery System LPSE*

Kegiatan Pengembangan Disaster Recovery System LPSE dimaksudkan untuk mendukung pengembangan infrastruktur IT di lingkungan LPSE Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Infrastruktur IT didefinisikan sebagai sumber daya teknologi bersama yang menyediakan platform untuk aplikasi sistem informasi institusi yang terperinci. Infrastruktur TI meliputi investasi dalam peranti keras, peranti lunak, dan layanan seperti konsultasi, pendidikan, dan pelatihan-yang terbesar di seluruh institusi atau tersebar diseluruh unit bisnis dalam institusi.

Infrastruktur TI terdiri atas sekumpulan perangkat dan aplikasi peranti lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu institusi besar secara keseluruhan. Namun infrastruktur TI juga merupakan sekumpulan layanan firewall (mencakup seluruh institusi) yang dianggarkan oleh pihak manajemen dan terdiri atas kapabilitas manusia dan kapabilitas teknis. Layanan yang dapat disediakan oleh institusi untuk para pelanggan, pemasok dan para pekerjaannya adalah kegunaan langsung dari infrastruktur TI institusi tersebut. Idealnya, infrastruktur ini mendukung sistem kerja institusi dan strategi sistem informasinya. Teknologi informasi yang baru mempunyai dampak besar terhadap sistem kerja sebuah institusi dan strategi sistem informasinya. Teknologi informasi yang baru mempunyai dampak besar terhadap bisnis dan strategi TI, sama seperti layanan yang dapat disediakan bagi para pelanggan.

#### *Pengembangan Visualisasi Kolaborasi Streaming*

Maksud pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Visualisasi Kolaborasi Streaming adalah:

- Membangun solusi baru dengan mengadakan perangkat yang berfungsi untuk membantu seluruh anggota Basarnas dalam melakukan penanggulangan bencana.
- Sebagai upaya menunjang komunikasi yang efektif dan efisien antara anggota di lapangan dan anggota di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

- Mempermudah anggota yang berada di Kantor Pusat dalam memberikan keputusan yang akan dilakukan oleh anggota di Lapangan.

Sedangkan tujuan dari pekerjaan ini adalah :

- Mempermudah koordinasi dalam penanggulangan bencana yang dilakukan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).
- Memberikan fasilitas komunikasi yang lebih efektif dan efisien pada jajaran pembuat kebijakan dan pembuat keputusan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).
- Dengan semakin tingginya tuntutan pelayan baik keamanan maupun kenyamanan khususnya dalam dukungan teknologi komunikasi audio maupun video yang dapat membantu didalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, koordinasi, evaluasi dan berbagi dokumen guna menunjang fokus permasalahan terhadap kejadian-kejadian dibawah naungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Pekerjaan Pengembangan Visualisasi Kolaborasi Streaming ini dilaksanakan di Kantor Pusat dan 10 (sepuluh) Kantor Pencarian dan Pertolongan (Kansar), yaitu Kansar Bandung, Medan, Palu, Pontianak, Gorontalo, Kendari, Bengkulu, Ternate, Manado, dan Lampung.

Perangkat Endpoint merupakan bagian dari system video conference yang telah terintegrasi dengan system dalam lingkungan Basarnas

#### *Pengembangan Infrastruktur dan Monitoring Data Center*

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) telah menggunakan teknologi informasi. Pada tahun 2018 Basarnas melakukan pembangunan data center baru. Untuk mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dimana telah di atur mengenai pusat data (data center), maka perlu dilakukan pembenahan data center lama digabungkan dengan data center baru agar dapat memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Peraturan Presiden tersebut.

Data center baru terpisah dengan data center lama dilakukan agar tidak terjadi downtime yang sangat lama serta mengantisipasi kapasitas data center lama yang sudah penuh. Saat ini data center baru dan data center lama berjalan secara terpisah sehingga perlu dilakukan penggabungan serta pemutakhiran sistem pengkabelan agar mempermudah dari sisi pengelolaan data center. Sehubungan dengan adanya peraturan tentang data center baik itu Peraturan Presiden ataupun Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Pusat Data yang mengacu pada standar internasional maka perlu segera dilakukan pembenahan ke arah tersebut.

Maksud dari kegiatan ini adalah memaksimalkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas infrastruktur pusat data (data center) yang dikelola oleh Pusdatin Basarnas kepada semua pihak terkait sebagai pengguna layanan data sehingga dapat terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

- Renovasi fisik Data Center lama disatukan dengan Data Center baru lantai 5 (lima) gedung Basarnas.
- Penyatuan sistem monitoring Data Center.
- Penambahan UPS sehingga berfungsi aktif-aktif pada

Data Center gabungan.

- Pemeliharaan sistem pendinginan Data Center lama saling backup dengan Data Center baru.
- Pengembangan Network Operation Center yang terpadu.
- Peningkatan kehandalan sistem backup power Data Center.
- Penggantian sistem pencegah kebakaran yang dapat mendeteksi dini pada Data Center lama dan penyatuan kendali dalam satu sistem Data Center gabungan.
- Peningkatan kualitas dan kerapian sistem kabel data baik tembaga maupun fiber optik.

Ruang lingkup pekerjaan ini antara lain adalah:

- Pekerjaan sipil interior
- Pekerjaan sistem kelistrikan
- Pekerjaan mekanikal
- Pekerjaan sistem keamanan dan monitoring
- Sistem telekomunikasi
- Sertifikasi data center dan pelatihan

#### *Alat Pengolah Data*

Berdasarkan Pasal 36 dan 37 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan penyelenggara wajib memberikan akses seluas luasnya kepada masyarakat untuk memberikan masukan kepada penyelenggara atas pemberian layanannya. Maka dari itu, pengelolaan pengaduan harus dikelola dengan baik yaitu antara lain menyediakan sarana pengaduan, menugaskan pelaksana yang berkompeten, menangani pengaduan dan menindaklanjuti pengaduan.

Guna mengakomodir Undang-undang tentang Pelayanan Publik tersebut diatas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah menerbitkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 07 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di lingkungan Badan SAR Nasional. Dalam peraturan tersebut telah dijelaskan secara rinci mengenai pengelolaan pengaduan masyarakat yang baik, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengaduan masyarakat adalah informasi/ pemberitahuan yang disampaikan oleh masyarakat, dan/atau masyarakat umum yang berisi keluhan dan/atau ketidakpuasan terkait dengan perilaku dan/atau pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, yang dilakukan pegawai Basarnas, dan/atau informasi tentang dugaan pelanggaran kode etik atau disiplin pegawai yang dilakukan oleh pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Untuk meningkatkan kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di bidang pelayanan masyarakat dalam bidang pencarian dan pertolongan dalam setiap kecelakaan atau musibah yang terjadi di Indonesia, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selalu berusaha memberikan akses kepada masyarakat luas untuk memberikan masukan atas pemberian layanannya dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan termasuk layanan pengaduan tersebut dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan agar lebih baik.

Dalam rangka mempercepat pengelolaan pengaduan masyarakat perlu peralatan pengolah data yang digunakan untuk mengolah pengaduan masyarakat tersebut agar dapat menjadi sebuah informasi yang digunakan oleh para pengambil kebijakan dalam memperbaiki penyeleng-



garaan operasi pencarian dan pertolongan di lingkungan Badan Nasional pencarian dan Pertolongan.

Selain itu dengan adanya alat pengolah data pengaduan masyarakat mengenai pelayanan publik dapat ditangani dengan cepat, transparan, dan akuntabel sesuai dengan kewenangan masing-masing penyelenggara dan mendorong peningkatan kinerja penyelenggara dan pelaksana pelayanan publik dalam pengelolaan pengaduan pelayanan publik. Ini dimaksudkan untuk untuk menjembatani masyarakat dan pemerintah dalam komunikasi pelayanan pengaduan masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah untuk memudahkan masyarakat untuk mengirim pesan aspirasi pengaduan kepada pemerintah serta menampung seluruh aspirasi masyarakat guna mengevaluasi kebijakan pemerintahan.

Selain itu juga sebagai bentuk pemenuhan pengelolaan sarana dan prasarana aparatur untuk mencapai kinerja pegawai Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang lebih baik dalam melayani masyarakat.

#### *Pengadaan Penyimpanan Nirkabel Pusat*

Pengadaan Penyimpanan dan Nirkabel Pusdatin bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan teknologi informasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta mendorong tercapainya pengambilan keputusan terbaik berdasarkan data yang akurat dari berbagai sumber data dalam jaringan lokal. Selain itu juga kegiatan pengadaan penyimpanan dan nirkabel Pusdatin ini memiliki tujuan khusus seperti memuat jaringan nirkabel antar komputer guna kelancaran jaringan informasi data digital di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dengan tersedianya perangkat penyimpanan dan nirkabel yang menghubungkan antara komputer-komputer di setiap lantai mampu memberikan bermacam manfaat seperti resource sharing, reliabilitas tinggi, dan dapat menghemat biaya.

Ciri-ciri storage nirkabel adalah :

- Berbagi perangkat keras (hardware).
- Berbagi perangkat lunak (software).
- Berbagi saluran komunikasi (internet).
- Berbagi data dengan mudah.
- Memudahkan komunikasi antar pemakai jaringan.

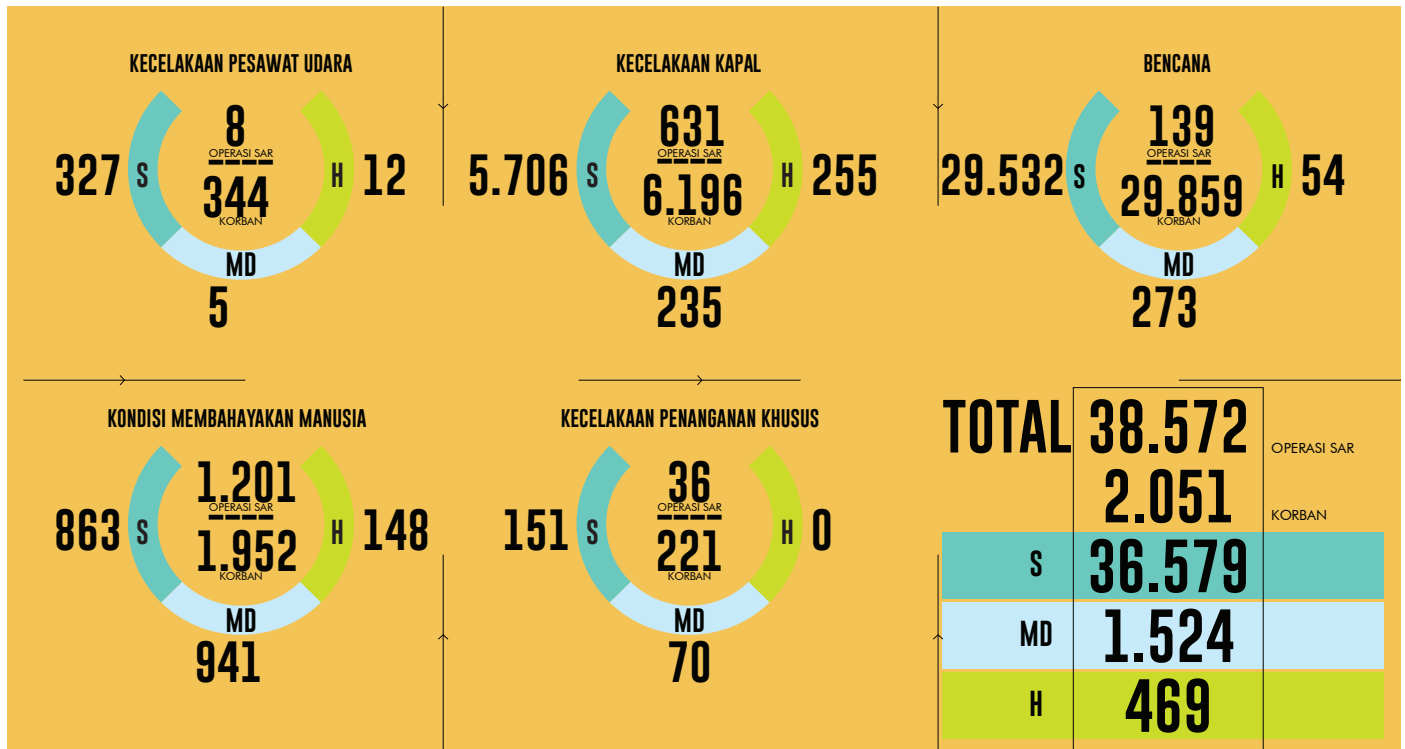
Untuk mendapatkan manfaat tersebut di atas maka diperlukan perangkat penyimpanan dan nirkabel sebagai berikut:

- Router: sebagai alat yang digunakan untuk menghubungkan beberapa jaringan yang sama atau berbeda untuk mengirimkan paket data melalui jaringan atau internet untuk dapat menuju tujuannya, yang kemudian proses pengirim paket data tersebut dinamakan proses routing.
- Access Point adalah sebuah perangkat nirkabel yang akan dihubungkan dengan router atau switch melalui kabel ethernet dan memancarkan sinyal wifi di area tertentu
- Switch adalah suatu jenis komponen jaringan komputer yang digunakan untuk menghubungkan beberapa HUB dalam membentuk jaringan komputer yang lebih besar atau menghubungkan komputer-komputer yang memiliki kebutuhan akan bandwidth yang cukup besar.



## K. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### 1. Pelaksanaan Operasi SAR



### 2. Peraturan di Bidang Operasi SAR

- Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor: pk. 21 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengoperasian Kapal Negara (KN) SAR dalam mendukung operasi SAR.
- Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 01 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Bencana Banjir.
- Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 7 Tahun 2017 tentang Petunjuk teknis Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Bencana Gunung Berapi.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pencarian dan Pertolongan.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelesaian Administrasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penanganan Penemuan Pengungsi dari Luar Negeri dalam Keadaan Darurat di Perairan Wilayah Indonesia.
- Peraturan Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Standar kebutuhan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
- Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolon-

gan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pemberian Penghargaan Bagi Setiap Orang yang Berjasa dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

### 3. Pelaksanaan Insarag External Classification (IEC)

- Basarnas sebagai Focal Point (Koordinator Pelaksana) Insarag External Classification, melaksanakan IEC pada tanggal 25-29 November 2019 di Jakarta. Klasifikasi ini dilaksanakan dihadapan 11 (sebelas) orang penguji dari anggota Insarag yang berasal dari USA, Rusia, Jepang, Australia, New Zealand, Malaysia dan 1 (satu) orang dari Sekretariat United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (UN-OCHA)
- Jadwal Pelaksanaan Kegiatan IEC Tahun 2019:

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Mobilisasi Exercise Tim INASAR	25-27 Juni
2	RDD & UCC Workshop	25 Maret - 5 April
3	Sarex 1	22 - 26 April
4	Mobilisasi Exercise Tim INASAR	25-27 Juni
5	Exercie Loading & Unloading	27-29 Juni
6	Logistic Loading Workshop	1-5 Juli
7	Training Exercise 2	8-12 Juli
8	Classifier & Observer Preparation Workshop	2-6 Sept
9	Training Exercise 3	9-13 Sept
10	Classifier & Observer Preparation Workshop	16-20 Sept
11	Logistic Loading Workshop 2	15-18 Okt
12	Combine Training / Sarex 4	21-27 Okt
13	Pre-IEC Exercise	28 Okt - 1 Nov
14	Documentation & Logistic Finalisation Workshop	11-22 Nov
15	IEC Assessment	25-29 Nov

- Tim Penilai

Dalam proses penilaian, Tim Urban SAR Indonesia (INASAR) berhasil dan dinyatakan lulus sebagai Tim Urban SAR Internasional Level Medium oleh Tim Penilai, sehingga dapat diikutsertakan serta menjadi bagian dari Tim Urban SAR Internasional dibawah bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) apabila terdapat bencana di luar negeri.

- Anggota Tim INASAR.

Tim Urban SAR Indonesia (INASAR) berjumlah 100 (seratus) orang yang terdiri dari Basarnas, K-9 Direktorat Satwa Polri, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan relawan.

#### 4. Uji Pelaksanaan Operasi SAR di Kantor SAR

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Pusat Basarnas dalam rangka:

- Menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketepatan pelaksanaan suatu operasi sar oleh seluruh Kantor SAR terhadap peraturan dan pedoman standar operasi yang ditetapkan UU No. 29/2014, PP No.21/2017, PP No. 22/2017, Perpres No. 83/2016, dan Perban No. 16/2018 dan Renkon operasi SAR.
- Mengevaluasi pemenuhan kebutuhan operasi SAR di seluruh kantor SAR, baik dalam hal pengembangan organisasi, kebutuhan personil (pengendali operasi, analis SAR, rescuer, abk, operator kom, operator jaringan, humas, logistik), maupun kebutuhan sarana-prasarana.
- Jadwal Pelaksanaan:
  1. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kansar Kupang tanggal 27 Juli – 1 Agustus 2019;
  2. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kansar Mataram tanggal 27 Agustus – 30 Agustus 2019;
  3. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kansar Pangkalpinang tanggal 17 – 21 September 2019;
  4. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kansar Denpasar tanggal 6 Desember – 18 Desember 2019.

#### 5. Rapat Koordinasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019

Dalam rangka terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerja sama antar Kementerian dan Lembaga dalam Pelaksanaan Operasi SAR pada masa tanggap darurat bencana gempa bumi di dalam dan luar negeri, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan Rapat Koordinasi Pencarian dan Pertolongan Nasional yang dilaksanakan pada 13 Desember 2019 di Hotel Green Peak Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-3 Desember 2019 yang di laksanakan oleh Pejabat dan Pegawai Basarnas, K-9, RSCM, PMI dan Narasumber dari Kemenlu, BNPB, BMKG dan Lanud Halim Perdanan Kusuma.

#### 6. Rapat Kerja Teknis Tahun 2019

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Operasi untuk peningkatan kualitas secara teknis dalam rangka operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya:

- Melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan standar Basarnas, meliputi : meka-

nisme pelaporan, pendirian Posko, komando dan pengendalian operasi;

- Melaksanakan Siaga Operasi sesuai standar;
- Meningkatkan koordinasi dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan, khususnya pada saat pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
- Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11–12 April 2019 bertempat dua tempat yaitu di Hotel Grand Orchardz, Jalan Industri Kemayoran dan lantai 15 Gedung Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

#### 7. Penyusunan Standardisasi Operasi Pencarian dan Pertolongan

##### a. Penyusunan Pedoman Pemberian Penghargaan dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Penyusunan ini terkait pengaturan pemberian penghargaan bagi setiap orang yang berjasa dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi:

- Kewenangan;
- Syarat pemberian penghargaan
- Bentuk bantuan;
- Tahapan pemberian penghargaan;
- Tugas tim penilai;
- Penilaian usulan pemberian penghargaan;
- Penyerahan pemberian penghargaan
- Kegiatan Penyusunan Pedoman Pemberian Penghargaan dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
  - Penyusunan tahap pertama tanggal 24 s.d. 26 April 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR) dan dari Eksternal Basarnas (Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia).
  - Penyusunan tahap kedua tanggal 3 s.d. 5 Juli 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR) dan dari Eksternal Basarnas (Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta dari SAR Expert).

##### b. Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Penghentian Pelaksanaan Pencarian dan Pertolongan

Penyusunan ini terkait Pengaturan mekanisme/prosedur penghentian pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi:

- Kewenangan menghentikan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Pertimbangan penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- Pertimbangan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat diperpanjang dan/atau dibuka kembali;
- Kewenangan pengembalian unit Pencarian dan Pertolongan; dan
- Tugas, tanggung jawab dan format penyusunan laporan hasil Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan serta Berita SAR.

Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Penghentian Pelaksanaan Pencarian dan Pertolongan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:



- Penyusunan tahap pertama tanggal 23 s.d. 25 Januari 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR)
- Penyusunan tahap kedua tanggal 13 s.d. 15 Maret 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR)

#### c. Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Berupa Uang, Barang, dan Pelatihan Teknis di Bidang Pencarian dan Pertolongan.

Penyusunan ini terkait Pengaturan teknis pemberian penghargaan berupa bantuan uang, barang, dan pelatihan teknis di bidang Pencarian dan pertolongan kepada setiap orang yang berjasa dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan selain Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia yang meliputi:

- Pendahuluan;
- Pelaksanaan;
- Ketentuan perpajakan;
- Pengendalian dan pengawasan;
- Monitoring, evaluasi, dan pelaporan;
- Pertanggungjawaban pemberian penghargaan;
- Sanksi; dan
- Penutup

Kegiatan Penyusunan Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Berupa Uang, Barang, dan Pelatihan Teknis di Bidang Pencarian dan Pertolongan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:

- Penyusunan tahap pertama tanggal 26 s.d. 29 Agustus 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR) dan dari Eksternal Basarnas (Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia).
- Penyusunan tahap kedua tanggal 6 s.d. 8 November 2019, bertempat di Jakarta, dilaksanakan oleh peserta dari internal Basarnas (Kantor Pusat dan Kantor SAR) dan dari Eksternal Basarnas (Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

#### 8. Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan ini dilaksanakan pada tanggal 4-6 Desember 2019 di Bogor yang dihadiri oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kepala Balai Diklat, Analis SAR serta unit kerja terkait. Kegiatan ini merupakan wahana koordinasi dan evaluasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang telah diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan yang telah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia di Tahun 2019.

Ruang lingkup kegiatan yaitu Pengarahan dari Pimpinan terkait Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019 (Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Plt. Deputy Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dan Direktur Operasi), Pemaparan dari Unit Kerja Terkait Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan (Direktorat Operasi, Direktorat Kesiapsiagaan, Direktorat Sistem Komunikasi, Direktorat Sarana dan Prasarana, Direktorat Bina Potensi, Bagian Keuangan, serta Bagian Hubungan Masyarakat), serta Focus

Group Discussion (FGD) Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan berdasarkan Tahapan dan Komponen Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dibagi ke dalam 4 Group (Kecelakaan Pesawat Udara dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus; Kecelakaan Pesawat; Bencana; dan Kondisi Membahayakan Manusia) serta pembahasan koordinator wilayah dan rencana penempatan alut.

#### 9. Evaluasi Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi menyelenggarakan Evaluasi Pelayanan Publik untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil, kemajuan, dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan reformasi birokrasi khususnya dalam peningkatan pelayanan publik untuk selanjutnya dijadikan masukan dalam perbaikan pelayanan publik kedepannya. Kegiatan evaluasi pelayanan publik pada tahun 2019 diselenggarakan dalam 3 tahapan yaitu :

a. Evaluasi pelayanan publik semester 1 pada tanggal 28 - 29 Maret 2019 di Bogor. Kegiatan ini untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan yang tertuang dalam Road Map Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Maret 2019. Kegiatan ini juga merupakan persiapan menghadapi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2019 yang dilaksanakan bulan April 2019 sehingga terukur pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta terkumpulnya dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai eviden pelaksanaan area perubahan pelayanan publik tahun 2019.

b. Evaluasi pelayanan publik pada tanggal 24 - 25 Mei 2019 di Jakarta. Kegiatan ini untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan yang tertuang dalam Road Map Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Mei 2019, melaksanakan pembahasan hasil PMPRB Tahun 2019 dan melakukan penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut peningkatan kinerja pelayanan publik berdasarkan hasil PMPRB tersebut untuk ditindaklanjuti sebelum pelaksanaan penilaian akhir Reformasi Birokrasi Tahun 2019 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

c. Evaluasi pelayanan publik pada tanggal 17-18 Oktober 2019 di Jakarta. Kegiatan ini untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan peningkatan kinerja pelayanan publik apakah telah sesuai dengan yang tertuang dalam Road Map Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Rencana Kerja Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik sampai dengan bulan Oktober 2019, melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi dan tindak lanjut peningkatan kinerja pelayanan publik berdasarkan hasil PMPRB dalam rangka persiapan menghadapi Entry Meeting dan Exit Meeting Penilaian Reformasi Birokrasi Tahun 2019 serta melaksanakan reviu standar pelayanan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan oleh unit kerja terkait.

## 10. Monitoring Kinerja Pelayanan Publik

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi menyelenggarakan Monitoring Kinerja Pelayanan Publik agar dapat mengetahui capaian kinerja penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan di bidang pelayanan publik.

Kegiatan monitoring kinerja pelayanan publik pada tahun 2019 diselenggarakan dalam 3 tahapan yaitu :

a. Pelatihan budaya pelayanan prima, tanggal 20 - 21 Juni 2019 di Bogor. Pelatihan Budaya Prima dalam rangka monitoring kinerja pelayanan publik yaitu untuk mengetahui kemampuan teknis petugas pemberi layanan dalam memberikan pelayanan kepada publik/ masyarakat dan memberikan pelatihan teknis dalam rangka peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat.

b. Studi banding (Bench Mark) ke Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 18 - 19 Juli 2019 di Jakarta. Kegiatan ini untuk membandingkan pelayanan Basarnas dengan institusi lain yang memberikan pelayanan publik dengan prinsip ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk meningkatkan pelayanan publik di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Monitoring kinerja pelayanan publik ke kantor SAR Bandung, kantor SAR Yogyakarta dan studi banding ke Dinas Penanaman Modal Terpadu Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 3 – 6 September 2019. Kegiatan ini untuk mengetahui capaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di Kantor SAR apakah sudah sesuai dengan yang standar pelayanan yang telah ditetapkan dan memberikan pembinaan terkait peningkatan kinerja pelayanan publik agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

## 11. Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Dalam Tahun 2019, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya:

a. Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR tahun 2019 yaitu:

- Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR bencana tanah longsor Cisolok, Sukabumi.
- Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR Operasi SAR bencana banjir bandang di Jayapura.
- Dukungan terhadap Operasi SAR bencana tanah longsor di tambang rakyat desa bakan, Kec. lolayan - kabupaten bolang mongondow tanggal 26 februari s/d 07 maret 2019.
- Dukungan terhadap asistensi operasi SAR Kec Kapal Long Boat Lost Contact di Timika tgl 13-15 Mei 2019.
- Dukungan terhadap asistensi kec kapal Lintas Timur di Luwuk 6 -9 Juni 2019.
- Dukungan terhadap asistensi operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia WNA hilang di legian, Kuta, 26-29 Juli 20119.
- 7)Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Piesces di selat Makasar, Banjarmasin, 2-7 Agustus 2019.
- 8)Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Santika Nusantara terbakar di perairan

ran Masalembu, Surabaya, 24-28 Agustus 2019.

- 9)Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Santika Nusantara terbakar di perairan Masalembu, Surabaya , 7-8 September 2019 (Penutupan Ops SAR).
  - Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR Kecelakaan kapal MV. Nur Allya hilang kontak di Perairan Halmahera, Maluku Utara tanggal 3-5 September 2019.
  - Dukungan terhadap Asistensi Operasi SAR KMM 3 Warga Negara China hilang di Perairan Pulau Sangiang Banten, 4 - 14 November 2019.
  - Dukungan terhadap penggantian biaya operasi SAR yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, Manokwari, Ambon, Timika, Palu, Banjarmasin, Medan, Jayapura, Banten dan Sorong.
- b. Penyelesaian tunggakan Operasi SAR gempa Palu dan Bencana Tsunami tahun 2018.
- c. Penyelesaian tunggakan biaya operasi SAR Pesawat Lion Air JT-610.
- d. Telah dilaksanakan evaluasi biaya operasi pencarian dan pertolongan sebagai bahan pembandingan penggunaan biaya operasi pencarian dan pertolongan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan selanjutnya guna pelaporan pelaksanaan kegiatan.
- e. Telah dilaksanakan pengawasan, koordinasi, pengelolaan dukungan sarana, perbekalan dan peralatan operasi pencarian dan pertolongan sesuai dengan jenis bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan untuk kelancaran pelaksanaan tugas diantaranya:
- Penyiapan Berita SAR/Telegram pergerakan Heli pada setiap Operasi SAR yang membutuhkan pergerakan Heli.
  - Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Staf TNI Angkatan Laut, terkait permohonan dukungan Hyperbaric Chamber, Dokter dan Tim Penyelam untuk mendukung operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 3 (tiga) orang WNA (Tiongkok) hilang saat menyelam di Perairan Pulau Sangiang Provinsi B-Anten pada tanggal 3 November 2019.
- f. Telah dilaksanakan penyusunan bahan ijin masuk unsur Pencarian dan Pertolongan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk mendukung penyelenggaraan operasi diantaranya:
- permintaan Security Clearance untuk Helikopter Superpuma milik Singapura untuk melakukan operasi pencarian dan pertolongan penemuan 2 orang menggunakan life jacket di selat singapura koordinat 01 17.40 LU – 104 20.63 BT Agustus 2019.
  - permintaan Security Clearance untuk Hercules C-130 milik Singapore Air Force untuk melakukan Latihan SAR Indopura ke -36 dengan case operasi pencarian dan pertolongan Pesawat AIRBUS 302 dengan call sign A123 di Selat Malaka pada koordinat 01 15 12 LU – 102 45 20 BT pada tanggal 18 Juli 2019.
  - permintaan Security Clearance untuk Helikopter Super puma milik Singapore Air Force untuk melakukan Latihan SAR Indopura ke -37 dengan case operasi pencarian dan pertolongan telah terjadi Lost Contact pada pesawat AIRBUS 302 dengan call sign A123 di Selat malaka pada koordinat 01 17.40 LU – 104 20.63 BT pada tanggal 11 September 2019.

## L. BASARNAS COMMAND CENTER

Untuk mendukung Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi disiapkan fasilitas Basarnas Command Center (BCC) yang merupakan unit teknis non struktural berada di Kantor Pusat yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan dukungan pada kegiatan penyiapan, kesiapsiagaan dan pengerahan serta pengendalian dalam pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan. BCC dibangun oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan diresmikan oleh Menteri Perhubungan pada tanggal 29 Februari 2016. Fasilitas yang dibangun oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah untuk mempercepat Response time dan menjadi indikator kinerja utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Response time sebagai tolok ukur keberhasilan dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kecepatan dan ketepatan sangat ditentukan oleh penyiapan, kesiapsiagaan dalam koordinasi untuk mendukung pengerahan dan pengendalian pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Basarnas Command Center memiliki fungsi antara lain :

1. Melaksanakan dukungan dan koordinasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi, siaga dan latihan serta Operasi Pencarian dan Pertolongan;
2. Melaksanakan pemantauan dan dukungan pelaksanaan kesiapsiagaan unit SAR;
3. Melaksanakan deteksi dini dan menerima laporan terjadinya kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, bencana, dan kondisi membahayakan manusia;
4. Melaksanakan dukungan pengerahan dan pengendalian unit Pencarian dan Pertolongan (SRU) dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan rencana Operasi Pencarian dan Pertolongan SC/SMC;
5. Melaksanakan dukungan koordinasi, kerja sama dan pertukaran informasi dengan potensi SAR dan negara lain dalam pelaksanaan Siaga dan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, dilaksanakan Siaga Pencarian dan Pertolongan selama 24 jam secara terus menerus sesuai dengan pembagian waktu. Pembagian waktu dimaksud terdiri atas:

- Shift I bertugas pada pukul 08.00 s.d 20.00 WIB; dan
- Shift II bertugas pada pukul 20.00 s.d 08.00 WIB.

Siaga dilaksanakan oleh petugas Pencarian dan Pertolongan yang tergabung dalam regu siaga. Regu siaga sebagaimana dimaksud tersebut dalam organisasi siaga. Organisasi Siaga dimaksud terdiri atas Organisasi Siaga Kantor Pusat, Organisasi Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Organisasi Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan dan Organisasi Siaga Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Organisasi Siaga Kantor Pusat sebagaimana dimaksud adalah untuk menjalankan fungsi Basarnas Command Center (BCC) dalam mendukung pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan melalui Siaga Pencarian dan Pertolongan. Adapun Organisasi siaga di Kantor Pusat dilaksanakan di Basarnas Command Center yang terdiri atas:

- Pengawas SAR;
- Kepala Siaga SAR;
- Asisten Kepala Siaga SAR;
- Petugas Komunikasi;
- Petugas Layanan Nomor Telepon Darurat;
- Petugas Pencarian dan Pertolongan;
- Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan.

Selain petugas siaga sebagaimana dimaksud diatas, BCC dalam melaksanakan tugas siaga didukung oleh petugas pendukung siaga. Adapun petugas pendukung siaga BCC terdiri atas:

- Petugas Humas;
- Petugas Jaringan dan Aplikasi;
- Petugas Medis/ Tenaga Kesehatan Lain;
- Petugas Logistik;
- Teknisi Komunikasi.

## M. LATIHAN SAR

Latihan SAR dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji dan mempertahankan kemampuan personel SAR, menguji prosedur operasi SAR, serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar personel atau unit terlibat. Latihan SAR dilaksanakan dalam bentuk komunikasi, posko maupun manuver di dalam negeri atau luar negeri yang bekerja sama dengan otoritas SAR negara lain.

### 1. Latihan SAR Malindo (Malaysia – Indonesia) Tahun 2019

Dalam pelaksanaan kegiatan Latihan SAR Malindo untuk tahun 2019 ini berupa rapat – rapat yang dilaksanakan secara bertahap, dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap Penyusunan Revisi Letter of Agreement Waktu pelaksanaan tanggal 12-13 Maret 2019 Tempat di Ruang Rapat Lantai 10 dan Basarnas Command Centre Dengan agenda yaitu dilakukan penelaahan kembali terhadap draft/konsep Letter of Agreement Aviation dan Letter of Agreement Maritime sehingga konsep tersebut akan dibawa dalam pertemuan bersama yang akan dilaksanakan di Malaysia untuk didiskusikan kembali (Draft A-LoA Lampiran A dan Draft M-LoA Lampiran B)
- Tahap Penyusunan Rencana Latihan Waktu pelaksanaan tanggal 20-21 Maret 2019 Tempat di Ruang Rapat Lantai 10 dan Basarnas Command Center Dilakukan pembahasan tentang waktu latihan SAR Malindo, jenis latihan, bentuk latihan, peserta latihan, tujuan dan sasaran latihan SAR Malindo yang akan dilaksanakan antara Indonesia-Malaysia (Draft Buku-1 Lampiran C)
- Tahap Penyusunan Skenario Latihan Waktu pelaksanaan tanggal 01-02 April 2019 Tempat di Ruang Rapat Lantai 10 dan Basarnas Command Center

Dilakukan pembahasan tentang scenario latihan dan rencana setting strategis tentang lokasi latihan yang akan menjadi pedoman dalam tahap perencanaan akhir dan tahap persiapan (Draft Buku-2 Lampiran D) Peserta penyusunan Revisi Letter of Agreement, Rencana Latihan dan Skenario Latihan berasal dari Internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, SOPS Mabes TNI, Intel Mabes TNI dan Kementerian Luar Negeri yang berjum-



lah 40 orang.

Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dan hasilnya disampaikan dalam pertemuan dengan pihak Malaysia di Kuala Lumpur pada tanggal 22-26 April 2019 kegiatan Rapat KK SAR Malindo Ke-55 Tahun 2019.

Pelaksanaan latihan bersama Malindo akan diselenggarakan pada tahun 2020. Untuk lebih mematangkan perencanaan latihan di tahun 2020, maka pada tanggal 11 – 15 November 2019 dilaksanakan Initial Planning Conference Sarex Malindo 2020 yang bertempat di Johor Bahru, Malaysia. Peserta rapat diwakili oleh masing-masing instansi antar negara antara lain:

- Malaysia:

- APMM
- TLDM
- TUDM
- PPM
- PGU
- Bomba
- CAAM
- NADMA
- MKN
- Jabatan Laut Malaysia
- APM

- Indonesia

- Direktorat Operasi Basarnas
- Direktorat Kesiapsiagaan Basarnas
- Direktorat Sistem Komunikasi Basarnas
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru

## 2. Latihan SAR Indopura (Indonesia – Singapura) Tahun 2019

Kegiatan Latihan Bersama Indonesia–Singapura dengan melaksanakan Sarex Coordination Meeting Latihan SAR Indonesia-Singapura Tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 10 Juli 2019 yang bertempat di Pos SAR Batam dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang.

Peserta rapat yang hadir dalam pembahasan rencana latihan Indonesia-Singapura berjumlah 40 orang yang terdiri dari :

- Pejabat dan staf Direktorat Kesiapsiagaan yang dipimpin oleh Bapak Didi Hamzar.,S.Sos.M.M selaku Direktur Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Pejabat dan staf Civil Aviation Authority of Singapore yang dipimpin oleh Bapak Roosly Saad selaku Direktur Air Traffic Service Civil Aviation Authority of Singapore;
- Pejabat dan staf Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang;
- Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

Pembahasan rapat meliputi :

- Waktu Latihan
- Tempat Latihan
- Skenario Latihan
- Unsur Latihan
- Pengendali Latihan
- Jaring Komunikasi
- Program Latihan tahun 2020

## 3. Latihan SAR Ausindo (Australia – Indonesia) Tahun 2019

Kegiatan Latihan Bersama Indonesia – Australia dilaksanakan pada tanggal 25-27 Maret 2019 di Bali den-

gan melibatkan asset milik AMSA Australia berupa pesawat Challenger untuk melakukan pencarian.

Latihan ini bertujuan untuk melatih Personil SAR Indonesia dan Australia, melatih personil Basarnas Command Center (BCC), Kantor SAR Denpasar, dengan JRCC Australia dalam pengerahan dan pengendalian operasi SAR bersama, melatih efektifitas SRU dan fasilitas SAR lainnya baik milik Indonesia maupun Australia, melatih kemampuan peralatan komunikasi SAR kedua negara dalam pelaksanaan operasi SAR Bersama, melatih koordinasi dan kerja sama antar kedua SMC dalam pengendalian Operasi SAR bersama di wilayah perbatasan.

Peserta Latihan SAR AUSINDO tahun 2019 terdiri dari:

a. Pihak Australia :

- JRCC Australia

b. Pihak Indonesia :

- Basarnas Command Centre
- Kantor SAR Denpasar
- Instansi Militer dan Kepolisian Daerah
- Dinas Perhubungan
- Airnav
- Badan Meteorologi dan Klimatologi Geofisika
- PT. Angkasa Pura I
- Instansi berpotensi SAR
- Stasiun Radio Pantai (SROP)

## 4. Latihan SAR Marpolex (Maritime Pollution Exercise) Tahun 2019

Kegiatan Marpolex dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 Juni 2019 di Manado dan pada tanggal 1 – 5 Juli 2019 di Davao, Filipina. Tujuan pelaksanaan Latihan SAR Marpolex Tahun 2019 adalah melatih dan mengembangkan kemampuan Kantor SAR Manado dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan operasi SAR apabila terjadi kecelakaan tumpahan minyak di wilayah perairan bersama dengan potensi SAR.

Sasaran dari latihan ini adalah sosialisasi Petunjuk Penyelenggaraan Operasi SAR, memantapkan dan menguji kesiapan dan kemampuan SRU yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado dan Kementerian Perhubungan serta potensi SAR yang berada di Manado, dan membina kemampuan SMC dan para Staf SMC yang telah ditunjuk dalam membuat perencanaan operasi SAR, mengerahkan dan mengkoordinasikan SRU dalam pelaksanaan operasi SAR.

Peserta latihan yang mengikuti kegiatan Latihan Marpolex di Manado pada tanggal 24-26 Juni 2019 sebagai berikut:

- Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berjumlah 5 orang yang terdiri dari Direktur Kesiapsiagaan, Kasi Latihan dan 3 orang staf
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado jumlah 40 orang
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Peserta latihan yang mengikuti kegiatan pelaksanaan latihan di Davao, Philipine pada tanggal 1-5 Juli 2019 dari Direktorat Kesiapsiagaan berjumlah 1 (satu) orang yaitu Kasi Latihan.



#### 5. Latihan SAR Gabungan Tingkat Nasional

Tujuan pelaksanaan Latihan SAR Gabungan Tahun 2019 adalah melatih dan mengembangkan kemampuan Basarnas Command Center (BCC), Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan operasi SAR bersama dengan potensi SAR

Latihan gabungan tahun 2019 ini dilaksanakan dengan negara Singapura pada tanggal 10 - 12 September 2019 dengan mengambil lokasi latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan perairan tenggara Pulau Numbing.

Peserta latihan terdiri atas:

1. Pejabat dan staf Kantor Pusat Basarnas
2. Petugas Siaga Basarnas Command Center
3. Personil Kantor SAR Tanjung Pinang
4. BPBD Kepulauan Riau
5. Lantamal IV Tanjung Pinang
6. Wing Udara I Tanjung Pinang
7. Lanud Raja Haji Fisabilillah Tanjung Pinang
8. Lanudal Tanjung Pinang
9. Korem 033/Wirapratama
10. Polres Tanjung Pinang
11. Airnav Tanjung Pinang
12. KSOP Kelas II Tanjung Pinang
13. PLP kelas II Tanjung Uban
14. BMKG
15. Disnav Kelas I Tanjung Pinang
16. PMI Kepri
17. Angkasa Pura 2 Tanjung Pinang
18. KKP Kelas II Tanjung Pinang
19. Sat Pol Airud Tanjung Pinang
20. RSUD Raja Ahmad Tabib
21. ORARI Tanjung Pinang
22. Dinas Sosial (Tagana) Prov. Kepri

#### 6. Bimbingan Teknis Pengawas dan Pengendali Latihan SAR

Pelaksanaan bimbingan teknis pengawas dan pengendali latihan pencarian dan pertolongan 2019 di laksanakan di Hotel Grand Orchardz Kemayoran Jakarta Pusat pada tanggal 20 – 21 Februari 2019.

Peserta kegiatan terdiri dari:

- a. Kasi/Kasubsi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- b. Pejabat dan Staf Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dalam kegiatan ini diberikan pembekalan kepada peserta tentang bagaimana menyusun rencana latihan yang bertujuan untuk mereviu bagaimana pentahapan dalam penyelenggaraan latihan, rencana informasi latihan dan rencana operasi latihan.

#### 7. Latihan SAR dan Kesemaptan Basarnas Special Group (BSG)

Kegiatan Latihan SAR dan Kesemaptan BSG terdiri dari:

- Kegiatan Kesemaptan Rutin BSG.
- Latihan Full Mask Diver pada tanggal 10 – 13 Januari 2019 di Kepulauan Seribu dengan peserta berjumlah 30 orang dari personil Basarnas Special Group.
- Latihan Evakuasi korban di bangunan runtuh dan kecelakaan kendaraan pada tanggal 8 – 11 Januari 2019 di Arena PRJ JI-EXPO, Jakarta.
- Pembekalan teori dan praktek latihan BSG pada tanggal 13 – 17 Mei 2019 dan tanggal 20 – 24 Mei 2019 bertempat di Cariu, Bogor.
- Latihan dan refresh evakuasi korban di gunung pada tanggal 11 – 12 Desember 2019 bertempat di Gunung Salak.

## N. SARANA DAN PRASARANA SAR

### 1.Data Sarana dan Prasarana SAR



#### HELIKOPTER BULKOW BO-105

US 4  
S 2

#### HELIKOPTER MEDIUM RANGE

US 1  
S 6

HR-1517 ● HR-3602

HR-1518 ● HR-3601 (UNFIL LIBANON)

(ATS BOGOR)HR-1519 ● HR-1301 (ATS BOGOR)

(SURABAYA)HR-1521 ● HR-3603 (ATS BOGOR)

(TJ PINANG)HR-1522 ● HR-3604 (ATS BOGOR)

(DENPASAR)HR-1524 ● HR-3605 (ATS BOGOR)

● HR-3606 (ATS BOGOR)

#### Sarana SAR Udara

Sarana udara yang dimiliki BASARNAS adalah sebanyak 13 unit, namun 3 (tiga) unit sarana udara Helikopter dengan no. Reg. HR.1517; HR.1518 akan dilaksanakan penghapusan tahun ini



**709** UNIT

RESCUE BOAT 77 unit  
RIGID INFLATABLE BOAT 137 unit  
RUBBER BOAT 461 unit  
RESCUE FAST WATER VEHICLE 34 unit

#### Sarana SAR Laut

Rescue Boat Badan Nasional Pencarian & Pertolongan dibagi dalam beberapa kelas berdasarkan panjang kapal. Pembagian Rescue Boat ke dalam beberapa kelas berdasarkan panjang kapal memudahkan penggunaan kapal yang tepat dalam pelaksanaan tugas SAR baik itu operasi maupun latihan di wilayah perairan atau laut karena dimensi kapal memberikan gambaran umum kemampuan kapal dari kecepatan, manuver, kekuatan kapal, olah gerak, dan stabilitas kapal. Dimensi kapal juga memberikan gambaran tentang jangkauan atau jarak tempuh, peralatan dan perlengkapan yang digunakan, jumlah awak kapal, dan daya tampung korban. Pembagian kelas Rescue Boat sebagaimana yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan seperti tabel dibawah ini :

No.	Kelas	Panjang (m)	Area Operasi
1.	I	> 40	Laut Lepas
2.	II	30-40	Perairan pulau
3.	III	20-30	Perairan pantai
4.	IV	10-20	Perairan terbatas





<b>RESCUE TRUCK</b>	43 Unit
<b>RESCUE CAR TYPE 2</b>	119 Unit
<b>RESCUE CAR TYPE 1 (COMPARTEMENT)</b>	82 Unit
<b>RAPID DEPLOYMENT LAND SAR UNIT</b>	98 Unit
<b>RESCUE CARRIER VEHICLE</b>	100 Unit
<b>ATV</b>	24 Unit
<b>MULTIROLE TRACK VEHICLE</b>	1 Unit
<b>MOTOR TRAIL</b>	347 Unit
<b>REFUELER 5000 L</b>	2 Unit
<b>MOBILE TRAILER PUMP</b>	6 Unit
<b>TRUCK ANGKUT PERSONIL</b>	75 Unit
<b>TRUK ANGKUT PERSONIL 4WD</b>	101 Unit
<b>ALL TERRAIN AMPHIBIOUS VEHICLE</b>	39 Paket
<b>RESCUE EXCAVATOR</b>	10 unit

### Sarana SAR Darat

Sarana SAR darat adalah sarana angkut utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas / operasi SAR di darat. Sarana SAR darat (Emergency Rescue Vehicle) tersebut dibutuhkan untuk mendukung mobilisasi peralatan maupun tim rescue dalam operasi SAR. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban SAR yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan gedung. Terdapat pula kendaraan yang didesain khusus untuk operasi SAR yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan pertolongan di darat, gedung dan jalan raya.

### 1) Rescue Boat

Badan Nasional Pencarian & Pertolongan memiliki 38 Kantor SAR, 1 Balai Diklat dan 77 Pos SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kantor SAR dan Pos SAR bertugas melaksanakan operasi SAR baik itu operasi pencarian dan pertolongan di darat maupun di wilayah perairan atau laut. Untuk melaksanakan tugas SAR di wilayah perairan atau laut diperlukan Sarana SAR Laut yang handal yaitu berupa Rescue Boat. Sampai dengan Desember 2019 Badan Nasional Pencarian & Pertolongan Memiliki 77 (tujuh puluh tujuh) Unit Rescue Boat.



**77** UNIT

<b>RESCUE BOAT 59 ALUMINIUM</b>	2 unit
<b>RESCUE BOAT 59 ALUMINIUM</b>	2 unit
<b>RESCUE BOAT 40 ALUMINIUM</b>	25 unit
<b>RESCUE BOAT 36 M FIBER</b>	20 unit
<b>RESCUE BOAT 28 M FIBER</b>	7 unit
<b>RESCUE BOAT 22 M FIBER</b>	1 unit
<b>RESCUE BOAT 20 M FIBER</b>	2 unit
<b>RESCUE BOAT 14 M ALUMINIUM</b>	1 unit
<b>RESCUE BOAT 12 M FIBER</b>	5 unit
<b>RESCUE BOAT 12 M ALUMINIUM</b>	12 unit

### 3) Rubber boat

Rubber boat merupakan sarana SAR laut yang digunakan dalam upaya melakukan pertolongan korban kecelakaan/ musibah di air yang memerlukan kecepatan tindak awal. Sampai dengan Desember 2019 Badan Nasional Pencarian & Pertolongan memiliki 461 (empat ratus enam puluh satu) Unit Rubber Boat yang tersebar di 38 Kantor SAR dan Kantor Pusat.

### 2) Rigid Inflatable Boat

Basarnas mempunyai 38 Kantor SAR, 1 Balai Diklat dan 77 Pos SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang semuanya harus dilengkapi dengan Rigid Inflatable Boat untuk melakukan operasi SAR di daerah perairan. Sampai dengan tahun 2019 jumlah total Rigid Inflatable Boat adalah 137 (seratus tiga puluh tujuh) unit. Namun 10 (sepuluh) Rigid Inflatable Boat pengadaan tahun 1996 mengalami rusak berat, selengkapnya kondisi Rigid Inflatable Boat.



**137** UNIT

<b>Rigid Inflatable Boat (RIB)</b>	131 unit
<b>Amphibious Boat (RIB)</b>	6 unit

### 4) Rescue Fast Water Motor Vehicle

Rescue Fast Water Motor Vehicle merupakan Kendaraan seperti motor yang digunakan untuk menolong korban tenggelam di daerah pantai. Sampai dengan Desember 2019 Badan Nasional Pencarian & Pertolongan memiliki 34 (tiga puluh empat) Unit Rescue Fast Water Vehicle yang tersebar di 38 Kantor SAR dan Kantor Pusat.

## 2. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan SAR adalah alat bantu yang digunakan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas/ operasi SAR. Peralatan SAR merupakan bagian penting bagi rescuer ketika melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan terhadap korban musibah di lapangan, sehingga dengan dukungan peralatan yang memadai akan membantu pencarian dan pertolongan sehingga akan meningkatkan prosentasi keberhasilan operasi SAR. Jumlah masing-masing peralatan SAR tiap Kantor SAR berbeda-beda dan belum mengacu pada standarisasi yang baku.

Klasifikasi peralatan SAR terbagi atas 4 (empat) jenis yaitu :

- Peralatan SAR Perorangan
- Peralatan SAR Beregu
- Peralatan Pendukung
- Peralatan Medis

### a. Peralatan SAR Perorangan

Peralatan SAR Perorangan adalah peralatan SAR yang digunakan oleh setiap personel dalam pelaksanaan tugas / operasi SAR, yang terdiri dari:

#### 1) Peralatan SAR Perorangan Darat

Peralatan SAR Perorangan Darat adalah peralatan SAR yang digunakan oleh setiap personel dalam pelaksanaan tugas / operasi SAR di darat baik di gunung, lembah, maupun dataran. Peralatan perorangan darat terdiri dari: Ransel Carrier, Day pack, Matras, Sleeping Bag, Fly Sheet, Veld Ples, Lampu Sorot Portable, Rain Coat, Pisau Multi Fungsi, Golok Tebas, Survival Knife, Helmet, Head lamp, Sarung Tangan, Kulit, Sarung Tangan Latex, Sarung Tangan Nylon, Safety Goggle, Masker

#### 2) Peralatan SAR Perorangan Laut

Peralatan SAR Perorangan Laut adalah peralatan SAR yang digunakan oleh setiap personel dalam pelaksanaan tugas / operasi SAR di laut. Peralatan perorangan laut terdiri dari : Life Jacket, Peralatan Selam (Tabung selam, Fins, Masker Selam, Snorkel, Pakaian Selam, Regulator, Pisau Selam, Coral Boot, Sarung Tangan, Buoyancy Compensator Device (BCD), Gauge, Under Water Compass, Weight Belt, Diving Watch, Octopus, Water Light, Hood, Bag).

### b. Peralatan SAR Beregu

Peralatan SAR Beregu yaitu peralatan SAR yang digunakan secara kelompok dalam pelaksanaan tugas/ operasi SAR. Peralatan SAR beregu dapat diklasifikasikan ke dalam 2 kelompok, yaitu:

#### 1) Peralatan SAR Beregu Darat

Peralatan SAR Beregu Darat adalah peralatan SAR yang digunakan secara kelompok dalam pelaksanaan tugas/ operasi SAR di darat. Peralatan beregu darat terdiri dari: Peralatan Mountaineering (Carabiner Screwgate, Carabiner Screwgate Big Size, Delta MR (Million Rapid) / Delta Quick Link, Paw, Mini Traxion, Pro Traxion, Sit Harness, Full Body Harness, Ascender Handle, Ascender Non Handle, Auto Stop Descender, In panic Descender, Rescucender, Pulley, Gloves, Prusik, Figure of Eight, Webbing, Gear Bag, Roller Edge, Tali Kermantel Statik, Rock and concrete anchor), Tandu Kanvas / Folding Stretcher, Tandu basket / Basket Stretcher, Tandu scoop / Scoop Stretcher, Tandu spinal / Spine Board, Kendrik Extrinsication Device (KED), Tenda Regu Besar, Tenda Regu kecil, Megaphone, Navigation

Kit (Kompas, Peta, Plotter, Jangka, Penggaris Sejajar, Busur Derajat), GPS, Binocular, Perlengkapan Masak, Chain Saw, Kamera, Generator, Rescue Cutter Portable, Rescue Extrinsication (Comby Tool, Ram Jack, Hydraulic Hose, Spreader, Power Engine Hidraulic, Lifting Bag), Cutting Metal System, Pemotong kabel, Kampak Serbaguna, Alat Pendobrak, Linggis serbaguna, Helm Rescue, Self Contain Breathing Apparatus (SCBA), Gas Detector, Protective Suit, Drone, Tactical Ascender, Power Ascender, Alat Deteksi Korban Reruntuhan, Collapse Structure Equipment, Underwater Cutting Equipment.

#### 2) Peralatan SAR Beregu Laut

Peralatan SAR Beregu Laut adalah peralatan SAR yang digunakan secara kelompok dalam pelaksanaan tugas/ operasi SAR di laut. Peralatan beregu laut meliputi: Remotely Operated Vehicle (ROV), Peralatan sistem pencarian bawah air, Dropable Liferaft, Alat Dorong Selam, Flexible Buoy, Ring Buoy, Torpedo Buoy, Bola Tanda, Kompresor Selam, Rubber Boat, Outboard Motor, Day marker, Shark reppellant, Portable Sea Navigation Kit, Floating Basket Stretcher.

### c. Peralatan Pendukung

Peralatan Pendukung adalah peralatan yang digunakan untuk mendukung Sarana SAR dalam pelaksanaan tugas/ operasi SAR, yang terdiri dari :

#### 1) Peralatan Pendukung Sarana SAR Udara

Peralatan Pendukung Sarana SAR Udara terdiri dari : Rescue Hoist, Emergency Floating, Rescue Net, Rescue Jangkar, Rescue Basket, Droppable Life Raft, UAV (Unmanned Aerial Vehicle).

#### 2) Peralatan Pendukung Sarana SAR Laut

Peralatan Pendukung Sarana SAR Laut, terdiri dari : Fire Fighting System, Life Raft.

#### 3) Peralatan Peraga

Peralatan Peraga, terdiri dari : Mannequin Full Body, Mannequin Organ Tubuh Manusia, Breath BLS (Basic Life Support) Mannequin.

### d. Peralatan Medis

Peralatan medis adalah peralatan untuk melaksanakan pertolongan pertama pada saat pelaksanaan tugas/ operasi SAR, yang terdiri dari : Rescue Chamber, Trauma Paramedical Kit, Neck Collar, Masker RJP, Air Splint.

### e. Peralatan Insarag Support Equipment

Pada tahun 2019 terdapat pengadaan 1 (satu) paket Peralatan SAR dan dengan adanya kegiatan Assessment Insarag (IEC 2019) diperlukan peralatan pendukung terdiri dari :

- Peralatan Logistik
- Peralatan Medis
- Peralatan Rescue
- Peralatan UCC
- Peralatan Management

sehingga diadakan pengadaan insarag equipment dimana sumber anggaran berasal dari revisi sisa kontrak APBN 2019.

## 3. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

### a. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara

Pada Desember 2019 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki pesawat helikopter sebanyak 11 (sebelas) unit, dimana terdapat penambahan 2 (dua) unit helikopter kelas medium range di tahun 2019 yaitu

AS365N3+ / HR-3605 dan 3606 pengadaan heli medium range ini dilakukan secara multiyear (tahun jamak) 2018-2019, sehingga jumlah keseluruhan sampai saat ini sebanyak 13 (tiga belas) unit dengan rencana penghapusan 3 unit helikopter

**b. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut**

**1) Rescue Boat**

Pada Desember 2019 jumlah Rescue Boat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) unit, karena terdapat penambahan kekuatan Rescue Boat ukuran 66 M bahan bimetal dilengkapi dengan peralatan pencarian survey hidrografi bawah air sebanyak 2 unit yang akan dialokasikan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar dan Jakarta. Pengadaan Rescue Boat ini dilakukan secara multiyears 2018-2019.

**2) Rigid Inflatable Boat (RIB)**

Pada tahun 2019 terdapat pengadaan Rigid Inflatable Boat (RIB) panjang 10,7 M sebanyak 6 (enam) unit sehingga jumlah keseluruhan sampai dengan saat ini sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) unit.

**3) Rubber Boat**

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pengadaan Rubber Boat sebanyak 8 unit sehingga sampai saat ini berjumlah 461 unit.

**d. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat**

Pada tahun 2019 terdapat penambahan Truk Personil 4WD sebanyak 8 (delapan) unit dan Rescue Car Type II sebanyak 9 (sembilan) unit disamping itu terdapat pengadaan SMC Vehicle sebanyak 11 (sebelas) unit yang berasal dari sisa kontrak APBN tahun 2019.

**O. SISTEM KOMUNIKASI**

**1. Pemenuhan Peralatan Komunikasi**

Pengembangan Marine Satellite Communication System

**1) Fungsi**

Wifi Marine berfungsi untuk komunikasi internet menggunakan peralatan wifi melalui komunikasi satelit dan ditempatkan di Kapal SAR untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

**2) Spesifikasi peralatan**

a) Dalam 1 (satu) perangkat peralatan wifi marine di KN SAR terdiri dari :

- Modem Satelit  
Modem satelit adalah perangkat modem yang dikhususkan untuk penggunaan maritim, yang mendukung komunikasi data dengan kecepatan hingga 444 kbps, dan juga berfungsi sebagai access point.
- Wifi Extender  
Merupakan perangkat jaringan yang digunakan untuk menyalurkan sinyal wifi pada ruangan yang tidak tercover oleh modem satelit.

b) Bandwith : 444 Kb

c) Provider Satelit : Thuraya

Paket Thuraya Maritime Broadband (MBB)

**3) Penempatan**

Pada tahun 2019 pengembangan Marine Satellite Com-

munication System sebanyak 20 set yang dipasang pada KN SAR, sehingga jumlah KN SAR yang telah dipasang peralatan Marine Satellite Communication System berjumlah 45 unit, dengan rincian sebagai berikut:

NO	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	KN SAR	TAHUN
1	Medan	KN SAR 203	2019
2	Tj. Pinang	KN SAR 209	2019
3	Banten	KN SAR Basudewa	2019
4	Jakarta	KN SAR Karna	2019
5	Denpasar	KN SAR Arjuna	2019
6	Tj. Pinang	KN SAR Purworejo	2019
7	Banjarmasin	KN SAR Laksmiana	2019
8	Makassar	KN SAR 303	2019
9	Kendari	KN SAR 210	2019
10	Gorontalo	KN SAR 216	2019
11	Ambon	KN SAR Bharata	2019
12	Sorong	KN SAR 221	2019
13	Manokwari	KN SAR Kumbakarna	2019
14	Biak	KN SAR Wibisana	2019
15	Merauke	KN SAR 223	2019
16	Natuna	KN SAR Sasikirana	2019
17	Mentawai	KN SAR Ramawijaya	2019
18	Maumere	KN SAR 212	2019
19	Jakarta	KN SAR Kamajaya	2019
20	Makassar	KN SAR Wisnu	2019
21	Banda Aceh	KN SAR Kresna	2018
22	Medan	KN SAR Nakula	2018
23	Pekanbaru	KN SAR-218	2018
24	Padang	KN SAR Yudistira	2018
25	Palu	KN SAR Bhisma	2018
26	Jambi	KN SAR 310	2018
27	Bengkulu	KN SAR 213	2018
28	Palembang	KN SAR 202 Setyaki	2018
29	Pangkal Pinang	KN SAR 201	2018
30	Banten	KN SAR Drupada	2018
31	Bandung	KN SAR 206	2018
32	Semarang	KN SAR Sadewa	2018
33	Surabaya	KN SAR Widura	2018
34	Mataram	KN SAR 220	2018
35	Kupang	KN SAR Antareja	2018
36	Pontianak	KN SAR 214	2018
37	Banjarmasin	KN SAR 207	2018
38	Balikpapan	KN SAR Wisanggeni	2018
39	Makassar	KN SAR Antasena	2018
40	Kendari	KN SAR Pacitan	2018
41	Gorontalo	KN SAR Samba	2018
42	Manado	KN SAR Bimasena	2018
43	Ternate	KN SAR Pandudewnata	2018
44	Ambon	KN SAR Abimanyu	2018
45	Sorong	KN SAR Baladewa	2018



## 2. Optimalisasi Sistem Komunikasi

Maksud dari kegiatan optimalisasi sistem komunikasi ini adalah menata dan mengecek kembali peralatan sistem komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan, yang dilaksanakan di 12 (dua belas) Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Adapun tujuannya yaitu:

- Mengetahui kondisi peralatan komunikasi yang ada di kantor pencarian dan pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan;
- Untuk melakukan pengecekan langsung kesiapan peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan;
- Untuk mendukung tugas penyelenggaraan operasi, siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan dan di pos Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan fungsi asistensi terhadap peningkatan performa peralatan komunikasi.

## 3. Workshop Sistem Komunikasi

Maksud kegiatan workshop sistem komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini adalah terwujudnya sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang andal dari segi sumber daya manusia maupun peralatan komunikasi yang tersedia, workshop sistem komunikasi Basarnas di ikuti sebanyak 103 (seratus tiga) orang yang terdiri dari Direktorat Sistem Komunikasi, Biro Hukum Kepegawaian, Balai Diklat Basarnas, serta perwakilan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang diwakili oleh Kasi/Kasubsi Sumber daya dan Teknisi Peralatan Komunikasi. Pelaksanaan kegiatan Workshop Sistem Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juni 2019

Adapun tujuan kegiatan ini adalah :

- Melaksanakan sosialisasi mengenai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 19 Tahun 2017 tentang Standardisasi Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan
- Melaksanakan sosialisasi mengenai Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Mengumpulkan informasi mengenai sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Menyusun rencana kontigensi untuk kebutuhan peralatan komunikasi dalam mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

## 4. Penyusunan Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Pengoperasian

Penyusunan Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Pengoperasian merupakan turunan dari peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 19 Tahun 2017 tentang Standardisasi Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018 tentang tata kelola sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun Petunjuk teknis yang disusun pada tahun 2019 adalah sebagai berikut Petunjuk Teknis Pemeliharaan Sistem Komunikasi Radio High Frequency di Lingkungan

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Petunjuk Teknis Penanganan Pesan Sinyal Marabahaya Cospas-Sarsat di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

## 5. Cospas-Sarsat Meeting

Cospas-Sarsat merupakan organisasi internasional yang bertujuan memberikan informasi peringatan dan data lokasi terjadinya marabahaya untuk mendukung operasi Search and Rescue (SAR), Organisasi Cospas-Sarsat beranggotakan 42 (empat puluh dua) negara anggota, Organisasi ini mempunyai beberapa agenda pertemuan penting yang dihadiri negara-negara anggota, diantara pertemuan tersebut salah satunya adalah pertemuan Cospas Sarsat Joint Committee (JC) Meeting.

Pertemuan JC ini dihadiri oleh seluruh negara anggota Cospas-Sarsat serta organisasi internasional terkait guna membahas masalah teknis dan operasional berikut permasalahannya serta rencana dan pengembangannya dalam mendukung kegiatan pelaksanaan operasi SAR terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara serta perorangan yang didukung dengan data deteksi dini dari sistem Cospas-Sarsat. Kegiatan JC Meeting dilaksanakan di Doha, Qatar pada tanggal 11 s.d. 21 Juni 2019.

Dari hasil pertemuan JC Meeting dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam sidang Cospas-Sarsat Joint Committee (JC-33) pembahasan lebih fokus kepada mempersiapkan pengoperasian MEOSAR system yang akan masuk dalam phase Initial Operation Capabilities (IOC) serta pengembangan Second Generation Beacon (SGB) yang menggunakan Return Link Services (RLS), pengembangan ELT Distress Tracking (ELT-DT) yang menjadi requirement dari ICAO yang akan diimplementasikan pada tahun 2021 serta membahas metode alokasi coding dari radio beacon yang menggunakan Return Link Services (RLS).
- b. Indonesia MEOLUT dapat mendeteksi pancar radio beacon secara realtime, namun untuk mendapatkan lokasi dari posisi radio beacon membutuhkan waktu tambahan dikarenakan keterbatasan jumlah antena dalam melakukan tracking satelit

## 6. Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

Merupakan kegiatan sosialisasi untuk peralatan sistem deteksi dini yang dimiliki oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta sosialisasi pentingnya registrasi perangkat marabahaya ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang meliputi peralatan Emergency Locator Transmitter (ELT), Emergency Positioning Indicating Radio Beacon (EPIRB) maupun Personal Locator Beacon (PLB). Mengingat masih minimnya registrasi untuk EPIRB maupun PLB di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Sistem Komunikasi mengfokuskan kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini untuk sektor maritim. Kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi dini dilaksanakan pada 7 (tujuh) Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu Balikpapan, Tanjung Pinang, Lampung, Manado, Pangkal Pinang, Banjarmasin dan Banten.

Hasil dari kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu meningkatnya jumlah registrasi EPIRB maupun PLB, dengan rincian sebagai berikut:

NO	TAHUN	ELT	EPIRB	PLB	TOTAL
1	2016	2268	172	165	2605
2	2017	2412	292	173	2877
3	2018	2703	314	200	3217
4	2019	2882	655	232	3769

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi tentang sistem deteksi dini yang dimiliki oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kepada parastakeholder di bidang pelayaran;
- Memberikan pemahaman kepada stakeholder di bidang pelayaran tentang manfaat dan pentingnya meregistrasikan EPIRB yang dimiliki ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Memberikan pelatihan singkat tentang tata cara melakukan registrasi EPIRB baik secara online maupun offline kepada stakeholder dan Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan di daerah

#### 7. Latihan Gelar Komunikasi

Keberhasilan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan tergantung pada 5 komponen pendukung yang terdiri dari komponen organisasi, fasilitas, komunikasi, perawatan darurat medis dan dokumentasi. Sebagai salah satu komponen tersebut, komunikasi merupakan urat nadi operasi Pencarian dan Pertolongan karena mempunyai peranan penting dalam pengelolaan informasi data yang diperlukan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan. Oleh karena itu, komponen komunikasi harus selalu berada dalam kondisi siap siaga baik dari segi personel maupun peralatannya. Pemeliharaan kesiapan komponen komunikasi antara lain dapat dilakukan melalui pelaksanaan latihan gelar komunikasi yang melibatkan personel dan peralatan komunikasi yang ada.

Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi dilaksanakan dengan melibatkan 4 (empat) Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan rincian sebagai berikut:

NO	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	ANTISIPASI KESIAPAN
1	Gorontalo	Untuk mengantisipasi tanah longsor
2	Padang	Untuk mengantisipasi Gempa, Tsunami serta gunung merapi dengan melibatkan Kansar Pekanbaru, Bengkulu dan Mentawai.
3	Yogyakarta	Untuk mengantisipasi gempa dan gunung merapi
4	Bandung	Untuk mengantisipasi tanah musibah longsor serta uji coba frekuensi kebencanaan dengan Kominfo, BNPB dan organisasi terkait.

Adapun evaluasi untuk kegiatan Latihan Gelar Komunikasi adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya pelibatan dari potensi Pencarian dan Pertolongan di Bidang Komunikasi seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika, BPBD setempat, RAPI serta ORARI.
- Perlu adanya peningkatan kemampuan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan di bidang Komunikasi dengan melaksanakan profisiensi, pelatihan secara berkala dan berkelanjutan.



#### 8. Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan pemahaman para teknisi komunikasi tentang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi khususnya di lapangan serta menyamakan pola pikir dan tindak operator komunikasi dalam rangka mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi diikuti oleh 36 (tiga puluh enam) orang peserta, 17 (Tujuh Belas) peserta dari Direktorat Sistem Komunikasi dan 19 (Sembilan Belas) peserta dari Kantor Pencarian dan Pertolongan.

#### 9. Asistensi Dukungan Komunikasi

Pelaksanaan asistensi dukungan komunikasi bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam pengoperasian, pemeliharaan dan inventarisasi peralatan komunikasi, serta memastikan peralatan komunikasi berfungsi dengan baik guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan maupun kegiatan operasional. Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada 16 (enam belas) Kantor Pencarian dan Pertolongan.

#### 10. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi

Untuk menjaga performa peralatan komunikasi di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan kegiatan pemeliharaan maupun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
- b. Pemeliharaan dan upgrade sistem LUT dan MCC
  - Missions Control Center software
- c. Melaksanakan upgrade system sesuai dokumen JC-30 Report, Annex 4, Annex 5, Annex 8 dan JC-31 Report, section 7.1 and Annex 34, Annex 6, Annex 32 and Annex 34
  - LUT
- d. Melaksanakan upgrade system sesuai dokumen
  - RCCNET software sebagai berikut:
    1. Database security updates
    2. Asset registration interface
    3. Export incident data
- e. Pemeliharaan communication SAR Mobile
- f. Perpanjangan izin stasiun radio untuk 147 ISR
- g. Kerja sama penempatan repeater dengan Lembaga Penyiaran Publik TVRI untuk 89 repeater.
- h. Jasa layanan jaringan serta perpanjangan lisensi untuk SARMAP.

## P. BINA TENAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Berikut kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan:

1. Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis  
Penyusunan pedoman penyelenggaraan diklat teknis ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2019.

Adapun pedoman yang telah selesai disusun tapi belum disahkan adalah :

- Peraturan Badan tentang Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif bidang Pencarian dan Pertolongan.
- Silabus Diklat Dasar.
- Silabus Diklat MFR.
- Silabus Diklat Water Rescue.
- Silabus Diklat Underwater Rescue.
- Silabus Diklat SAR Plan.
- Silabus Diklat Komunikasi.
- Silabus Diklat Sarana Air (PWRC).
- Silabus Diklat Sarana Darat (Motor Trail, Four Wheel Drive, ATV).

2. Penyelenggaraan Pemantauan dan Evaluasi Diklat Teknis  
Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi diklat teknis menyesuaikan dengan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat.

Adapun jenis diklat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Diklat Dasar Angkatan LXXI, LXXII, LXXIII  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 18 Februari s/d 3 April 2019 di Balai Diklat Basarnas, Tebing Tanjungsari, Buperta Cibubur, Gunung Salak.
- Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angkatan II  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s/d 8 Maret 2019 di Balai Diklat Basarnas, Buperta Cibubur.
- Diklat Jungle Rescue Angkatan XIII  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s/d 8 Maret 2019 di Balai Diklat Basarnas dan Gunung Salak.
- d. Diklat Water Rescue Angkatan XIII, XIV  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019 di Pelabuhan Ratu Sukabumi.
- e. Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angkatan IV  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019 di Balai Diklat Basarnas.
- f. Diklat High Angle Rescue Techniques Angkatan XII, XIII  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas, Tebing Tanjungsari, Tebing Klapanunggal, Buperta Cibubur, Gunung Salak.
- g. Diklat Instruktur Pencarian dan Pertolongan Angkatan XXII  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas, Buperta Cibubur.
- h. Diklat Confined Space Rescue Angkatan II  
Diklat dilaksanakan pada tanggal 07 s/d 22 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas.

3. Penyusunan Bahan Ajar Diklat Teknis

Pelaksanaan Penyusunan bahan ajar diklat teknis dilaksanakan pada bulan Mei 2019. Adapun bahan ajar yang telah selesai disusun adalah :

- a. Diklat Dasar SAR.
- b. Diklat Pembentukan Rescuer.



- c. HART (High Angle Rescue).
- d. CSSR (Collap Structure Search and Rescue).
- e. VAR (Vehicle Residence Rescue).
- f. CSR (Confine Space Rescue).
- g. Water Rescue.
- h. Underwater Rescue (masih dalam proses penyelesaian)
- i. Pengawakan Sarana Air (PWRC) ;
- j. Pengawakan Sarana Darat (Motor Trail, Four Wheel Drive, ATV).

4. Cetak Biru Politeknik Pencarian dan Pertolongan  
Untuk rencana pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang teknis pencarian dan pertolongan maka diusulkan untuk mendirikan politeknik pencarian dan pertolongan.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang Pencarian dan Pertolongan, maka pimpinan Basarnas memberikan arahan bahwa seluruh fasilitas pendukung Politeknik dan sumber daya manusianya diarahkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Politeknik Pencarian dan Pertolongan.

Keberadaan Politeknik Pencarian dan Pertolongan menjadi suatu keharusan dan perlu di dukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai. Rencana pengembangan SDM dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan. Adapun penyusunan kajian pendirian politeknik dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Penyusunan RPPS (Rencana Program pembelajaran Semester) dilaksanakan pada :

Hari : Rabu – Jumat

Tanggal : 20 – 22 Februari 2019

Tempat : Royal Padjajaran Hotel Bogor, Jawa Barat

b. Penyusunan Blue Print Politeknik (Cetak Biru) dilaksanakan pada :

Hari : Selasa – Jumat





Tanggal : 9 – 12 April 2019  
 Tempat : BIN Hotel Bogor, Jawa Barat

#### 5. Analisis Kebutuhan Diklat Teknis

Untuk kegiatan analisis kebutuhan diklat telah dilaksanakan di 5 (lima) Kantor SAR yaitu :

- Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak dilaksanakan tanggal 31 Juli s/d 2 Agustus 2019.
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari dilaksanakan tanggal 7 s/d 9 Agustus 2019.
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 13 September 2019.
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dilaksanakan tanggal 16 s/d 18 September 2019.

#### 6. Sosialisasi Jabatan Fungsional Rescuer

Dalam rangka pembinaan jabatan fungsional rescuer maka telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi DUPAK ke beberapa Kantor SAR terkait verifikasi penilaian DUPAK, adapun kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

- Sosialisasi penggunaan Aplikasi e-DUPAK bagi para rescuer dan penilaian DUPAK Manual di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dan Jayapura;
- Sosialisasi bagi Kepala Seksi/Subseksi untuk mempelajari tata cara penilaian DUPAK rescuer di Ruangannya Serba Guna Lantai 15 Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Sosialisasi tata cara Verifikasi DUPAK rescuer dan pengenalan Aplikasi Sistem Informasi Pengembangan Karir rescuer (e-DUPAK) di Ruangannya Serba Guna Lantai 15 Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

#### 7. Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Rescuer

Dalam rangka mempercepat proses verifikasi evidence dan penilaian Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) maka perlu dibangun sistem/aplikasi yang dapat mempercepat proses tersebut, adapun proses penyusunan

Aplikasi E-Dupak adalah sebagai berikut :

- Menyusun database pengelolaan administrasi Jabatan Fungsional Rescuer.
- Finalisasi Aplikasi E-Dupak bersama dengan pengembang. Kegiatan ini mengujicoba fitur-fitur yang ada di aplikasi e-DUPAK sebelum digunakan dan disosialisasikan kepada rescuer.

#### 8. Pembinaan Kompetensi Tenaga.

Dalam rangka penyusunan Pedoman Pembinaan Tenaga maka dilaksanakan Penyusunan Petunjuk Teknis Pembinaan Kesamaptaan jasmani untuk para Petugas Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan telah dilaksanakan pada bulan April dan Mei.

#### 9. Pembinaan Tenaga Instruktur.

Telah dilaksanakan workshop instruktur Tentang updating materi bahan ajar diklat teknis Basarnas yang telah ditentukan agar lebih aplikatif dan termuktahirkan dengan peserta perwakilan instruktur dari Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Balai Diklat. Kegiatan dimaksud untuk menyamakan pengetahuan terkait Materi dan Bahan Ajar Diklat.

#### 10. Sertifikasi Tenaga SAR

- Telah dilaksanakan Penyusunan Materi Uji Kompetensi guna memperbarui, mengembangkan dan memperkaya Materi Uji Kompetensi agar dapat mengukur kompetensi dengan objektif dan sesuai dengan standar kompetensi Rescuer di tiap-tiap jenjang jabatan.
- Pelaksanaan Uji Coba Materi Uji Kompetensi dimaksudkan untuk menguji keakuratan alat uji untuk mengukur tiap-tiap kompetensi Rescuer pada tiap jenjangnya.

#### 11. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Rescuer Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk menguji kelayakan keterampilan dan kemampuan seorang rescuer untuk mendapatkan kenaikan pangkat dan jenjang yang lebih tinggi.

Adapun untuk hasil uji kompetensi tahun 2019 adalah sebagai berikut :

##### a. Uji Kompetensi Gelombang I

Dengan hasil Peserta Uji kompetensi Reguler sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang dan dinyatakan kompeten sebanyak 42 (empat puluh dua) orang. 31 (Tiga puluh satu) orang dinyatakan tidak kompeten.

##### b. Uji Kompetensi Gelombang II

Dengan hasil Peserta Uji Kompetensi Reguler sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang dan dinyatakan kompeten sebanyak 60 (enam puluh) orang. 15 (lima belas) orang dinyatakan tidak kompeten.

##### c. Uji Kompetensi Gelombang III

Dengan hasil Peserta Uji Kompetensi Reguler sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang dan dinyatakan kompeten sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang. 24 (dua puluh empat) orang dinyatakan tidak kompeten.

#### 12. Diklat Recurrent Pilot

Pelaksanaan Diklat Flight Training Multi Engine (Type Rating AS355) dan SAR Instruction untuk pilot ASN Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang bekerja sama dengan PT. Genesha Dirgantara.

## Q. BINA POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Berikut adalah kegiatan-kegiatan dalam rangka penyiapan potensi pencarian dan pertolongan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, diantaranya yaitu :

### 1. Pembinaan Potensi SAR

Kegiatan Pembinaan Potensi SAR dilaksanakan oleh 38 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Selama Tahun 2019 kegiatan ini telah dilaksanakan 53 kali dengan jumlah potensi yang dilatih sebanyak 2.505 orang.

### 2. SAR Goes to School

Kegiatan SAR Goes to School dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Selama Tahun 2019 kegiatan ini telah dilaksanakan ke sekolah-sekolah yaitu 384 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 30.481 orang dan Guru pendamping sebanyak 1.582 orang.

### 3. Penyelenggaraan Pemasarakatan SAR

Kegiatan Pemasarakatan SAR dilakukan dengan metode sekolah-sekolah berkunjung ke Kantor Pusat Basarnas serta Kantor Pencarian dan Pertolongan di seluruh Indonesia. Tahun 2019 sekolah yang berkunjung sebanyak 397 sekolah. Jumlah siswa yang ikutserta sebanyak 24.336 orang dan Guru pendamping sebanyak 2.272 orang.

### 4. SAR Community

SAR Community merupakan suatu kegiatan yang diinisiasikan oleh Direktorat Bina Potensi dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajarnya untuk memberikan pembekalan materi Search and Rescue (SAR) kepada komunitas-komunitas yang ada di masyarakat. Adapun pada tahun 2019, kegiatan SAR Community yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi adalah sebagai berikut:

- SAR Community Pecalang dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 26 April 2019 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, Pos Karangasem dengan materi Medical First Responder. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 166 Pecalang.
- SAR Community Sedulur Tunggal Nguri Jagad dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 21 Juli 2019 di Gua Kiskendo, Kendal, Jawa Tengah dengan materi High Angle Rescue Technique. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 82 Potensi SAR Jateng.

### 5. Penyelenggaraan Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3)

- Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Pusat dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019 di Aula Serba Guna Lantai 15 Gedung Basarnas dengan jumlah peserta sebanyak 63 Orang.
- Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Pusat dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2019 di Hotel Acacia, Jakarta Pusat
- Workshop Bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan Bagi Anggota FKP3 Tingkat Pusat dilaksanakan pada tanggal 18 - 20 Oktober 2019 di Balai Diklat Basarnas dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang.
- Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Daerah dilaksanakan pada tanggal 12 s.d. 13 Maret 2019 Hotel Capa Maumere Kabupaten Sikka, NTT dengan jumlah peserta sebanyak 71 orang.
- Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Daerah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 di Hotel Natuna, Kab. Natuna, Kepulauan Riau dengan jumlah peserta sebanyak 41 orang.

## R. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS

Dalam rangka mendukung kesiapan SDM dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka dilaksanakan Diklat seluruh personil Kantor Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Basarnas. Untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan kompetensi personil yang ada di lingkungan Basarnas maka perlu diadakan Diklat pencarian dan pertolongan secara berkesinambungan guna peningkatan keterampilan dalam melakukan evakuasi penanganan kecelakaan/bencana. Untuk peningkatan kemampuan para rescuer maka dilaksanakan pendidikan dan pelatihan baik pendidikan dasar pencarian dan pertolongan maupun pendidikan lanjutan pencarian dan pertolongan. Adapun untuk pendidikan dan pelatihan pencarian dan pertolongan selama tahun 2019 diantaranya yaitu:

1. Diklat Dasar Angkatan LXXI, LXXII, LXXIII  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari s/d 3 April 2019 di Balai Diklat Basarnas, Tebing Tanjungsari, Buperta Cibubur, Gunung Salak.
2. Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angkatan II  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s/d 8 Maret 2019 di Balai Diklat Basarnas, Buperta Cibubur.
3. Diklat Jungle Rescue Angkatan XIII  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s/d 8 Maret 2019 di Balai Diklat Basarnas dan Gunung Salak.
4. Diklat Water Rescue Angkatan XIII, XIV  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019 di Pelabuhan Ratu Sukabumi.
5. Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angkatan IV  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019 di Balai Diklat Basarnas.
6. Diklat High Angle Rescue Techniques Angkatan XII, XIII  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas, Tebing Tanjungsari, Tebing Klapanunggal, Buperta Cibubur, Gunung Salak.
7. Diklat Instruktur Pencarian dan Pertolongan Angkatan XXII  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas, Buperta Cibubur.
8. Diklat Confined Space Rescue Angkatan II  
Diklat ini dilaksanakan pada tanggal 07 s/d 22 Juli 2019 di Balai Diklat Basarnas.



## S. PENGHARGAAN DAN PENILAIAN

### 1. Opini WTP

Pada tanggal 12 September 2019 BASARNAS memperoleh penghargaan atas keberhasilan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Tahun 2018 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penghargaan kelima kalinya yang diperoleh secara berturut-turut diserahkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani kepada Sekretaris Utama BASARNAS Drs. Dianta Bangun, M.Kes. di Gedung Dhana-pala Kementerian Keuangan.

Predikat WTP dari BPK merupakan hasil komitmen yang kuat oleh jajaran pimpinan dan pelaksana. Hal tersebut menyatakan bahwa BASARNAS tidak hanya optimal dalam menjalankan tugan kemanusiaan di bidang pencarian dan pertolongan, namun juga mampu mengelola keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan transparan.

2. Tim INASAR berhasil meraih Sertifikat Medium Class Kegiatan penilaian INSARAG External Classification (IEC) 2019 dilaksanakan selama 36 jam mulai 27 s.d. 28 November 2019. Usaha dan kerja keras yang dilakukan tim membuah hasil yang menakjubkan, Tim Indonesia SAR (INASAR) berhasil mendapatkan sertifikat Medium Class. Perjalanan mengikuti IEC bagi Indonesia dimulai sejak tahun 2017 dengan persiapan melakukan latihan dan simulasi. Penilaian IEC tersebut dilakukan oleh penguji atau classifier yang berasal dari New Zealand, Rusia, Jepang, Australia, China, Malaysia, Thailand, Inggris, Singapura, Switzerland dan Amerika

Berbekal sertifikat ini Tim INASAR dapat memberikan bantuan kemanusiaan di kancah internasional terhadap negara-negara yang terdampak musibah. Sertifikat kelulusan diterima langsung oleh Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito pada tanggal 29 November 2019 di Hotel Mercure, Jakarta.

### 3. BKN Award

BKN Award 2019 merupakan penghargaan bagi Kementerian/Lembaga/Daerah (K/L/D) dengan implementasi terbaik dalam pelaksanaan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), mulai dari Aspek perencanaan kebutuhan sampai dengan pengawasan. BKN Award 2019 digelar dalam Rapat Koordinasi (Rakornas) Kepegawaian 2019 di Marriott Hotel Yogyakarta pada hari Rabu, 25 September 2020.

Pada event ini BASARNAS memperoleh penghargaan untuk kategori Perencanaan Kebutuhan, Pelayanan Pengadaan, Kepangkatan dan Pensiun di tingkat Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala BKN kepada Sekretaris Utama BASARNAS Drs. Dianta Bangun, M.Kes. Dengan penghargaan ini, diharapkan dapat memacu kinerja K/L/D dalam melaksanakan 14 (empat belas) butir manajemen ASN.

### 4. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja

Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (good governance) adalah diterapkannya sistem akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya sesuai tugas dan kewenangannya. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan langkah konkret yang dilakukan Basarnas untuk mewujudkan reformasi birokrasi, melalui pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien.

Penilaian penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Basarnas pada tahun 2019 telah dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Dari hasil evaluasi tersebut Basarnas mendapatkan nilai sebesar 71,17 dengan tingkat akuntabilitas kinerja BB. Hasil evaluasi SAKIP tersebut bukan hanya menitikberatkan pada nilai yang diberikan, namun juga menunjukkan bagaimana kemampuan Basarnas dalam melakukan pengelolaan penggunaan anggaran sehingga dapat dipertanggungjawabkan demi memberikan pelayanan dan kemanfaatan bagi masyarakat, serta diharapkan kedepannya akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

### 5. Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan

Salah satu hal yang termasuk dalam kriteria penilaian Reformasi Birokrasi adalah Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan (LHPK) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Pada tahun 2019, BASARNAS memperoleh nilai hasil pengawasan kearsipan sebesar 76,20 dengan kategori "BB" (Sangat Baik), atau mengalami peningkatan sebesar 34,96 dari hasil pengawasan Tahun 2017 sebesar 41,24 dengan kategori "Buruk". Hal tersebut dapat terwujud karena BASARNAS telah melaksanakan berbagai upaya untuk menindaklanjuti hasil pengawasan kearsipan Tahun 2017.

### 6. Penghargaan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori Baik

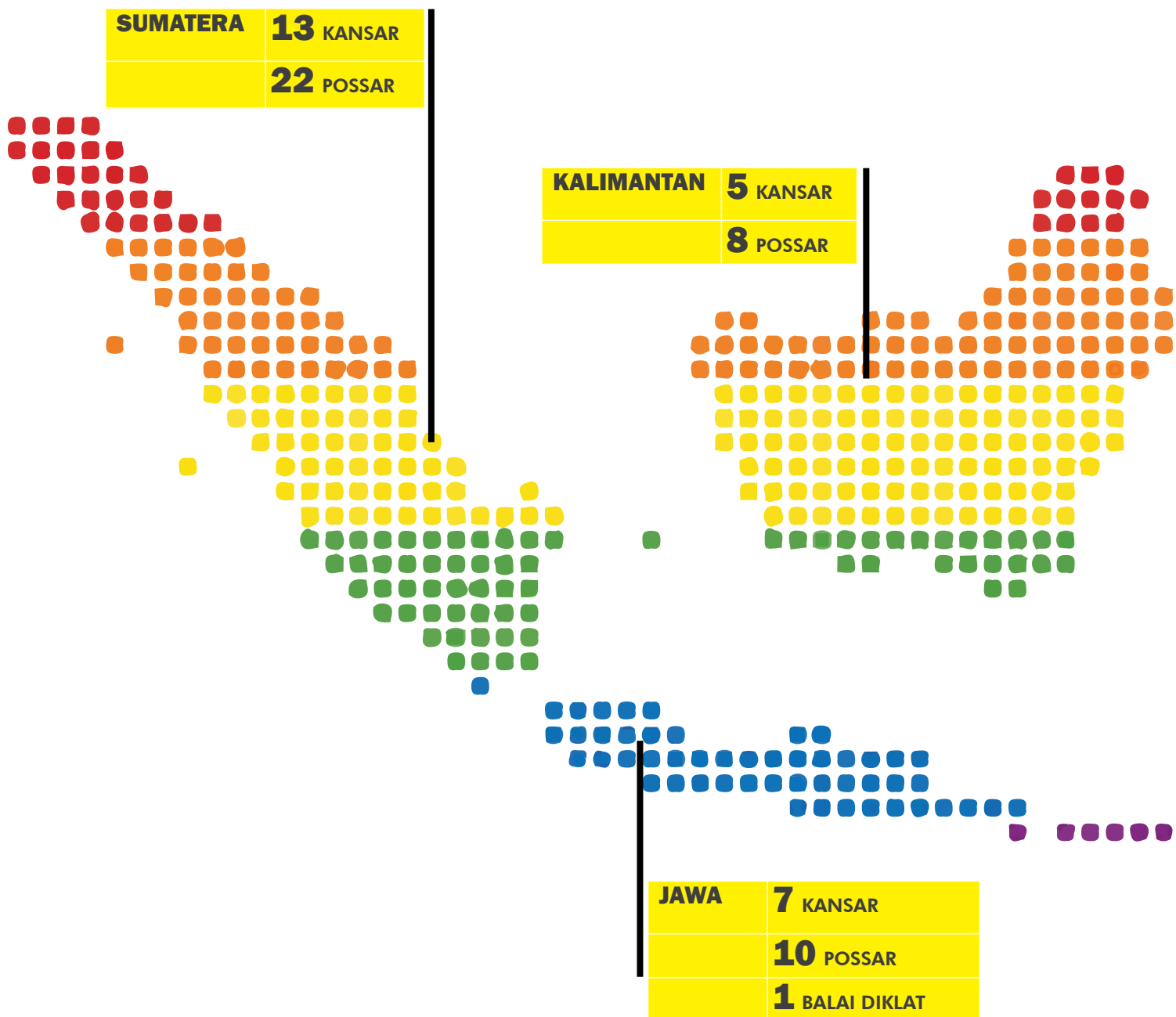
Bentuk keberhasilan dengan mendapatkan piagam penghargaan sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori "BAIK" berdasarkan hasil evaluasi pelayanan publik dalam lingkup Kementerian dan Lembaga. Piagam tersebut diberikan oleh Menteri PAN-RB, yang diterima langsung oleh Sekretaris Utama Drs. Dianta Bangun, M.Kes pada hari Rabu, 11 Desember 2019. Penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi K/L/D agar tetap mempertahankan komitmen dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan di lingkup tugas dan fungsinya masing-masing. Adapun instrument yang digunakan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelayanan publik tahun 2019 adalah berdasarkan PermenPANRB No.17/2017 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik. Ada enam aspek yang dinilai dalam evaluasi, antara lain kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana dan prasarana pelayanan publik, system informasi pelayanan publik, konsultasi, serta inovasi.

### 7. Penghargaan Government Social Media Summit 2019 (GSMS 2019)

Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 24 September 2019 oleh Awrago yang bekerja sama dengan NoLimit, serta didukung oleh Kantor Staf Presiden dan Kementerian Komunikasi dan Informatika. GSM Award diharapkan dapat mengapresiasi kinerja pengelolaan media sosial pemerintah dan memotivasi pemerintah untuk mengoptimalkan struktur pengelolaan media sosial dalam publikasi informasi publik dan interaksi dengan masyarakat, serta meningkatkan kreativitas sekaligus kinerjanya dalam melayani masyarakat.



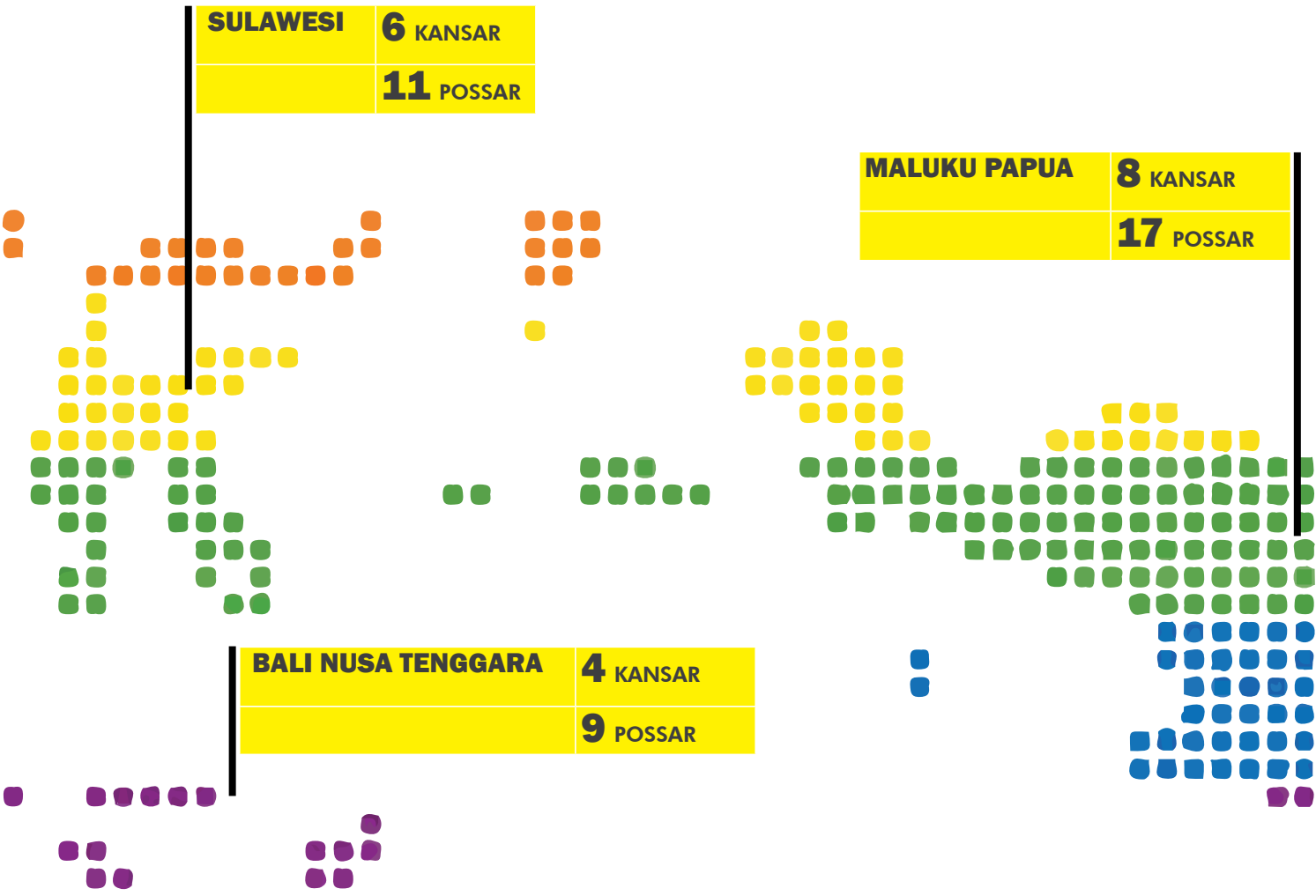
## T. PROFIL KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DAN BALAI DIKLAT



<b>SULAWESI</b>	<b>6</b> KANSAR
	<b>11</b> POSSAR

<b>MALUKU PAPUA</b>	<b>8</b> KANSAR
	<b>17</b> POSSAR

<b>BALI NUSA TENGGARA</b>	<b>4</b> KANSAR
	<b>9</b> POSSAR



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH

## KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal (Pelatihan Potensi SAR dan Uji Kompetensi Under Water Tahun 2019)

Pelatihan Potensi SAR dan Uji Kompetensi Under Water Tahun 2019 dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari terhitung mulai tanggal 18 s.d 24 Maret 2019 bertempat di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh dan Iboih Sabang.

Peserta pelatihan yang berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang yang berasal dari berbagai Instansi dan Potensi Pencarian dan Pertolongan ini di bekali dengan kurikulum materi pelatihan pencarian dan pertolongan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kompetensi dasar kepada peserta guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan metode yang benar dengan cara praktik langsung di bawah air.

b. Pelatihan eksternal (Kegiatan Sosialisasi Penanggulangan Bencana Anggota Pramuka Kwardcab Kota Banda Aceh)

Pelatihan kegiatan sosialisasi penanggulangan bencana bagi anggota Pramuka penegak di gugus depan dalam lingkungan Kwardcab Kota Banda Aceh ini bertujuan untuk memberikan materi dan pelatihan tentang Vertical Rescue yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

Peserta pelatihan yang berjumlah 75 (tujuh puluh lima) orang ini berasal dari anggota Pramuka Kwardcab Kota Banda Aceh, pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2019 bertempat di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Korban Tenggelam di Sungai Krueng Sakoi Desa Tanoh Mirah Kec Sungai Mas Kab Aceh Barat

Satu orang tenggelam a.n Dedek Khairuddin di Sungai Krueng Sakoi Desa Tanoh Mirah Kec Sungai Mas Kab. Aceh Barat. Berita diterima pada tanggal 26 Desember 2019 pada pukul 15.55 wib dari Anggota Ranger Aceh Barat perihal Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 Desember 2019 pukul 16.12 wib dan dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, Polsek Sungai Mas, Koramil Sungai Mas, BPBD Aceh Barat, Ranger Aceh Barat, PT. Cipta Kridatama, dan masyarakat sekitar dengan hasil ditemukan korban dalam keadaan Meninggal Dunia. Korban ditemukan pada koordinat 4°31'33.76"N - 96°4'29.25"E. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 Desember 2019 pada pukul 10.40 wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Korban Masuk Sumur. Desa Naga Umbang Kec. Lhoknga Kab Aceh Besar

Pada tanggal 13 Desember 2019 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh . Berita diterima pada tanggal 13 Desember 2019 pukul 03.50 wib dari masyarakat a.n Zulkarnaen perihal satu orang masuk sumur di Desa Naga Umbang Kec. Lhoknga Kab Aceh Besar. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13





Desember 2019 pukul 04.05 wib. Dilakukan Operasi SAR dengan menurunkan 6 (enam) personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, dibantu oleh Polsek Lhoknga, Koramil Lhoknga, RAPI, dan masyarakat sekitar dengan hasil korban ditemukan dalam keadaan selamat. Korban berhasil dievakuasi dengan selamat pada pukul 06.10 wib. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Musibah Musibah Orang Tenggelam di Pantai Kuala Unga Kab. Aceh Jaya

Pada tanggal 11 Desember 2019 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 16.05 wib dari Panglima Laot Aceh Jaya perihal 1 (satu) orang tenggelam di Pantai Kuala Unga Kab. Aceh Jaya. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 16.20 wib. Dilakukan Operasi SAR selama 4 (empat) hari, dibantu oleh Koramil Indra Jaya, Polsek Indra Jaya, BPBD Aceh Jaya, RAPI Aceh Jaya, ACT Organisasi, dan masyarakat sekitar dengan hasil korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat 05°0'48.59"N - 095°21'54.45"E. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.00 wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Musibah Medical Evacuation (Medevac) Anak Buah Kapal MV. Sinoway VI

Pada tanggal 04 Oktober 2019 terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 04 Oktober 2019 pukul 17.05 wib dari BCC (Basarnas Command Center), perihal satu

orang crew kapal MV. Sinoway VI yang mengalami kecelakaan kerja dan membutuhkan Medical Evakuasi. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 05 Oktober 2019 pukul 03.15 wib. Dilakukan Operasi SAR yang dibantu oleh KKP Malahayati, KSOP Malahayati, Agent PT. Pelni, Imigrasi, dan Bea Cukai dengan hasil korban dalam keadaan tangan kanan terluka. Korban dievakuasi menuju KN. SAR Kresna untuk kemudian dibawa oleh Ambulans ke Rumah Sakit Zainoel Abidin. Operasi SAR ditutup pada tanggal 05 Oktober 2019 pukul 06.00 wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Korban Hilang di Hutan Desa Jantho Baru Jantho Aceh Besar

Pada tanggal 03 Mei 2019 terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Berita diterima pada tanggal 03 Mei 2019 pukul 11.10 wib dari Aldi (Anggota Polres Aceh Besar), perihal satu orang hilang a.n Rajali di Hutan Desa Jantho Baru Kec. Kota Jantho Aceh Besar. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 03 Mei 2019 pukul 11.20 wib. Dilakukan Operasi SAR yang dibantu oleh Polsek Jantho Baru, Koramil Jantho Baru, dan masyarakat sekitar dengan hasil korban ditemukan dalam keadaan selamat dengan kondisi kelelahan di pinggir sungai 21 KM dari Desa Jantho Baru. Korban di evakuasi kerumahnya dan dengan ditemukannya korban, Operasi SAR ditutup pada tanggal 03 Mei 2019 pukul 17.00 wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,781,520,000

REALISASI  
Rp. 6,780,200,309



**99.98%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 24,611,059,000

REALISASI Rp. 24,308,552,372

**98.77%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,849,489,000

REALISASI  
Rp. 13,555,738,065



**97.88%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3,980,050,000

REALISASI  
Rp. 3,972,613,998



**99.81%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANDA ACEH

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	6	2
RAFTING BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	2	1	1
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
ATV	3	3	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	2	2	
MOTOR TRAIL	6	6	
RAPID DEPLOYMENT	5	5	
SEPEDA MOTOR	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA		905 M2	



### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BIREUN

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	
RAFTING BOAT	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

KAPAL RB 40 M	1		
RIB 8,5 M	3		
RIB 9,5 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	26		
RAFTING BOAT	7		
RESCUE CAR	5		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGGUT PERSONIL	6		
ATV	3		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	5		
MOTOR TRAIL	19		
RAPID DEPLOYMENT	6		
SEPEDA MOTOR	3		
RESCUE CARRIER	4		
TOWER RAPELLING	4		
GEDUNG SIAGA		1248,5 M2	

#### SABANG

	T	B	R
RIB	1	1	0
RUBBER BOAT	1	1	0
RAFTING BOAT	0	0	0
RESCUE CAR	0	0	0
TRUK PERSONIL	0	0	0
MOTOR TRAIL	1	1	0
AMBULANCE	1	1	0

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MEULABOH

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	6	4	2
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	1	1
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
SEPEDA MOTOR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

#### KUTACANE

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	2		2
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	

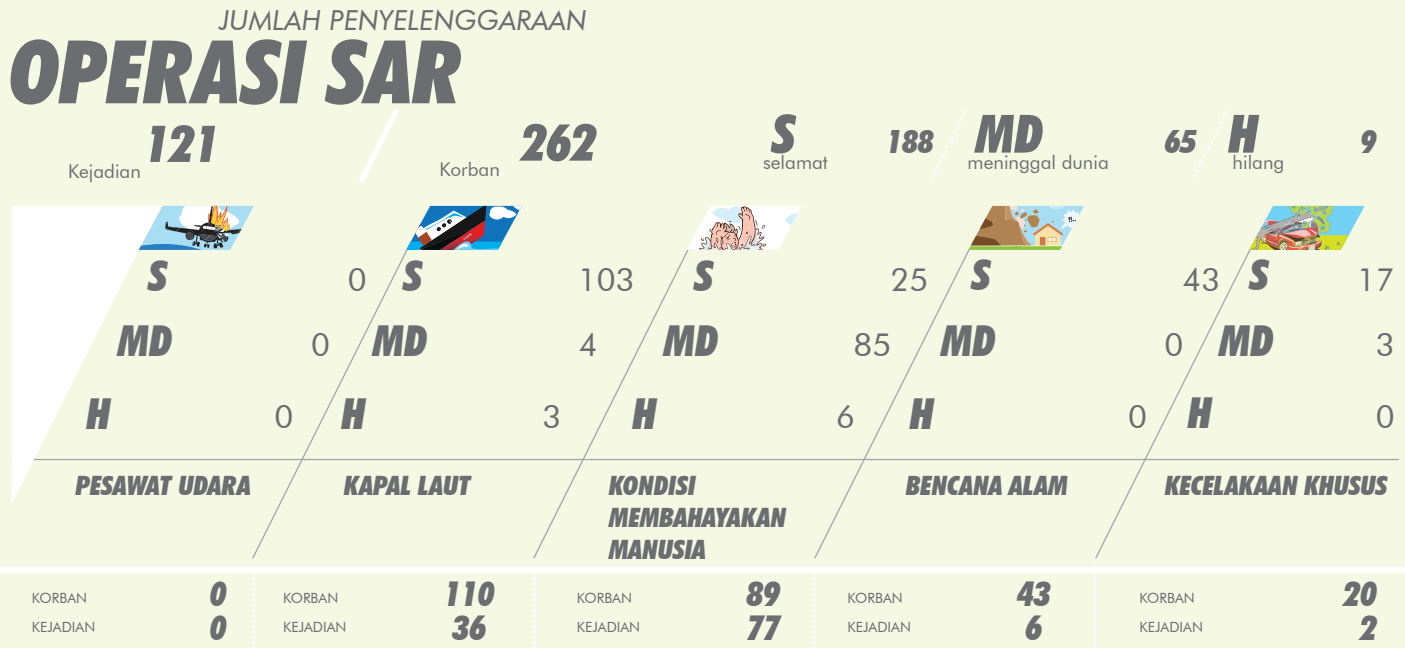
#### LANGSA

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	

#### SIMEULUE

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
RIB 9,0 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
AMBULANCE	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pembangunan Gedung Pos SAR Simeulue
2. Pembangunan Pagar Pos SAR Simeulue
3. Pematangan Pos SAR Simeulue
4. Pembangunan Tower Rappeling Pos SAR Simeulue

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, Pos Pencarian dan Pertolongan Kutacane, Pos Pencarian dan Pertolongan Langsa, Pos Pencarian dan Pertolongan Simeulue, Pos Pencarian dan Pertolongan Sabang dan Pos Siaga Pencarian dan Pertolongan Bireuen adalah

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 100 PERSONIL  
**PPPK** 40 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDA ACEH		53	21
ADMINISTRASI		19	0
RESCUER		20	0
ABK/HONORER ABK		10	6
OPERATOR KOMUNIKASI		4	0
SECURITY		0	9
PRAMUBHAKTI		0	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MEULABOH	
ADMINISTRASI	1 0
RESCUER	7 0
TENAGA HONOR ABK	1 0
SECURITY	0 2
PRAMUBHAKTI	0 2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LANGSA	
RESCUER	9 0
SECURITY	0 2
PRAMUBHAKTI	0 2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KUTACANE	
RESCUER	10 0
SECURITY	0 2
PRAMUBHAKTI	0 2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SIMEULEU	
RESCUER	5 0
ABK	1 0
SECURITY	0 2
PRAMUBHAKTI	0 1

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SABANG	
RESCUER	5 0
ADMINISTRASI	1 0
SECURITY	0 1
PRAMUBHAKTI	0 1

POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BIREUN	
RESCUER	6 0
ABK	1 0
SECURITY	0 1
PRAMUBHAKTI	0 1



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MEDAN

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kapal KM Mujur Indah 2 GT terbakar di Perairan Pulau Bintana Kabupaten Tapanuli Tengah tanggal 13 s/d 19 Februari 2019

Pada tanggal 12 Februari 2019 Pukul 15.00 Wib terjadi Kecelakaan Kapal KM Mujur Indah 2 GT terbakar di Perairan Pulau Bintana Kabupaten Tapanuli Tengah pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Berita diterima pada tanggal 13 Februari Pukul 12.34 Wib dari Bapak Adi Daeng (No.Hp 081375196788), perihal KM Mujur Indah 2 GT terbakar di Perairan Pulau Bintana Kabupaten Tapanuli Tengah, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 13 Februari 2019 Pukul 12.35 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari Lanal Sibolga, Polairud, PPN Sibolga, Dinas Perikanan Tapteng, Dinas Perikanan Sibolga, Nelayan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 (dua) orang, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $01^{\circ} 28' 43'' N 98^{\circ} 10' 52'' E$ . Seluruh korban dievakuasi dan diserahkan kepada keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 19 Februari 2019. Pukul 18.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal yaitu Tenggelamnya Kapal Mesin Formosa 12 GT 29 tanggal 05 s.d 07 Maret 2019

Pada tanggal 05 Maret 2019 pukul 06.00 WIB terjadi Kecelakaan Kapal KM Formosa 12 GT 29 tenggelam disekitar Pulau Lambak Kab. Nias Selatan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Berita diterima pada tanggal 05 Maret 2019 Pukul 11.30 Wib dari Bapak Hendra (Pemilik Kapal) (No.Hp 0852016233766), perihal KM Formosa 12 GT 29 tenggelam disekitar Pulau Lambak Kab. Nias Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 05 Maret 2019 pukul 11.30 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Lanal Nias, KSOP/SROP Sibolga, Polairud Sibolga, PPN Sibolga, Keluarga Korban, Wartawan, Nelayan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 20 (dua puluh) orang, meninggal dunia 0 (nihil) orang, dan hilang 0 (nihil) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $00^{\circ} 03' 01.98'' S 96^{\circ} 17' 05.52'' E$ . Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga PPN Sibolga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Maret 2019. Pukul 13.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.







c. Operasi SAR Bencana Alam di Desa Pematang Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara tanggal 29 Desember 2019 s.d 04 Januari 2020

Pada tanggal 29 Desember 2019 pukul 00.00 WIB terjadi Banjir bandang di Desa Pematang Kecamatan NA IX – X Kabupaten Labuhan Batu Utara pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan. Berita diterima pada tanggal 29 Desember 2019 Pukul 07.40 Wib dari Bapak Hendriansyah Kabid Kedaruratan BPBD Labuhan Batu Utara (No.Hp 081376996652), perihal Banjir bandang di Desa Pematang Kecamatan NA IX – X Kabupaten Labuhan Batu Utara, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 29 Desember 2019 pukul 18.30 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Labura, TNI AD, BPBD Labura, Karang Taruna, BPBD Labura, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 (nihil) orang, meninggal dunia 3 (tiga) orang, dan hilang 2 (dua) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $02^{\circ} 06' 43''$  N  $99^{\circ} 46' 3''$  E . Seluruh korban dievakuasi dan diserahkan ke keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 04 Januari 2020. Pukul 18.20 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 7,604,997,000

REALISASI  
Rp. 7,687,387,615

**98.93%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 30,193,385,000

REALISASI Rp. 30,414,954,831

**99.27%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 15,813,688,000

REALISASI  
Rp. 15,652,781,718

**101.03%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 6,774,700,000

REALISASI  
Rp. 7,074,785,498

**95.76%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MEDAN

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	
KAPAL RB 36 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	1	3
RAFTING BOAT	4	1	3
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
MOTOR TRAIL	7		
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	1		
KAPAL RB 36 M	1		
RUBBER BOAT	4		
RAFTING BOAT	4		
RESCUE CAR	2		
RESCUE TRUK	2		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	1		
TRUK ANGKUT PERSONIL	3		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
MOTOR TRAIL	7		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TJ BALAI

	T	B	R
KAPAL RB 18 M	1	1	
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### SIBOLGA

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	



#### NIAS

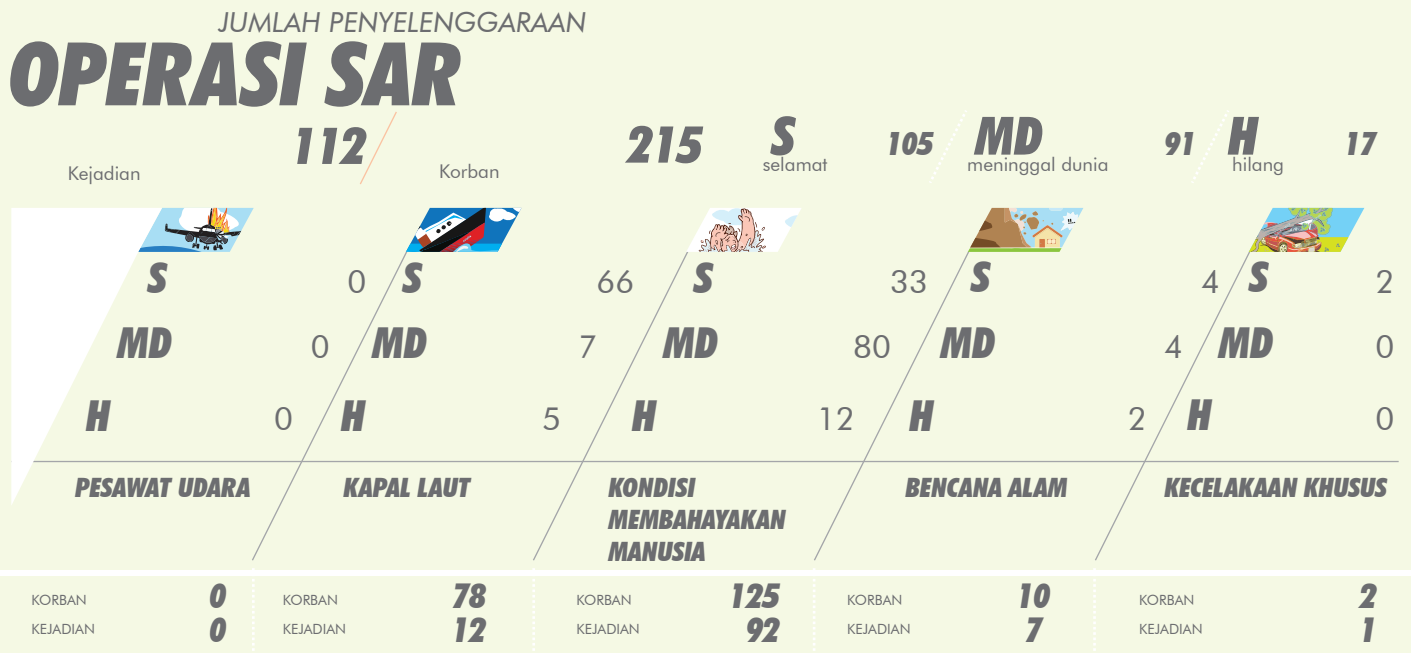
	T	B	R
RIB 8 M	1		1
RUBBER BOAT	3	2	1
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1		1
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### DANAU TOBA

	T	B	R
KAPAL RB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pembangunan Gapura Kantor SAR Medan
2. Pembangunan Shelter Peralatan Pos SAR Nias
3. Konsultan Perencanaan Pembangunan Shelter Peralatan Pos SAR Nias
4. Konsultan Pengawasan Pembangunan Shelter Peralatan Pos SAR Nias
5. Pembangunan Shelter Peralatan Pos SARTanjung Balai
6. Konsultan Perencanaan Pembangunan Shelter Peralatan Pos SAR Tanjung Balai
7. Konsultan Pengawasan Pembangunan Shelter Peralatan Pos SAR Tanjung Balai
8. Revitalisasi Pagar Pos SAR Nias
9. Pembangunan Gedung Operasional Pos SAR Danau Toba
10. Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung Operasional Pos SAR Danau Toba

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai, Pos Pencarian dan Pertolongan Sibolga, Pos Pencarian dan Pertolongan Nias dan Pertolongan Sibolga, Pos Pencarian dan Pertolongan Danau Toba adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MEDAN	61	27
ADMINISTRASI	17	0
RESCUER	31	0
ABK/HONORER ABK	6	1
OPERATOR KOMUNIKASI	7	0
SECURITY	0	15
PRAMUBHAKTI	0	11

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TANJUNG BALAI

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	10	0
ABK	1	0
TENAGA HONOR ABK	0	2
SECURITY	0	2
PRAMUBHAKTI	0	3

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SIBOLGA

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	13	0
ABK	1	0
TENAGA HONOR ABK	0	4
SECURITY	0	2
PRAMUBHAKTI	0	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NIAS

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	12	0
ABK	0	0
TENAGA HONOR ABK	0	0
SECURITY	0	2
PRAMUBHAKTI	0	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN DANAU TOBA

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	4	0
ABK	1	0
TENAGA HONOR ABK	0	1
SECURITY	0	2
PRAMUBHAKTI	0	4

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 108 PERSONIL  
**PPP** 56 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADANG

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

Kegiatan Latihan Keterampilan, Tempat Pelaksanaan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Padang Waktu Pelaksanaan Senin, 26 Agustus 2019 Jumlah Peserta 5 Orang.



### b. Pelatihan Eksternal

kegiatan pelatihan, tempat pelaksanaan di SLBN 1 Padang, waktu Pelaksanaan tgl 5 Oktober 2019 jumlah peserta 39 orang yang berasal dari Gerakan Pramuka Kwartir cabang 09.



## KEGIATAN OPERASI

### 1. Operasi SAR Musibah Lainnya Orang Terseret Ombak

Pada tanggal 6 Juni 2019 terjadi musibah lainnya Orang Terseret Ombak pada Kantor SAR Padang Berita diterima pada tanggal 6 Juni 2019 Pukul 19.05 WIB dari Bapak Andri (Anggota BPBD Kab. Padang Pariaman) Bahwa telah terjadi orang terseret ombak di Pantai Kataping Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 Juni 2019 pukul 19.25 Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, yang terlibat dalam Pencarian:

- 1.KPP Padang:10 Orang
- 2.Potensi SAR Padang: ± 2 Orang
- 3.BPBD Kab. Padang Pariaman:± 8 Orang
- 4.Polsek Batang Anai: ± 3 Orang
- 5.Babinsa Kec. Batang Anai:± 2 Orang
- 6.Puskesmas Batang Anai:± 5 Orang
- 7.Masyarakat:± 15 Orang

dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 00°45'54.34"S - 100°14'59.15" E Operasi SAR ditutup pada tanggal 7 Juni 2019 pukul 16.20, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 2. Operasi SAR Musibah Lainnya orang hilang

Pada tanggal 25 Juli 2019 terjadi musibah lainnya orang hilang di Taluak Tampuruang Nagari Koto Nan Tigo Kec. Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan pada Kantor SAR Padang Berita diterima pada tanggal 25 Juli 2019 Pukul 13.30 WIB Bapak Boy (Kabid KL BPBD Kab. Pesisir Selatan), perihal musibah lainnya orang hilang Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Kamis, 25 Juli 2019 pukul 13.45 Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, tim yang terlibat dalam Pencarian:

- 1.KPP Padang:9 Orang
- 2.Potensi SAR Padang:± 2 Orang
- 3.BPBD Kab. Pesisir Selatan:± 6 Orang
- 4.Polsek Batang Kapas:± 5 Orang
- 5.Perangkat Nagari:± 2 Orang
- 6.Tagana:± 3 Orang
- 7.Masyarakat:± 30 Orang

dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 orang ditemukan pada koordinat 1°36'56.43"S - 100°38'37.16"E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 20.00, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 3. Operasi SAR Musibah Lainnya orang hilang

Pada tanggal 12 September 2019 terjadi musibah lainnya Orang Hanyut di Muaro Binguang Kec. Kinali Kab. Pasaman Barat Berita diterima pada tanggal 12 September 2019 Pukul 18.05 WIB Bapak Afrizal (KASI DAMKAR Kab. Pasaman Barat),perihal musibah lainnya orang hilang Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Kamis, 12 September 2019 pukul 18.20 Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, tim yang terlibat dalam Pencarian:

- 1.Pos PP Pasaman:7 Orang
- 2.BPBD Kab. Pasaman Barat:± 5 Orang
- 3.PMI Kab. Pasaman Barat:± 5 Orang
- 4.Sabhara Polres Pasaman Barat:± 5 Orang
- 5.Polsek Pasaman Barat:± 3 Orang

6. Koramil Pasaman Barat: ± 3 Orang  
7. Masyarakat setempat: ± 10 Orang  
dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 2 orang ditemukan pada koordinat 0°04'50.50"S - 99°45'38.50"E. Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 September pukul 13.10, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

#### 4. Operasi SAR Musibah Pelayaran Kecelakaan Kapal "Km Indo Dua" Mengalami Kebocoran

Pada tanggal 20 Oktober 2019 terjadi musibah Kecelakaan Kapal "KM Indo Dua" Mengalami Kebocoran di Perairan Pulau Pandan Kota Padang Berita diterima pada tanggal 20 Oktober 2019 pada pukul 23.25 WIB 20 Oktober 2019 pada pukul 23.25 WIB, Dilaporkan Oleh SROP, perihal musibah lainnya orang hilang Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Minggu, 20 Oktober 2019 pukul 23.55 Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, tim yang terlibat dalam Pencarian:

1. KPP Padang : 8 Orang
2. ABK KN SAR Yudhistira: ± 13 Orang
3. Potensi SAR Padang: ± 2 Orang

dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 10 orang ditemukan pada koordinat 0°57'1.74"S - 100°8'32.94"E. Operasi SAR ditutup pada tanggal Senin, 21 Oktober 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

5. Operasi SAR Musibah Lainnya orang hilang memancing  
Pada tanggal 27 November 2019 terjadi musibah orang hilang memancing di sungai nagari sungai pulai kec. Silaut kab. Pesisir selatan. Dengan Kronologis orang hilang memancing di sungai nagari sungai pulai kec. Silaut kab. Pesisir selatan Berita diterima pada tanggal 27 November 2019 Pukul 19.15 WIB, Dilaporkan Bapak Boy (Kasi Kedaruratan BPBD Kab. Pesisir Selatan), perihal musibah lainnya orang hilang Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 27 November 2019 Pukul 19:30 WIB Dilakukan operasi SAR selama 4 hari, tim yang terlibat dalam Pencarian:

- Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang : 10 Orang
- Potensi SAR Padang : ± 2 Orang
- BPBD Kab. Pesisir Selatan : ± 10 Orang
- Polsek Lunang Silaut : ± 2 Orang
- Koramil Lunang Silaut : ± 2 Orang
- Perangkat Nagari : ± 3 Orang
- Perangkat Kecamatan : ± 3 Orang
- Masyarakat Setempat : ± 20 Orang

dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal 1 orang ditemukan pada koordinat 02°21'59.00"S - 100°58'08.00"E. Operasi SAR ditutup pada t Sabtu, 30 November 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 4,994,755,000

REALISASI  
Rp. 4,913,109,607



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,258,060,000

REALISASI Rp. 15,661,293,657

**96.33%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,488,305,000

REALISASI  
Rp. 9,979,570,050



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 775,000,000

REALISASI  
Rp. 768,614,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PADANG

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	
KAPAL RB 30 S/D 40 M	1	1	
RIB 8 S/D 9 M	1	1	
RIB 10 S/D 11 M	7	7	
RAFTING BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	2	2	
RESANGKUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 30 S/D 40 M	1		
RIB 8 S/D 9 M	1		
RIB 10 S/D 11 M	1		
RUBBER BOAT	11		
RAFTING BOAT	2		
RESCUE CAR	2		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	7		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	4		
SEPEDA MOTOR	5		
RESCUE CARRIER	3		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PASAMAN

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

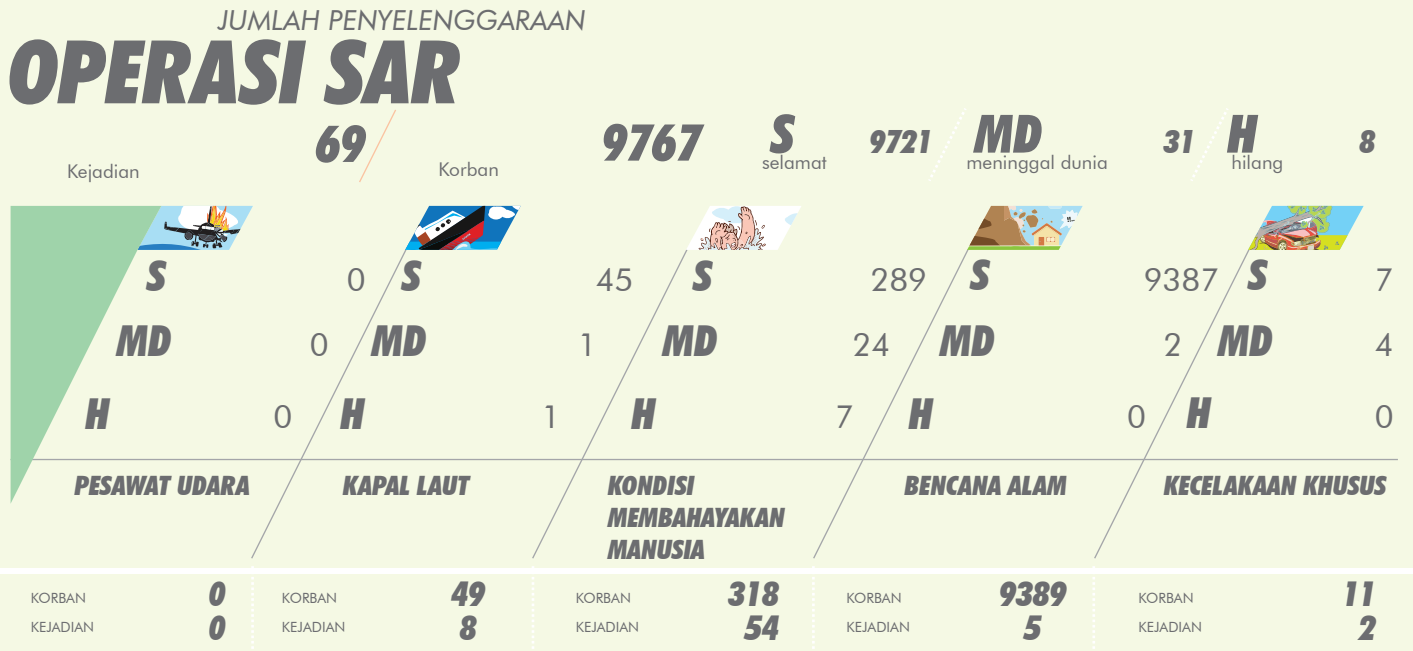
#### 50 KOTA

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pengadaan Foto Copy
2. Pengadaan AC
3. Pengadaan Meubelair
4. Pengadaan Komputer
5. Pengadaan Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pasaman dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lima puluh Kota adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PADANG

52	19
ADMINISTRASI	20 0
RESCUER	20 0
ABK/HONORER ABK	4 5
OPERATOR KOMUNIKASI	8 0
SECURITY	0 7
PRAMUBAKTI	0 7

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PASAMAN

RESCUER	13 0
SATPAM	0 3
PRAMUBAKTI	0 2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LIMA PULUH KOTA

RESCUER	6 0
OPRATOR KOM	1 0
SATPAM	0 1
PRAMUBAKTI	0 1

# TOTAL PEGAWAI

## PNS 72 PERSONIL

## PPPK 26 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PEKANBARU

## KEGIATAN PELATIHAN

Pelatihan HART (High Angle Rescue Technique)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru pada 5 s.d 10 April 2019 dengan Jumlah Peserta 40 orang. Asal instansi/organisasi :

- PT.PLN (Persero)
- ORARI Prop.Riau
- RAPI Prop.Riau
- PMI Kota Pekanbaru
- FPTI Kota Pekanbaru
- FKPPI
- Rumah Zakat
- Resimen Mahasiswa
- MTA
- Karang Taruna
- Riau Peduli Bencana
- IOF Riau
- Jungle Explorer Community
- MAPALA
- SMA Dharma Loka
- Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau

### a.Latihan SAR Daerah

Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah dalam Penanganan Kecelakaan Kapal di Perairan Selat Malaka Tahun 2019 di Hotel Zurry Dumai dan Dermaga A Pelindo Dumai

pada 2 s.d 3 September 2019 dengan Jumlah Peserta 80 orang. Instansi Peserta:

Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Polres Dumai, Polair Dumai, BPBD Dumai, Pangkalan TNI AL Dumai, Kodim 0320 Dumai, Distrik Navigasi Kelas I Dumai, Dinas Perhubungan Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Sosial Kota Dumai, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Dumai, Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan, Dinas Perikanan Kota Dumai, KSOP Dumai, Bea dan Cukai Kota Dumai, VTS Disnav Dumai, PT. Pelindo I Cabang Dumai, PT. Pertamina Dumai, Tagana Kota Dumai, RSUD Dumai, Satpol PP Dumai, DPC INSA Dumai, ORARI Dumai, PMI Cabang Dumai, Kwartcab Dumai Rapi Dumai, Srop Dumai, TVRI Dumai, TV One Dumai, MNC TV Dumai, Riau Pos Dumai, Tribune Dumai, Go Riau Dumai, Metro Dumai, Antara Dumai, MX Dumai, dan Dumai TV.

### b. Initial Planning Conference (IPC) – Johor Bahru, Malaysia.

Initial Planning Conference (IPC)

di Johor Bahru, Malaysia pada 11 s.d 15 November 2019 dengan jumlah peserta :

Tentara Laut Diraja Malaysia (1 orang), Tentara Udara Diraja Malaysia (1 orang), PPM (1 orang), PGU (1 orang), BOMBA (1 orang), CAAM (2 orang), NADMA (1 orang), Majlis Keselamatan Negara (2 orang), Jab Laut Malaysia, APM, BASARNAS.

Instansi Peserta :Tentara Laut Diraja Malaysia, Tentara Udara Diraja Malaysia, PPM, PGU, BOMBA, CAAM, NADMA, Majlis Keselamatan Negara, JAB Laut Malaysia, APM, BASARNAS.







## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Koto Ruang Kabupaten Rokan Hulu.

Pada tanggal 2 Desember 2019 terjadi musibah (bencana alam) pada wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Berita diterima pada tanggal 4 Desember 2019 pukul 21:20 WIB dari Bripta Fajri Kanit Reskrim Polres Rokan Hulu, perihal telah terjadi bencana alam berupa tanah longsor yang menimbun 2 (dua) orang di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 4 Desember 2019 pukul 21:35 WIB. Operasi SAR dilakukan selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Rokan Hulu, Polres Rokan Hulu, TNI AD, dan masyarakat sekitar dengan hasil Operasi SAR semua korban yang berjumlah 2 orang ditemukan dalam keadaan meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat  $00^{\circ} 34' 23.05''$  N –  $100^{\circ} 22' 22.6''$  E. Seluruh korban dievakuasi ke Puskesmas Kec Rokan IV Koto. Operasi SAR ditutup pada tanggal 6 Desember 2019 pukul 17:20 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM Bahari Indah 5 Lost Contact di Perairan Pulau Rupat Dumai.

Pada tanggal 9 Desember 2019 terjadi musibah pelayaran berupa kecelakaan kapal (lost contact) di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru. Berita diterima pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 09:44 WIB dari BCC BASARNAS, perihal Laporan Overdue Vessel KM Bahari Indah 5. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 10:00 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari yang dibantu oleh tim SAR dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Dumai dan KSOP Dumai dengan seluruh korban sebanyak 5 orang dalam kondisi selamat. Korban ditemukan pada koordinat  $01^{\circ} 22' 48''$  N –  $102^{\circ} 08' 55''$  E. Seluruh korban dievakuasi ke agen KM Bahari Indah 5 di Pelabuhan Pokala Dumai. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 23:45 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,563,922,000

REALISASI  
Rp. 5,515,149,562



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,118,872,000

REALISASI Rp. 15,654,172,020

**97.12%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,337,950,000

REALISASI  
Rp. 9,922,422,458



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 217,000,000

REALISASI  
Rp. 216,600,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PEKANBARU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RIB 5 M	1		1
RUBBER BOAT	11	6	5
RAFTING BOAT	3		3
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE CAR BOX	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	5	5	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
AIRBOAT	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
KAPAL RB 12 M	3		
RIB 9 M	2		
RIB 5 M	1		
RUBBER BOAT	15		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	2		
RESCUE CAR BOX	2		
RESCUE CARRIER	2		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGGUT PERSONIL	5		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
MOTOR TRAIL	5		
AIRBOAT	1		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG SIAGA	2		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BENGGALIS

	T	B	R
KAPAL RB 12 M	1		
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR BOX	1		1
RESCUE CARRIER	1		1
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### TEMBILAHAN

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

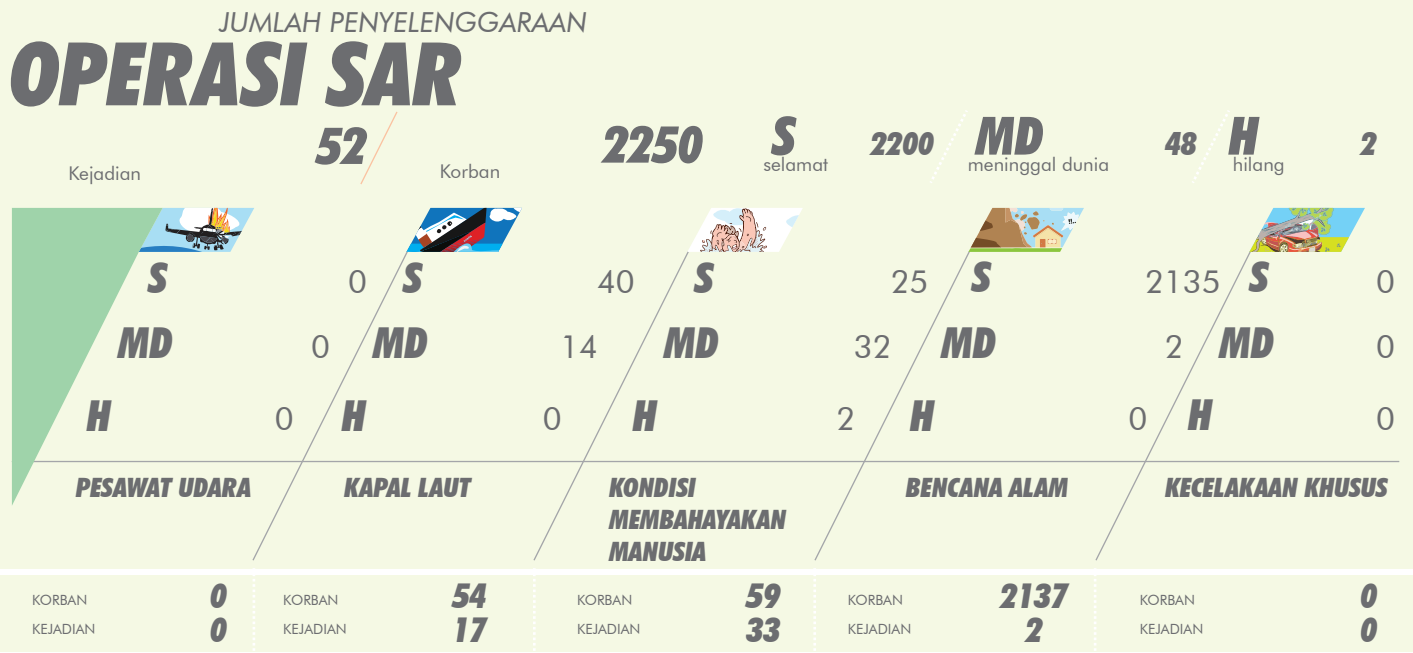
### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BAGAN SIAPI API

	T	B	R
KAPAL RB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Semenisasi Halaman Kantor
2. Pembangunan Papan Informasi

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bengkalis, Pos Pencarian dan Pertolongan Tembilahan Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bagan Siapi-api adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PEKANBARU		63	17
ADMINISTRASI	20	0	
RESCUER	29	0	
ABK/HONORER ABK	10	0	
OPERATOR KOMUNIKASI	4	3	
SECURITY	0	6	
PRAMUBAKTI	0	8	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGKALIS

RESCUER	7	0
ABK	1	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	3

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TEMBILAHAN

RESCUER	6	0
---------	---	---

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BAGAN SIAPI API

ADMINISTRASI	0	0
RESCUER	3	0
ABK	1	0
TENAGA HONOR ABK	0	0
SECURITY	0	0
PRAMUBAKTI	0	0

# TOTAL PEGAWAI

## PNS

## PPP

81 PERSONIL

23 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG

## KEGIATAN PELATIHAN

### Pelatihan Internal

#### 1. Diklat Medical First Responder (MFR)

Kegiatan Diklat Medical First Responder (MFR) Angkatan XXI dilaksanakan selama ± 2 Minggu, yakni dari tanggal 02 September – 17 September 2019. Dilaksanakan di Balai Diklat Jonggol, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Jumlah peserta yang mengikuti Diklat MFR adalah berjumlah 28 Orang peserta, yang terdiri dari 24 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hasil diklat adalah semuanya dinyatakan LULUS.

#### 2. Latihan Evakuasi CSR (Confined Space Rescue)

Kegiatan Latihan evakuasi CSR dengan menggunakan SCBA dan media Sumur dilakukan oleh rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang pada hari Rabu tanggal 13 November 2019 bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, diikuti sebanyak 20 Orang yang dibagi menjadi 2 tim masing-masing bertanggung jawab 10 orang rescuer.

### Pelatihan Eksternal

#### 1. Latihan SAR Daerah (Jungle Rescue)

Kegiatan Latihan SAR Daerah dilaksanakan pada tanggal 06 - 07 Agustus 2019 bertempat di Gunung Dempo Kota Pagaralam. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 34 Instansi dan Organisasi Potensi SAR yang ada di wilayah Kota Pagaralam, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, dan Kab. Empat Lawang. Dengan mengangkat Tema Latihan SAR Daerah Provinsi Sumatera Selatan Wilayah Kota Pagaralam, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, dan Kab. Empat Lawang pada Kondisi Membahayakan Manusia, Teknik Pertolongan dan Evakuasi Korban di Gunung Hutan. Dengan Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan berjumlah 54 Orang Peserta. Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Walikota Pagaralam.

#### 2. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Kegiatan Pelatihan Potensi SAR Water Rescue dilaksanakan pada tanggal 10 - 15 September 2019 bertempat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari 25 Instansi dan Organisasi Poten-

si SAR yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Kegiatan dilaksanakan ± 72 JP dengan tujuan menghasilkan potensi SAR yang potensial dan berkompeten. Dengan Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan berjumlah 40 Orang Peserta. Dari 40 Orang peserta, yang dinyatakan lulus sebanyak 35 Orang peserta dan berhak mendapatkan Sertifikat Pelatihan Potensi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di bidang Water Rescue.

## KEGIATAN OPERASI

#### a. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia, Dua Orang Pendaki Hilang di Gunung Dempo Kota Pagaralam

Pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 15.35 WIB KPP Palembang menerima info dari Ibu Hasnah (Orang tua salah 1 pendaki yang hilang) bahwa pada tanggal 15 Oktober 2019 18.00 WIB ada 2 orang pendaki melakukan pendakian di Gunung Dempo Kota Pagaralam, namun sampai dengan tanggal 22 Oktober belum kembali dan belum ada kabar. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 16.00 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari dan dilakukan penambahan 3 hari atas permintaan keluarga korban karena korban belum ditemukan, namun tanda-tanda berupa ceceran barang-barang korban telah banyak ditemukan, dibantu oleh tim SAR gabungan dari TNI/Polri, BPBD, Damkar, MAPALA dan masyarakat sekitar kedua pendaki masih belum ditemukan. Selanjutnya operasi ditutup dengan hasil korban dinyatakan HILANG. Namun, selang 2 hari operasi dinyatakan ditutup, KPP Palembang menerima info pada tanggal 3 November 2019 bahwa ada saksi mata yang melihat ada sesosok jasad dipinggir jurang kawah, OPS sar dibuka kembali, dan dilakukan evakuasi terhadap kedua korban selama 2 hari berturut-turut dikarenakan medan yang sangat sulit, dengan hasil kedua pendaki meninggal dunia pada koordinat. 40 2' 28.32" S 1030 9' 22.78" E, Seluruh korban dievakuasi menuju Tugu Rimau, dan selanjutnya kedua korban dibawa ke Rumah Sakit Besemah Kota Pagaralam Operasi SAR ditutup pada tanggal 04 November 2019 pukul 22.30 WIB dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing. Dilanjutkan dengan evakuasi kedua korban pendaki yang hilang







b. Operasi SAR Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, Kecelakaan Bus Sriwijaya Rute Bengkulu – Palembang masuk ke Jurang Liku Lematang Desa Prah Dipo Kec. Dempo Selatan

Pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 00.05 WIB KPP Palembang menerima info dari AKP Banua (Kabag Ops Polres Pagaram) bahwa pada tanggal 23 Desember 2019 pukul 23.15 telah terjadi kecelakaan kondisi membahayakan manusia 1 Mobil Bus Sriwijaya masuk kedalam jurang Liku Lematang Desa Prah Dipo Kec. Dempo Selatan Kota Pagaram, dengan POB 48 Orang. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 00.20 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 4 hari pencarian dan evakuasi selanjutnya 3 hari pemantauan jika masih ditemukan korban, korban yang berhasil selamat sebanyak 13 Orang, dan yang meninggal dunia berjumlah 35 Orang. Seluruh korban dibawa dan dievakuasi ke Rumah Sakit Besemah Kota Pagaram. Tim

dibantu oleh tim SAR gabungan dari Tim Rescue Pos Sar Pagaram, Tim Rescue Kansar Bengkulu, Tim Rescue Unit Siaga Sar Manna, Dishub Kota Pagaram, Koramil Dempo Selatan, Polres Pagaram, Satpol Pp Pagaram, Bpbd Kota Pagaram, Tagana Pagaram, Pbk Kota Pagaram, Potensi Sar Kota Lahat, Forpa Pga, Faji Pga, Lahat Rafting, dan Masyarakat. Pada tanggal 25 Desember 2019 dilakukan pengangkatan dan pemindahan bangkai Bus pada koordinat 4° 4'21.17" S - 103° 19' 22.89" E oleh tim SAR Gabungan. Selanjutnya Tim bantuan dari Kansar Bengkulu dan Pos SAR Manna kembali kesatuannya, dan oleh KPP Palembang Pos SAR Pagaram dilakukan pemantauan selama 3 hari jika masih ada keluarga korban yang masih mencari kabar keluarganya yang belum ditemukan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 30 Desember 2019 pukul 18.00 WIB dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 4,838,417,000

REALISASI  
Rp. 4,822,969,471

**99.68%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 15,858,083,000

REALISASI Rp. 15,493,332,797

**97.70%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,792,666,000

REALISASI  
Rp. 10,443,869,526

**96.77%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 227,000,000

REALISASI  
Rp. 226,493,800

**99.78%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PALEMBANG

	T	B	R
KN SAR SETYAKI 202	1	1	
RB 403	1	1	
RIB 01 PALEMBANG	1	1	
RIB 02 PALEMBANG	1	1	
RIB 03 PALEMBANG	1	1	
RUBBER BOAT	6	6	
OUTBOARD MOTOR	6	6	
RAFTING BOAT	1		1
RES CAR COMPART	1	1	
RESCUE CAR TYPE 2	1	1	
RES TRUK COMPART	1	1	
TRUCK PERSONIL	2	2	
RES CARRIER VEHICLE	1	1	
RES COMMOB VEHICLE	1	1	
TRUCK ANGKUT AMPHIB	1	1	
ATV CARGO	2	2	
ATV AMPHIBIUS RESCUE	1		1
ATV AMPHIBIUS MEDIS	1		1
ATV BEACH PATROLL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL KN SAR SETYAKI 202	1		
RB 403	1		
RIB 01 PALEMBANG	1		
RIB 02 PALEMBANG	1		
RIB 03 PALEMBANG	1		
RUBBER BOAT	8		
OUTBOARD MOTOR	8		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR COMPARTEMENT	1		
RESCUE CAR TYPE 2	1		
RESCUE TRUK COMPARTEMENT	1		
TRUCK PERSONIL	4		
RESCUE CARRIER VEHICLE	3		
RESCUE COMMOB VEHICLE	1		
TRUCK ANGKUT AMPHIBIUS	1		
ATV CARGO	2		
ATV AMPHIBIUS RESCUE	1		
ATV AMPHIBIUS MEDIS	1		
ATV BEACH PATROLL	1		
MOTOR TRAIL	2		
TOWER RAPELLING	1		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PAGAR ALAM

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
OUTBOARD MOTOR	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
TRUCK PERSONIL	1	1	
RESCARRIER VEHICLE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

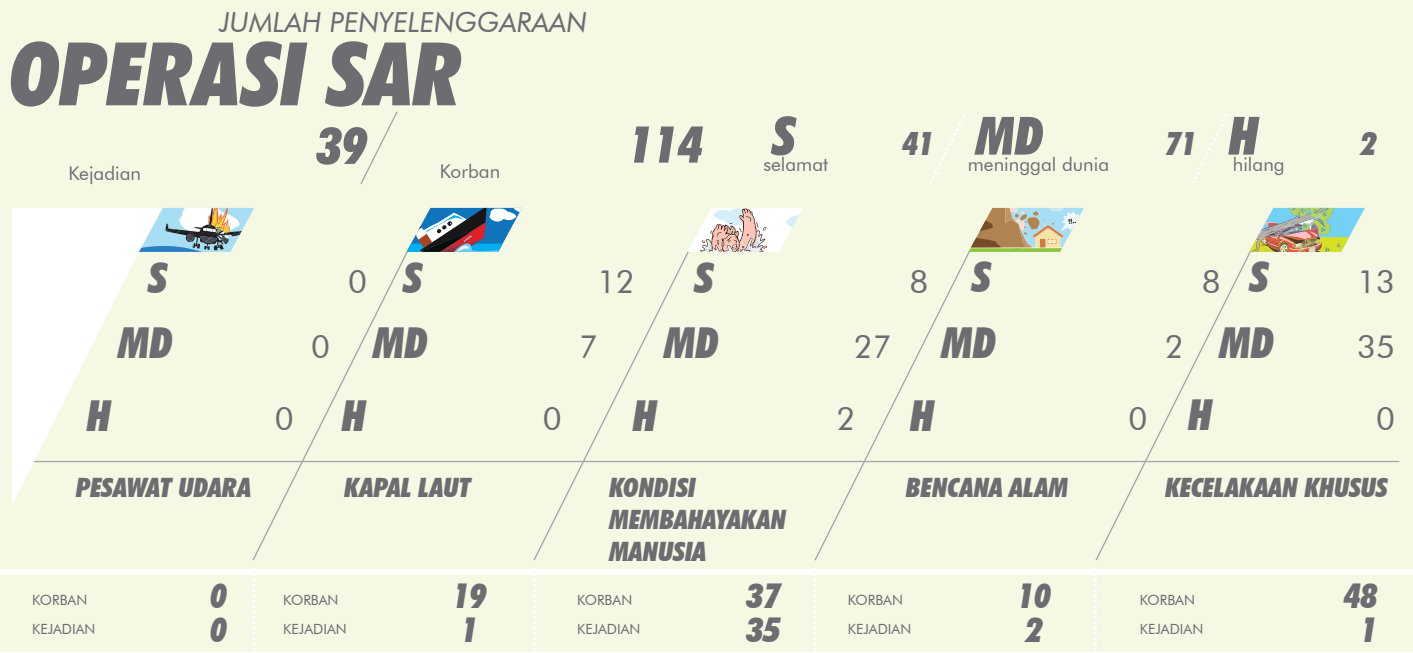
### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MUSI RAWAS

	T	B	R
RAFTING BOAT	1	1	
RES CARRIER VEHICLE	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
OUTBOARD MOTOR	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pengadaan Meubelair Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam
2. Pembangunan Shelter Kendaraan di Dermaga

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Musi Rawas adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALEMBANG		<b>61</b>	<b>24</b>
ADMINISTRASI	18	5	
RESCUER	27	13	
ABK	12	6	
OPERATOR KOMUNIKASI	4	0	
SECURITY	0	0	
PRAMUBHAKTI	0	0	

**POS PENCARIAN & PERTOLONGAN  
PAGAR ALAM**

ANALIS SAR	1	0
RESCUER TERAMPIL	4	0
RESCUER PEMULA	1	2

**POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN  
MUSI RAWAS**

RESCUER TERAMPIL	5	0
RESCUER PEMULA	1	0

**SUB UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN  
OKU TIMUR**

RESCUER PEMULA	3	1
----------------	---	---

# TOTAL PEGAWAI

## PNS

76 PERSONIL

## PPPK

29 PERSONIL





## KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAMBI

### KEGIATAN PELATIHAN

#### a. Pelatihan eksternal Pelatihan Potensi

Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan Gunung Hutan (Jungle Rescue) Angkatan IX oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi, dilaksanakan di Kawasann TNKS

Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada tanggal 1 sampai dengan 7 Juli 2019 dengan diikuti oleh 40 Orang Peserta diantaranya berasal dari Instansi Kodim Kabupaten Kerinci, Polres Kabupaten Kerinci, Taman Nasional Kabupaten Kerinci, BPBD Kabupaten Kerinci BPBD Kota Sungai Penuh dan lain lain.







## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) Musibah longsor di lokasi Penambang Emas Tanpa Izin DI Kabupaten Merangin

Pada tanggal 21 Desember 2019 terjadi Berita musibah/kecelakaan kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi. Berita diterima pada tanggal 21 Desember 2019 pukul 21.15 WIB dari BPBD Bangko, perihal 6 Orang Tertimbun Galian tambang emas ilegal, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Desember 2019 pukul 21.35 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Kerinci, Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 6 orang. Korban ditemukan pada Titik Koordinat  $02^{\circ}6.'37.48S - 102^{\circ} 30'45.23"E$  . Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah sakit Umum daerah Bungo. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 25 Desember 2019 pukul 16.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi Pencarian dan Pertolongan Evakuasi Pendaki Gunung

Pada tanggal 19 Desember 2019 terjadi musibah lainnya pada Pos Pencarian dan Pertolongan. Kerinci Berita diterima pada tanggal 19 Agustus 2019 pukul 07.00 WIB dari Taman Nasional Kerinci Seblat, perihal 1 orang dievakuasi di shelter 3 gunung kerinci karena hipotermia, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 19 Agustus pukul 07.15 . Dilakukan operasi Pencarian dan Pertolongan selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Kerinci, Tim TNKS, dan masyarakat sekitar dengan hasil 1 Orang meninggal dunia. Korban ditemukan pada Titik Koordinat  $1^{\circ}42'20.14"S 101^{\circ}16'2.04"E$  . Korban dievakuasi menuju Rumah sakit Umum Kerinci. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 19.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,634,549,000

REALISASI  
Rp. 3,631,728,443



**99.92%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,657,809,000

REALISASI Rp. 16,396,896,352

**98.43%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 7,856,482,000

REALISASI  
Rp. 7,654,652,349



**97.43%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 5,166,778,000

REALISASI  
Rp. 5,110,515,560



**98.91%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### JAMBI

	T	B	R
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 10 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	6	2
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	2	2	
MOTOR TRAIL	4	4	
AIRBOAT	1	1	
GEDUNG OPERASI	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 28 M	1		
KAPAL RB 12 M	1		
RIB 12 M	1		
RIB 10 M	1		
RUBBER BOAT	11		
RESCUE CAR	1		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4		
ATV	6		
AMPIBIUS BOAT	1		
MOTOR TRAIL	9		
RAPID DEPLOYMENT	1		
SEPEDA MOTOR	8		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG OPERASIONAL	628 M <sup>2</sup>		
GEDUNG SIAGA	436 M <sup>2</sup>		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BUNGO

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	0
RESCUE CAR	2	2	0
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	0
MOTOR TRAIL	2	2	0
TOWER RAPELLING	1	1	0

#### KERINCI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	0
RESCUE CAR	1	1	0
RESANGKUT PERSONIL	1	1	0
MOTOR TRAIL	2	2	0

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN KUALATUNGKAL

	T	B	R
KAPAL RB 28 M	1	1	0
RUBBER BOAT	1	1	0
RESCUE CAR	1	1	0
MOTOR TRAIL	1	1	0





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
61		567		512		53		2			
S		S		S		S		S		S	
MD		MD		MD		MD		MD		MD	
H		H		H		H		H		H	
PESAWAT UDARA		KAPAL LAUT		KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA		BENCANA ALAM		KECELAKAAN KHUSUS			
S	127	S	9	S	41	S	335	S	0		
MD	0	MD	4	MD	49	MD	0	MD	0		
H	0	H	0	H	2	H	0	H	0		
<b>KORBAN KEJADIAN 127</b>		<b>KORBAN KEJADIAN 13</b>		<b>KORBAN KEJADIAN 92</b>		<b>KORBAN KEJADIAN 335</b>		<b>KORBAN KEJADIAN 0</b>			
<b>1</b>		<b>5</b>		<b>50</b>		<b>5</b>		<b>0</b>			

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Belanja Modal antara lain :

1. Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo
2. Perencanaan Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo
3. Pengawasan Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo
4. Pengelola Kegiatan Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo
5. Pembangunan Turap Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi
6. Perencanaan Pembangunan Turap Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi
7. Pengawasan Pembangunan Turap Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi
8. Pengelola Kegiatan Pembangunan Turap Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Muaro Bungo Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kerinci Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kuala Tungkal adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN JAMBI		38 12	
ADMINISTRASI	15	0	
RESCUER	23	2	
TENAGA HONOR ABK	0	4	
SATPAM	0	2	
PRAMUBAKTI	0	4	
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN BUNGO</b>			
ADMINISTRASI	1	0	
RESCUER	8	3	
SATPAM	0	2	
PRAMUBAKTI	0	1	
<b>POS SIAGA PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN KERINCI</b>			
ADMINISTRASI	1	0	
RESCUER	9	2	
SATPAM	0	2	
<b>POS SIAGA PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN KUALATUNGKAL</b>			
RESCUER	3	4	
ABK	1	3	

**TOTAL PEGAWAI PNS** 61 PERSONIL  
**PPPK** 29 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BENGKULU

## KEGIATAN PELATIHAN

### A. Pelatihan internal Pelatihan Potensi SAR

Diklat Potensi SAR adalah program tahunan yang diadakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu. Untuk tahun 2019 Pelatihan Potensi SAR diadakan di Bendungan Air Manjuto Kabupaten Mukomuko pada tanggal 19 - 28 April 2019. Pelatihan Potensi SAR yang diberikan yaitu materi pertolongan di ketinggian (HART). Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan potensi SAR yaitu berjumlah 52 Orang dari berbagai kalangan dan instansi yang ada di Kabupaten Mukomuko.

### B. Pelatihan eksternal Diklat SAR dan Peningkatan Kapasitas Kinerja Senkom Mitra Polri Provinsi Bengkulu

Kegiatan Diklat SAR dan Peningkatan Kapasitas Kinerja Senkom Mitra Polri Provinsi Bengkulu ini, dilaksanakan pada tanggal 29 September 2019, diikuti oleh 204 orang peserta yang terdiri dari berbagai kalangan dan usia yang tergabung dalam Senkom Mitra Polri. Diklat ini dilaksanakan oleh Polda Bengkulu yg dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu. Materi yang diberikan yaitu, materi MFR dan HART. Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kinerja dan Pemberian materi SAR kepada mitra senkom agar menjadi mitra senkom yang memiliki pengetahuan di bidang SAR.

### C. Pelatihan Eksternal Drill Teknis Mountenering Latihan

Penanggulangan Bencana Alam Tahun Anggaran 2019 Korem 041/Garuda Emas – Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari, dimulai pada tanggal 18 November 2019 yaitu pemberian materi HART di Makorem 041-Gamas Bengkulu, kemudian dilanjutkan pada tanggal 21 November 2019 dengan pengenalan alat-alat mounteneering di lapangan Makorem 041-Gamas Bengkulu, dan terakhir dilaksanakan latihan gabungan materi HART di Tower Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu. Jumlah peserta yang mengikuti Latihan ini berjumlah 200 Orang.

## KEGIATAN OPERASI

### A. Operasi SAR Musibah Bencana Alam Banjir di Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu Prov Bengkulu

Pada tanggal. 26 April 2019 terjadi musibah Bencana Alam Banjir di Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu Prov Bengkulu pada Kantor SAR Bengkulu Berita diterima pada tanggal 26 April 2019 pukul 22.30 wib dari Bapak Indra (085764579562) perihal terjadi Bencana Alam Banjir di Desa Talang 4 Kecamatan Karang Tinggi Kab.Bengkulu Tengah, Desa Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Kota Bengkulu, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 April 2019 pukul 22.40 wib. Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR Bengkulu dan masyarakat sekitar dengan







hasil selamat 327 orang, meninggal dunia 3 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 3°47'6" S 102°22'12" E Seluruh korban dievakuasi menuju tempat yang tidak terkena banjir Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 April 2019 pukul 18.00 semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

B. Operasi SAR Musibah Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Bengkulu Tengah Prov Bengkulu.

Pada tanggal 29 April 2019 terjadi musibah Bencana Alam Tanah Longsor di Kabupaten Bengkulu Tengah Prov Bengkulu. pada Kantor SAR Bengkulu. Berita diterima pada tanggal 29 April 2019 pukul 14.20 dari Bapak Ujang (082381998877) perihal terjadi Bencana Alam Tanah Longsor Di Gunung Bungkok Desa Rajak Besi dan Desa Talang Boseng Kec.Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah., Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 29 April 2019 pukul 14.30 Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Kantor SAR Bengkulu, Kantor SAR Jambi dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 kecamatan, meninggal dunia 19 orang, dan hilang 2 orang. Korban ditemukan pada koordinat 3°34'55'74 S 102°26'12.53" E Seluruh korban dievakuasi menuju daerah yang aman dari tanah longsor Operasi SAR ditutup pada tanggal 05 Mei 2019 pukul 17.00,

semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

C. Operasi Sar Kecelakaan Kapal Nelayan Bermotor Karam Di Depan Muara Perairan Desa Pasar Seluma Kec Seluma Selatan Kab Seluma Prov Bengkulu dengan POB 2 Orang .

Pada tanggal. 25 Juni 2019 terjadi musibah Kecelakaan Kapal Nelayan Bermotor Karam Di Depan Muara Perairan Desa Pasar Seluma, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 10.54 wib. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR Bengkulu dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 04o3'47.20" S 102°24'19.29" E Seluruh korban dievakuasi menuju rumah duka.Operasi SAR ditutup pada tanggal 26 Juni 2019 pukul 18.00 semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,622,320,000

REALISASI  
Rp. 3,603,788,945



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 19,053,557,000

REALISASI Rp. 18,557,450,129

**97.40%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 8,405,230,000

REALISASI  
Rp. 8,040,973,901



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 7,026,007,000

REALISASI  
Rp. 6,912,687,283



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BENGGKULU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	7	4	3
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE BOX COMPERT	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	3	3	
TRUK ATV	1	1	
ATV AMPIBIUS BOAT	2	2	
MOTOR TRAIL	7	6	1
SEPEDA MOTOR	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER			0
RESCUE BOAT			1
RIB			2
RUBBER BOAT			8
RAFTING BOAT			1
RESCUE CAR			2
RESCUE TRUK			1
TRUK PERSONIL			4
ATV			1
AMPIBIUS BOAT			2
COMM MOBILE			0
AMBULANCE			0
RESCUE EKSKAVATOR			0
JETSKY			0
MOTOR TRAIL			9
AIRBOAT			0
RAPID DEPLOYMENT			0
SEPEDA MOTOR			3
RESCUE CARRIER			2
RESCUE FAST MOTOR VEHICLE DAN TRUCK			0

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MUKO MUKO

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BENGGKULU SELATAN

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARIER	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		27	Korban		1287	S	1213	MD	74	H	4
						selamat		meninggal dunia		hilang	
	S	0	S	5	S	0	S	1193	S	15	
	MD	0	MD	2	MD	15	MD	22	MD	35	
	H	0	H	0	H	2	H	2	H	0	
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>		
KORBAN KEJADIAN	0	KORBAN KEJADIAN	7	KORBAN KEJADIAN	13	KORBAN KEJADIAN	1217	KORBAN KEJADIAN	50		
	0		3		17		5		2		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pengembangan Lahan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu
2. Pembangunan Jembatan Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko
3. Pembangunan Gedung Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu
4. Pembuatan Pagar kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu
5. Pembangunan Turap Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko
6. Penyelesaian Pembangunan Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko
7. Pengadaan Meubelair Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko
8. Pengadaan AC Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko
9. Pengadaan Kendaraan Operasional Kantor Roda 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Mukomuko dan Unit Siaga Sar Bengkulu Selatan adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGLUKU

49 19

ADMINISTRASI	17	0
RESCUER	29	6
OPERATOR KOMUNIKASI	1	0
ABK	2	3
SATPAM	0	6
PRAMUBAKTI	0	4

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MUKO MUKO

RESCUER	5	3
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BENGLUKU SELATAN

RESCUER	4	1
SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	1

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 58 PERSONIL  
**PPPK** 29 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAMPUNG

## KEGIATAN PELATIHAN

### A. Pelatihan internal

#### 1. Diklat Medical First Responder

Pelatihan Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini bertempat di Jalan Tegal Panjang, Kec. Cariu, Bogor, Jawa Barat, Waktu pelaksanaannya pada tanggal 01 s.d 18 September 2019, yang di ikuti oleh beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan, dengan jumlah peserta 24 orang, dalam kegiatan ini semua peserta dinyatakan lulus.

#### 2. Diklat Collaps Struktire Search and Rescue (CSSR)

Pelatihan Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini bertempat di Jalan Tegal Panjang, Kec. Cariu, Bogor, Jawa Barat, Waktu pelaksanaannya pada tanggal 10 s.d 25 November 2019, yang di ikuti oleh beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan, dengan jumlah peserta 29 orang, dalam kegiatan ini 1 orang peserta dinyatakan tidak lulus.

### B. Pelatihan eksternal

Pelatihan Teknis Pertolongan Di Atas Permukaan Air Bagi Potensi Pencarian Dan Pertolongan Lampung Tahun 2019. pada 19 s.d. 24 September 2019 di AULA Hotel Radin Inten Syariah Natar Lampung Selatan, Ruang Rapat Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, Kolam Renang Universitas Lampung dan Pantai Duta Wisata Lampung.

Peserta berjumlah 58 orang Potensi Pencarian dan

Pertolongan Lampung, yaitu :

A.	BPBD Kota Bandar Lampung	3 Orang
B.	BPBD Lampung Tengah	3 Orang
C.	BPBD Pesawaran	3 Orang
D.	BPBD Kota Metro	2 Orang
E.	BPBD Lampung Utara	3 Orang
F.	BPBD Pesisir Barat	3 Orang
G.	BPBD Lampung Barat	3 Orang
H.	BPBD Lampung Timur	3 Orang
I.	BPBD Pringsewu	3 Orang
J.	BPBD Lampung Selatan	3 Orang
K.	BPBD Waykanan	3 Orang
L.	BPBD Tanggamus	3 Orang
M.	BPBD Tulang Bawang	3 Orang
N.	BPBD Mesuji	3 Orang
O.	Perhubungan Propinsi	2 Orang
P.	Kwarda Pramuka Propinsi	2 Orang
Q.	Lembaga Peduli Pengembangan Potensi Umat Islam	4 Orang
R.	Rumah Zakat	1 Orang
S.	Koral Metro	4 Orang
T.	Al- Fatah Rescue	3 Orang
U.	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	1 Orang

## KEGIATAN OPERASI

A. Operasi SAR Bencana Tsunami di Selat Sunda – Perahu Nelayan hilang di sekitar Pulau Rakata POB. 14 orang.

Pada Tanggal 01 Januari 2019 Berdasarkan BRA SAR No. 002/SAR-113/0119 perihal permohonan perpanjangan waktu Ops SAR menjadi 3 hari yang telah disetujui, maka tim rescue Kantor PP LPG terus melakukan pencarian terhadap korban Tsunami yaitu nelayan yang perahunya di hantam ombak Tsunami di sekitar perairan Pulau Rakata. Tim Rescue dari kansar lampung bersama tim dari Brigif 4 Marinir LPG dengan menggunakan KN SAR Drupada dan RIB 03 LPG diberangkatkan menuju LKM untuk melaksanakan pencarian selanjutnya personil yang tersisa melakukan pemantauan dan pendataan pasca Tsunami di Lampung Selatan.

Pada Tanggal 3 Januari 2019 Ops SAR Bencana Tsunami di Kalianda dihentikan dengan hasil 8 orang dinyatakan hilang. Mengingat kondisi dan cuaca yang kurang kondusif maka Ops SAR dinyatakan selesai dan diusulkan untuk di tutup.





B. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia terhadap 1 (satu) Orang tenggelam di Sungai Way Seputih Kp. Haji Pemanggilan Kec. Anak Tuha Kab. Lampung Tengah.

Tanggal 28 MEI 2019 PD Tanggal 28 Mei 2019 Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung menerima info dari Bp. Resta (Damkar Kab. Lampung Tengah Hp. 0812 7217 6610) bahwa telah terjadi Kondisi yg membahayakan Manusia terhadap 1 Org anak laki – laki yg tenggelam di Sungai Way Seputih Haji Pemanggilan Kec. Anak Tuha, Kab. Lampung Tengah. Tim Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung berjumlah 8 orang langsung berangkat menuju lokasi musibah untuk selanjutnya melakukan pencarian. Pelaksanaan Operasi SAR berlangsung selama 2 (dua) hari , dibantu oleh Potensi SAR dari BPBD Lampung Tengah, Dinas Pemadam Kebakaran, Staf Kecamatan serta masyarakat sekitar. Korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia pada esok harinya tanggal 29 Mei 2019 pukul 17.00 WIB.

C. Operasi Pencarian Dan Pertolongan Kmm Terhadap 3 Org Penyelam WNA Yang Hilang Saat Menyelam Disekitar Perairan Pulau Sangiang Banten Yang Dilaksanakan Oleh Kpp Banten.

Pada TW 1103 1015 G telah terjadi Kondisi Membahayakan Jiwa manusia terhadap 3 orang penyelam berkewarganegaraan asing yang hilang disekitar P. Sangiang Banten, PD TW 1103 2200 G Bahwa untuk mendukung pelaksanaan Ops Pencarian dan Pertolongan terhadap 3 Org penyelam berkewarganegaraan asing yang hilang di perairan Sangiang yg dilaksanakan Oleh KPP Banten, KPP Lampung mengerahkan personil dan alat berupa KN SAR 224 Basudewa dan RIB 02 LPG , LKP 05° 57' 46.2" S – 105° 51' 48.6" E. Selanjutnya Tim Rescue melakukan persiapan untuk melakukan aksi. PD TW 1111 0850 G KPP LPG terima info perihal penemuan jenazah yang diduga salah 1 korban penyelam WNA yang hilang di P. Sangiang dan melakukan koordinasi dengan SMS, Pos SAR Tanggamus dan potensi SAR lainnya untuk melakukan penjemputan jenazah. Setelah dilaksanakan pencarian Korban selama tiga belas hari dengan hasil nihil, maka keseluruhan korban sebanyak 2 orang dinyatakan hilang dan 1 orang ditemukan dalam kondisi MD, Operasi SAR dinyatakan selesai dan ditutup pada tanggal 15 November 2019 Pukul 17.30 WIB, Seluruh tim SAR yang terlibat dan peralatan yang digunakan dalam keadaan sehat dan lengkap.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,451,481,000

REALISASI  
Rp. 4,444,700,474



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,810,341,000

REALISASI Rp. 17,364,839,578

**103.30%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 9,852,860,000

REALISASI  
Rp. 9,596,420,104



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3,506,000,000

REALISASI  
Rp. 3,323,719,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### LAMPUNG

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RUBBER BOAT	10	8	2
RAFTING BOAT	1	-	1
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	2	2	
AMPIBIUS BOAT	1	1	
COMMU MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	7	7	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 9 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	13		
RAFTING BOAT	1		
RESCUE CAR	6		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5		
ATV	2		
AMPIBIUS BOAT	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	10		
RAPID DEPLOYMENT	2		
SEPEDA MOTOR	4		
PARAMOTOR	3		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TANGGAMUS

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BAKAUHENI

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TULANGBAWANG

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		39	Korban		2447	S	2410	MD	23	H	14
						selamat		meninggal dunia	hilang		
<b>PESAWAT UDARA</b>	<b>S</b>	0	<b>S</b>	566	<b>S</b>	4	<b>S</b>	1838	<b>S</b>	2	
	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	5	<b>MD</b>	13	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	5	
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	2	<b>H</b>	4	<b>H</b>	8	<b>H</b>	0	
<b>KAPAL LAUT</b>											
<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>											
<b>BENCANA ALAM</b>											
<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>											
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>573</b>	KORBAN	<b>21</b>	KORBAN	<b>1846</b>	KORBAN	<b>7</b>		
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>17</b>	KEJADIAN	<b>16</b>	KEJADIAN	<b>4</b>	KEJADIAN	<b>2</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Pagar Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung
2. Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor
3. Pembangunan Gedung Siaga Perwira Kantor
4. Pengadaan 1 Paket Meubelair
5. Pengadaan 10 Unit AC
6. Pengadaan 200 Buah Kantong Mayat
7. Pengadaan 1 Paket Peralatan dan Perlengkapan Ruang Rapat Kantor
8. Pengadaan 1 Paket Peralatan dan Perlengkapan Gudang Kantor
9. Pengadaan 1 Paket perangkat Keamanan Kantor
10. Pengadaan 1 Unit Mesin Photocopy
11. Pengadaan 2 Unit Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bakauheni adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN LAMPUNG		57	30
ADMINISTRASI		14	0
RESCUER		33	10
ABK		10	0
TENAGA HONOR ABK		0	5
SATPAM		0	8
PRAMUBAKTI		0	7
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TANGGAMUS			
ADMINISTRASI		1	0
RESCUER		6	3
SATPAM		0	1
UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BAKAUHENI			
RESCUER		6	2
UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN TULANG BAWANG			
RESCUER		5	1

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 75 PERSONIL

**PPPK** 37 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

## KEGIATAN PELATIHAN

### A. Pelatihan internal

- Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angkatan II  
Diklat Vehicle Accident Rescue (VAR) Angkatan II dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 20 Februari s.d 08 Maret 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Water Rescue Angkatan XIV  
Diklat Water Rescue Angkatan XIV dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 21 April s.d. 03 Mei 2019 dengan jumlah peserta 2 Orang
- Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angkatan VI  
Diklat Teknisi Radio Komunikasi Angkatan VI dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 21 April s.d. 03 Mei 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Confined Space Rescue Angkatan II  
Diklat Confined Space Rescue Angkatan II dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 07 s.d 22 Juli 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat English For Course Officers  
Diklat English For Course Officers dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 23 juli s.d 03 Agustus 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat TOT English As a Medium Instructor Angkatan I  
Diklat English For Course Officers dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 23 juli s.d 03 Agustus 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Medical First Responder Angkatan XXI  
Diklat Medical First Responder Angkatan XXI dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 02 s.d. 17 September 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Aeronautical Radio Operator (ARO)  
Diklat Aeronautical Radio Operator (ARO) dilaksanakan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) pada tanggal 23 September s.d 04 Oktober 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Personal Water Rescue Craft

Diklat Personal Water Rescue Craft dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 15 s.d. 23 Oktober 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang

- Diklat fungsional Rescuer  
Diklat fungsional Rescuer dilaksanakan di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 29 Oktober s.d. 07 November 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang
- Diklat Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR)  
Diklat Collapsed Structure Search and Rescue di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 10 s.d. 25 November 2019 dengan jumlah peserta 1 Orang

### B. Pelatihan eksternal Teknik Pertolongan di Permukaan Air bagi Potensi SAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang perlu melaksanakan fungsi yang diembannya yaitu melaksanakan pelatihan SAR bagi potensi SAR yang berada di wilayah tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan operasi SAR. Keberhasilan suatu operasi pencarian dan pertolongan (SAR) diperlukan adanya perencanaan operasi SAR yang matang dan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi.

Sebagaimana tersebut diatas dan sesuai dengan keadaan geografis wilayah tanggung jawab, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang maka diperlukan suatu terobosan melalui pelatihan SAR bagi potensi SAR tahun 2019 yaitu pelatihan Teknik Pertolongan di Permukaan Air, dimana tempat pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan di Pantai Trikora Desa Malangrapat, Kabupaten Bintan pada tanggal 20 s.d 26 Oktober 2019 dengan jumlah peserta 40 orang peserta yang berasal dari Wing Udara I, Lanud R.H Fisabilillah, Polres Bintan, Kodim 0315/Bintan, Yonmarhanlan IV Tanjungpinang, Dinas Perhubungan Provinsi Kepri, BPBD Kota Tanjungpinang, BPBD Kabupaten Bintan, Satpol PP Kabupaten Bintan, Dinas Sosial Kabupaten Bintan, Angkasa Pura II, AIRNAV Tanjungpinang, BAZNAS, PMI Provinsi Kepri, PMI Kabupaten Bintan, Serumpun Padi Emas Resort, CK Hotel, Sahid Hotel, Nikoi Hotel, Madu 3 Resort, Marjoly Resort, Nelayan Desa Malangrapat.

Pelatihan bagi potensi SAR tentunya dengan harapan dapat meningkatkan sinergi dan soliditas dalam operasi SAR yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang sebagai leading sector dapat berjalan dengan efektif, efisien dan terpadu serta mempekecil terjadinya gesekan kepentingan yang berdampak terhadap pelayanan jasa pencarian dan pertolongan kepada masyarakat





## KEGIATAN OPERASI

### A. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Pompong Membawa TKI Dari Johor Tujuan Batam Tenggelam Di Perairan Nongsa - Batam

Pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 14.30 Wib terima Info dari bpk. Aqp Suardi (ka satpolair bintang) bahwa pada tanggal 05 Mei 2019 pukul 22.00 Wib telah terjadi kecelakaan kapal pompong membawa TKI dari Johor tujuan Batam, tenggelam di perairan nongsa (batam), kapal membawa 10 (sepuluh) orang TKI, 5 orang ditemukan selamat, 1 orang meninggal dunia dan 4 orang dalam pencarian. Tim SAR menggunakan RB 209 berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 14.55 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polairud Bintan, PLP Tanjung Uban, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 6 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 3 orang. Korban ditemukan pada koordinat 01° 09.373N 104° 15.901E. Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Tanjung Uban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 18.00 Wib, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### B. Operasi SAR Intercep 3 (Tiga) Abk Km Pelangi Gt 20 Di Perairan Batu Ampar Batam Pada Koordinat 01 11.36 N 103 58.96 E

Pada tanggal 30 November 2019 terjadi musibah kapal KM Pelangi GT 20 yang tenggelam disekitar Perairan Anambas. Berita diterima pada tanggal 30 November 2019 pukul 09.15 wib dari MPA Singapore, perihal Kapal Tanker Malaysia JM Sutera 2 telah menyelamatkan 3 (tiga) orang korban dari kapal KM Pelangi GT 20 yang tenggelam disekitar Perairan Anambas pada posisi 01 48.65 N 105 18.57 E dengan kondisi selamat pada tanggal 30 November 2019, Tim SAR menggunakan KN.SAR Purworejo 101 berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 30 November 2019 pukul 16.00 Wib. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Basarnas - Sekupang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 30 November 2019 pukul 18.45 Wib.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,323,310,000

REALISASI  
Rp. 6,314,504,716



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 26,718,938,000

REALISASI Rp. 26,049,412,331

**97.49%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 18,287,826,000

REALISASI  
Rp. 17,686,448,665



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,107,802,000

REALISASI  
Rp. 2,048,458,950



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TANJUNG PINANG

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	
KAPAL RB-209	1	1	
RIB 01 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	10	2
PERAHU ARUM JERAM	1	1	1
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CAR TIPE II	2	2	
RESCUE CARRIER	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	4	4	
TOWER RAPELLING	1	1	



## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	1		
KAPAL RB-209	1		
KAPAL KN.SAR PURWOREJO	1		
RIB 12 M DAN RIB 9 M	4		
RUBBER BOAT	20		
RAFTING BOAT	1		
PERAHU ARUM JERAM	1		
RESCUE CAR TIPE I	2		
RESCUE CAR TIPE II	4		
RESCUE CARRIER	4		
RESCUE TRUK	1		
MINI BUS	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
RESCUE EKSKAVATOR	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	10		
SEPEDA MOTOR	2		
TOWER RAPELLING	3		
DERMAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TANJUNG BALAI KARIMUN

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR TIPE II	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	

#### BATAM

	T	B	R
KN. SAR PURWOREJO	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RESCUE CAR TIPE I	1	1	
RESCUE CAR TIPE II	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MINI BUS	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	

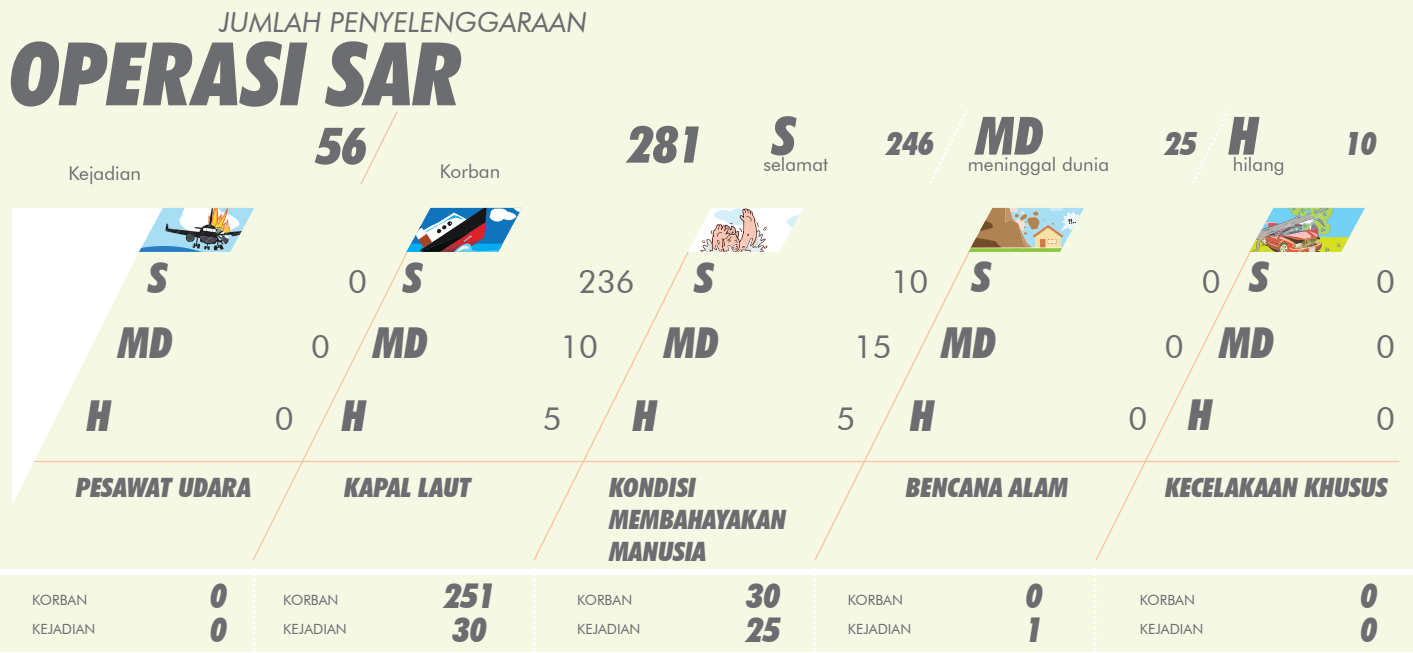
### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### LINGGA

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Shelter Pos Pencarian dan Pertolongan Batam
2. Pembangunan Rumah Genset Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
3. Pengadaan Partisi dan Meubelair Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang
4. Pengadaan Genset 50 KVA
5. Pengadaan AC Split Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjungpinang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung Balai Karimun, Pos Pencarian dan Pertolongan Batam Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lingga adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

	<b>53</b>	<b>17</b>
ADMINISTRASI	17	0
RESCUER	14	0
OPERATOR KOMUNIKASI	5	0
ABK / HONOR ABK	17	4
SATPAM	0	7
PRAMUBAKTI	0	6

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BATAM

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	9	0
ABK / HONOR ABK	23	5
SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TANJUNGPINANG

RESCUER	9	0
OPERATOR KOM	1	0
SATPAM	0	2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LINGGA

RESCUER	5	
SATPAM	3	
PRAMUBAKTI	1	

# TOTAL PEGAWAI

PNS 103 PERSONIL

PPPK 30 PERSONIL



## KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PANGKAL PINANG



### KEGIATAN PELATIHAN

#### A. Pelatihan internal Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang

Latihan merupakan salah satu tugas pokok rescuer, untuk me-refresh ketrampilan rescuer maka dilaksanakan kegiatan latihan internal yang dijadwalkan seminggu sekali. Materi dalam latihan internal merupakan materi-materi SAR seperti HART, MFR Manajemen posko, SAR Plan dan lain-lain. Selain mengasah ketrampilan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang juga menjadwalkan pembinaan fisik pegawai setiap hari Selasa dan Kamis guna menjaga stamina fisik rescuer.

#### B. Pelatihan Potensi SAR

Kegiatan pelatihan potensi SAR (water rescue) dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dibidang search and rescue dalam rangka operasi SAR yang berasal dari beberapa unsur TNI, POLRI, Instansi Pemerintah, Organisasi Mahasiswa dan Masyarakat

yang berpotensi SAR . Pelatihan Potensi SAR Tahun 2019 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Pangkalpinang dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 24 s.d 30 Juni 2019 pukul 06.30 W s.d 17.30 WIB bertempat di Taman Wisata Pantai Batu Rakit Muntok Kab. Bangka Barat. Pelatihan Potensi SAR diikuti oleh 39 peserta dari berbagai instansi sesuai undangan. Asal instansi peserta yang mengikuti latihan potensi yaitu POLPP Bangka Barat 7 Orang, BPBD Bangka Barat 4 Orang, DINKES Bangka Barat 2 Orang, PMI Muntok 2 Orang, TRAMTIB Muntok 1 Orang, DISKOMINFO Bangka Barat 1 Orang, KSOP Muntok 1 Orang, TNI AL Babel 1 Orang, DISHUB Provinsi Babel 1 Orang, BPBD Kota Pangkalpinang 2 Orang, Potensi Pos SAR Belitung 6 Orang, POLRES Bangka Barat 1 Orang, Pendukung Kansar Pangkalpinang 1 Orang, PT Timah Muntok 2 Orang, KORAMIL Muntok 1 Orang, KODIM 0431 1 Orang, DPMPTSPNAKERTRANS 1 Orang, Kec. Muntok 1 Orang, Tagana Bangka Barat 1 Orang, DISPAR-BUD Bangka Barat 2 Orang.





## KEGIATAN OPERASI

A. Operasi SAR Musibah 5 Orang operator alat berat penambang timah tertimbun tanah longsor di kolong meranti desa Selumar kecamatan Gantung Kab. Belitung Timur.

Pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 21.00 WIB, terjadi Bencana 5 Orang operator alat berat penambang timah tertimbun tanah longsor di kolong meranti desa Selumar kecamatan Gantung Kab. Belitung Timur pada Kantor SAR Pangkalpinang .Berita diterima pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 21.15 WIB dari Bapak Hendri (BPBD Belitung Timur), perihal 5 Orang operator alat berat penambang timah tertimbun tanah longsor di kolong meranti, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 21.25 . Dilakukan operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polres Beltim, BPBD Beltim, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 orang, meninggal dunia 4 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat  $2^{\circ}12'36.57''S$   $106^{\circ}27'32.34''T$  . Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Daerah Manggar . Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 17.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

B. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran KM Denis Mengalami Kebocoran di perairan Tanjung Berikat Selat Gelasa Kab. Bangka Tengah.

Pada tanggal 10 Agustus 2019 terjadi Kecelakaan Pelayaran KM Denis Mengalami Kebocoran di perairan Tanjung Berikat Selat Gelasa Kab. Bangka Tengah pada Kantor SAR Pangkalpinang .Berita diterima pada tanggal 10 Agustus 2019 pukul 16.40 WIB dari Bapak Nanang SROP Pangkalbalam, perihal Kecelakaan Pelayaran KM Denis Mengalami Kebocoran di perairan Tanjung Berikat Selat Gelasa Kab. Bangka Tengah, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 Agustus 2019 pukul 16.55 wib . Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polair Polda Kep. Babel, KSOP, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 6 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat  $2^{\circ}41'29.21''S$   $107^{\circ}4'4.43''E$  . Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah sakit Provinsi Ir Soekarno. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Agustus 2019 pukul 05.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,946,048,000

REALISASI  
Rp. 3,786,114,141



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 14,551,211,000

REALISASI Rp. 13,984,165,501

**96.10%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 8,591,279,000

REALISASI  
Rp. 8,209,308,687



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,013,884,000

REALISASI  
Rp. 1,988,742,673



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PANGKAL PINANG

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	11	11	
RES CAR DOUBLE CABIN	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	3	3	
ATV	2	2	
TRUCK TRAILLER ATV	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	4	4	
RESCUE CARRIER	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
RIB 8,5 M	1		
RIB 9 M	1		
RUBBER BOAT	15		
RESCUE CAR	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4		
ATV	2		
TRUCK TRAILLER ATV	1		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	7		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

BELITUNG	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RESCUE CARRIER			
GEDUNG POS SAR	1	1	

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

BANGKA SELATAN	T	B	R
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		45	Korban		122	S	87		MD	22		H	13		
						selamat			meninggal dunia			hilang			
<b>PESAWAT UDARA</b>	<b>S</b>	0	<b>S</b>	79	<b>S</b>	8	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	
	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	1	<b>MD</b>	21	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	6	<b>H</b>	7	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	
<b>KAPAL LAUT</b>															
<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>															
<b>BENCANA ALAM</b>															
<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>															
KORBAN	0	KORBAN	86	KORBAN	36	KORBAN	0	KORBAN	0	KORBAN	0	KORBAN	0	KORBAN	0
KEJADIAN	0	KEJADIAN	19	KEJADIAN	26	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan pagar dan pos security Pos SAR Belitung
2. Pembangunan Jalan Pos SAR Blitung
3. Pembangunan Drainase Pos SAR Belitung
4. Pengadaan Penyambungan listrik 90 KVA Pos SAR Belitung
5. Pengadaan AC 2 PK 10 Unit

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Belitung dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bangka Selatan adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PANGKAL PINANG		47	28
ADMINISTRASI		12	0
RESCUER		28	6
OPERATOR KOMUNIKASI		2	0
ABK / HONOR ABK		5	3
SATPAM		0	12
PRAMUBAKTI		0	7

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BELITUNG	
RESCUER	8 1
PRAMUBAKTI	0 3

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BANGKA SELATAN	
RESCUER	6 0

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 61 PERSONIL

**PPP** 32 PERSONIL





## KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MENTAWAI

### KEGIATAN PELATIHAN WATER RESCUE BAGI POTENSI SAR

Pelatihan water rescue bagi potensi SAR adalah kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai dibidang pertolongan di permukaan air, dan setelah kegiatan ini dilakukan potensi SAR yang dilatih diharapkan mampu melakukan pertolongan di atas permukaan air.

- Tempat

Kegiatan pelatihan water rescue bagi potensi SAR dilaksanakan di "PANTAI MAPADDEGAT" Kabupaten Kepulauan Mentawai.

- Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Potensi SAR Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) diselenggarakan selama 7 hari mulai dari tanggal 14 s.d 20 November 2019.

- Jumlah Peserta

Peserta Pelatihan Potensi SAR Pertolongan dipermukaan air (Water Rescue) Tahun 2019 di Kabupaten Kepulauan Mentawai berasal dari seluruh potensi Pencarian dan Pertolongan yang ada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berjumlah 37 orang.

- Asal Peserta

NO INSTANSI/ORGANISASI JUMLAH PESERTA

1.	Dinsos/ Tagana	1 Orang
2.	Satpol PP	1 Orang
3.	Dinas Pendidikan	1 Orang
4.	POLAIR	2 Orang
5.	Damkar	1 Orang
6.	Disdikbud	1 Orang
7.	Kec. Sipora Utara	1 Orang
8.	Kwarcab	3 Orang
9.	Dinas Kelautan	1 Orang
10.	Nelayan	2 Orang
11.	BPBD	3 Orang
12.	Dishub	1 Orang
13.	Swasta	2 Orang
14.	Dusun Toronia	1 Orang
15.	PMI	1 Orang
16.	Dinkes	2 Orang
17.	KN SAR Ramawijaya	8 Orang
18.	Kantor Pencarian Dan Pertolongan Mentawai	3 Orang







## KEGIATAN OPERASI

### 1. Kecelakaan kapal KM. SIMASIN mati mesin di Desa Matobek perairan Pulau Sipora

Pada tanggal 1 Agustus 2019 pukul 15.30 WIB kapal KM.SIMASIN dalam perjalanan dari Sikakap menuju Tuapejat mengalami mati mesin di desa Matobek Perairan Pulau Sipora, Kepulauan Mentawai, kemudian pukul 16.05 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai menerima info dari BPBD Kepulauan Mentawai bahwa telah terjadi kecelakaan kapal KM.SIMASIN mati mesin di Desa Matobek Perairan Pulau Sipora, Kepulauan Mentawai POB 80 orang Radial 175° jarak 15 NM dari Dermaga Tuapejat koordinat 02°08'31''S. Pada pukul 16.10 WIB Tim SAR gabungan bergerak menuju lokasi kecelakaan dengan menggunakan KN SAR RAMAWIJAYA dan RIB 02 Mentawai untuk melakukan evakuasi dan pada pukul 17.15 WIB KM.SIMASIN berhasil ditemukan dan seluruh korban dalam keadaan selamat. Pada pukul 18.15 WIB seluruh korban berhasil dievakuasi menuju Dermaga Tuapejat. Pada pukul 18.30 operasi SAR di sulung untuk ditutup, seluruh unsur yang terlibat dalam operasi SAR dikembalikan kesatuannya masing-masing.

### 2. Kecelakaan kapal (Perahu Nelayan) terbalik dengan POB 3 orang di Pulau Awera

Pada tanggal 5 September 2019 3 orang nelayan hendak melaut sehingga perahu nelayan tersebut dihantam gelombang dan terbalik. Pada pukul 02.33 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai menerima info dari masyarakat bahwa telah terjadi kecelakaan kapal (Perahu Nelayan) terbalik dengan POB 3 orang di pulau Awera Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada perkiraan koordinat 02°1'25,93'' S - 99°33'56,93'' E dengan radial 282° jarak 2 NM dari Dermaga Tuapejat. Pada tanggal 5 September 2019 pukul 02.55 WIB Tim SAR Gabungan bergerak menuju lokasi pencarian untuk melakukan evakuasi dengan menggunakan RIB 02 Mentawai dan pada pukul 04.50 WIB Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi 3 orang nelayan dengan RIB 02 Mentawai ke dermaga Tuapejat dengan selamat dan langsung dibawa ke RSUD dengan menggunakan Ambulan. Pada pukul

04.58 operasi SAR di sulung ditutup dan seluruh unsur yang terlibat dalam operasi SAR dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

### 3. Satu orang nelayan hilang di Teluk Sarabua Desa Sali

Pada tanggal 25 Agustus 2019 pukul 09.55 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai terima info dari pak Amir (BPBD) bahwa telah terjadi kondisi membahayakan jiwa manusia seorang nelayan hilang diteluk Sarabua Desa Saliguma Kecamatan Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai pada perkiraan koordinat 01°27'49,07'' S - 99°8'16,80'' E dengan radial 321° jarak 50 NM dari Dermaga Tuapejat. Pada tanggal 25 Agustus pukul 10.20 WIB Tim SAR Gabungan bergerak menuju lokasi pencarian untuk melakukan pencarian menggunakan RIB 02 Mentawai, operasi SAR dilakukan selama 3 hari dan berhasil menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia. Pada tanggal 27 Agustus 2019 pukul 09.40 WIB operasi SAR di sulung ditutup dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 997,782,000

REALISASI  
Rp. 982,353,621



**98.45%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 18,446,782,000

REALISASI Rp. 17,641,165,929

**95.63%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 7,098,950,000

REALISASI  
Rp. 6,856,947,750



**96.59%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 10,350,050,000

REALISASI  
Rp. 9,801,864,558



**94.70%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

## KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

### MENTAWAI

	T	B	R
KN SAR RAMAWIJAYA	1	1	
RIB 8 METER DAN RIB	2	2	
RUBBER BOAT	4	4	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE D-MAX	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	2	2	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

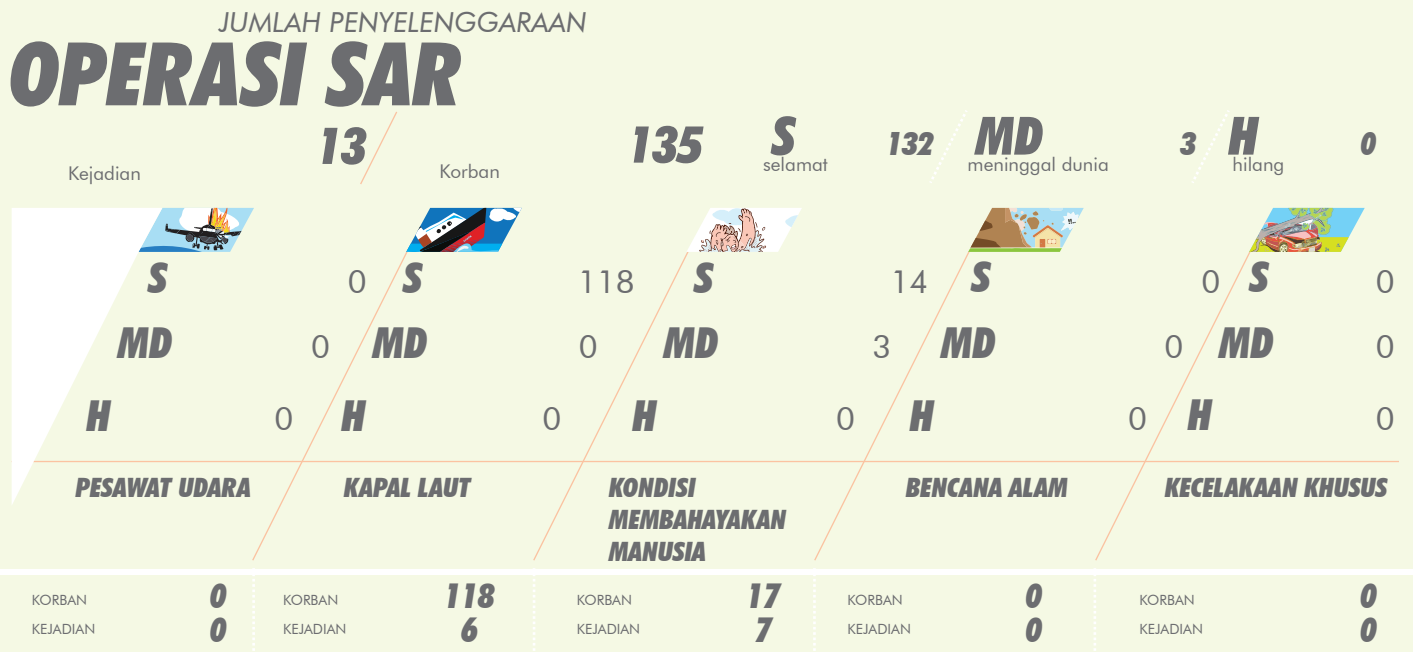
KN SAR 240 RAMAWIJAYA	1
RIB 8 METER DAN RIB	2
RUBBER BOAT	4
RESCUE CAR	1
RESCUE D-MAX	2
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	2
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG KANTOR	1
GEDUNG SIAGA	2

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Belanja Modal antara lain :

1. Pengurukan Halaman Kantor SAR
2. Pengembangan Gedung Operasional Kantor SAR
3. Pengembangan Gedung Siaga Kantor SAR
4. Pembangunan Shelter Kendaraan Roda 4
5. Pembuatan Bak Penampungan Air
6. Penambahan Daya Listrik Kantor
7. Pengadaan Instalasi Jaringan Internet
8. Pengadaan Air Conditioner
9. Pengadaan Meubeller
10. Pengadaan Komputer
11. Pengadaan Laptop
12. Pengadaan Infokus
13. Pengadaan Kamera DSLR
14. Pengadaan Handycam
15. Pengadaan Mesin Fotocopy
16. Pengadaan Gorden
17. Pengadaan Mesin Finger Print
18. Pengadaan Brankas
19. Pengadaan SMC Vehicle

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MENTAWAI		20	24
ADMINISTRASI		14	0
RESCUER		5	0
OPERATOR KOMUNIKASI		1	0
ABK		0	12
SECURITY		0	6
PRAMUBHAKTI		0	6

TOTAL PEGAWAI  
PNS 20 PERSONIL  
PPPK 24 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA

## KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

### A. Pelatihan Internal

#### 1. Diklat Water Rescue

Diklat yang diikuti oleh Rescuer atas nama Budiman, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelatihan, Cariu. Dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019.

#### 2. Diklat Teknisi Radio Komunikasi

Diklat Teknisi Radio Angkatan VI diikuti oleh Rescuer atas nama Loni Sarman Hamonangan, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelatihan, Cariu. Dilaksanakan pada tanggal 21 April s/d 3 Mei 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 23 orang.

#### 3. Diklat Instruktur

Diklat Instruktur SAR Angkatan XXII diikuti oleh Rescuer atas nama Ricky Maihendra, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan, Cariu dan Bumi Perkemahan Cibubur. Dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 23 orang.

#### 4. Diklat High Angle Rescue Tecnic (HART)

Diklat High Angle Rescue Tecnic (HART) diikuti oleh Rescuer atas nama Mansur Muhtaridi, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan, Cariu dan Tebing Tanjung Sari. Dilaksanakan pada tanggal 17 Juni s/d 3 Juli 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 46 orang.

#### 5. Diklat Confined Space Rescue (CSR)

Diklat Confined Space Rescue (CSR) Angkatan II diikuti oleh Rescuer atas nama Dian Purwito, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan, Cariu dan Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Dilaksanakan pada tanggal 7 Juli s/d 22 Juli 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 20 orang.

#### 6. Diklat Medical First Respdnen (MFR)

Diklat Medical First Responden (MFR) Angkatan XXI diikuti oleh Rescuer atas nama Muhammad Perdana Adi Prabowo, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Pelatihan, Cariu. Dilaksanakan pada tanggal 2 September s/d 17 September 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 24 orang.

#### 7. Diklat Personal Water Rescue Craft (PWRC)

Diklat Personal Water Rescue Craft (PWRC) Angkatan I diikuti oleh Rescuer atas nama Aulia Fatwa Nugraha, lokasi diklat bertempat di Pantai Anyer, Banten. Dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober s/d 23 Oktober 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 18 orang.

#### 8. Diklat SAR Plan

Diklat SAR Plan diikuti oleh Rescuer atas nama Dedi Efyendy, lokasi diklat bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang. Dilaksanakan pada tanggal 4 November s/d 21 November 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 17 orang.

#### 9. Diklat Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR)

Diklat Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) Angkatan V diikuti oleh Rescuer atas nama Ari Tristiawan, lokasi diklat bertempat di Balai Pendidikan dan Latihan Basarnas, Cariu. Dilaksanakan pada tanggal 10 November s/d 25 November 2019 dengan jumlah peserta diklat sebanyak 29 orang.

### B. Pelatihan eksternal

1. Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) Bagi Potensi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Kegiatan Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) Bagi Potensi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, tempat pelaksanaan di Aula Hotel Trend Central untuk kelas teori, Kolam Renang Hermain untuk Latihan di Air dan Pantai Tanjung untuk Praktek Basah Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air, waktu pelaksanaan tanggal 26 Agustus s.d 2 September 2019, jumlah peserta 39 Orang, asal instansi peserta berasal dari berbagai FKPD dan Instansi yang berada di Kabupaten Natuna.

2. Workshop Penanganan Kecelakaan Kendaraan Bagi Potensi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Kegiatan Workshop Penanganan Kecelakaan Kendaraan bagi Potensi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, dilaksanakan di Aula Hotel Natuna, pada tanggal 26 s/d 27 November 2019, Jumlah peserta 35 Orang, peserta berasal dari berbagai Komunitas yang aktif di kegiatan lapangan dan tidak terikat dengan Instansi tertentu.



## KEGIATAN OPERASI

A. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Nelayan Hilang Kontak di perairan Pulau Timau, Kab Natuna.

Pada tanggal 05 Desember 2019 terjadi Kecelakaan Pelayaran pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Berita diterima pada tanggal Waktu 1205 09.45 G dari Camat Pulau Tiga Barat (081270974160), perihal Telah terjadi laka Kapal 1 buah kapal nelayan Hilang Kontak di perairan Pulau Timau, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Waktu 1205 0955 G Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Pol Air Natuna dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat. 2 orang, Korban ditemukan pada koordinat 03°17'57.43" N, 107°33'19.62"E Kedua korban dievakuasi menuju Selat Lampa. Operasi SAR ditutup pada tanggal waktu 1205 17.40 G, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



B. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran Kapal Nelayan Bocor di Perairan Penagi, Kab. Natuna

Pada tanggal 25 Juli 2019 terjadi Kecelakaan Pelayaran pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Berita diterima pada tanggal Waktu 0725 12.10 G dari Bapak Dika (Anak Korban), perihal Telah terjadi laka Laut 1 buah kapal nelayan Bocor di perairan Penagi, Kab. Natuna Tim SAR berjumlah 4 orang berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Waktu 0725 12.15 G Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Dishub Natuna dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat. 1 orang, Korban ditemukan pada koordinat 03°53.960' N 108°31.046' S korban atas nama Ruslan dievakuasi menuju Pelabuhan Penagi untuk segera diberikan pertolongan medis. Operasi SAR ditutup pada tanggal waktu 0725 15.00 G, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

C. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran kapal nelayan Tenggelam di Peraian Pulau Jemaja, Kab. Anambas

Pada tanggal 02 November 2019 terjadi Kecelakaan Pelayaran pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Berita diterima pada tanggal Waktu 1102 23.40 G dari Bapak Serka Aria Putra (anggota posal jemaja), perihal Telah terjadi laka Laut 1 buah kapal nelayan Tenggelam di perairan Pulau Jemaja Kab. Anambas Tim SAR berjumlah 3 orang dari Pos Anambas berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal Waktu 1103 06.00 G Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dari Pemda Kab Anambas, Koramil Letung, Lanal Tarempa, Natuna dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat. 1 orang, Korban ditemukan pada koordinat 02°27.01' N 105°31.04' S korban atas nama Awal Zukri dievakuasi menuju Pelabuhan Tarempa untuk segera diberikan pertolongan medis. Operasi SAR ditutup pada tanggal waktu 1103 19.15 G, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 1,934,503,000

REALISASI  
Rp. 1,913,902,967



**98.94%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 13,522,108,000

REALISASI Rp. 12,978,138,744

**95.98%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 7,560,473,000

REALISASI  
Rp. 7,058,229,552



**93.36%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,027,132,000

REALISASI  
Rp. 4,006,006,225



**99.48%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### NATUNA

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 9 M DAN 10,7 M	2	2	
RUBBER BOAT	5	5	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR TYPE II	2	2	
RES CAR COMPARTMENT 1	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 9M DAN 10,7 M	2		
RUBBER BOAT	7		
RAFTING BOAT	1		
RESCUE CAR TYPE II	2		
RESCUE CAR COMPARTMENT	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	3		
SEPEDA MOTOR	7		
RESCUE CARRIER	1		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

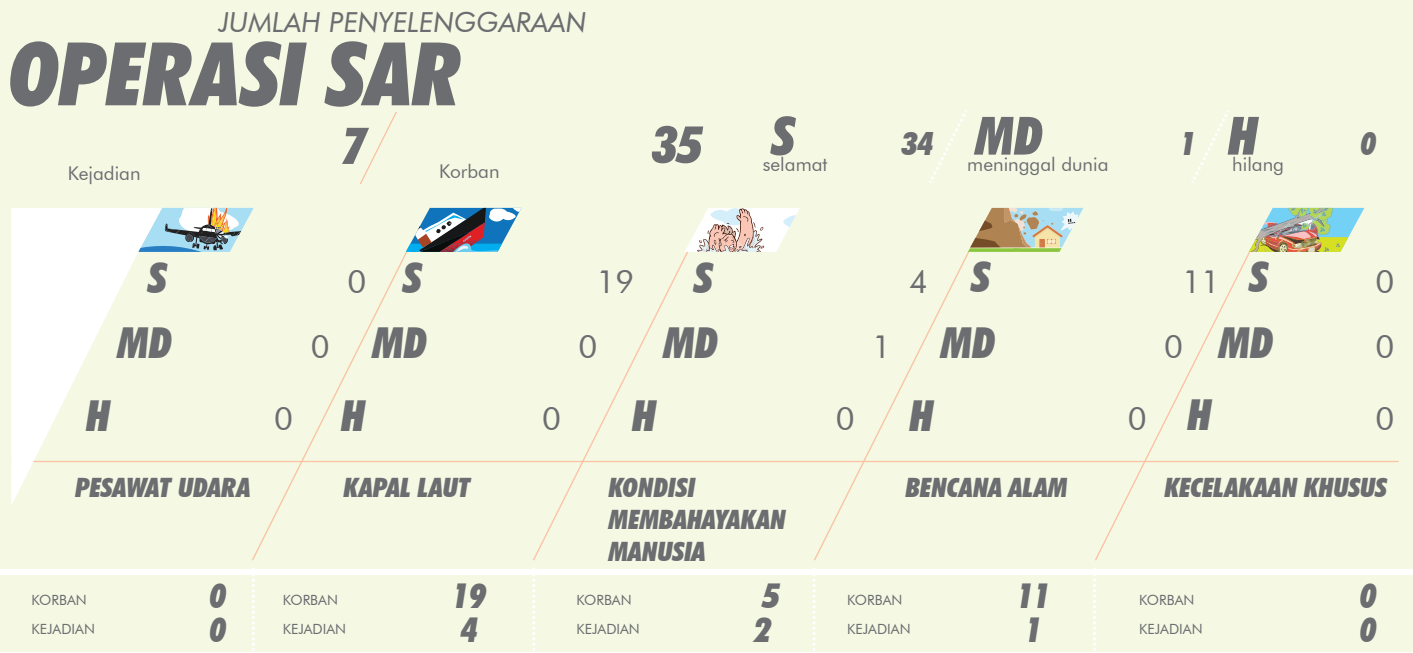
#### ANAMBAS

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	1	1
MOTOR TRAIL	2	2	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pengadaan Perluasan lahan kantor SAR Natuna belanja Modal Tanah
2. Pengembangan Gedung Siaga Kantor SAR Natuna
3. Penataan Ruang Kantor SAR Natuna
4. Pengadaan Kendaraan Roda 2 ( 2 unit )
5. Pengadaan AC
6. Pengadaan Rak Peralatan SAR
7. Pengadaan Meubelair
8. Pengadaan Kendaraan Roda 2 ( 3 unit )
9. Pengadaan Brangkas
10. Pengadaan Personal Komputer
11. Pengadaan Laptop
12. Pengadaan Kamera
13. Pengadaan Infocus
14. Pengadaan Sound System
15. Pengadaan Mesin Fotocopy
16. Pengadaan Genset
17. Pengadaan SMC Vehicle

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN NATUNA		29	17
ADMINISTRASI	15	0	
RESCUER	13	0	
OPERATOR KOMUNIKASI	1	0	
ABK	0	8	
SATPAM	0	5	
PRAMUBAKTI	0	4	
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN ANAMBAS</b>			
RESCUER	4	0	
SATPAM	0	1	
PRAMUBAKTI	0	1	

TOTAL PEGAWAI

PNS 33 PERSONIL

PPPK 19 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

## KEGIATAN PELATIHAN

1. Pelatihan DIKLAT SAR V Mahasiswa Pecinta Alam Bina Bangsa di Serang, pada tanggal 08 Februari 2019, jumlah peserta 10 orang, asal instansi Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten.
2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Penyediaan Layanan Dasar Data dan Informasi Kebencanaan Tahap I (satu), pada tanggal 28 Maret 2019 jumlah peserta 20 peserta, asal instansi BPBD Provinsi Banten.
3. Simulasi Evakuasi Tsunami dan Gempa, pada tanggal 24 April 2019, jumlah peserta 30 orang, asal instansi Kantor BNI Syariah Cabang Cilegon.
4. Pelatihan Simulasi Tentang Mekanisme Tanggap Darurat (Banjir), pada tanggal 16 s/d 18 Juli 2019, jumlah peserta 60 orang, asal instansi BPBD Kabupaten Serang.
5. Pelatihan Pengoperasian Peralatan Kebencanaan Bagi TRC dan Relawan Penanggulangan Bencana, pada tanggal 18 s/d 19 Juli 2019, jumlah peserta 40 orang, asal instansi BPBD Kota Serang.
6. Pelatihan Penanganan Bencana Tingkat Kelurahan, pada tanggal 05 s/d 08 Agustus 2019, jumlah peserta 160 orang, asal instansi Kecamatan Kasemen.
7. Pelatihan Penanganan Bencana Tingkat Kelurahan, pada tanggal 05 s/d 08 Agustus 2019, jumlah peserta 160 orang, asal instansi Kecamatan Kasemen.
8. Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana, pada tanggal 18 Agustus 2019, jumlah peserta 300 orang, asal instansi MAN 2 Kota Serang.
9. Pendidikan Latihan Dasar Kebencanaan, pada tanggal 06 September 2019, jumlah peserta 50 orang, asal instansi SMA Negeri 3 Cilegon.
10. Latihan Penanganan Bencana Water Rescue dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat, pada tanggal 20 s/d 21 September 2019, jumlah peserta 4 orang, asal instansi Dinsos Provinsi Banten.
11. Peningkatan Kompetensi Anggota Pemadam Kebakaran untuk Water Rescue dan Medical First Responder (MFR), pada tanggal 07 s/d 11 Oktober 2019, jumlah peserta 20 orang, asal instansi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Cilegon.
12. Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) ke -XII, pada tanggal 08 s/d Oktober 2019, jumlah peserta 15 orang, asal instansi UKM HIMALA UNMA Banten.
13. Pelatihan, Gladi, dan Simulasi Penanggulangan Bencana, pada tanggal 20 s/d 21 November 2019, jumlah peserta 30 orang, asal instansi BPBD Kota Serang.
14. Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR), pada tanggal 23 November 2019, jumlah peserta 30 orang, asal instansi STIE Al-Khairiyah.
15. Latihan Penanggulangan Bencana Alam, pada tanggal 26 November 2019, jumlah peserta 30 orang, asal instansi Korem 064 Maulana Yusuf.

## KEGIATAN OPERASI

A. Operasi SAR Musibah KMM 3 WNA hilang di Perairan Pulau Sangiang

Pada tanggal 03 November 2019 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia (KMM) 3 WNA hilang di perairan Pulau Sangiang pada Kantor SAR Banten. Berita diterima pada tanggal pukul 21:30 WIB dari Yusiji WNA (rekan korban), perihal 3 orang WNA hilang saat melakukan penyelaman di Pulau Sangiang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 03 November 2019 pukul 21:55 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 13 hari, dibantu oleh tim SAR dari LANAL Banten, POLAIRUD Banten, POLAIRUD Lampung, ASDP Merak, KSOP Merak, KOREM Maulana Yusuf, POLRES Kota Cilegon, DINKES Kota Cilegon, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 2 orang. Korban ditemukan pada koordinat 05°37'52.09"S - 104°18'6.04"E Korban dievakuasi menuju Puskesmas Bengkunt. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 November 2019 pukul 22:50 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

B. Operasi SAR Musibah Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang di Citorek Gunung Luhur Cibeber Lebak Banten

Pada tanggal 06 Desember 2019 terjadi musibah Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang di Citorek Gunung Luhur Cibeber Lebak pada Kantor SAR Banten. Berita diterima pada tanggal 06 Desember 2019 pukul 21:25 WIB dari Mumu Balawista Lebak, perihal musibah Bencana Tanah Longsor dan Banjir Bandang. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Desember 2019 pukul 21:35 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari KODIM Lebak, KORAMIL Bayah, KORAMIL Cibeber, POLRES Lebak, POLRES Cibeber, POLAIRUD Pos Bayah, BPBD Prov. Banten, BPBD Lebak, BPBD Kab. Pandeglang, PMI Lebak, TAGANA Lebak, BALAWISTA Lebak, ACT, BAZNAS, Bulan Sabit, Relawan Facebook Lebak, ERT (Semen Merah Putih), dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 9 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 6°44'18.39"S - 106°20'17.83"E Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Citorek. Operasi SAR ditutup pada tanggal 08 Desember 2019 pukul 08:55 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.







## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 1,820,267,000

REALISASI  
Rp. 2,063,639,666



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 12,112,670,000

REALISASI Rp. 12,119,354,113

**98.06%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 6,232,933,000

REALISASI  
Rp. 6,175,421,697



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,059,470,000

REALISASI  
Rp. 3,880,292,750



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANTEN

	T	B	R
KN. SAR DRUPADA	1	1	
RIB 5,5 M	1		1
RIB 12 M	1		1
RIB 10 M	1	1	
RUBBER BOAT	6	6	
RESCUE CAR	3	3	
RES ANGKUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	1	1	
JETSKY	1		1
MOTOR TRAIL	4	4	
SEPEDA MOTOR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

RB 40 M (KN SAR DARUPADA)	1
RIB 5,5M	1
RIB 12 M	1
RIB 10 M	1
RUBBER BOAT	7
RESCUE CAR	3
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4
ATV	1
RESCUE EKSKAVATOR	1
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	5
SEPEDA MOTOR	3
RESCUE CARRIER	1
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG SIAGA	1

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN


#### PANDEGLANG

	T	B	R
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	



Selama tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		32	Korban		360	S	333	MD	21	H	6
						selamat	meninggal dunia	hilang			
	<b>S</b>	0	<b>S</b>	280	<b>S</b>	34	<b>S</b>	9	<b>S</b>	10	
	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	2	<b>MD</b>	19	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	1	<b>H</b>	3	<b>H</b>	2	<b>H</b>	0	
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>		
KORBAN KEJADIAN	<b>0</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>283</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>56</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>11</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>10</b>		
	<b>0</b>		<b>9</b>		<b>18</b>		<b>3</b>		<b>2</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pencarian Banten telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

- Pembangunan Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
  - Pekerjaan Perencanaan
  - Pekerjaan Pengawasan
  - Pengelola Kegiatan
  - Pembangunan Shelter Kendaraan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
  - Pengadaan SMC Vehicle Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten
  - Pengadaan Mebeulair
  - Pengadaan Air Conditioner
  - Pengadaan Brankas
  - Pengadaan Alat Pengolah Data

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pencarian Banten adalah

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 38 PERSONIL  
**PPPK** 23 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**BANTEN** 36 20

ADMINISTRASI	15	0
RESCUER	18	0
OPERATOR KOMUNIKASI	1	0
ABK/HONOR ABK	2	7
SATPAM	0	8
PRAMUBAKTI	0	5

UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**PANDEGLANG** 2 3

RESCUER 2 3



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAKARTA

## PELATIHAN INTERNAL

### 1. DIKLAT MEDICAL FIRST RESPONDER ANGKATAN XXI

Pelatihan MFR Angkatan XXI dilaksanakan selama 16 hari, dengan melewati 157 Jam Pelajaran. Perwakilan 2 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 24 orang yang berasal dari Balai Diklat BASARNAS dan 18 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan selama 16 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

- Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Waktu pelaksanaan : 2 s.d. 17 September 2019
- Jumlah Peserta : 24 orang

### 2. DIKLAT HELI RESCUE ANGKATAN V

Pelatihan Heli Rescue Angkatan V dilaksanakan selama 17 hari. Perwakilan 1 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 18 orang yang berasal dari 18 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan selama 17 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

- Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Waktu pelaksanaan : 20 Oktober s.d. 5 November 2019
- Jumlah Peserta : 18 orang

### 3. DIKLAT VEHICLE ACCIDENT RESCUE ANGKATAN II

Pelatihan Vehicle Accident Rescue Angkatan II dilaksanakan selama 17 hari. Perwakilan 2 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Direktorat Operasi dan Latihan, Direktorat Kesiapsiagaan, dan 16 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan selama 17 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

- Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Waktu pelaksanaan : 20 Februari s.d. 8 Maret 2019
- Jumlah Peserta : 20 orang

### 4. DIKLAT JUNGLE RESCUE ANGKATAN XIII

Pelatihan Jungle Rescue Angkatan XIII dilaksanakan selama 17 hari. Perwakilan 2 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 28 orang yang berasal dari Direktorat Operasi dan Latihan, Direktorat Kesiapsiagaan, dan 20 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan selama 17 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

- Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Waktu pelaksanaan : 20 Februari s.d. 8 Maret 2019
- Jumlah Peserta : 28 orang

### 5. DIKLAT OPERATOR KOMUNIKASI TINGKAT DASAR ANGKATAN XX

Pelatihan Operator Komunikasi Tingkat Dasar Angkatan XX dilaksanakan selama 17 hari. Perwakilan 1 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Total peserta berjumlah 25 orang yang berasal dari Direktorat Sistem Komunikasi, Direktorat Kesiapsiagaan, dan 22 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Setelah dilaksanakan selama 17 hari, semua peserta dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan sertifikat DIKLAT.

- Tempat pelaksanaan : Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- Waktu pelaksanaan : 6 s.d. 22 Oktober 2019
- Jumlah Peserta : 25 orang

## KEGIATAN EKSTERNAL

### 1. PELATIHAN TEKNIK PERTOLONGAN DI KETINGGIAN (HART) POTENSI SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAKARTA

Pelatihan Teknik Pertolongan di Ketinggian Potensi SAR dilaksanakan selama 5 hari, terhitung dari tanggal 30 September s.d. 4 Oktober 2019. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini, antara lain:

1. Substansi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
2. SAR System
3. PP Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan
4. Pengantar Medical First Responder
5. Penilaian Korban
6. BHD & RJP
7. Cedera Alat Gerak
8. Pengangkatan dan Pemindahan Korban
9. Safety Bekerja di Ketinggian
10. Simpul
11. Larkin
12. Anchoring dan Belaying
13. Pengenalan Peralatan di Ketinggian
14. Ascending dan Descending
15. Lowering dan Lifting
16. Manajemen Tandu

Adapun panitia kegiatan ini berjumlah 7 orang, Instruktur 20 orang, serta observer 2 orang. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 53 orang yang berasal dari TNI, POLRI, Lembaga Pemerintah, Swasta serta Organisasi Masyarakat / Potensi di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta.

### 2. PELATIHAN HIGH ANGLE RESCUE TECHNIQUE (HART) TIM BANTUAN MEDIS TRISAKTI (TBMT) UNIVERSITAS TRISAKTI

Pelatihan High Angle Rescue Technique Tim Bantuan Medis Trisakti dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 18 Agustus 2019. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini, antara lain:

1. Substansi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan SAR System
2. PP Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan
3. Safety Bekerja di Ketinggian Simpul



4. Anchoring dan Belaying
5. Pengenalan Peralatan di Ketinggian
6. Ascending dan Descending
7. Lowering dan Lifting
8. Manajemen Tanduk

Adapun kegiatan ini dilaksanakan oleh 12 orang Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 16 orang yang berasal dari Tim Bantuan Medsis Trisakti, Universitas Trisakti Jakarta Barat.

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Riki Baru Terbakar di Perairan Pulau Peniki Kep. Seribu.

Pada tanggal 11 Maret 2019 terjadi Kecelakaan Kapal Riki Baru terbakar di perairan Pulau Peniki Kep. Seribu pada Kantor SAR Jakarta. Berita diterima pada tanggal 11 Maret 2019 pukul dari Bpk Edi Anggota Polair, perihal Kapal Riki Baru terbakar di perairan Pulau Peniki Kep. Seribu, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 23.10 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polair, KPLP, dan nelayan dengan hasil selamat 14 orang dan meninggal dunia 3 orang. Korban ditemukan pada koordinat 05O 41.506 S 106O 47.902 E sebelah timur Pulau Peniki Kep. Seribu. Seluruh korban dievakuasi menuju dermaga Basarnas di Pantai Mutiara Pluit Penjaringan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 12.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Sirnaresmi Kec. Cisolok Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat

Pada tanggal 31 Desember 2018 terjadi musibah bencana tanah longsor di Desa Sirnaresmi Kec. Cisolok Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat di Desa Sirnaresmi Kec. Cisolok Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat pada Kantor SAR Jakarta. Berita diterima pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 20.15 dari BPBD Kabupaten Sukabumi, perihal Bencana Tanah Longsor di Desa Sirnaresmi Kec. Cisolok Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat yang menimbun sekitar 25 rumah warga, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 20.30. Dilakukan operasi SAR selama 5 hari, dibantu oleh tim SAR dari Basarnas pusat, Kantor SAR Bandung, BSG, TNI, POLRI, Damkar, pemerintah daerah, Potensi SAR, organisasi kemanusiaan, Relawan dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 67 orang selamat, meninggal dunia 22 orang, dan dalam pencarian 11 orang. Korban ditemukan dilokasi kejadian. Seluruh korban dievakuasi menuju posko untuk diidentifikasi oleh tim DVI dan selanjutnya diserahkan kepada pihak keluarga. Selanjutnya Pengendali Operasi SAR di serahkan ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada tanggal 04 Januari 2019 pukul 19.15 WIB, selanjutnya rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta kembali ke Base Untuk Stand By.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 23 Februari 2019 terjadi musibah kabar terbakar di wilayah pelabuhan muara baru pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 17.45 WIB informasi dari Sudin Damkar Jakarta Utara, perihal kapal terbakar di

pelabuhan Muara Baru Jakarta Utara, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 17.50 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Muara Baru, TNI, Polri, Syahbandar Tj Priok, PLP Tj Priok, Damkar Jakarta utara, Pelindo, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang, dan tidak ada korban jiwa. Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 Februari 2019. Pukul 07.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Bencana Banjir di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya

Pada tanggal 25 April 2019 terjadi kenaikan debit air akibat curah hujan yang lebat di wilayah Bogor dan sekitarnya yang mengakibatkan kenaikan tinggi muka air Bendung Katulampa dengan ketinggian 220 cm dengan status siaga I, yang mengakibatkan dampak banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 25 April 2019 pukul 23.45 WIB dari BPBD DKI Jakarta, perihal kenaikan tinggi muka air katulampa menjadi siaga I, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 25 April 2019 pukul 23.55 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR dari BSG, TNI, Polri, Pemerintah Daerah, Damkar, PMI, Potensi SAR dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 3 orang, meninggal dunia 1 orang. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 27 April 2019 pukul 18.00 WIB, semua



e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia

Pada tanggal terjadi kondisi membahayakan manusia 1 orang tenggelam di gorong-gorong JL. Talas 1 kelurahan Pondok Cabe, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten, pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta. Berita diterima pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 04.55 WIB dari Aitu Mulyantoro Anggota Polsek Pamulang, perihal 1 orang tenggelam di gorong-gorong JL. Talas 1 kelurahan Pondok Cabe, Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 05.10 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polairud Pondok Cabe, Damkar, BPBD Tangsel, Potensi SAR dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan kurang lebih 500 meter dari LKP. Korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 10.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,113,019,000

REALISASI  
Rp. 5,011,088,514



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 24,422,418,000

REALISASI Rp. 24,308,507,276

**99.53%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 16,579,399,000

REALISASI  
Rp. 16,571,748,912



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,730,000,000

REALISASI  
Rp. 2,725,669,850



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### JAKARTA

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	3	3	
RUBBER BOAT	18	18	
RAFTING BOAT	3	3	
RESCUE CAR	6	6	
RESCUE TRUK	2	2	
RES ANGGUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
AMPIBIUS BOAT	1	1	
COM MOBILE	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	6	6	
SEPEDA MOTOR	4	4	
KENDARAAN RODA 4	5	5	
KENDARAAN RODA 6	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SUKABUMI

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
BEACH PATROL VEHICLE	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
KAPAL RB 12 M	1		
RIB 9 M	3		
RIB 8,5 M	1		
RUBBER BOAT	23		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	7		
RESCUE TRUK	2		
RESCUE ANGGUT PERSONIL	4		
ATV	2		
ATV TRUCK CARRIER	1		
AMPIBIUS BOAT	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	7		
SEPEDA MOTOR	4		
KENDARAAN RODA 4	5		
KENDARAAN RODA 6	1		
GEDUNG SIAGA	1		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KEP.SERIBU

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN **OPERASI SAR**

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
<b>74</b>		<b>206</b>		<b>115</b>		<b>90</b>		<b>1</b>		<b>1</b>	
<b>S</b>		<b>S</b>		<b>S</b>		<b>S</b>		<b>S</b>		<b>S</b>	
selamat		selamat		meninggal dunia		hilang					
<b>MD</b>		<b>MD</b>		<b>MD</b>		<b>MD</b>		<b>MD</b>		<b>MD</b>	
meninggal dunia		meninggal dunia		meninggal dunia		meninggal dunia		meninggal dunia		meninggal dunia	
<b>H</b>		<b>H</b>		<b>H</b>		<b>H</b>		<b>H</b>		<b>H</b>	
hilang		hilang		hilang		hilang		hilang		hilang	
<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>	
KORBAN KEJADIAN		KORBAN KEJADIAN		KORBAN KEJADIAN		KORBAN KEJADIAN		KORBAN KEJADIAN		KORBAN KEJADIAN	
<b>0</b>		<b>36</b>		<b>65</b>		<b>104</b>		<b>1</b>		<b>1</b>	
<b>0</b>		<b>25</b>		<b>46</b>		<b>2</b>		<b>1</b>		<b>1</b>	
KEJADIAN		KEJADIAN		KEJADIAN		KEJADIAN		KEJADIAN		KEJADIAN	

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

- 1 Alat Sistem Keamanan Gedung dan Lingkungan
- 2 Alat Komunikasi Internal dan Eksternal Gedung
- 3 Alat Penyaji Informasi dan Publikasi Elektronik
- 4 Kendaraan Operasional Umum
- 5 Networking Attendance Report
- 6 Mesin Fotocopy
- 7 Alat Pengolah Data
- 8 Peralatan Mountainering
- 9 Pengadaan Peralatan Confined Space Rescue
- 10 Tangga Gedung

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Sukabumi, adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN **JAKARTA**

**69 40**

ADMINISTRASI	19	0
RESCUER	36	5
OPERATOR KOMUNIKASI	3	0
ABK/HONOR ABK	11	6
SATPAM	0	17
PRAMUBAKTI	0	12

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN **SUKABUMI**

### UNIT PENCARIAN & PERTOLONGAN **KEP.SERIBU**

RESCUER	3	1	RESCUER	3	2
SATPAM	0	2	SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	2	PRAMUBAKTI	0	1

**TOTAL PEGAWAI  
PNS** 75 PERSONIL  
**PPPK** 49 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG

## PELATIHAN INTERNAL

Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Latihan Pencarian dan Pertolongan Gunung Hutan di Gunung Kareumbi.

**B**andung, 23 November 2019 - Sebagai bentuk peningkatan keterampilan rescuer dalam melakukan Pencarian dan pertolongan di medan Gunung Hutan serta penyelamatan pada medan vertikal, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung melakukan latihan operasi SAR di Gunung Kareumbi Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kab Sumedang selama dua hari. Diharapkan dengan pelatihan ini, rescuer serta seluruh yang terlibat dalam operasi SAR mampu membuat poskotis, berkoordinasi, berkomunikasi, melaksanakan pencarian dan Pertolongan pada Gunung Hutan dan medan vertikal.

Pelatihan berlangsung dengan skenario pada 21 November pukul 06.30 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menerima informasi terkait KMM (Kejadian Membahayakan Manusia) satu orang jurnalis yang sedang melakukan peliputan A.N Idrur Hilang di tengah perjalanan terpisah dengan rombongan pada 20 November 2019 pukul 17.30 WIB. Tim melakukan pencarian dengan membagi Tim menjadi 3, yaitu Tim Alfa, Bravo dan Charli. Pada 22 November 2019, Tim SAR Gabungan berhasil menemukan korban A.N Idrur dalam keadaan selamat dan melakukan evakuasi penyelamatan dengan menggunakan peralatan khusus di medan vertikal.

Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Menangani Korban Kecelakaan di Jalan Raya Bandung, Sebagai bentuk peningkatan keterampilan rescuer dalam melakukan Pertolongan di Jalan raya saat terjadi kecelakaan dalam penanganan khusus, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung melakukan latihan Vehicle Accident Rescue (VAR) pada tanggal 28 Oktober 2019 di Halaman Belakang Gedung Kantor selama satu hari yg diikuti sebanyak 30 Pegawai. Diharapkan dengan pelatihan ini, seluruh rescuer yang terlibat dalam operasi SAR mampu melakukan evakuasi korban dengan benar dan cepat, tanpa menambah cedera pada korban.

## PELATIHAN EKSTERNAL

Wanadri Bersinergi dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Gelar Pelatihan Pencarian dan Pertolongan di Gunung Hutan

Bandung, 21 September 2019- Bertempat di kesekretariatan Wanadri di Jl. Pahlawan No.70, Neglasari, Kec. Cibuning Kaler, Kota Bandung digelar pembukaan "Sekolah ESAR 2019" atau Pelatihan Pencarian dan Pertolongan di Gunung Hutan. Kegiatan ini digagas oleh Wanadri dan bergandengan tangan dengan Basarnas selaku instansi yang bergelut di bidang Pencarian dan Pertolongan sesuai Tupoksi yang di amanatkan dalam Undang Undang. Kegiatan di hadiri dan di buka langsung oleh Direktur Bina Potensi BASARNAS yaitu Marsekal Pertama TNI F. Indrajaya S.E., M.M. Selain itu kegiatan di hadiri juga oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Deden Ridwansah S.Sos beserta jajarannya, pemerintah daerah setempat, Perwakilan kepolisian dan TNI Wilayah Jawa

Barat dan ketua vertikal Rescue Indonesia.

Direktur Bina Potensi F. Indrajaya mengapresiasi kegiatan yang di gagas oleh Wanadri ini karena mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat. Apresiasi setinggi tingginya saya berikan untuk wanadri, perhimpinan penempuh rumba dan pendaki gunung yang telah 55 tahun mencekak insan insan penggiat gunung yang tangguh. Hakikat wanadri adalah esensi dari nilai nilai kehidupan masyarakat wanadri. Dari nilai nilai tersebutlah anggota wanadri terus mengembangkan kemampuannya demi bisa memberikan kontribusi yang lebih bagi masyarakat", tutur F. Indrajaya dalam sambutannya.

Kegiatan ini dianggap sangat penting karena dengan berkembangnya jaman, kini mendaki gunung sudah menjadi trend hingga diperlukan kesiapan mental dan fisik bagi pendakinya. Bahwa kegiatan mendaki gunung bukan kegiatan wisata biasa. Bahwa mendaki gunung membutuhkan pengetahuan dan juga persiapan yang matang, baik persiapan fisik ataupun mental. Pengetahuan tentang gunung hutan harus dimiliki oleh seorang pendaki untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan karena kondisi alam dan cuaca yang sulit di prediksi", lanjutnya. Dengan pelatihan ini beliau berharap seluruh peserta memiliki kompetensi dan dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan operasi SAR di gunung hutan. Semakin banyak potensi SAR yang berkompeten, semoga mampu mempersingkat response time sehingga mampu meminimalisasi korban jiwa dalam operasi SAR. Sekolah ESAR 2018 ini akan digelar mulai dari 21 September hingga 27 September 2019 di Sekretariat Wanadri untuk materi kelas dan Pegunungan Kareumbi, Sumedang Jawa Barat dalam praktiknya. Kegiatan diikuti sebanyak 102 orang peserta yang datang dari berbagai daerah baik di dalam ataupun luar Jawa Barat.

Direktur Bina Potensi F. Indrajaya dalam akhir sambutannya berpesan agar seluruh peserta mengikuti kegiatan ini dengan serius dan mengikuti seluruh arahan instruktur. Selanjutnya, jadikanlah pelatihan ini sebagai ajang pembelajaran, tukar menukar pengalaman dan mempererat tali sialtura hmi diantara kita sebagai insan pencarian dan pertolongan", tutup beliau.

## OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

1. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SATU ORANG TENGGELAM DI SUNGAI CITARIK DESA CIBODAS KECAMATAN SOLOKAN JERUK KABUPATEN BANDUNG

Bandung, 30 April 2019, Seorang kakek berusia 70 tahun tergelincir dan hanyut di Sungai Citarik, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin 29 April 2019, malam. Korban diketahui bernama Ahim (70), seorang warga Kampung Putes, Desa Cibodas RT 03 RW 05, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung. Hingga Senin, 29 April 2019, pukul 23.45 WIB, kakek tersebut belum ditemukan keberadaannya. Satu Search And Rescue Unit (SRU) sudah diterjunkan pada pukul 21.00 WIB untuk melakukan pencarian korban dengan membawa rescue car, satu unit rubber boat dan perlengkapan pendukung lainnya. Hingga berita ini diturunkan Tim masih bergerak melakukan pencarian korban.

## 2. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SATU ORANG TENGGELAM DI DANAU MASJID JAM'I AL JABBAR KECAMATAN GEDE BAGE KOTA BANDUNG

Bandung, 14 Mei 2019, Kantor Pencarian pertolongan Bandung menurunkan dua tim sekaligus dalam operasi pencarian orang tenggelam di Kolam Masjid Terapung Jami Al Jabbar Gede Bage. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menerima info pada 14 Mei 2019 pukul 00.25 dan segera bergerak ke lokasi kejadian pada pukul 00.40 WIB. Menurut keterangan rekan korban, mereka berniat untuk memancing ikan di sekitaran kolam pada Pukul 20.00 WIB, korban A.n Dede Ruhiyat (laki laki/24th) kemudian berenang di kolam masjid dan diduga kelelahan sehingga menyebabkan korban tenggelam. Berdasarkan kartu identitasnya, korban merupakan warga Dusun Jambu Aer, Rt 001/006 Kel Sindulang Kec Cimanggung, Sumedang. Dengan dua tim Rescue yang diterjunkan, sarana yang digunakan dalam operasi kali ini yaitu dua unit Rescue Car, satu unit LCR (landing craft rubber), tiga set Pal Selam, Peralatan komunikasi dan peralatan medis. Hingga pukul 08.15 Tim sudah melakukan pencarian sebanyak tiga shorty atau tiga kali penyisiran. "pencarian kali ini untuk satu orang korban tenggelam kita akan lakukan menggunakan pendeteksi air, kemudian kita gunakan juga dua unit LCR, satu dari basarnas dan satu dari brimob, kemudian satu reffing boat dari brimob, kemudian kita juga menyiapkan peralatan selam jika mungkin nanti dibutuhkan untuk kondisi penyelaman, semoga korban segera ditemukan, demikian." Tuter Idham selaku koordinator Pencarian dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Operasi dibantu oleh berbagai unsur yaitu TNI/ Polri, Diskar Kota Bandung, PMI dan Potensi SAR lainnya. Hingga berita ini diturunkan tim masih dalam pencarian korban.

## 3. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KECELAKAAN KAPAL NELAYAN JAYA ABDI TERHEMPAS GELOMBANG DI PERAIRAN BOJONG SALAWE DESA KARANG JALADRI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN

Pangandaran, 02 Oktober 2019- Satu Tim Rescue diterjunkan dalam operasi SAR kecelakaan kapal nelayan Jaya Abadi terhempas gelombang Perairan Muara Sungai Bojong Salawe Ds Karang Jaladri Kec Parigi Kab Pangandaran pada Selasa 1 Oktober 2019 pukul 23.15 WIB. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menerima informasi hari ini pukul 09.00 WIB dari pihak Pos TNI AL Pangandaran terkait kecelakaan kapal Nelayan Jaya Abadi yang terbalik di perairan Pangandaran dengan POB 3 orang, dua orang selamat dan satu orang masih dalam pencarian" kata Deden Ridwansah Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Adapun tiga orang POB dengan rincian dua orang selama A.N Wawan (22) dan Arsidin (50) dengan satu korban dalam pencarian A.N Elan Suherlan (47). Pukul 09.30 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menurunkan 1 Tim Rescue dari Pos SAR Tasikmalaya, dengan rencana akan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan POS TNI AL Pangandaran dan rencana operasi melakukan penyisiran di permukaan air dengan menggunakan satu unit LCR" Lanjut Deden. Adapun sarana yg digunakan yaitu satu Rescue car compartment, satu set Palsar Air, LCR, satu set Mopel, Peralatan Medis dan Peralatan Komunikasi dengan unsure SAR

Gabungan dari Pos AL Pangandaran.

03 Oktober 2019- Memasuki hari kedua pencarian, TIM SAR Gabungan laksanakan briefing kekuatan personil serta petunjuk kerja SOP dan keselamatan kerja pada pukul 07.30 WIB. Tim SAR Gabungan lanjutkan pencarian terhadap satu korban dalam operasi SAR Kecelakaan Kapal Nelayan Jaya Abdi yang terhempas Gelombang di Perairan Muara Sungai Bojong Salawe Ds Karang Jaladri Kec Parigi Kab Pangandaran. "Diawali dengan briefing, rencana operasi pada pagi hari ini dimulai pukul 07.45 WIB tim SAR Gab akan melaksanakan pencarian korban An. Elan Suherlan (47) dengan metode pencarian penyisiran air dengan pola "Paralel Sweep" Jelas Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Deden Ridwansah. "Tim SAR Gabungan dibagi menjadi dua SRU (Search and Rescue Unit). SRU SATU melakukan penyisiran di permukaan air dari sekitar lokasi kejadian ke Arah Timur Laut Sejauh 2.7 KM dengan menggunakan 1 Unit Kapal Jukung. Sedangkan SRU DUA melakukan penyisiran di permukaan air dari lokasi kejadian ke arah Selatan sejauh 1.8 KM dengan menggunakan 1 Unit Kapal Jukung" Lanjutnya. Adapun unsur gabungan yang terlibat yaitu BPBD Pangandaran, Pos TNI AL Pangandaran, Polairud Pangandaran, Vertical Rescue, MTA Rescue, SAR Pangandaran dan Nelayan setempat. Dengan alat yang digunakan yaitu dua Unit Perahu Jukung Nelayan, satu unit Binocular dan satu set Peralatan komunikasi. Sebelumnya kemarin (02/10/19) Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menerima informasi pukul 09.00 WIB dari pihak Pos TNI AL Pangandaran terkait kecelakaan kapal Nelayan Jaya Abadi yang terbalik di perairan Pangandaran dengan POB 3 orang, dua orang selamat dan satu orang masih dalam pencarian.



## 4. OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DIDUGA MABUK, SATU ORANG TENGGELAM DI IRIGASI CIKANTEN

Tasikmalaya, 8 Juni 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menerima laporan pukul 08.50 WIB terkait KMM Orang tenggelam di Irigasi Cikanten Ds Jayapura Kab Tasikmalaya a.n Ican (26). Menurut laporan yang kami Terima, Korban diduga mabuk dan tercebur ke saluran Irigasi Cikanten. Menerima laporan, kantor SAR Bandung menurunkan satu tim pukul 09.00 WIB untuk melaksanakan giat operasi SAR dengan sarana yang digunakan yaitu, truck personil, perahu karet, life jacket dan peralatan medis. \*\*Sabtu, 8 Juni 2019\*\*- KMM orang tenggelam di saluran irigasi cikanten di Ds Jayapura Kab Tasikmalaya A.n Ican (26) ditemukan meninggal dunia. Korban ditemukan pada pukul 10.25 WIB dan selanjutnya dibawa ke RSUD Tasikmalaya. Selain kantor SAR Bandung, yang terlibat dalam operasi kali ini yaitu BPBD Kab Tasikmalaya, Koramil Sariwangi, Tagana Kab Tasikmalaya dan Masyarakat Sekitar.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,673,137,000

REALISASI  
Rp. 5,818,456,933

**102.56%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 20,708,715,000

REALISASI Rp. 20,512,947,512

**99.05%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,836,186,000

REALISASI  
Rp. 10,529,954,079

**97.17%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,199,392,000

REALISASI  
Rp. 4,164,536,500

**99.17%**



## KESIAPAN SARANAWA DALAM MENDUKUNG KEBERHAYUHAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANDUNG

	T	B	R
RESCUE CAR	4	4	
RESCUE TRUCK	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	3	3	
COMMOB	1	1	
TRUCK CARRIER ATV	1	1	
ATV	3	3	
TRUCK MULTIPURPOSE	1	1	
TRUCK TRAILER PUMP	1	1	
TR. WATER TREATMENT	1	1	
RESCUE EXCAVATOR	1	1	
MOTOR TRAIL	10	10	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
RESCUE CAR	7		
RESCUE TRUCK	1		
COMMOB	1		
TRUCK ANGKUT PERSONIL	6		
ATV CARRIER TRUCK	1		
ATV	3		
TRUCK MULTIPURPOSE	1		
TRUCK TRAILER PUMP	1		
TRUCK WATER TREATMENT	1		
RESCUE EXCAVATOR	1		
MOTOR TRAIL	17		
RB 206 BANDUNG-01 - 36 M	1		
RIGID INFLATABLE BOAT 9,5 M	1		
RIGID INFLATABLE BOAT 12 M	1		
TOWER RAPELLING	3		
TEMPAT SANDAR KAPAL	1		
GEDUNG SIAGA	3		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

## RASARANA PERTOLONGAN

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### CIREBON

	T	B	R
RESCUE CAR	2	2	
TRUCK ANGKUT PERSO	2	2	
MOTOR TRAIL	5	5	
RB 206	1	1	
RIB 9,5 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
TEMPAT SANDAR KAPAL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### TASIKMALAYA

	T	B	R
RESCUE CAR	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

JUMLAH PENYELENGGARAAN

# OPERASI SAR

Kejadian		112	Korban		317	S	171	MD	138	H	8
						selamat	meninggal dunia		hilang		
PESAWAT UDARA	S	5	S	22	S	7	S	93	S	44	
	MD	1	MD	14	MD	74	MD	37	MD	12	
	H	0	H	3	H	4	H	1	H	0	
KORBAN KEJADIAN		6	KORBAN KEJADIAN		14	KORBAN KEJADIAN		85	KORBAN KEJADIAN		56
		2			39			76			5

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pencarian Bandung telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Gudang Peralatan Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya
2. Revitalisasi Pagar Depan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung
3. Pembangunan Pos Security Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya
4. Pembangunan Pos Security Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon
5. Pembangunan Rumah Genset Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pencarian Bandung adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDUNG		58	17
ADMINISTRASI		18	0
RESCUER		38	0
OPERATOR KOMUNIKASI		2	0
TENAGA HONOR		0	2
SATPAM		0	9
PRAMUBAKTI		0	6
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN CIREBON			
RESCUER	12	0	
ABK/ HONOR ABK	15	5	
SATPAM	0	2	
PRAMUBAKTI	0	2	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TASIKMALAYA			
ADMINISTRASI	1	0	
RESCUER	8	0	
TENAGA HONORER	0	1	
SATPAM	0	2	
PRAMUBAKTI	0	2	

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 94 PERSONIL

**PPPK** 31 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SEMARANG

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan internal

Nama Kegiatan : Diklat Jungle Rescue Angkatan XIII Diselenggarakan oleh Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, bertempat di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Gunung Salak Jakarta, pada tanggal 19 Februari s.d 9 Maret 2019, dengan jumlah peserta 27 orang dari Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut:

1. Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang
2. Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
3. Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya
4. Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta
5. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung
6. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin
7. Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan
8. Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
9. Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika
10. Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong
11. Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru
12. Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan

### b. Pelatihan eksternal

Nama Kegiatan : BIMTEK MFR bagi Potensi SAR di wilayah Purworejo, Jawa Tengah. Materi BIMTEK yaitu :

1. SAR System
2. SPGDT
3. Pemindahan Korban
4. Referensi Anatomi
5. Penilaian Korban
6. BHD dan RJP
7. Pendarahan dan Syok
8. Cedera Jaringan Lunak
9. Cedera Alat Gerak
10. Cedera Tengkorak, spinal dan dada
11. Keracunan

Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin s.d Rabu, 11 s.d 13 Februari 2019

Tempat : Balai Desa Sumberagung Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Peserta BIMTEK ini berjumlah 100 orang dari Organisasi dan masyarakat setempat Kab. Purworejo, yaitu Dusun:

1. Sumberagung
2. Bakurejo
3. Pasaranom
4. Bendungan
5. Rowodadi
6. Trimulyo

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Bencana tanah longsor di Bumirejo Pudak Payung Banyumanik Semarang, tanggal, 11 S/D 12 Februari 2019.

Pada tanggal 11 Februari 2019 terjadi musibah bencana tanah longsor di Bumirejo Pudak Payung Banyumanik Semarang pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 11 Februari 2019 pukul 16.00 WIB dari Bp. Linggar (BPBD Semarang) Cp. (024) 730212 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 Februari 2019 pukul 16.15 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Koramil Banyumanik, Polsek Banyumanik, BPBD kota Semarang, SARDA Jateng, SAR MTA, Damkar, Ubaloka, Buser, PMI, MDMC, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat nihil, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 7°05'36" S - 110°24'39" E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Keluarga. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 12 Februari 2019 pukul 10.10 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Kondisi Membahayakan manusia 2 (Dua) orang terseret arus di Sungai Jinggotan Kec. Kembang Kab. Jepara, tanggal, 28 S/D 29 April 2019

Pada tanggal 28 April 2019 terjadi musibah kon-





disi membahayakan manusia 2 (Dua) orang terseret arus di Sungai Jinggotan Kec. Kembang Kab. Jepara pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 28 April 2019 pukul 17.00 WIB dari Bp. Eko ( Polsek Kembang) Cp. 08122724334 perihal musibah tersebut , Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 28 April 2019 pukul 17. 15 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, BPBD Kab. Jepara, Polsek Kembang, Koramil Kembang, Jepara Rescue, MDMC Jepara, Tagana, Satpol PP, Bagana, SAR Jepara, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat Nihil, meninggal dunia 2 (dua) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 6°31'16.5" S - 110°48'51.1" E. Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Kembang. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 29 April 2019 pukul 09.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus 1 (satu) orang terjepit Badan truk bermuatan BBM di depan SPBU Sumber Solo, tanggal 06 Mei 2019

Pada tanggal 06 Mei 2019 terjadi musibah Kecelakaan dengan penanganan khusus 1 (satu) orang terjepit Badan truk bermuatan BBM di depna SPBU Sumber Solo pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 06 Mei 2019 pukul 21.35 WIB dari Bp. Satriyo (Damkar Surakarta), perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Mei 2019 pukul 21.45 WIB . Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta, Polresta Surakarta, BPBD Surakarta, Damkar Surakarta, PMI, Satlinmas Surakarta, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat Nihil, meninggal dunia 1 (satu) orang, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 7°32'43" S - 110°48'26" E. Seluruh korban dievakuasi menuju RS Moewardi Surakarta. Operasi SAR ditutup pada tanggal 06 Mei 2019 pukul 22.55 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah Kecelakaan kapal, kapal nelayan Lost contact di Perairan Logending Kab. Kebumen, tanggal, 10 S/D 11 Mei 2019

Pada tanggal 10 Mei 2019 terjadi musibah Kecelakaan kapal, kapal nelayan Lost contact di Perairan Logending Kab. Kebumen pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 13.20 WIB dari Bp. Bejo (SAR Lawet Perkasa) Cp. 081327267666 perihal musibah tersebut , Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 13. 45 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Cilacap, Koramil Ayah, Polsek Ayah, BPBD Kebumen, SAR Lawet Perkasa, Cilacap Rescue dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 3 (tiga) Orang, meninggal dunia nihil, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 7°45'29" S - 109°19'40" E. Seluruh korban dievakuasi menuju PPFK Cilacap. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 16.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi Pencarian dan Pertolongan Musibah kondisi membahayakan manusia 1 (satu) orang tercebur sumur di Ds. Bucu Rt. 6 Rw.04 Kec. Kembang Kab. Jepara, tanggal, 29 Agustus 2019

Pada tanggal 29 Agustus 2019 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang. Berita diterima pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 09.15 WIB dari Bp. Hana (Anggota JRC) Cp. 085290249409 perihal musibah tersebut, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 09.25 WIB. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Koramil Kembang, Polsek Kembang, BPBD Jepara, Puskesmas Kembang PMI Jepara, Jepara Rescue, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 (satu) Orang, meninggal dunia nihil, dan hilang nihil. Korban ditemukan pada koordinat 6°32'00" S - 110°50'56" E. Seluruh korban dievakuasi menuju rumah keluarga korban. Operasi Pencarian dan Pertolongan ditutup pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 10.15 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 8,476,426,000

REALISASI  
Rp. 8,406,992,294



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 26,533,993,000

REALISASI Rp. 26,443,207,490

**99.66%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 14,673,684,000

REALISASI  
Rp. 14,661,574,316



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3,383,883,000

REALISASI  
Rp. 3,374,640,880



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SEMARANG

	T	B	R
KAPAL RB 40M	1	1	
KAPAL RB 10M	1	1	
RIB 9M	2	2	
RUBBER BOAT	10	8	2
RAFTING BOAT	2		2
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1		1
RES ANGGUT PERSONIL	4	4	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
RESCUE EKSKAVATOR	2	2	
MOTOR TRAIL	8	8	
RAPID DEPLOYMENT	4	4	
SEPEDA MOTOR	11	11	
TOWER RAPELLING	2	2	
GEDUNG SIAGA	1	1	



### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### WONOSOBO

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40M	1		
KAPAL RB 10M	1		
RIB 9M	4		
RIB 6M	1		
RUBBER BOAT	24		
RAFTING BOAT	5		
RESCUE CAR	9		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGGUT PERSONIL	9		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
RESCUE EKSKAVATOR	2		
MOTOR TRAIL	14		
RAPID DEPLOYMENT	5		
SEPEDA MOTOR	14		
RESCUE CARRIER	4		
TOWER RAPELLING	6		
GEDUNG SIAGA	4		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### JEPARA

	T	B	R
RIB 9M	1	1	
RIB 6M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGGUT PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### SURAKARTA

	T	B	R
RIB 9M	1	1	
RUBBER BOAT	3	3	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### CILACAP

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		147	Korban		744	S	614	MD	110	H	20
						selamat	meninggal dunia		hilang		
		S	0	S	18	S	42	S	513	S	41
MD	MD	0	MD	17	MD	88	MD	2	MD	3	
H	H	0	H	7	H	13	H	0	H	0	
<b>PESAWAT UDARA</b>	<b>KAPAL LAUT</b>										
			<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>								
KORBAN	0	KORBAN	42	KORBAN	143	KORBAN	515	KORBAN	44		
KEJADIAN	0	KEJADIAN	20	KEJADIAN	116	KEJADIAN	5	KEJADIAN	6		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Pondasi/Talud Pos Siaga SAR Wonosobo
2. Perencanaan Pembangunan Pondasi/Talud Pos Siaga SAR Wonosobo
3. Pengawasan Pembangunan Pondasi/Talud Pos Siaga SAR Wonosobo
4. Pembangunan Pagar Keliling Pos Siaga SAR Wonosobo  
Perencanaan Pembangunan Pagar Keliling Pos Siaga SAR Wonosobo
5. Pengawasan Pembangunan Pagar Keliling Pos Siaga SAR Wonosobo
6. Pembangunan Gedung Operasional Pos Siaga SAR Wonosobo
7. Perencanaan Pembangunan Gedung Operasional Pos Siaga SAR Wonosobo
8. Pengawasan Pembangunan Gedung Operasional Pos Siaga SAR Wonosobo
9. Pemasangan Paving Block Pos Siaga SAR Wonosobo
10. Pembangunan Pos Security Pos Siaga SAR Wonosobo
11. Pengurukan Tanah Pos Siaga SAR Wonosobo
12. Pemasangan Listrik Daya 13.500 Watt dan Instalasi Jaringan Pos Siaga SAR Wonosobo
13. Pengadaan Komputer PC
14. Pengadaan Kamera Photo
15. Pengadaan 1 Unit Kendaraan Roda 4 Operasional Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo
16. Pengadaan Kamera Photo
17. Pengadaan DRONE
18. Pengadaan 3 Unit AC Split 2 PK
19. Pengadaan 1 Unit AC Split 1 PK

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Jepara, Pos Pencarian dan Pertolongan Surakarta, Pos Pencarian dan Pertolongan Cilacap dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Wonosobo, adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN SEMARANG		74	22
ADMINISTRASI		32	0
RESCUER		20	0
OPERATOR KOMUNIKASI		5	0
ABK/HONOR ABK		17	5
SATPAM		0	12
PRAMUBAKTI		0	5
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN JEPARA			
ADMINISTRASI	1	0	
RESCUER	13	0	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	3	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SURAKARTA			
RESCUER	16	0	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	3	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN CILACAP			
RESCUER	18	0	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	3	
POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN WONOSOBO			
ADMINISTRASI	1	3	
RESCUER	2	3	
SATPAM	0	0	
PRAMUBAKTI	0	0	

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 125 PERSONIL  
**PPPK** 46 PERSONIL

# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SURABAYA

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan internal bagi Potensi SAR Jawa Timur

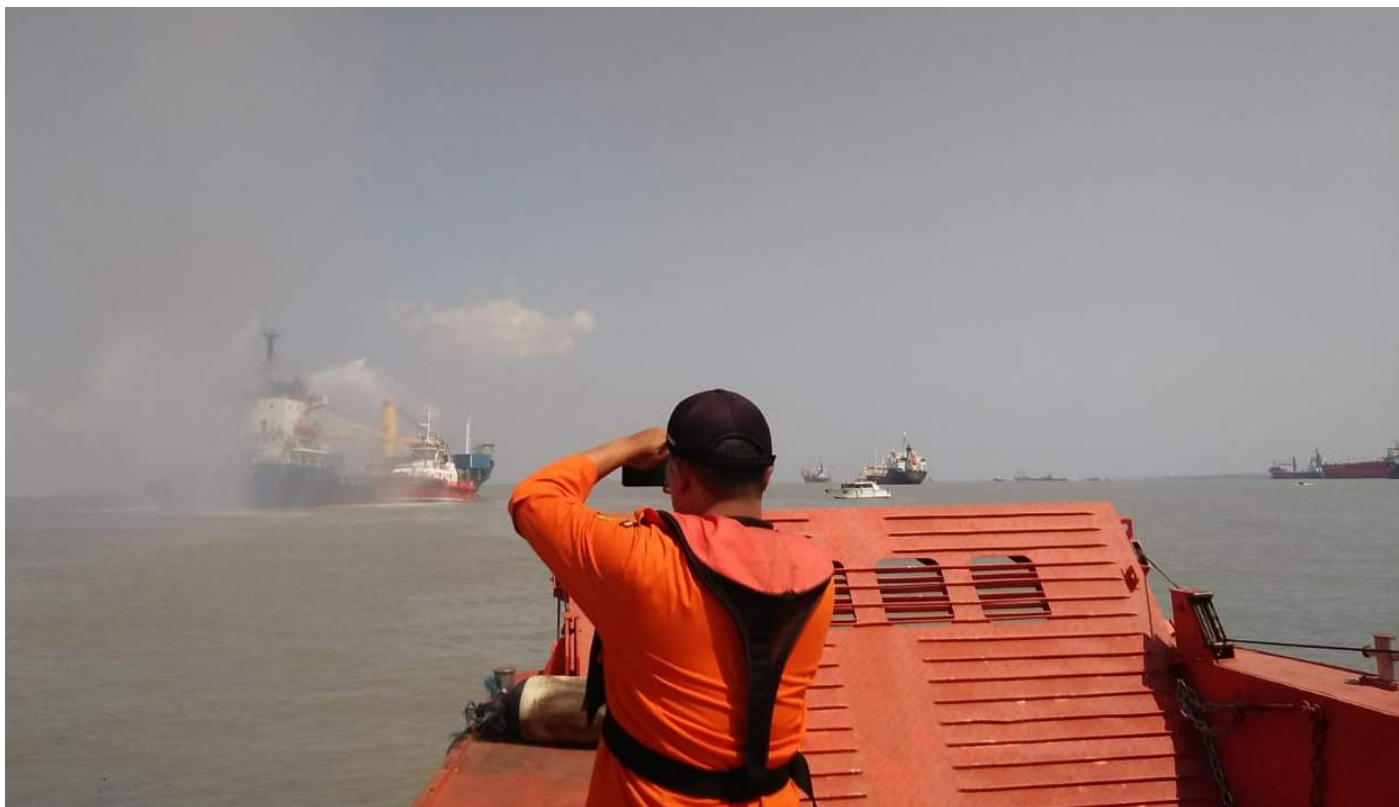
- Pelatihan Water Rescue dan High Angle Rescue Technique (HART) beserta dengan sertifikasinya, bertempat di kabupaten Jombang, dilaksanakan tanggal 24 hingga 25 Agustus 2019, dengan jumlah peserta 100 orang yang berasal dari organisasi Potensi SAR di Jawa Timur.
- Pelatihan Water Rescue dan High Angle Rescue Technique (HART) beserta dengan sertifikasinya, bertempat di kabupaten Banyuwangi, dilaksanakan tanggal 07 hingga 09 September 2019, dengan jumlah peserta 100 orang yang berasal dari organisasi Potensi SAR di Jawa Timur.

### b. Pelatihan eksternal untuk Potensi SAR

- Pelatihan SAR dalam Diklatsar LXII dan Suskalak XXXV bagi para anggota Resimen Menwa Mahasurya Jawa Timur, dengan jumlah peserta 300 orang, dilaksanakan di Rindam V Brawijaya Malang, tanggal 13 Februari 2019.
- Pelatihan Evakuasi Darurat dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran bagi para karya-wan Rumah Sakit Bina Sehat Jember, dengan jumlah peserta 30 orang, dilaksanakan pada tanggal 23 hingga 24 Juli 2019.
- Pelatihan Water Rescue dan Penyelaman bagi para relawan BPBD kabupaten Tuban, dengan jumlah peserta 80 orang, dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 26 November 2019, bertempat di kabupaten Tuban.







## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR kecelakaan KMP Prathita IV

Pada tanggal 02 Februari 2019 pukul 04.00 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menerima laporan bahwa pada pukul 01.00 WIB telah terjadi kecelakaan kapal, yaitu Kandasnya KMP Prathita IV di perairan Selat Bali, jaraknya sekitar 30 meter dari pelabuhan Gilimanuk. Pada pukul 04.30 WIB, tim operasi Pos SAR Banyuwangi dikerahkan untuk melakukan evakuasi dengan menggunakan satu unit RIB. Proses evakuasi berlangsung sekitar 2,5 jam, akhirnya seluruh penumpang dan ABK KMP Prathita IV, yaitu 383 orang, berhasil dievakuasi dalam kondisi selamat pada pukul 08.00 WIB. Operasi SAR ditutup pada pukul 08.25 WIB, seluruh unsur SAR gabungan kembali ke kesatuannya masing-masing.

### b. Operasi SAR kecelakaan KM Arim Jaya

Pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 16.45 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menerima laporan bahwa pada pukul 15.00 WIB telah terjadi kecelakaan kapal, yaitu Kapal Arim Jaya tenggelam di perairan Dungkek, kabupaten Sumenep akibat terhantam ombak besar. Pada pukul 17.05 WIB Kantor SAR Surabaya mengerahkan sebanyak dua tim operasi dan satu tim KN SAR 225 Widura untuk melakukan pencarian dan evakuasi para korban. Hingga operasi SAR ditutup pada tanggal 24 Juni 2019, tim SAR gabungan berhasil menemukan dan mengevakuasi sebanyak 39 orang dalam kondisi selamat, 20 orang dalam kondisi meninggal, dan 1 orang belum berhasil ditemukan.

### c. Operasi SAR di Gunung Piramid

Pada tanggal 24 Juni 2019 pukul 07.45 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menerima laporan bahwa pada tanggal 23 Juni 2019 pukul 17.00 WIB telah terjadi satu orang pendaki a.n Thoriq Riski usia 15 tahun tersesat di gunung Piramid, kabupaten Bondowoso. Setelah

dilakukan upaya pencarian oleh tim SAR gabungan hingga tanggal 06 Juli 2019, Thoriq akhirnya berhasil ditemukan di dasar jurang gunung Piramid dalam kondisi meninggal. Setelah jenazahnya berhasil dievakuasi hingga ke Posko, Operasi SAR ditutup dan seluruh unsur SAR kembali ke kesatuannya masing-masing.

### d. Operasi SAR kecelakaan KM Santika Nusantara

Pada tanggal 22 Agustus 2019 pukul 21.25 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menerima laporan kejadian terbakarnya KM Santika Nusantara di perairan laut Masalembu, Jawa Timur pada pukul 20.45 WIB. Kantor SAR Surabaya mengerahkan tim operasi untuk melakukan evakuasi pada pukul 21.30 WIB bersama unsur SAR gabungan, dengan menggunakan Alut SAR kapal dan Peswat CN-235. Berdasarkan pada data yang dihimpun, ada sebanyak 308 orang berhasil dievakuasi dalam kondisi selamat, empat orang dalam kondisi meninggal dan dua orang belum ditemukan.

### e. Operasi SAR di Gunung Raung

Pada tanggal 04 Oktober 2019 pukul 20.45 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya menerima laporan ada 13 orang pendaki asal Singapura yang terbakar kebakaran hutan saat mendaki gunung Raung, kabupaten Banyuwangi. Pada jam 21.20 WIB dua tim dari Pos SAR Banyuwangi dan Pos SAR Jember dikerahkan untuk melakukan pencarian, suplai logistik dan evakuasi. 13 orang pendaki berhasil dievakuasi dalam kondisi selamat hingga ke posko, ada beberapa orang pendaki yang mengalami luka lecet, tapi sudah tertangani dengan baik. Operasi SAR ditutup pada tanggal 05 Oktober 2019 pukul 13.50 WIB, dan seluruh unsur SAR yang terlibat kembali ke kesatuannya masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 8,927,342,000

REALISASI  
Rp. 8,932,382,022

**100.06%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 24,226,810,000

REALISASI Rp. 24,029,920,950

**99.19%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,364,125,000

REALISASI  
Rp. 13,187,005,114

**98.67%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,935,343,000

REALISASI  
Rp. 1,910,533,814

**98.72%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SURABAYA

	T	B	R
HELIKOPTER	2	1	1
KN SRIKANDI 14 M	1	1	
KN WIDURA 40 M	1	1	
RIB 10,7 M	1	1	
RUBBER BOAT	11	6	5
RAFTING BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SEPEDA MOTOR	4	3	1
RAPID DEP FLOOD HAN	1	1	
RES CARRIER VEHICLE	1	1	
AMPHIBIOUS PERSONIL	1	1	
AMPHIBIOUS MEDICAL	1	1	
TR. TRAILER EXCAVATOR	1	1	
D-MAX PERSONIL	1	1	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANYUWANGI

	T	B	R
RIB 01 (9,5 M)	1	1	
RIB 02 (12 M)	1	1	
RUBBER BOAT	3	2	1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	2		
KAPAL KN SRIKANDI 14 M	1		
KAPAL KN WIDURA 40 M	1		
RIB 10,7 M	1		
RUBBER BOAT	11		
RAFTING BOAT	2		
RESCUE CAR	1		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2		
ATV	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	3		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	1		
SEPEDA MOTOR	4		
RAPID DEPLOY FLOOD HANDLIN	1		
RESCUE CARRIER VEHICLE	1		
AMPHIBIOUS PERSONIL	1		
AMPHIBIOUS MEDICAL	1		
TRUCK TRAILER EXCAVATOR	1		
D-MAX PERSONIL	1		

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TRENGGALEK

	T	B	R
RIB 12 M	1		1
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
TRUK TRAILER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
SUPRA FIT	1	1	
MEGA PRO	2	2	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RAPID	1	1	
EXCAVATOR BESAR	1	1	
EXCAVATOR MINI	1	1	
PRAHU JUKUNG	2	2	

#### JEMBER

	T	B	R
RUBBER BOAT	6	6	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		1998		S selamat		1836		MD meninggal dunia		132		H hilang		30	
<b>S</b>	0	<b>S</b>	768	<b>S</b>	42	<b>S</b>	1024	<b>S</b>	2								
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	33	<b>MD</b>	94	<b>MD</b>	1	<b>MD</b>	4								
<b>H</b>	0	<b>H</b>	12	<b>H</b>	18	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0								
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>									
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>813</b>	KORBAN	<b>154</b>	KORBAN	<b>1025</b>	KORBAN	<b>6</b>								
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>24</b>	KEJADIAN	<b>104</b>	KEJADIAN	<b>4</b>	KEJADIAN	<b>3</b>								

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pengembangan Ruang komunikasi dan Layanan Publik
2. Perencanaan pengembangan ruang dan komunikasi layanan publik
3. Pengawasan pengembangan ruang dan komunikasi layanan publik
4. Pengadaan lampu PJU
5. Pengadaan jaringan infrastruktur Jaringan IT
6. Pengadaan CCTV
7. Pengadaan Meubelair
8. Pengadaan Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Meulaboh, Pos Pencarian dan Pertolongan Kutacane, Pos Pencarian dan Pertolongan Langsa, Pos Pencarian dan Pertolongan Simeulue, Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Sabang serta Pos Siaga Pencarian dan Pertolongan Bireuen adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**SURABAYA** **86 21**

ADMINISTRASI	32	0
RESCUER	40	0
OPERATOR KOMUNIKASI	2	0
ABK/ ABK	12	6
SATPAM	0	8
PRAMUBAKTI	0	7

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**JEMBER**

RESCUER	14	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**TRENGGALEK**

ADMINISTRASI	2	0
RESCUER	21	0
ABK	0	1
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2

UNIT SIAGA2 PENCARIAN & PERTOLONGAN  
**BANYUWANGI**

RESCUER	4	0
ABK	0	2
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 127 PERSONIL  
**PPPK** 37 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YOGYAKARTA

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan internal SAR Planing

Pelatihan SAR Planing dilaksanakan oleh Kantor SAR Banjarmasin bertempat di Asrama Haji Banjarmasin diikuti oleh 12 orang dari Kantor SAR Yogyakarta dan 15 Orang dari Kansar Banjarmasin , waktu pelaksanaan tgl 12 s.d. 28 Mei jumlah peserta 27 Orang.

### b. Pelatihan Water Rescue

Pelatihan Water Rescue Kantor SAR Yogyakarta dilaksanakan di waduk sermo diikuti oleh rescuer Kansar Yogyakarta waktu pelaksanaan kegiatan water rescue tgl 28 Maret s.d 6 April 2019, jumlah peserta 16 orang .

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Musibah 2 Orang tertimbun talud di RSUD Sleman Yogyakarta

Pada tanggal 9 Oktober 2019 terjadi musibah kejadian membahayakan jiwa manusia yaitu robohnya talud di RSUD Sleman yang menimpa 2 orang. Berita diterima Kantor SAR Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 10.30 dari Bapak Febri Rescue 928 perihal kejadian runtuhnya talud , Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 9 Oktober pukul 10.48. Dilakukan operasi SAR selama 3 jam , dibantu oleh tim SAR dari Sabhara Polda DIY, Koramil Sleman, TRC BPBD Sleman dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 orang kemudian korban dievakuasi menuju Rumah Sakit terdekat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 13.30 G, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### b. Operasi SAR Musibah 3 Nelayan terhantam ombak Pantai Nampu Gk

Pada tanggal 26 November 2019 terjadi musibah pelayaran pada Kantor SAR Yogyakarta. Berita diterima pada tanggal 26 November pukul 14.40 dari Bp Sunu Handoko Anggota SAR Linmas Wil II Gunungkidul perihal kejadian 3 orang nelayan terhantam ombak di Pantai Nampu Gunungkidul, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 November pukul 15.00. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Gunungkidul, Polsek Wediombo, TNI-AL Pos Sadeng , Pol AIR Girisobo dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 orang, meninggal dunia 2 orang. Korban ditemukan pada koordinat 08'12'39,84S – 110'54'12,93'E. Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit terdekat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 28 November 2019 pukul 08.00 G, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.









## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,043,802,000

REALISASI  
Rp. 5,011,144,727



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 13,836,021,000

REALISASI Rp. 12,390,093,148

**89.55%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 6,774,362,000

REALISASI  
Rp. 5,562,181,909



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,017,857,000

REALISASI  
Rp. 1,816,766,512



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### YOGYAKARTA T B R

RUBBER BOAT	6	6
RAFTING BOAT	2	2
RESCUE CAR	2	2
RESCUE TRUK	1	1
ATV	2	2
RES ANGGUT PERSONIL	2	2
COMM MOBILE	1	1
RESCUE EKSKAVATOR	1	1
JETSKY	2	2
MOTOR TRAIL	6	6
TOWER RAPELLING	1	1

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

RUBBER BOAT	10
RAFTING BOAT	2
RESCUE CAR	2
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGGUT PERSONIL	2
ATV	2
COMMUNICATION MOBILE	1
RESCUE EKSKAVATOR	1
JETSKY	2
MOTOR TRAIL	10
SEPEDA MOTOR	4
TOWER RAPELLING	1

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN GUNUNG KIDUL

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### CONGOT T B R

RUBBER BOAT	2	2
RESCUE CAR	1	1
TRUK TRAILER PUMP	1	1
TRUK DISASTER WATER	1	1
MOTOR TRAIL	2	2





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# **OPERASI SAR**

Kejadian		Korban		7506		S selamat		7476		MD meninggal dunia		31		H hilang		5	
<b>S</b>	0	<b>S</b>	1	<b>S</b>	12	<b>S</b>	7449	<b>S</b>	9								
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	2	<b>MD</b>	21	<b>MD</b>	5	<b>MD</b>	3								
<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	4	<b>H</b>	1	<b>H</b>	0								
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>									
KORBAN KEJADIAN	<b>0</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>3</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>37</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>7454</b>	KORBAN KEJADIAN	<b>12</b>								
	<b>0</b>		<b>1</b>		<b>26</b>		<b>5</b>		<b>5</b>								

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Paving dan Shelter Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
2. Perencanaan Pembangunan Paving dan Shelter Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
3. Pengawasan Pembangunan Paving dan Shelter Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
4. Renovasi Pagar Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
5. Perencanaan Renovasi Pagar Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
6. Pengawasan Renovasi Pagar Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta
7. Pengadaan Kendaraan Operasional
8. Pengadaan Laptop
9. Pengadaan Komputer

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta Termasuk Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN YOGYAKARTA		71	8
ADMINISTRASI		23	0
RESCUER		44	0
OPERATOR KOMUNIKASI		4	0
ABK/HONOR ABK		0	0
SATPAM		0	4
PRAMUBAKTI		0	4

**POS PENCARIAN & PERTOLONGAN GUNUNG KIDUL**

RESCUER	6	0
---------	---	---



# **TOTAL PEGAWAI**

**PNS** 77 PERSONIL

**PPPK** 8 PERSONIL

# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DENPASAR

## KEGIATAN PELATIHAN

### A. Pelatihan Internal

#### 1. Kesemaptan Pegawai

Kegiatan pelatihan internal pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar berupa kesemaptan seluruh pegawai yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jumat. Kegiatan kesemaptan dilaksanakan di halaman Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar, lapangan Garuda Wisnu Kencana dan di Jalan Raya Pecatu Graha. Kegiatan berupa senam bersama, jalan santai, lari, push up, sit up.

### B. Pelatihan Eksternal

#### 1. Pelatihan Potensi I

Sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun Anggaran 2019 tentang Pelatihan Potensi SAR yang tertuang pada DIPA Tahun 2019 dengan MAK 3971.101.001.521219, maka dilaksanakan Pelatihan Potensi SAR di wilayah perairan Kabupaten Jembrana khususnya pengetahuan dan keterampilan dibidang teknik penyelamatan di permukaan air ( Water Rescue ) dan MFR

- Tempat pelaksanaan :
  - Aula Hotel Jimbarwana – Jembrana
  - Pantai Candi Kusuma, Melaya – Jembrana
- Waktu Pelaksanaan : 14 s/d 17 Maret 2019
- Jumlah Peserta : 65 Orang
- Asal Instansi Peserta :
  - Kodim 1617 Jembrana
  - Polres Jembrana
  - Polair Polres Jembrana
  - Detasemen C Pelopor Brimob
  - Pos TNI AL Gilimanuk
  - Pos TNI AL Pengambangan
  - BPBD Kabupaten Jembrana
  - Dinas Sosial Kabupaten Jembrana
  - BMKG
  - PMI Kabupaten Jembrana
  - FRPRB Candi Kusuma
  - FRPRB Desa Air Kuning
  - FRPRB Desa Melaya
  - FRPRB Desa Tuwed
  - FRPRB Desa Baluk Rening
  - MRI ( Masyarakat Relawan Indonesia )
  - Pokmas Waterbee
  - SAR Radio 115
  - Senkom
  - Kelompok Peduli Pantai Candikusuma
  - Linmas Desa Candikusuma
  - Linmas Desa Air Kuning

#### 2. Pelatihan Potensi II

Sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun Anggaran 2019 tentang Pelatihan Potensi SAR yang tertuang pada DIPA Tahun 2019 dengan MAK 3971.101.001.521219, maka dilaksanakan Pelatihan Potensi SAR di wilayah perairan Kabupaten Gianyar khususnya pengetahuan dan keterampilan dibidang teknik penyelamatan di ketinggian ( Vertical Rescue )

- Tempat pelaksanaan :
  - Aula Hotel Gianyar - Gianyar
  - Tebing Desa Blahbatuh – Gianyar
- Waktu Pelaksanaan : 11 s/d 13 September 2019
- Jumlah Peserta : 50 Orang
- Asal Instansi Peserta :
  - Pemandu Wisata Tegenungan
  - Indonesian Escorting Ambulance (IEA)
  - Senkom
  - SAI Rescue
  - Panjat Tebing Gianyar
  - Dinas Sosial Kabupaten Gianyar
  - Kodim 1616 Gianyar
  - RSUD Sanjiwani Gianyar
  - Satpol PP Kabupaten Gianyar
  - Polair Polres Gianyar
  - Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar
  - Potsar Radio 115 Bali
  - PMI Kabupaten Gianyar
  - Polres Gianyar
  - Pemandu Wisata Goa Rang-rang
  - Damkar Kabupaten Gianyar
  - Pemandu Wisata Air Terjun Kantolan
  - BPBD Kabupaten Gianyar

#### 3. Latihan SAR Daerah.

Sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun Anggaran 2019 tentang Pelatihan Potensi SAR yang tertuang pada DIPA Tahun 2019 dengan MAK 3972.101.001.662.521219, maka dilaksanakan Latihan SAR Daerah Kondisi Membahayakan Manusia “ Terseret Arus Pantai ” di wilayah perairan Pantai Tanjung Benoa, Kab. Badung .

- Tempat pelaksanaan :
  - Perairan Pantai Tanjung Benoa, Kab. Badung
- Waktu Pelaksanaan : 18 s/d 19 September 2019
- Jumlah Peserta : 74 Orang
- Asal Instansi Peserta :
  - Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar
  - Kodam IX Udayana
  - Korem 163 Wirasatya
  - Lanal Denpasar
  - Polair Polda Bali
  - Polairud Polresta Denpasar
  - Polair Polres Badung
  - KP3 Kawasan Laut Benoa
  - BPBD Propinsi Bali
  - BPBD Badung
  - BMKG Wilayah III Denpasar
  - Otoritas Bandara Wilayah IV Denpasar
  - Kantor Imigrasi Kelas I Denpasar
  - KSOP Benoa
  - Pos AL Benoa
  - Airnav Cabang Denpasar
  - RSUP Sanglah
  - ORARI Propinsi Bali
  - Gahawisri
  - Radio 115
  - MTA Rescue
  - Balawista Badung

## KEGIATAN OPERASI

1. Laporan penyelenggaraan operasi SAR terhadap 2 (dua) orang WNA terperosok kedalam jurang dengan kedalaman  $\pm$  10 meter di Jl. Blimbing Sari I Ds Pecatu Kab. Badung - 9 Januari 2019
2. Laporan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terhadap kecelakaan kapal di perairan Laut Jawa, tanggal 5 Februari 2019 pukul 16.30 Wib 10 pob diselamatkan oleh kapal MV. Grey Man Ekpress pada koordinat (6°12.6's-113°34.7'e) dan mohon bantuan evakuasi - 6 Februari 2019
3. Laporan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terhadap 1 (satu) warga negara Jerman terhantam ombak saat berselancar di pantai Balangan Desa Ungasan Kec. Kuta Selatan Kab. Badung - 29 Juni 2019
4. Laporan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terhadap evakuasi penumpang KMP Tri Sakti Adinda kandas diperairan Selat Bali - 14 Nopember 2019
5. Laporan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terhadap 1 (satu) orang nelayan belum kembali dari mencari ikan diperairan Batu Belah Kec. Abang, Kab. Karangasem - 16 Nopember 2019

## Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada hari Rabu TW 0109.1340/H Terjadi musibah kondisi membahayakan jiwa manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar .Berita diterima pada hari Rabu TW 0109.1340/H dari Ibu Tutik (Staf Puskesmas Kuta Selatan / 085737222628 Perihal 2 (dua) orang WNA terperosok kedalam jurang dengan kedalaman  $\pm$  10 meter di Jl Blimbing Sari I Desa Pecatu Kab Badung Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada TW 0109.1350/H Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Tim Medis Puskesmas Kuta Selatan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 (dua) orang, Korban ditemukan pada koordinat 00000. Seluruh korban dievakuasi menuju RS BIMC Nusa Dua dengan menggunakan Ambulance KBS Puskesmas Pembantu Kuta Selatan Operasi SAR ditutup pada TW 0109.1530/H semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 8,538,372,000

REALISASI  
Rp. 8,506,031,038



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 25,901,787,000

REALISASI Rp. 24,964,205,205

**96.38%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 12,610,635,000

REALISASI  
Rp. 11,986,423,501



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,752,780,000

REALISASI  
Rp. 4,471,750,666



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### DENPASAR

	T	B	R
HELIKOPTER	1	1	
KAPAL RB 40 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RIB 10.7 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RESCUE FAST WATER	1	1	
RESCUE TRUCK	3	3	
RESCUE CAR	12	12	
TRUCK ANGKUT PERS	9	9	
MOTOR TRAIL	12	12	
ATV	6	6	
ATV CARRIER TRUCK	2	2	
BEACH PATROL VEHICLE	1	1	
TACT MULTIP VEHICLE	1	1	
TRU CARRIER TACT MULT	1	1	
TOWING HELI	1	1	
KENDARAAN RODA 2	10	10	



## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	1		
KAPAL RB 40 M	1		
RIB 5,4 M	1		
RIB 8,5 M	1		
RIB 9 M	1		
RIB 10,7 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	18		
RESCUE CAR	11		
RESCUE TRUK	3		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	9		
ATV	6		
AMPIBIUS BOAT	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
AMBULANCE	1		
JETSKY	3		
MOTOR TRAIL	12		
KENDARAAN RODA 2	10		
KENDARAAN RODA 4	7		
KENDARAAN RODA 6	1		
RESCUE CARRIER	2		
TOWER RAPELLING	3		
BEACH PATROL VEHICLE	1		
TACTICAL MULTIP VEHICLE	1		
TRUCK CARRIER TACT MULTIP	1		
TOWING HELICOPTER	1		
DERMAGA	1		
GEDUNG SIAGA	4		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KARANG ASEM

	T	B	R
RUBBER BOAT	3	3	
RIB 5,4 M	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
ATV	2	2	
ATV CARRIER TRUCK	1	1	
KENDARAAN RODA 2	1	1	

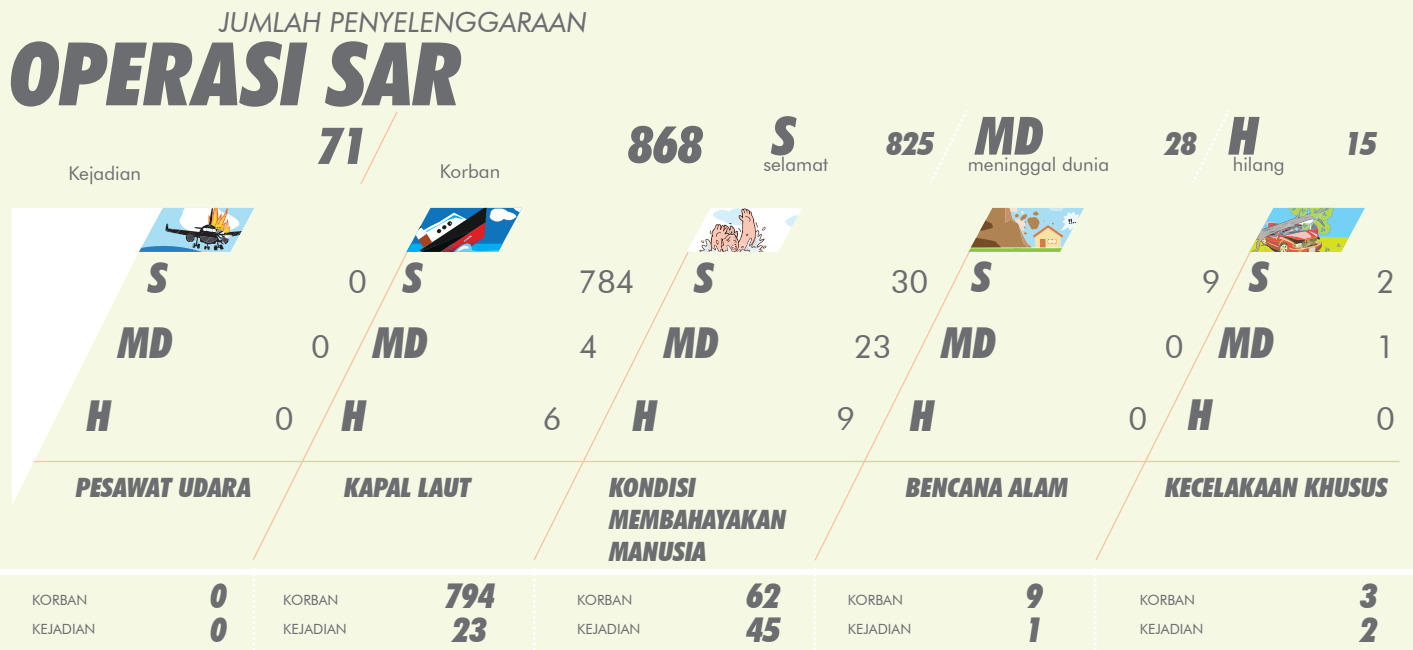
#### JEMBRANA

	T	B	R
RUBBER BOAT	4	4	
RESCUE CAR	3	3	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
KENDARAAN RODA 2	1	1	
KENDARAAN RODA 4	1	1	

#### BULELENG

	T	B	R
RIB 9 M	3	3	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE PERSONIL	2	2	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	1		1
MOTOR TRAIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pengadaan AC
2. Perencanaan Pembangunan Tower Rapling Pos SAR Buleleng
3. Perencanaan Renovasi Gedung Siaga Rescue Kantor SAR Denpasar
4. perencanaan Pembangunan Gedung Operasional Kantor SAR Denpasar Tahap II (dua)
5. Pengadaan Proyektor
6. Pengadaan Peralatan SAR Medis
7. Renovasi Gedung Siaga Rescue Kantor SAR Denpasar
8. Pengawasan Renovasi Gedung Siaga Rescue Kantor SAR Denpasar
9. Pemasangan Listrik PLN
10. Pengadaan Peralatan selam
11. Pembangunan Gedung Operasional Kantor SAR Denpasar Tahap II (dua)
12. Pengawasan Pembangunan Gedung Oprasional Kantor SAR Denpasar Tahap II (dua)
13. Pembangunan Tower Rapling Pos SAR Buleleng
14. Pengawasan Pembangunan Tower Rapling Pos SAR Buleleng

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Karangasem, Pos Pencarian dan Pertolongan Jembrana, Pos Pencarian dan Pertolongan Buleleng dan Pos Pencarian dan Pertolongan Gilimanuk adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN DENPASAR	85	23
ADMINISTRASI	33	0
RESCUER	33	0
OPERATOR KOMUNIKASI	7	0
ABK/HONOR ABK	12	7
SATPAM	0	9
PRAMUBAKTI	0	7
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN KARANG ASEM</b>		
RESCUER	10	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN BULELENG</b>		
RESCUER	12	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS SIAGA PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN NUSA PENIDA</b>		
RESCUER	3	0
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN JEMBRANA</b>		
RESCUER	10	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN GILIMANUK</b>		
RESCUER	2	0

## TOTAL PEGAWAI PNS

124 PERSONIL

## PPPK

35 PERSONIL

# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MATARAM

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal Advance Diving Course PADI

Melaksanakan Latihan Internal Advance Diving Course PADI Kepada Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram pada tanggal 29 s/d 31 Agustus 2019 bertempat di Aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram dan Pantai Gili Meno dengan jumlah peserta 20 orang.

### b. Pelatihan eksternal Teknik Pertolongan di Perairan.

Melakukan pembinaan Potensi SAR kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat Tentang Teknik Pertolongan di Perairan RTRGT dan Pemandangan Darurat pada tanggal 08 s/d 10 Agustus 2019 bertempat di Pantai Labuhan Lalar Kabupaten Sumbawa Barat dengan jumlah peserta 20 orang.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Musibah Gempa Bumi :

Pada tanggal 17 Maret 2019 TW. 0317.1507/H Terjadi Gempa Bumi Tektonik, hasil analisa dari BMKG menyebutkan bahwa Pusat Gempa Bumi Utama berada pada Koordinat 8,30° LS dan 116,60° BT, dengan magnitudo 5,8 SR pada kedalaman 10 Km, berjarak 24 Km Timur Laut Kabupaten Lombok Timur kemudian disusul pada TW. 0317.1509/H kembali terjadi Gempa Susulan dengan Magnetudo 5,2 SR pada kedalaman 11 Km, Pusat Gempa berada di Darat pada 7 Km Barat Laut Lombok Timur. Gempa tidak berpotensi Tsunami. Guncangan gempa selain dirasakan diseluruh Kabupaten Pulau Lombok juga dirasakan di beberapa wilayah seperti Denpasar, Karang Asem dan Sumbawa.

TW. 0317.1640/H Terima info dari Bapak Faisal yang merupakan ASN Balai TNGR Provinsi NTB (081997944197) melaporkan bahwa terjadi Tanah Long-

sor Pasca Gempa Bumi di Kawasan Wisata Air Terjun Tiu Kelep Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Diperkirakan sekitar + 40 Pengunjung Kawasan Wisata menjadi korban Tanah longsor, 5 (lima) orang berhasil dievakuasi mandiri oleh warga sekitar menuju Puskesmas Senaru dengan kondisi 2 (dua) orang selamat dan 2 (dua) meninggal dunia.

Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal TW. 0317.1705/H Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI, Polda NTB dan BPBD Lombok Utara dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 51 (lima puluh satu) orang, meninggal dunia 2 (dua) orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 8°18'23.30"S - 116°24'28.06"E atau 47,46 Km dari KPP Mataram atau + 2 Jam menuju lokasi.

Seluruh korban meninggal dievakuasi menuju Rumah Sakit Bhayangkara Polda NTB dan Korban selamat di rawat Puskesmas terdekat. Operasi SAR ditutup pada tanggal TW.0318.1255/H, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### b. Operasi SAR Musibah Penerbangan

Pada tanggal 14 Juli 2019 terjadi musibah Penerbangan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram. Berita diterima TW. 0714.1422/H Petugas Siaga menerima Laporan dari Petugas ATC Bandara ZAM an. Ibu Lenny(03706157006) bahwa pada tanggal 14.07.1403/H terjadi kecelakaan Penerbangan. Sebuah Helly terjatuh di Dusun Gilik Desa Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. TW.0714.1440/H Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram berangkat menuju lokasi dengan menggunakan Rescue Truck dan Rescue D-Max dengan membawa peralatan Evakuasi Darat. TW. 0714.1520/H Tim Rescue tiba dilokasi dan langsung melakukan evakuasi terhadap korban yang mengalami luka-luka. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) Hari, Dibantu oleh tim SAR dari ARFF Bandara ZAM, Polres Lombok Tengah, Kodim Lombok Tengah, Babinsa Lombok Tengah





dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 4 orang, meninggal dunia nihil orang, dan hilang nihil orang.

Korban ditemukan pada koordinat 8°45'42.5"S - 116°17'49.5"E atau 23 Km dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram dengan waktu tempuh +30 Menit perjalanan darat. Seluruh Korban dievakuasi menggunakan Ambulance menuju Rumah Sakit Umum Praya Lombok Tengah untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.. Operasi SAR ditutup pada TW.0714.1620/H dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada tanggal 7 Agustus 2019 terjadi musibah lainnya Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia .Berita diterima pada TW. 0807.1100/H Petugas Siaga menerima Laporan dari Bapak Briпка I Gusti Agung Suartama selaku Babinkamtibmas Polsek Lingsar (08155813411) bahwa ada seorang pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB hendak melakukan Upaya Percobaan Bunuh Diri dengan cara naik ke atap rumah lantai 2 (dua) warga Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. TW.0807.1110/H Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram berangkat menuju lokasi dengan menggunakan Rescue Truck dan Rescue D-Max dengan membawa peralatan Evakuasi Darat.. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Koramil dan Polsek Lingsar Lombok Barat dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 (satu) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 8°34'48.58"S - 116°08'52.79"E atau 6,15 Kmdari Kantor SAR Mataram dengan waktu tempuh +20 Menit perjalanan darat. Korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Jiwa Mataram. Operasi SAR ditutup pada TW.0807.130/H semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Musibah Pelayaran

Pada tanggal 17 September 2019 terjadi musibah. Pelayaran. Berita diterima pada TW. 0917.1420/H Petugas Siaga menerima Laporan dari Nakhoda KLM. Muti-

ara Inti Permata an. Bapak Salam (085337727147) menyampaikan bahwa Kapalnya mengalami mati mesin dan butuh bantuan SAR., Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada TW.0917.1440/H Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram berangkat menuju lokasi dengan menggunakan KN. 220. Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari Pol Air Lembar dan KSOP Lembar Lombok Barat dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 6 (enam) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat Lokasi Kejadian terletak pada Koordinat 8°32'16.80"S - 115°50'01.90"E atau 18,75NMdari Pelabuhan Lembar. Seluruh korban dievakuasi menuju Pelabuhan Lembar Lombok Barat. Operasi SAR ditutup pada TW.0917.2110/H dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Lainnya Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia

Pada tanggal 18 Oktober 2019 terjadi musibah lainnya Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia .Berita diterima pada TW. 1018.1010/H Terima Info dari BCC bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal terhadap seorang Crew MV. MAIRAKI tujuan Singapura yang sedang berlayar melewati Perairan Utara Pulau Lombok terjatuh dari atas Deck Kapal. Korban membutuhkan Medical Evacuation (MEDEVAC) untuk menjaga keselamatan jiwa korban. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada TW.1018.1325/H Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram berangkat menuju lokasi dengan menggunakan KN. 220.. Dilakukan operasi SAR selama 1(satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Lembar, Pol Air Lembar KKP Lembar, Bea Cukai Lembar dan Imigrasi Lembar dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1 (satu) orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 7°23'00"S - 116°19'00"E Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Harapan Keluarga Mataram Operasi SAR ditutup pada TW.1018.1800/H dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 7,006,062,000

REALISASI  
Rp. 6,769,651,819



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 19,316,797,000

REALISASI Rp. 18,945,298,585

**98.08%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,200,735,000

REALISASI  
Rp. 10,085,000,266



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,110,000,000

REALISASI  
Rp. 2,090,646,500



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MATARAM

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
RUBBER BOAT	10		
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	2	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANGSAL

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		
RIB 8 M	3		
RUBBER BOAT	14		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	6		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	8		
SEPEDA MOTOR	7		
RESCUE CARRIER	3		
TOWER RAPELLING	4		
GEDUNG SIAGA	3		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KAYANGAN

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### SUMBAWA

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

#### BIMA

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
<b>43</b>		<b>234</b>		<b>203</b>		<b>20</b>		<b>11</b>			
				<b>S</b> selamat		<b>MD</b> meninggal dunia		<b>H</b> hilang			
<b>S</b>	4	<b>S</b>	143	<b>S</b>	6	<b>S</b>	50	<b>S</b>	0		
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	2	<b>MD</b>	15	<b>MD</b>	3	<b>MD</b>	0		
<b>H</b>	0	<b>H</b>	9	<b>H</b>	2	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0		
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>			
KORBAN	<b>4</b>	KORBAN	<b>154</b>	KORBAN	<b>23</b>	KORBAN	<b>53</b>	KORBAN	<b>0</b>		
KEJADIAN	<b>1</b>	KEJADIAN	<b>19</b>	KEJADIAN	<b>22</b>	KEJADIAN	<b>1</b>	KEJADIAN	<b>0</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Revitalisasi Gedung Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan Bima
2. Pembangunan Pagar keliling Pos Pencarian dan Pertolongan Kayangan
3. Pembangunan Tower Rappelling Pos Pos Pencarian dan Pertolongan Kayangan

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kayangan, Pos Pencarian dan Pertolongan Sumbawa, Pos Pencarian dan Pertolongan Bima dan Pos Siaga Pencarian dan Pertolongan Bangsal adalah

**KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MATARAM**

<b>95</b>	<b>21</b>
ADMINISTRASI	18 0
RESCUER	62 0
OPERATOR KOMUNIKASI	4 3
ABK/HONOR ABK	11 3
SATPAM	0 8
PRAMUBAKTI	0 7

**POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KAYANGAN**

RESCUER	9 0
SATPAM	0 2
PRAMUBAKTI	0 2

**POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BIMA**

RESCUER	9 0
SATPAM	0 2
PRAMUBAKTI	0 2

**POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SUMBAWA**

RESCUER	7 0
---------	-----

**POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BANGSAL**

RESCUER	7 0
---------	-----

# TOTAL PEGAWAI

## PNS

124 PERSONIL

## PPPK

29 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAKASSAR

## KEGIATAN PELATIHAN

- a. Pelatihan Internal (Pelatihan Dasar selam/Oven water Dive)
1. Deskripsi Singkat Pelatihan:
    - Untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar dalam penggunaan Peralatan selam untuk aktivitas snorkelling dan penyelaman Scuba secara aman dan benar khususnya dalam pencarian dan pertolongan (SAR) serta kegiatan dilingkungan perairan terbuka sampai kedalaman maksimal 18 meter dan
    - Untuk memberikan sertifikasi bagi Petugas Rescue dalam penyelaman.
  2. Tempat : Kolam renang Kostrad Kariango kab Maros Prov.Sul-Sel dan Pulau Samalona Makassar.
  3. Waktu Pelaksanaan : Tgl 19 Agustus s/d tgl 25 Agustus 2019
  4. Jumlah Peserta : 16 Orang
  5. Asal : Rescue Basarnas Makassar
- b. Pelatihan Eksternal (Latihan SAR Gabungan Tahun 2019)
1. Tujuan Pelatihan:
    - Untuk Menguji Rencana Kontijensi Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kecelakaan Kapal
    - Meningkatkan Koordinasi antara Kansar Makassar dengan Instansi/ Orgasasi Potensi Pencarian dan Pertolongan , Dalam rangka pelaksanaan operasi SAR terhadap Kecelakaan Kapal.
    - Meningkatkan kemampuan/ keterampilan Personil kansar Makassar dalam Pelaksanaan Ops SAR
    - Memantapkan kerjasama, koordinasi dan pengendalian antar pejabat pengendali operasi (SMC dan staf) dalam petugas lapangan (OSC, Sru dalam setiap penyelenggaraan Operasi)
  2. Tempat pelaksanaan : Perairan Selat Makassar (Perairan Pulau Barrang Makassar dan Barrang Lompo)
  3. Waktu pelaksanaan : Tgl 17 Juli 2019
  4. Jumlah peserta : 100 Orang
  5. Asal Peserta : Syahbandar, TNI Polri dan Potensi SAR
- c. Pelatihan Eksternal (Pelatihan Potensi SAR Makassar)
1. Pelatihan Potensi SAR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang SAR, serta untuk terjalinnya koordinasi antar insane SAR, sehingga diharapkan tercapai apa yang diharapkan.
  2. Tempat pelaksanaan: Kab. Gowa
  3. Waktu pelaksanaan tgl 03 s/d 08 April 2019 (6 Hari)
  4. Jumlah peserta: 50 orang,
  5. Asal instansi peserta: TNI Polri dan Potensi SAR

## KEGIATAN OPERASI

### A. BENCANA ALAM

Operasi SAR Musibah / Bencana Alam Tanah Longsor Di Desa Sapayya dan Bungayya Kec Mauju Kab Gowa Prov. Sul-Sel.

Pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 10.15 Wita, telah terjadi Bencana Alam Tanah Longsor yang menimbun 29 (Dua Puluh Sembilan) Orang di Kec Mamuju Kab Gowa, dengan jarak tempuh 60 Km dari Kansar Makassar, Waktu tempuh 2 Jam, Radial 147° Arah Tenggara Prov. Sul-Sel. Pada Kantor SAR Makassar, berita diterima pada tanggal 23 Januari Pukul 14.35 Wita dari BPBD Kab Gowa, Perihal Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Sapayya dan Bungayya.

Tim Rescue Kansar Makassar berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 Januari 2019, Pukul 14.50 H, Dilakukan Operasi SAR selama 13 (Tiga Belas) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, TNI 60 Orang, Polri 41 Org, BPBD Gowa 15 Org dan Masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 1 Orang, Meninggal Dunia 21 Orang, Hilang 7 Orang, Korban ditemukan pada Koordinat 05°17'16.72"S- 119°40'49.83"E, Seluruh korban di evakuasi menuju Rumah Sakit Umum Gowa.

Operasi SAR di tutup pada tanggal 04 Februari, pukul 17.00 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya .

Operasi SAR Musibah / Bencana Alam Banjir di Kab Maros Prov.Sul-Sel.

Pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 17.00 Wita, telah terjadi Bencana Alam Banjir di Kab Maros, yang terkenah dampak banjir beberapa Kecamatan di Kab Maros Pada koordinat 05°01'31.03"S- 119°34'15.03"E , dengan jarak tempuh 120 Km dari Kansar Makassar, Waktu tempuh 49 Menit, Radial 38° Arah Timur Laut.

Pada Kantor SAR Makassar, berita diterima pada tanggal 22 Januari Pukul 20.00 Wita dari BPBD Kab Maros, Perihal Bencana Alam Banjir di Kab Maros.

Tim Rescue Kansar Makassar berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Januari 2019, Pukul 20.15 H, Dilakukan Operasi SAR selama 2 (Dua) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, TNI 20 Orang, Polres Maros 30 Org, BPBD kab Maros 25 Org dan Masyarakat sekitar dengan hasil Evakuasi 14 KK di Kecamatan Turikale Kab Maros, Seluruh korban di evakuasi menuju ke tempat aman. Operasi SAR di tutup pada tanggal 23 Januari, pukul 17.00 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesat-



uannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya.

#### B. KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA

Operasi SAR Musibah / Kondisi Membahayakan Manusia terhadap 2 (Dua) Orang tersesat di Gunung Bawakaraeng Kab Gowa Prov.Sul-Sel.

Pada tanggal 01 Januari 2019 pukul 19.00 Wita, telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia terhadap 2 (Dua) Orang tersesat di Gunung Bawakaraeng Kab Gowa, Pada Koordinat 05°17'51.40" S - 119°56'12.10" E, dengan Waktu tempuh 3 Jam dari Kansar Makassar, Radial 120°.

Pada Kantor SAR Makassar, berita diterima pada tanggal 01 Januari Pukul 22.05 Wita dari Bpk Puja (Warga Malino), Perihal Kondisi Membahayakan Manusia di Gunung Bawakaraeng Kab Gowa.

Tim Rescue Kansar Makassar berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 01 Januari 2019, Pukul 22.20 H, Dilakukan Operasi SAR selama 2 (Dua) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, TNI 2 Orang, Polres 5 Org, Rapi Gowa 4 Org, SAR UNM 5 Orang, SAR Pemuda 7 Orang dan Masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 2 Orang, , Korban ditemukan pada Koordinat 05°17'51.40" S - 119°56'12.10" E, korban di evakuasi ke Posko.

Operasi SAR di tutup pada tanggal 02 Januari, pukul 17.00 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya

Operasi SAR Musibah / Kondisi Membahayakan Manusia terhadap 8 (Delapan) Orang terseret Arus Sungai Kelera Kab Jeneponto Prov.Sul-Sel.

Pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 14.00 Wita, telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia terhadap 8 (Delapan) Orang terseret Arus di Sungai Kelera, Pada Koordinat 05°17'16.72" S - 119°40'49.83" E, dengan Waktu tempuh 1 Jam dari Pos Unit Siaga SAR Bantaeng

Pada Pos Unit Siaga SAR Bantaeng , berita diterima pada tanggal 23 Januari Pukul 16.55 Wita dari BPBD Jeneponto, Perihal Kondisi Membahayakan Manusia 8 (Delapan) Orang Terseret Arus di Sungai Kelera kab Jeneponto. Tim Rescue Pos Unit Siaga SAR Bantaeng berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 Januari 2019, Pukul 17.00 H, Dilakukan Operasi SAR selama 10 (Sepuluh) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, TNI 2 Orang, Polres Jeneponto 4 Org, BPBD Jeneponto 30 orang dan Masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 2 Orang, Meninggal Dunia 5 Orang , Hilang 1 Orang Korban ditemukan pada Koordinat 05°17'16.72" S - 119°40'49.83" E, korban di evakuasi ke RSUD Jeneponto

Operasi SAR di tutup pada tanggal 01 Februari, pukul 17.30 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya

#### C. KECELAKAAN KAPAL

Operasi SAR Musibah / Kecelakaan Kapal terhadap KMN Ifran Jaya FT.18 di Perairan Bulukumba Prov.Sul-Sel.

Pada tanggal 01 Juni 2019 pukul 17.00 Wita, telah terjadi Kecelakaan Kapal KMN Ifran Jaya GT.18 Yang Mati Mesin di Per Bulukumba , ± 10 Nm arah Timur Dari Dermaga Bajang Desa Guntur Kec.Bulukumba Prov.Sul-Sel, Diketahui POB 3 Orang, Pada Koordinat 05°25'4.31"

S - 120°34'7.38" E, dengan Waktu tempuh 1 Jam 33 Menit dari Pos Unit Siaga SAR Bantaeng, Radial 66°, Arah Timur-Timur Laut.

Pada Pos Unit Siaga SAR Bantaeng , berita diterima pada tanggal 02 Juni Pukul 12.28 Wita dari Bpk Yusuf BPBD Bulukumba, Perihal Kecelakaan Kapal KMN Ifran Jaya FT.18 di Perairan Bulukumba Prov.Sul-Sel..

Tim Rescue Pos Unit Siaga SAR Bantaeng berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 02 Juni 2019, Pukul 12.44 H, Dilakukan Operasi SAR selama 1 (Satu) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, TNI AL 6 Orang, Polres Bulukumba 3 Org, BPBD Bulukumba 10 orang dan Masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 3 Orang Korban ditemukan pada Koordinat 05°25'4.31" S - 120°34'7.38" E, korban di serahkan ke Pihak Keluarga

Operasi SAR di tutup pada tanggal 02 Juni, pukul 16.00 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya



Operasi SAR Musibah / Kecelakaan Kapal terhadap KLM Berkat Ilahi Yang Mengalami Mati Mesin di Perairan Pulau Langkai Kab kep Pangkep Prov.Sul-Sel.

Pada tanggal 17 Juli 2019 pukul 20.25.00 Wita, telah terjadi Kecelakaan Kapal KLM Berkat Ilahi Yang Mengalami Mati Mesin di Perairan Pulau Langkai Kab kep Pangkep Prov.Sul-Sel , ± 26 Nm arah barat – barat laut, Dari Pelabuhan Paotere Mks, Diketahui POB 21 Orang, Pada Koordinat 05°00'0.11" S - 119° 00'0.02" E, dengan Waktu tempuh 1 Jam 28 Menit , Radial 284°.

Pada Kantor SAR Makassar , berita diterima pada tanggal 18 Juli Pukul 08.45 Wita dari Bpk Wahyu Staff Syahbandar Biringkassi, Perihal Kecelakaan Kapal Kapal KLM Berkat Ilahi Yang Mengalami Mati Mesin di Perairan Pulau Langkai Kab Kep Pangkep Prov.Sul-Sel.

Kn SAR Antasena Makassar dan Tim Rescue Kansar Makassar berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 Juli 2019, Pukul 09.05 H, Dilakukan Operasi SAR selama 1 (Satu) hari, di Bantu oleh Tim SAR Gabungan dari, Polairud 4 Orang dan Masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 21 Orang Korban ditemukan pada Koordinat 05°00'0.11" S - 119° 00'0.02" E, korban di evakuasi ke Pihak Keluarga

Operasi SAR di tutup pada tanggal 18 Juli, pukul 14.00 Wita, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 7,642,403,000

REALISASI  
Rp. 7,527,830,097



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 24,927,696,000

REALISASI Rp. 24,338,483,442

**97.64%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,797,036,000

REALISASI  
Rp. 13,358,202,145



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3,488,257,000

REALISASI  
Rp. 3,452,451,200



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MAKASSAR

	T	B	R
KN ANTASENA	1	1	
RB 303	1	1	
RUBBER BOAT	8	8	
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	3	3	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
MINI BUS	1	1	
SEPEDA MOTOR	3	3	
RAPID DEPLOYMENT	4	4	

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANTAENG

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL KN ANTASENA 40 M	1		
KAPAL RB 303 28 M	1		
KAPAL RB 302 20 M	1		
RIB 8 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	16		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	6		
RESCUE TRUK	6		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	6		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT	2		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	10		
RAPID DEPLOYMENT	4		
SEPEDA MOTOR	5		
RESCUE CARRIER	4		
TOWER RAPELLING	4		
GEDUNG SIAGA	4		
MINI BUS	1		

#### PALOPO

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SELAYAR

	T	B	R
RIB	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	3	3	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

#### BONE

	T	B	R
RB 302	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	3	3	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	

#### MAMUJU

	T	B	R
RIB 8 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian	<b>90</b>	Korban	<b>2603</b>	<b>S</b> selamat	<b>2544</b>	<b>MD</b> meninggal dunia	<b>38</b>	<b>H</b> hilang	<b>21</b>	
	<b>S</b>	<b>0</b>	<b>S</b>	<b>78</b>	<b>S</b>	<b>36</b>	<b>S</b>	<b>2430</b>	<b>S</b>	<b>0</b>
	<b>MD</b>	<b>0</b>	<b>MD</b>	<b>5</b>	<b>MD</b>	<b>29</b>	<b>MD</b>	<b>4</b>	<b>MD</b>	<b>0</b>
	<b>H</b>	<b>0</b>	<b>H</b>	<b>9</b>	<b>H</b>	<b>5</b>	<b>H</b>	<b>7</b>	<b>H</b>	<b>0</b>
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>		
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>92</b>	KORBAN	<b>70</b>	KORBAN	<b>2441</b>	KORBAN	<b>0</b>	
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>32</b>	KEJADIAN	<b>46</b>	KEJADIAN	<b>12</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Shelter Multi Fungsi Kantor PP
2. Pengadaan Meubelair Kantor PP Makassar
3. Pengadaan AC Kantor PP Makassar

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bone, Pos Pencarian dan Pertolongan Mamuju, Pos Pencarian dan Pertolongan Selayar, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bantaeng dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Palopo adalah

<b>KANTOR PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN MAKASSAR</b>	<b>72</b>	<b>26</b>
ADMINISTRASI	28	0
RESCUER	26	0
OPERATOR KOMUNIKASI	5	0
ABK/HONOR ABK	13	7
SATPAM	0	9
PRAMUBAKTI	0	10
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN MAMUJU</b>		
RESCUER	6	0
SATPAM	0	4
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN BONE</b>		
RESCUER	9	0
ABK	5	0
TENAGA HONOR ABK	0	2
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN PALOPO</b>		
RESCUER	6	0
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN SELAYAR</b>		
RESCUER	7	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2
<b>POS PENCARIAN &amp; PERTOLONGAN BANTAENG</b>		
RESCUER	6	0

# TOTAL PEGAWAI

## PNS

111 PERSONIL

## PPPK

43 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KENDARI

## KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan internal Pegawai KPP Kendari  
Pelatihan dilaksanakan rutin di kantor SAR Kendari tiap minggu sebanyak 2 kali selama setahun dengan jumlah peserta 20-30 orang.

b. Pelatihan eksternal  
Pelatihan terhadap potensi sar dilaksanakan di kantor SAR Kendari dan gunung vikto kendari , waktu pelaksanaan tgl 26 s.d 27 februari 2019, jumlah peserta 60 orang , asal instansi peserta Korem Haluoleo 2 orang, Lanud Halouleo 2 Orang, Lanal Kendari 1 Orang, Kodim 1417 Kendari 1 Orang, Polresta Kendari 2 Orang, Sat Brimobda Sultra 2 Org, BNN dan Damkar 1 org, BPBD Konawe 4 org dll .

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kapal  
KM ILHAM Patah AS Kemudi pada TKM Perairan Laontii Kab.Konawe Kepulauan ( $04^{\circ}1'25,71''S-122^{\circ}49'14,85''E$ )

Pada tanggal 4 bulan agustus pukul 15.30 H terjadi kecelakaan kapal di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari. Berita diterima pada tanggal 4 bulan agustus pukul 15.45 H dari Ibu Irma ( Penumpang Kapal) bahwa KM ILHAM Patah AS Kemudi pada TKM Perairan Laontii Kab.Konawe Kepulauan ( $04^{\circ}1'25,71''S-122^{\circ}49'14,85''E$ ).

Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 4 agustus pukul 15.55. Dilakukan operasi SAR selama satu hari, dibantu oleh tim SAR dari Lanal Kendari, Polair Kendari, KPLP Kendari dan nelayan setempat dengan hasil semua korban selamat berjumlah 40 orang. Seluruh korban dievakuasi menuju dermaga Basarnas Kawasan timur di Kendari.

Operasi SAR ditutup pada tanggal 4 agustus pukul 17.30 H, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal  
KM IZHAR terbakar di Perairan Tapulaga Kec.Soropia Kab. Konawe ( $04^{\circ}1'25,71''S-122^{\circ}49'14,85''E$ )

Pada tanggal 17 bulan Agustus pukul 00.00 H terjadi kecelakaan kapal di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari. Berita diterima pada tanggal 17 Agustus pukul 00.30 H dari Kapolsek KP3 Kota Kendari bahwa KM Izhar terbakar pada TKM Perairan Tapulaga Kec.Soropia Kab.Konawe ( $04^{\circ}1'25,71''S-122^{\circ}49'14,85''E$ ).

Tim Rescue KPP Kendari tidak di TKM pada tanggal 17 bulan agustus pukul 01.10. Dilakukan operasi SAR selama tujuh hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Kendari, Babinsa Soropia, Polsek soropia, BPBD Morowali, Lazis Wahdah Islamiyah serta masyarakat setempat dengan hasil dari 87 orang korban selamat 74 orang, meninggal 11 orang hilang 2 orang Seluruh korban yang dievakuasi menuju daratan kec. soropia . Operasi SAR ditutup pada tanggal 23 agustus pukul 16.00, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.









## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 7,431,250,000

REALISASI  
Rp. 7,176,922,101



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 28,385,516,000

REALISASI Rp. 27,063,233,969

**95.34%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 18,579,066,000

REALISASI  
Rp. 17,789,611,868



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,375,200,000

REALISASI  
Rp. 2,096,700,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KENDARI

	T	B	R
RB 59 M	1	1	
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	6	1	5
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	5	5	
RES ANGGUT PERSONIL	3	3	
ATV	1	1	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
SEPEDA MOTOR	4	4	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	3	3	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB			3
RIB 9M/8,5 M			4
RUBBER BOAT			12
RESCUE CAR			9
RESCUE TRUK			5
RESCUE ANGGUT PERSONIL			6
ATV			1
AMPIBIUS BOAT			2
MOTOR TRAIL			11
SEPEDA MOTOR			10
TOWER RAPELLING			5
DERMAGA			1
GEDUNG SIAGA			6

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KOLAKA

	T	B	R
RB 36 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	3	1	2
RESCUE CAR	12	12	
RES ANGGUT PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
KENDARAAN RODA 2	2	2	
TOWER RAPELLING	3	3	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### BAU BAU

	T	B	R
RB 36 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	3	3	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
KENDARAAN RODA 2	3	3	
TOWER RAPELLING	2	2	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### WAKATOBI

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### LUWU TIMUR

	T	B	R
MOTOR TRAIL	2	2	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		75	Korban		7445	S	7406	MD	32	H	7
						selamat		meninggal dunia		hilang	
<b>S</b>	0	<b>S</b>	376	<b>S</b>	44	<b>S</b>	6986	<b>S</b>	0		
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	13	<b>MD</b>	19	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0		
<b>H</b>	0	<b>H</b>	5	<b>H</b>	2	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0		
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>			<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>	
KORBAN	0	KORBAN	394	KORBAN	65	KORBAN	6986	KORBAN	0		
KEJADIAN	0	KEJADIAN	33	KEJADIAN	31	KEJADIAN	11	KEJADIAN	0		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan kendari telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Gudang seluas 300 m2
2. Pembangunan Shelter RIB seluas 40 m2
3. Pengadaan Laptop 2 unit
- 4.. Pengadaan PC 5 unit

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kolaka, Pos Pencarian dan Pertolongan Bau Bau Dan Pos Pencarian dan Pertolongan Wakatobi serat Pos Siaga Sorowako adalah

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 109 PERSONIL  
**PPPK** 43 PERSONIL

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KENDARI

62 26

ADMINISTRASI	14	0
RESCUER	24	0
OPERATOR KOMUNIKASI	4	0
ABK/HONOR ABK	20	3
SATPAM	0	8
PRAMUBAKTI	0	15

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KOLAKA

RESCUER	9	0
ABK/HONOR ABK	5	2
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BAU BAU

ADMINISTRASI	1	0
RESCUER	7	0
ABK/HONOR ABK	7	4
SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### WAKATOBI

RESCUER	9	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### LUWU TIMUR

RESCUER	9	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALU

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

Pelatihan Management Tandu, Lifting dan Lowering System , yang dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu pada tgl 04 Maret 2019. Peserta Latihan berjumlah 35 Orang.

### b. Pelatihan Eksternal

**Palu-** Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu menyelenggarakan Pelatihan Potensi SAR Tehknik Pertolongan di Permukaan Air (Water Rescue) yang pelaksanaannya bertempat di Gedung Labotan Sosode dan Pantai Banggai Laut. Pelatihan Potensi SAR dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 2 April – 4 April 2019. Peserta Pelatihan Potensi SAR berjumlah 50 (lima Puluh) Orang, yang terdiri dari Instansi Pemerintah/ Swasta, TNI/ POLRI, dan Organisasi berpotensi SAR di Daerah Kab. Banggai Laut. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu memberikan dukungan personel dan materi pada kegiatan Latihan Penanggulangan Bencana Alam Korem 132 TA.2019, pada tanggal 04 November s/d 07 November 2019 di Lapangan Vatulemo Palu dan Desa Loli Kec. Banawa Kab. Donggala, adapun Jumlah Peserta 150 Orang yang terdiri dari Basarnas, Korem, Polair dan BPBD.

## KEGIATAN OPERASI

### 1. KLM TIGA PUTRI MENGALAMI MATI MESIN DI PERAIRAN ANTARA BALANTAK KAB BANGGAI DAN TANJUNG PAMALI KAB BANGGAI KEPULAUAN, PROV. SULTENG

Pada tanggal 1 September 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor SAR Palu Berita diterima pada tanggal 1 September pukul 11.40 Wita dari Bapak Sutomo (Kalak BPBD Banggai) perihal KLM Tiga Putri mengalami mati mesin di Perairan Banggai Kepulauan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 1 september pukul 12.00 Wita Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh ABK KLM tiga Putri 02, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 7 orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°48'37.00"S - 123°44'54.00"T. Seluruh korban dievakuasi menuju Tanjung Pamali Banggai Kepulauan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 02 September 2019 pukul 17.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 2. ORANG TERSERET ARUS SUNGAI TADAKU PANTAI DESATADAKU JAYA, KEC. PETASIA BARAT, KAB. MOROWALI, PROV. SULTENG

Pada tanggal 11 September 2019 terjadi Kondisi Mem-bahayakan Manusia pada Kantor SAR Palu Berita diterima pada tanggal 11 September pukul 20.00 Wita dari Bapak Yefta Suade (Tagana Morowali) perihal 1 orang terseret arus Sungai Tadaku, Kec. Petasia Barat, Tim SAR





berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 11 September pukul 22.20 Wita Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh Babinsa, Polsek Petasia, BPBD, Tagana dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 02°02'31.16"S - 121°16'3.27"T. korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 September 2019 pukul 08.45 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 3. KAPAL KM LINTAS TIMUR TENGGELAM DI PERAIRAN BANGGAI LAUT, PROV. SULTENG

Pada tanggal 02 Juni 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor SAR Palu Berita diterima pada tanggal 04 Juni pukul 16.40 Wita dari Bapak Ilyas Jafar perihal Kapal Tenggelam di perairan Banggai, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 04 Juni 2019 pukul 17.00 Wita Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh TNI AU, TNI AL, Polairud dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal 1 orang, Selamat 1 orang, Hilang 16 orang. Korban MD ditemukan pada koordinat 1°12'12.92"S-123°13'18.82"T. korban dievakuasi dan diserahkan kepada pihak kepolisian. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Juni 2019 pukul 17.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 4. BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA BANGGA, KEC. DOLO SELATAN, KAB. SIGI, PROV. SULTENG

Pada tanggal 28 April 2019 terjadi Banjir Bandang, Pada Kantor SAR Palu Berita diterima pada tanggal 28 April pukul 19.00 Wita dari Bapak Ismail perihal Banjir bandang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 28 April 2019 pukul 19.20 Wita Dilakukan operasi SAR selama 4 hari, dibantu oleh Polres, Kodim 1306 Donggala, BPBD Sulteng, BPBD Sigi, Dinkes Sigi, Aparat dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal 1 orang,. Korban MD ditemukan pada koordinat 1017'48.98"S - 119058'45.07"T. korban dievakuasi ke rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Mei 2019 pukul 10.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### 5. ORANG HILANG DI SUNGAI DESA TIRONGAN, KAB. MOROWALI UTARA, PROV. SULTENG

Pada tanggal 07 Juni 2019 terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor SAR Palu Berita diterima pada tanggal 08 Juni pukul 11.45.00 Wita dari Ibu Uci (BPBD Luwuk) perihal 1 orang hilang di sungai desa Tirongan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 08 Juni 2019 pukul 11.55 Wita Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh Polsek, Orari, BPBD, Dinas Kesehatan dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal 1 orang. Korban ditemukan di sekitar sungai Tirongan korban dievakuasi menuju rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 09 Juni 2019 pukul 17.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,485,600,000

REALISASI  
Rp. 3,440,986,440



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 19,074,075,000

REALISASI Rp. 17,980,599,079

**94.27%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 12,599,607,000

REALISASI  
Rp. 11,569,633,908



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,988,868,000

REALISASI  
Rp. 2,969,978,731



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PALU

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1		1
RESCUE BOAT 12 M	1	1	
RIB 9 M	1		1
RUBBER BOAT	7	7	
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
ATV	2	2	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	2		
KAPAL RB 40 M	1		
RESCUE BOAT 12 M	1		
RIB 9 M	3		
RUBBER BOAT	11		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE CARRIER	3		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3		
ATV	2		
MOTOR TRAIL	7		
SEPEDA MOTOR	3		
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	2		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### LUWUK

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### PARIGI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MOROWALI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

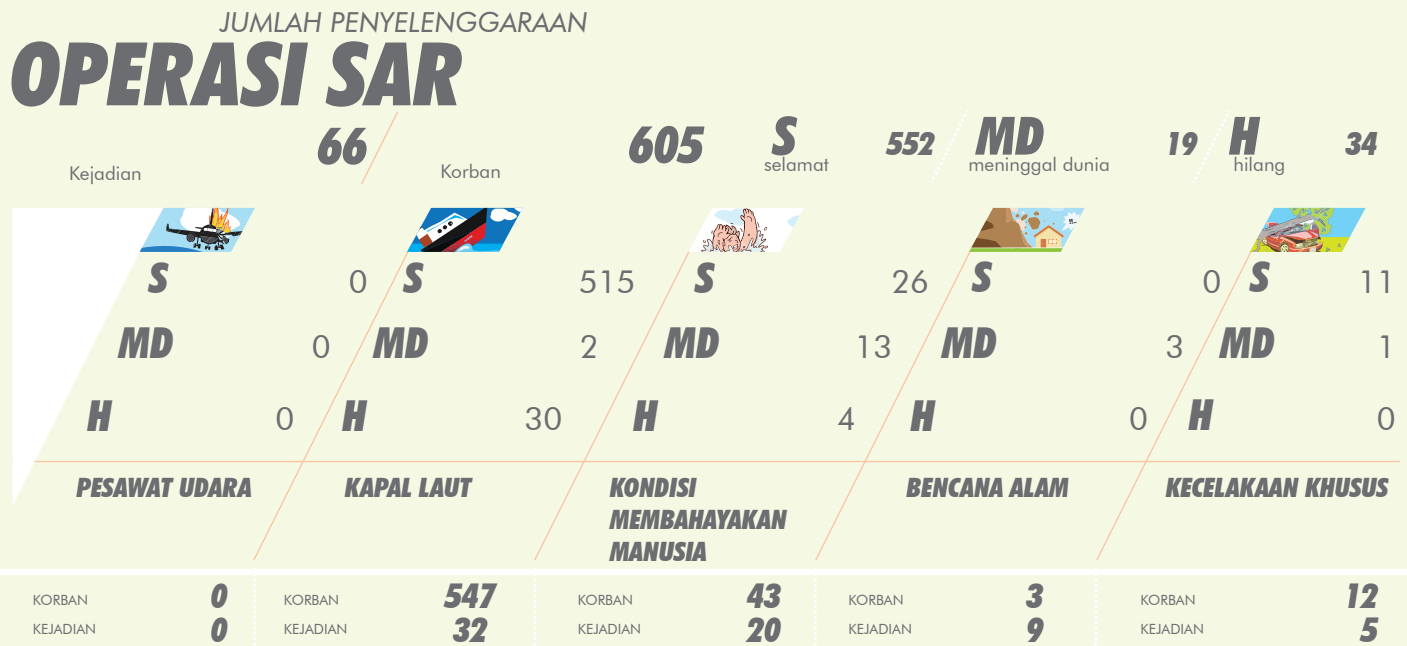
#### TOLI TOLI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

- 1 Renovasi Gedung Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu
- 2 Belanja Konsultan Perencana
- 3 Belanja Konsultan Pengawas
- 4 Rehabilitasi Gedung Operasional Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu
- 5 Belanja Konsultan Perencana
- 6 Belanja Konsultan Pengawas
- 7 Rehabilitasi Gedung Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu
- 8 Belanja Konsultan Perencana
- 9 Belanja Konsultan Pengawas
- 10 Rehabilitasi Pagar Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu
- 11 Belanja Konsultan Perencana
- 12 Belanja Konsultan Pengawas
- 13 Penambahan daya dan pengaturan jaringan listrik
- 14 Pengadaan Muebelair
- 15 Pengadaan Mesin Fotocopy
- 16 Pengadaan Proyektor
- 17 Pengadaan Uninterruptible Power Supply
- 18 Pengadaan Printer
- 19 Pengadaan Personal Computer dan Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Luwuk dan Pos Pencarian dan Pertolongan Parigi adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PALU

	<b>41</b>	<b>23</b>
ADMINISTRASI	10	0
RESCUER	26	0
OPERATOR KOMUNIKASI	0	0
ABK/HONOR ABK	5	10
SATPAM	0	9
PRAMUBAKTI	0	4

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN LUWUK

RESCUER	5	0
NAHKODA/ ABK	2	0
HONOR ABK	0	7
SATPAM	0	4
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TOLI TOLI

RESCUER	4	0
SATPAM	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PARIGI

RESCUER	5	0
SATPAM	0	0
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MOROWALI

RESCUER	5	0
SATPAM	0	1

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 61 PERSONIL

**PPPK** 39 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN GORONTALO

## KEGIATAN LATIHAN

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo merupakan salah satu unit pelaksana teknis di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas). Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mencakup wilayah administratif Provinsi Gorontalo.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR), dibutuhkan adanya pemahaman dari potensi/instansi terkait pencarian dan pertolongan sehingga terjalin koordinasi yang baik memudahkan dalam pelaksanaan tugas.

Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah serangkaian kegiatan meliputi Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan dilakukan terhadap Kecelakaan, Bencana, atau Kondisi Membahayakan Manusia.

Latihan Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah kegiatan untuk membina kemampuan, kesiapsiagaan dan prosedur pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR).

Potensi SAR adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi SAR.

Kegiatan Latihan SAR Daerah tahun 2019 dilaksanakan dalam bentuk Latihan Skala Penuh (manuver), sebagai bentuk pembinaan dan/atau pengetahuan terhadap seluruh Instansi/Organisasi/Lembaga Pemerintah, baik sipil maupun Militer, Organisasi Hoby/Profesi yang berpotensi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

- Tempat Pelaksanaan: Pantai Bolihutuo Teluk Tomini Gorontalo Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
- Waktu Pelaksanaan : 29 s.d 31 Agustus 2019
- Jumlah Peserta : 40 Orang
- Asal : Kantor Pencarian Dan Pertolongan Gorontalo, TNI, Polri, KUPP Talamuta, BPBD Prov Gorontalo, BPBD Kab. Boalemo, BPBD Kab Pohuwato, PSC 119

## KEGIATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### a. Kecelakaan Kapal

1) Kecelakaan Kapal Bocor di Perairan Teluk Tomini Kabupaten Pohuwato

Pada TW0429 1700 H Kapal Ikan Nelayan berlayar dari Kab. Pohuwato menuju Pulau Una-Una mencari ikandengan cuaca hujan deras disertai angin dan ombak. Dengan hantaman ombak yang besar secara terus menerus mengakibatkan kapal yang di bawa oleh nahkoda Herman mengalami kebocoran pada TW 0430 0300 H, nahkoda Herman mencoba hubungan keluarga untuk meminta pertolongan tapi belum tersambung, sambil menunggu bantuan datang 19 orang ABK kapal Ikan menguras air yang masuk dalam Kapal Ikan secara manual.

TW 0429 0930 Nahkoda Herman dapat menghubungi anaknya Yusman minta bantuan segera dengan melihat kondisi ABK dalam keadaan capek dan lemas karena menguras air secara manual, TW 0429 0940 Yusman menghubungi Pak Suhadi anggota Pos Lanal Pohuwato untuk meminta bantuan segera dan di teruskan laporan ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

TW 0430 1010 H ABK KN. SAR 416 bersama keluarga korban bergerak menuju perkiraan LKP koordinat  $0^{\circ} 24.40,7''N - 121^{\circ}57.47,7'' E$ , tim ABK KN SAR 416 dan keluaran korban melaksanakan briefing pencarian titik dugaan korban dan kapal ikan berada untuk melakukan evakuasi terhadap 20 POB.

Pada TW 0430 1200 H KN. SAR 416 tiba di LKP pada koordinat  $0^{\circ} 24.40,7''N - 121^{\circ}57.47,7'' E$ , dengan keadaan cuaca hujan deras, di sertai angin dan ombak dengan ketinggian 0-1 m, ABK KN. SAR 416 langsung melakukan evakuasi terhadap korban Kapal yang mengalami kebocoran di bantu dengan Kapal Inka Mina dengan kondisi 20 ABK dalam keadaan selamat dengan kondisi tubuh lemas. ABK KN. SAR 416 melakukan evakuasi terhadap 10 orang ABK dan langsung di bawa menuju Pelabuhan Pohuwato dan 10 ABK beserta Kapal yang mengalami kebocoran di evakuasi oleh Kapal Inka Mina dibawa menuju Pelabuhan Talamuta.

TW 0430 1410 tim ABK KN. SAR 416 mengevakuasi korban menuju Pelabuhan Pohuwato dan TW 0430 1500 H tim ABK KN. SAR 416 tiba di Pelabuhan Pohuwato dan menyerahkan korban (10 ABK) kepada pihak keluarga. Dengan di temukannya Kapal Ikan Nelayan yang mengalami Kebocoran di wilayah Teluk Tomini Kab. Pohuwato dengan POB 20 orang dalam keadaan selamat dan langsung di evakuasi oleh ABK KN. SAR 416 dan Kapal Inka Mina, maka Operasi Kecelakaan Kapal, Kapal Nelayan Mengalami Kebocoran di Wilayah Teluk Tomini Kab. Pohuwato POB 20 (dua puluh) orang dinyatakan ditutup, kepada seluruh unsur- unsur yang terlibat dikembalikan ke unit masing- masing dengan ucapan terima kasih.

2) Kapal Nelayan Mengalami Kerusakan Kemudi di Perairan Gorontalo Kab. Bone Bolango

Pada TW0713 1530 H Kapal Ikan Nelayan selesai mengambil ikan di rakit langsung balik kanan menuju Pelabuhan Gorontalo, dengan cuaca buruk angin kencang di sertai ombak  $\pm 3$  meter, dalam perjalanan pulang Kapal

Ikan Nelayan di hantam oleh ombak besar sehingga mengakibatkan Kapal Ikan Nelayan mengalami kerusakan pada kemudi kapal, sehingga Kapal Ikan tersebut terombang ambing di laut. Nahkoda Irfan Usman sekali-kali mengalikan mesin Kapal Ikan dengan harapan bisa terbawa arus menuju Perairan Gorontalo. Nahkoda Irfan Usman langsung hubungi Alfian Taib (pemilik kapal) untuk meminta bantuan. Alfian Taib (pemilik kapal) langsung menghubungi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

TW 0715 1130 H, Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menerima informasi via telepon dari Bapak Alfian Taib (pemilik kapal ikan) No. Hp: 082346469150, bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal, Kapal Nelayan Mengalami Kerusakan Kemudi di Perairan Gorontalo Kab. Bone Bolango. POB 3 (tiga) orang, mohon bantuan SAR.

TW 0715 1145 Tim Rescue, ABK, POLAIR dan Pemilik Kapal bergerak menuju perkiraan LKP pada koordinat  $0^{\circ} 24'44,75''N - 123^{\circ}2'48,02'' E$ , Tim SAR Gabungan melaksanakan briefing pencarian titik dugaan korban dan kapal ikan berada untuk melakukan evakuasi terhadap nelayan POB 3 (tiga) orang.

Pada TW 0715 1355 H Tim SAR Gabungan tiba di LKP pada koordinat  $0^{\circ} 24'44,75''N - 123^{\circ}2'48,02'' E$ , dengan keadaan cuaca buruk angin kencang dan ombak dengan ketinggian  $\pm 3$  Meter, Tim SAR Gabungan menemukan Kapal yang mengalami kerusakan kemudi kondisi terombang ambing di laut dan Nahkoda Kapal minta untuk di arahkan haluan menuju Perairan Gorontalo menggunakan RIB dengan menyalakan mesin kapalnya. Tim SAR Gabungan langsung berkoordinasi dengan Kasubsie Operasi dan Latihan Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo bahwa ke tiga korban tidak mau di evakuasi menggunakan RIB, ke tiga korban ingin di arahkan haluan menuju Pelabuhan Gorontalo dengan menyalakan mesin kapalnya, Tim SAR Gabungan dengan perintah Kasubsie Operasi langsung melakukan evakuasi dan mengarahkan Kapal ikan tersebut sampai ke Pelabuhan Gorontalo dalam keadaan selamat pada TW 0715 1540 H.

TW 0715 1540 H Tim SAR Gabungan telah melakukan mengevakuasi korban menuju Pelabuhan Gorontalo dan menyerahkan ke tiga korban kepada pihak keluarga. Dengan di temukannya Kapal Ikan Nelayan yang mengalami kerusakan kemudi dengan POB 3 orang dalam keadaan selamat dan langsung di evakuasi oleh Tim SAR Gabungan menuju Pelabuhan Gorontalo, maka Operasi Kecelakaan Kapal, Kapal Nelayan Mengalami Kerusakan Kemudi di Perairan Gorontalo Kab. Bone Bolango dinyatakan ditutup, kepada seluruh unsur-unsur yang terlibat dikembalikan ke unit masing-masing dengan ucapan terimakasih.

### 3) Dua Orang Nelayan Hilang di Perairan Tanjung Begal Kec. Talumelito Kab. Gorontalo Utara

Pada TW 0721 0600 H, ke 2 (dua) korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) pergi melaut menaiki perahu katinting untuk memamah ikan di perairan Pulau Huha, kebiasaan kedua korban selesai memamah ikan akan kembali ke rumah pada pukul 12.00 untuk makan siang. Kedua korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) berpindah tempat mencari ikan dari Pulau Huha ke Pulau lampu dengan kondisi cuaca buruk angin kencang di sertai ombak  $\pm 1$  meter. Perahu ke

dua korban di hantam ombak sehingga ke dua korban terbawa arus deras karena takut akan tenggelam mesin perahu katinting yang di naiki oleh korban di lepas, sehingga perahu ke dua korban terbawa terus oleh arus yang deras. Keluarga korban mulai khawatir karena sudah pukul 14.00 korban belum pulang, di hubungi nomor HP ke dua korban tidak aktif sampai tanggal 23 juli 2019 kedua korban belum kembali. Pada TW 0723 0545 H Bapak Weli Abas (keluarga korban) menerima telepon dari Bapak Julius Mansur untuk meminta bantuan segera. Bapak Weli Abas (keluarga korban) langsung menghubungi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo.

TW 0723 0600 H, Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo menerima informasi via telepon dari Bapak Weli Abas (keluarga korban) No. Hp: 081244680802, bahwa telah terjadi Kecelakaan Kapal, 2 (dua) orang Nelayan Hilang di Perairan Tanjung Begal Kec. Talumoelito Kab. Gorontalo Utara a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun), mohon bantuan SAR. Petugas Siaga Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo langsung melaporkan informasi Kecelakaan Kapal, 2 (dua) orang Nelayan Hilang di Perairan Tanjung Begal Kec. Talumoelito a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) Kab. Gorontalo Utara kepada Kasubsie Operasi dan Latihan dan di teruskan laporan Kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo dan langsung memerintahkan tim rescue dan ABK menyiapkan peralatan SAR Laut dan segera melaksanakan operasi SAR menggunakan RIB 02, Rescue CAR Compartemen 01 dan 02. Tim berangkat pada TW 0723 0610 H.

TW 0723 0615 H Tim Rescue, ABK, dan Keluarga Korban bergerak menuju perkiraan LKP pada koordinat  $0^{\circ} 57'7.85''N - 122^{\circ}56'1.99''E$

Tim SAR Gabungan melaksanakan briefing pencarian titik dugaan ke dua korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) berada untuk melakukan evakuasi terhadap ke dua nelayan tersebut.

Pada TW 0723 1545 H Tim SAR Gabungan tiba di LKP pada koordinat  $0^{\circ} 57'7.85''N - 122^{\circ}56'1.99''E$ , dengan keadaan cuaca buruk angin kencang dan ombak dengan ketinggian  $\pm 1$  Meter. Pada TW 0723 1600 H Tim SAR Gabungan menemukan ke dua korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) dalam keadaan hidup dengan kondisi tubuh yang lemah karena kekurangan cair selama 2 hari berada di perahu dan terombang ambing oleh arus hingga terbawa ke Perairan Tolinggula Kec. Sumalata, ke dua korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) langsung di evakuasi dan di serahkan ke Polsek Tolinggula untuk di bawa ke rumah korban di Desa Mutiara Laut Kec. Talumelito Kab. Gorontalo Utara.

TW 0723 1600 H ke dua korban a.n Julius Mansur (42 tahun) dan Lahi Lamuhu (30 tahun) telah di temukan dalam keadaan selamat oleh Tim SAR Gabungan dan telah di bawa pulang ke rumah korban oleh Polsek, maka Operasi Kecelakaan Kapal, 2 (dua) orang Nelayan Hilang di Perairan Tanjung Begal Kec. Talumoelito Kab. Gorontalo Utara dinyatakan ditutup, kepada seluruh unsur-unsur yang terlibat dikembalikan ke unit masing-masing dengan ucapan terimakasih.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 3,520,126,000

REALISASI  
Rp. 3,463,905,246



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 19,517,379,000

REALISASI Rp. 19,258,461,793

**98.67%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,790,042,000

REALISASI  
Rp. 11,601,100,767



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,207,211,000

REALISASI  
Rp. 4,193,455,780



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN GORONTALO

	T	B	R
KN. SAR GORONTALO	1	1	
RIB 01 9 METER	1	1	
RUBBER BOAT	5	5	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	2	2	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	4	4	
TOWER RAPELLING	1	1	
TEMPAT SANDAR KAPAL	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	0		
RESCUE BOAT	3		
RIB	2		
RUBBER BOAT	7		
RAFTING BOAT	0		
RESCUE CAR	6		
RESCUE TRUK	2		
TRUK PERSONIL	3		
ATV	2		
AMPIBIUS BOAT	0		
COMM MOBILE	0		
AMBULANCE	0		
RESCUE EKSKAVATOR	0		
JETSKY	1		
MOTOR TRAIL	7		
AIRBOAT	0		
RAPID DEPLOYMENT	0		
SEPEDA MOTOR	0		
RESCUE CARRIER	0		
RESCUE FAST MOTOR VEHICLE DAN TRUCK	0		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KWANDANG

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 02 PANJANG 9M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	

#### MARISA (PAHUWITO)

	T	B	R
KAPAL RB 416	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	










Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
<b>25</b>		<b>388</b>		<b>375</b>		<b>12</b>		<b>1</b>			
				<b>S</b> selamat		<b>MD</b> meninggal dunia		<b>H</b> hilang			
											
<b>S</b>	0	<b>S</b>	67	<b>S</b>	4	<b>S</b>	304	<b>S</b>	2		
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	12	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0		
<b>H</b>	0	<b>H</b>	2	<b>H</b>	1	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0		
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>			
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>69</b>	KORBAN	<b>15</b>	KORBAN	<b>304</b>	KORBAN	<b>0</b>		
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>9</b>	KEJADIAN	<b>15</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Utara
2. Pembangunan Pagar Pos Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Utara
3. Penataan halaman Pos Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Utara
4. Pengadaan Meubleair Pos Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Utara
5. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gudang
6. Pengadaan Peralatan Humas kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Gorontalo Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Gorontalo Utara dan Pos Pencarian dan Pertolongan Pohuwato adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN GORONTALO		<b>31</b>	<b>21</b>
ADMINISTRASI		11	0
RESCUE		19	15
ABK		1	6

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KWANDANG		POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MARISA (PAHUWATO)	
RESCUE	12	0	12
ABK	1	7	1
		3	3

## TOTAL PEGAWAI

**PNS** 57 PERSONIL

**PPPK** 31 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANADO

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

#### 1. Latihan Potensi SAR (Jungle Rescue )

Kegiatan Pelatihan Jungle Rescue Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kota Kotamobagu. Waktu pelaksanaan tanggal 8 s.d 11 Juli 2019, jumlah 50 peserta dari TNI, Polisi, Pencinta Alam, PMI dan pemerintah setempat.

#### 2. Latihan SAR Daerah

Tujuan dari Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah adalah sebagai wadah bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan komunikasi, koordinasi dan konsultasi di bidang Pencarian dan Pertolongan sehingga dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat tertangani dengan cepat, tepat, aman dan efisien.

Sasaran diadakannya Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah ini agar para peserta Latihan dapat memahami tentang pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, agar dapat tertangani dengan cepat, tepat, aman serta efisien oleh stakeholder terkait beserta dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan.

Tempat pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan daerah dilaksanakan di Aula Kantor Walikota Bitung dan Dermaga Satuan Patroli Lantamal VIII Bitung. Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yakni pada hari Rabu - Kamis, tanggal 20 s/d 21 November 2019.

Didalam pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah peserta berasal dari instansi dan organisasi terkait, dengan jumlah peserta sebanyak 100 peserta. Peserta Latihan Pencarian dan Pertolongan berasal dari beberapa instansi, yang berada di Provinsi Sulawesi Utara, terutama di Kota Bitung. Adapun daftar peserta Latihan Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	(45Peserta)
Pemerintah Kota Bitung	(4 Peserta)
Satrol Lantamal VIII	(5 Peserta)
Dit. Polair Bitung	(5 Peserta)
Yonmarhanlan VIII Bitung	(5 Peserta)
Kodim 1301 Bitung	(2 Peserta)
Bakamla Zona Tengah	(2 Peserta)
Distrik Navigasi Kelas I Bitung	(5 Peserta)
Pangkalan KPLP Kelas II Bitung	(7 Peserta)
KSOP Bitung	(3 Peserta)
SROP Bitung	(2 Peserta)
VTS Bitung	(2 Peserta)
BMKG Maritim Kota Bitung	(2 Peserta)
BPBD Kota Bitung	(3 Peserta)
Dinas Kesehatan Kota Bitung	(6 Peserta)
Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung	(2 Peserta)

### b. Pelatihan External

Kegiatan Pelatihan Search and Rescue di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado, waktu pelaksanaan tanggal 4 s.d 13 September 2019, jumlah peserta 11 orang dari G Resources Bolaang Mongondouw.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Musibah Bencana Erupsi Gunung Berapi Karangatang Di Desa Batubulan Dan Desa Kawahang – Kabupaten Kepulauan Sitaro (03 s/d 14 Februari 2019).

Pada tanggal 26 Februari 2019 pukul 23.40 wita Kansar Manado menerima laporan dari Kabid Kebencanaan BPBD Kab. Bolmong bahwa pada TW 0226 2320 H telah terjadi bencana tanah longsor di tambang rakyat Desa Bakan, Kec. Lolayan – Kab. Bolaang Mongondow. Sesuai dengan informasi dari Kabid Kebencanaan bahwa, para pekerja tambang yang tertimpah longsor telah berhasil di evakuasi sebanyak 10 orang. Namun masih ada lagi korban yang masih terjebak di dalam tambang tersebut, dan menurut informasi dari korban yang selamat bahwa korban yang tertimbun longsor sekitar 60 orang penambang.

Pada TW 0226 2350 H Korpos SAR Kotamobagu langsung mempersiapkan Tim Rescue dan peralatannya untuk melakukan operasi SAR. Tim Rescue Pos SAR Kotamobagu mengerahkan 7 personilnya untuk melakukan operasi SAR bencana tanah longsor di tambang rakyat Desa Bakan, Kec. Lolayan – Kab. Bolaang Mongondow dengan menggunakan Truk Personil dan Rescue Carrier serta peralatan SAR penunjang lainnya.

Lokasi kejadian bencana longsor di tambang rakyat di Desa Bakan adalah sebagai berikut : 00°34'11.00"N - 124°18'33.00"E. Sedangkan untuk waktu tempuh dan jarak dari Pos Sar Kotamobagu menuju ke LKP sejauh 25 Km dengan waktu selama 1,5 jam. Pada TW 0226 0245 H Koordinator Pos SAR Kotamobagu langsung berkoordinasi dengan pihak Polres Bolaang Mongondow, BPBD Kab. Bolaang Mongondow dan para pekerja tambang untuk memastikan berapa jumlah korban yang tertimbun oleh longsor serta kronologis kejadian bencana.

Evakuasi korban longsor di tambang rakyat di Desa Bakan yang dilakukan oleh Tim Rescue Pos SAR Kotamobagu dan Tim SAR Gabungan sampai dengan TW 0227 0700 H berhasil mengevakuasi korban sebanyak 15 orang penambang. Dengan rincian sebagai berikut :

Selamat : 14 orang

Meninggal dunia : 1 orang.

Kemudian pada TW 0227 0730 H Tim Rescue Pos SAR Kotamobagu dan Tim SAR Gabungan kembali melanjutkan pencarian dan evakuasi korban longsor yang diperkirakan menurut para penambang yang selamat diperkirakan jumlah penambang yang berada di lubang tambang sebanyak 60 orang, dan yang telah berhasil dievakuasi sebanyak 15 orang, jadi masih tersisah sekitar 45 orang korban yang masih tertimbun.

Pada TW 0228 0320 H Tim Rescue Kantor SAR Manado dan Pos SAR beserta Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi korban longsor sebanyak 2 (dua) orang penambang dalam keadaan meninggal, dan selanjutnya korban yang telah dievakuasi langsung dibawa ke RSUD Kotamobagu. Jadi jumlah korban yang telah berhasil dievakuasi sampai dengan tanggal 28 Februari 2019 sebagai berikut :

Selamat : 19 orang

Meninggal dunia : 6 orang.

Selanjutnya Operasi SAR hari ke- 3 (tiga) yang berlangsung sampai pada TW 0228 1700 H Tim Rescue Kantor SAR

Manado dan Pos SAR beserta Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi korban longsor sebanyak 2 (dua) orang penambang dalam keadaan meninggal.



Operasi SAR hari ke-6 (enam) penggalian dan pencarian yang dilakukan oleh alat berat (excavator) pada TW 0304 1740 H berhasil menemukan korban 1 (satu) orang dalam keadaan meninggal. Jadi jumlah korban yang telah berhasil ditemukan dan dievakuasi sampai pada hari ke-6 (enam) adalah sebagai berikut :

Selamat : 19 orang

Meninggal dunia : 9 orang.

Operasi SAR hari ke-8 (delapan) penggalian dan pencarian yang dilakukan oleh alat berat (excavator) pada TW 0305 0500 H kembali berhasil menemukan korban 1 (satu) orang dalam keadaan meninggal dan 1 potongan kaki korban longsor yang kemudian kedua penemuan mayat dan potongan kaki ini langsung dibawa ke RSUD Kotamobagu. Jadi sampai dengan TW 0305 1300 H pencarian korban bencana longsor tambang rakyat di Desa Bakan, Kec. Lolayan kembali berhasil menemukan korban sebanyak 3 (tiga) kantong jenazah dengan rincian sebagai berikut :

Kantong 1 : ditemukan 11.30 wita

Kantong 2 : ditemukan 11.37 wita

Kantong 3 : ditemukan 12.40 wita.

Sehingga Operasi SAR hari ke-9 (Sembilan) sampai dengan TW 0306 1700 H jumlah korban yang telah ditemukan dan dievakuasi sebanyak :

Selamat : 18 orang

Meninggal : 9 orang

K.Jenazah : 18 buah.

Operasi SAR hari ke-10 (Sepuluh) pada TW 0307 0700 H Tim Rescue Basarnas dan Tim SAR Gabungan kembali melanjutkan pencarian korban longsor tambang di Desa Bakan, Kec. Lolayan – Kab. Bolaang Mongondow. Kemudian pada saat dilakukan penggalian oleh alat berat (excavator) terjadi beberapa kali longsor susulan. Sehingga pada TW 0307 0930 H Direktur Operasi selaku Asisten SAR Coordinator (Ass. SC) memerintahkan kepada operator alat berat (excavator) dan Tim SAR untuk menghentikan pencarian dikarenakan rawannya longsor susulan yang terjadi dapat mengakibatkan akan bertambahnya korban.

Sehingga pada TW 0307 1000 H dilaksanakan evaluasi operasi yang dipimpin langsung oleh Direktur Operasi. Adapun Evaluasi Operasi SAR ini diikuti oleh Bupati Bolaang Mongondow, Walikota Kotamobagu, Pihak Manajemen Perusahaan JRBM, Kapolres Bolmong, Komandan Kodim Bolmong beserta pihak keluarga korban. Kemudian pada TW 0307 1130 H Direktur Operasi melakukan konferensi pers dengan menyatakan bahwa Operasi SAR ben-

cana longsor tambang di Desa Bakan, Kec. Lolayan – Kab. Bolaang Mongondow secara resmi ditutup dan dihentikan. Selanjutnya Tim Rescue Pos SAR Kotamobagu melakukan pemantauan terhadap bencana longsor tersebut selama 3 (tiga) hari kedepan sampai tanggal 10 Maret 2019.

Selanjutnya setelah Operasi SAR ditutup, maka semua unsur yang terlibat, yakni Kantor SAR Manado, Kantor SAR Palu dan Gorontalo beserta dengan unsur Potensi SAR dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Pelayaran, Kapal KM. Melstesye yang Mengalami Mati Mesin di antara Perairan Biaro – Kabupaten Kepulauan Sitaro. (04 s/d 07 Agustus 2019)

Pada tanggal 04 Agustus 2019 bahwa pada pukul 08.45 wita Kepala Jaga Harian Kantor Pencarian & Pertolongan Manado menerima laporan dari Bapak Marnes Sanggigi (Pemilik Kapal), bahwa telah terjadi kecelakaan pelayaran sebuah kapal KM. Melstesye mengalami mati mesin di perairan Biaro, Kabupaten Kepulauan Siatro pada posisi koordinat 02°23'56.23" N - 126°46'18.52" E. Dan jarak dari Dermaga Munte, Likupang tempat KN. Bima Sena bersandar menuju ke lokasi, yakni 62 Nm dan heading 47° timur laut. Sedangkan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado berjarak 120 Nm dan heading 62° timur laut.

Kepala Kantor memerintahkan kepada Kepala Seksi Operasi untuk menyiapkan Tim Rescue untuk stand by di kantor SAR Manado untuk memonitor dan pemantauan pergerakan KM. Melstesye. Selanjutnya Kepala Kantor memerintahkan kepada Crew ABK KN. SAR Bima Sena untuk mempersiapkan kapal untuk melaksanakan operasi SAR terhadap kapal KM. Melstesye yang mengalami mati mesin di perairan Biaro.

Adapun data kapal KM. Melstesye yang mengalami mati mesin di perairan Biaro, Kab. Kepulauan Siatro adalah sebagai berikut :

Nama kapal : KM. Melstesye

Jenis : Penangkap ikan

Panjang : 11 meter

POB : 15 orang

Mesin : 5 GT.

Pencarian hari ke-3 yang dilakukan oleh KN. SAR Bima Sena sampai dengan TW 0806 1000 H tidak berhasil menemukan tanda-tanda kapal KM. Melstesye tersebut, dan juga kendala oleh cuaca yang buruk sehingga KN. SAR Bima Sena kembali ke dermaga Munte, Likupang. Selanjutnya operasi SAR pencarian kapal yang mati mesin akan dilanjutkan kembali pada TW 0807 0700 H. Kepulauan Sitaro dikabarkan telah terdampar di pesisir Pulau Salebabu, Desa Kolongan Kecamatan Kolongan – Kab. Kepulauan Talaud pada titik koordinat : 3°58'08.50"N - 125°87'53.20"E. Dan seluruh ABK sebanyak 7 orang telah ditemukan oleh KUPP Talaud dalam keadaan selamat.

Selanjutnya setelah semua ABK selamat, maka Operasi SAR pencarian kapal KM. Melstesye yang mengalami mati mesin di perairan Biaro, kepala kantor selaku SMC menutup secara resmi. Dan selanjutnya pemilik kapal KM. Melstesye akan mengurus kepulangan dari 7 ABK tersebut pada TW 0807 1030 H Operasi SAR secara resmi ditutup. Dan semua pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan operasi SAR pencarian kapal KM. Melstesye, Kepala Kantor mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,284,383,000

REALISASI  
Rp. 6,199,663,735



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 22,970,009,000

REALISASI Rp. 22,398,798,416

**97.51%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 12,380,626,000

REALISASI  
Rp. 11,912,169,281



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,305,000,000

REALISASI  
Rp. 4,286,965,400



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

MANADO	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1		1
RIB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RIB 4,5 M (SEA RIDER)	1	1	
RUBBER BOAT	9	9	
RAFTING BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	3	3	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	2	2	
MOTOR TRAIL	5	5	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
KAPAL RB 12 M	1		
RIB 12 M	1		
RIB 9 M	2		
RIB 4,5 M (SEA RIDER)	1		
RUBBER BOAT	15		
RAFTING BOAT	2		
RESCUE CAR	5		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGGKUT PERSONIL	4		
ATV	3		
ATV TRUCK CARRIER	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
JETSKY	2		
MOTOR TRAIL	8		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG SIAGA	2		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

AMURANG	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TAHUNA	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	






POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN KOTAMUBAGU	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAI	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
<b>60</b>		<b>737</b>		<b>667</b>		<b>46</b>		<b>26</b>			
				<b>S</b> selamat		<b>MD</b> meninggal dunia		<b>H</b> hilang			
	<b>S</b>	0	<b>S</b>	191	<b>S</b>	14	<b>S</b>	457	<b>S</b>	5	
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	1	<b>MD</b>	11	<b>MD</b>	33	<b>MD</b>	1		
<b>H</b>	0	<b>H</b>	24	<b>H</b>	2	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0		
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>			
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>214</b>	KORBAN	<b>27</b>	KORBAN	<b>490</b>	KORBAN	<b>6</b>		
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>31</b>	KEJADIAN	<b>21</b>	KEJADIAN	<b>5</b>	KEJADIAN	<b>3</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Gedung Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna
2. Pengadaan AC Split
3. Pengadaan PC
4. Pengadaan Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado, Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Amurang, Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna Dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Kotamobagu adalah sebanyak 92 orang, dengan rincian sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MANADO		<b>73</b>	<b>30</b>
ADMINISTRASI	20	<b>0</b>	
RESCUER	35	<b>0</b>	
OPERATOR KOMUNIKASI	6	<b>0</b>	
ABK/HONOR ABK	12	<b>7</b>	
SATPAM	0	<b>13</b>	
PRAMUBAKTI	0	<b>10</b>	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AMURANG			
RESCUER	7	<b>0</b>	
SATPAM	0	<b>2</b>	
PRAMUBAKTI	0	<b>2</b>	
POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN KOTAMUBAGU			
RESCUER	7	<b>0</b>	
SATPAM	0	<b>2</b>	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUNA			
RESCUER	7	<b>0</b>	
SATPAM	0	<b>2</b>	

# TOTAL PEGAWAI

**PNS**      94   PERSONIL

**PPPK**    38   PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal (Kesamaptaan Jasmani dan Latihan SAR)

Dalam Bulan Januari s.d Desember 2019 setiap hari Selasa s.d Kamis, anggota Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang serta Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu melaksanakan Kesamaptaan Jasmani serta Latihan SAR intern baik itu materi teori dan praktek SAR bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dan Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu.

### b. Pelatihan Eksternal Latihan SAR Beregu Tahun 2019 (Manuver Lapangan)

Pada tanggal 29 s.d 31 Juli 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Latihan SAR Beregu (Manuver Lapangan) Tahun 2019 bertempat di Hotel Neo by Aston Kupang dan Simulasi Lapangan bertempat di Distrik Navigasi Kupang dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari TNI/POLRI serta Instansi Potensi SAR dan Lembaga Non Pemerintahan.

### c. Pelatihan Eksternal (Pelatihan Pertolongan di Bangunan Runtuh Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019)

Pada tanggal 29 Juli s.d 02 Agustus 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pertolongan di Bangunan Runtuh Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019 bertempat di Hotel Neo by Aston Kupang dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang dengan jumlah peserta 60 orang yang terdiri dari TNI/POLRI dan Instansi Potensi SAR.

### d. Pelatihan Eksternal (Kegiatan SAR Goes To School)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan Kegiatan SAR Goes To School pada Bulan Februari s.d November 2019 bertempat di Sekolah-sekolah baik di tingkat TK, SD, SMP maupun SMA yang berada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia

Pada tanggal 18 November 2019, terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang. Berita diterima pada tanggal 18 November 2019 pukul 08.30 WITA dari Polsek Amarasi (Pak Egen / 081236633336), perihal satu orang jatuh ke dalam sumur di Desa Oesena Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 18 November 2019 pukul 08.45 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh Tim SAR Gabungan dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 orang. Korban ditemukan pada koordinat 10 12.53.58" S - 123 49.38.55" E. Pada pukul 10.53 Wita, korban berhasil dievakuasi Tim SAR Gabungan selanjutnya diserahkan ke pihak kepolisian, dibawa ke rumah duka. Operasi SAR ditutup pada tanggal 18 November 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Pada hari Jumat tanggal 06 September 2019 pukul 15.14 Wita, menerima berita dari Pak Roby Riwu Hegi (ABK KN SAR Antareja 233/ 081342015939) mengenai 1 (satu) orang jatuh ke dalam lubang di gua monyet Kecamatan Alak Kota Kupang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue D-Max dan dilengkapi palsar darat lainnya. Pada pukul 17.06 Wita, korban berhasil dievakuasi Tim SAR Gabungan dalam keadaan meninggal dunia, selanjutnya diserahkan ke pihak berwajib, dibawa menuju RS Bhayangkara Kupang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 06 September 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada hari Senin tanggal 03 Juni 2019 pukul 06.00 Wita, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menerima berita dari DR. Haryadi Kusuma mengenai satu orang







crew kapal MV. HL. Saldanha Bay mengalami sakit nyeri pada dada mohon bantuan Medevac. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan Tim Rescue dan ABK KN SAR Antareja 233 ke lokasi kejadian dengan menggunakan KN SAR Antareja 233 dilengkapi palsar lainnya. Pada pukul 09.52 Wita, proses medevac selesai, pasien dibawa menggunakan KN SAR Antareja 233 menuju Pelabuhan Navigasi Kupang, selanjutnya pasien diserahkan ke pihak Rumah Sakit Siloam Kupang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 03 Juni 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2019 pukul 09.50 Wita, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menerima berita dari Pak Andro (082158448332) mengenai 1 (satu) buah perahu kelingting tanpa nama pob 3 orang mengalami patah as propeller di perairan antara Pulau Kera dan Sulamu Kabupaten Kupang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue car, RB 308 dan dilengkapi palsar lainnya. Pada pukul 12.15 Wita, korban berhasil ditemukan Tim SAR Gabungan dalam keadaan selamat, dievakuasi perahu motornya ditarik menuju Pantai Oesapa Barat selanjutnya korban diserahkan ke pihak keluarga. Operasi SAR ditutup pada tanggal 31 Oktober 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

Pada hari Sabtu tanggal 08 Juni 2019 pukul 06.30 Wita, menerima berita dari Hendri Fayol Plaikol (Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu) mengenai 1 (satu) buah KM Mentari Selaras terbakar di Perairan Wain-

gapu. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu ke lokasi kejadian dengan menggunakan 1 (satu) unit RIB dilengkapi palsar lainnya. Pada pukul 09.15 Wita, api berhasil dipadamkan tim SAR gabungan, selanjutnya kapal tersebut ditandu oleh tug boat prima power 05 menuju dermaga Nusantara Waingapu dan semua crew dalam keadaan selamat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 08 Juni 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya.

#### c. Operasi SAR Kecelakaan dengan Penanganan Khusus

Pada hari Selasa tanggal 01 Oktober 2019 pukul 16.05 Wita, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menerima berita dari Pak Yudi (085239463262) mengenai 1 (satu) orang terjepit dalam truck saat mengalami Lakalantas di Jalan Piet A. Tallo Kota Kupang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang ke lokasi kejadian dengan menggunakan rescue truck, rescue car d-max dan dilengkapi palsar darat lainnya. Pada pukul 16.55 Wita, korban berhasil di evakuasi tim SAR gabungan dalam keadaan meninggal dunia. Selanjutnya korban diserahkan ke pihak kepolisian, dibawa menggunakan ambulance menuju RS Bhayangkara Kupang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Oktober 2019, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,108,719,000

REALISASI  
Rp. 4,925,741,885

**96.42%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,309,798,000

REALISASI Rp. 15,753,347,728

**96.59%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10,006,079,000

REALISASI  
Rp. 9,665,847,843

**96.60%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,195,000,000

REALISASI  
Rp. 1,161,758,000

**97.22%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KUPANG

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 28 M	1	1	
RIB 10 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	8	6	2
RAFTING BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	4	4	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	1	1	
AMP ATV	1	1	
AMP ATV MEDICAL EVAC	1	1	
AMP TRUCK CARRIER	1	1	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
SEPEDA MOTOR	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG MESS	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

KAPAL RB 40 M	1
KAPAL RB 28 M	1
RIB 10 M	1
RIB 9 M	1
RUBBER BOAT	10
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
ATV	1
AMP ATV	1
AMP ATV MEDICAL EVAC	1
AMP TRUCK CARRIER	1
COMM MOBILE	1
JETSKY	1
MOTOR TRAIL	4
SEPEDA MOTOR	3
TOWER RAPELLING	2
GEDUNG KANTOR	1
GEDUNG SIAGA	2
GEDUNG MESS	2

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

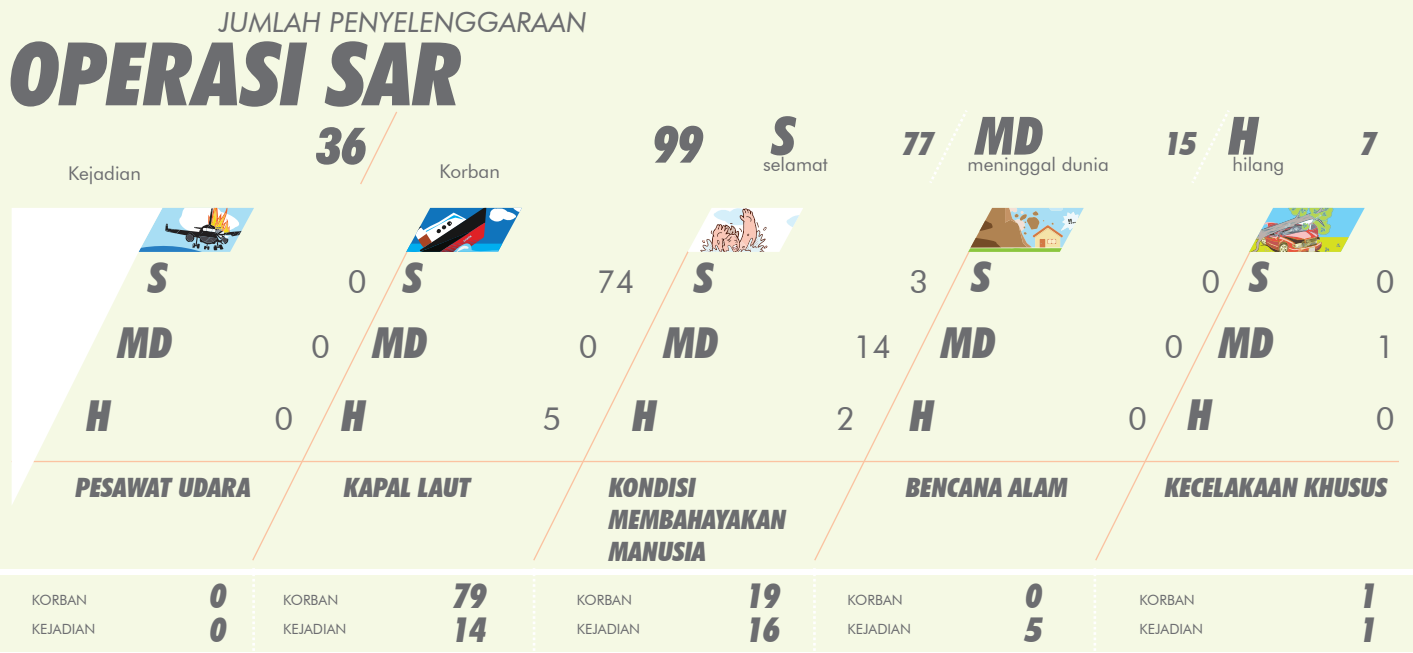
#### WAINGAPU

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG MESS	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

## KEGIATAN PELATIHAN

1. Diklat Jungle Rescue tanggal 20 februari – 8 maret 2019 di balai diklat basarnas
2. Diklat Confined Space Rescue angkatan ii dan basic under water rescue angkatan iii di balai diklat basarnas
3. Diklat HART ( High Angle Rescue Technique ) angkatan XIII dan XIV di balai diklat basarnas
4. Diklat instruktur angkatan xxii di balai diklat basarnas
5. Diklat medical first responder ( MFR ) angkatan XXI di balai diklat basarnas
6. Pelatihan bagi relawan penanggulangan bencana kab. Sikka 2019
7. Pendidikan dan pelatihan dasar mahasiswa pecinta alam Universitas Nusa Nipa
8. Instruktur pramuka se kabupaten sikka
9. SAR GOES TO SCHOOL di taman kanak kanak Ende Flores
10. Rapat koordinasi dan pelatihan potensi pencarian dan pertolongan maumere tahun 2019 di hotel capa maumere
11. Pembinaan pegawai berupa water rescue di pantai wailiti mes abk kansar maumere
12. Sar goes to school kansar maumere
13. Kunjungan TK Kemala Bhayangkari ke Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas B Maumere
14. Pembinaan pegawai berupa water rescue di aula kansar maumere
15. Pembinaan pegawai berupa gelar komunikasi dan radio di kansar maumere

## KEGIATAN OPERASI SAR

selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

berikut ini beberapa foto kegiatan penanganan operasi pencarian dan pertolongan selama tahun 2019 antara lain :

1. OPERASI SAR terhadap 4 (empat) orang tertimbun tanah longsor di desa hale kab.sikka
2. OPERASI SAR Terhadap 4 (empat) orang tertimbun tanah longsor di desa hale kab.sikka
3. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal km.sangke palangga mengalami kandas di pulau pasir ende
4. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal km lahila tenggelam di perarain pulau padar kab. manggarai barat tanggal 16 januari 2019 pukul 09.57 wita
5. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal yacht mengalami mati mesin di perairan utara flores
6. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal penumpang km. nusantara mengalami mati mesin di perairan mulut kumbang kab alor
7. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal km nelayan 2017 834 mati mesin di perairan pulau sapudi yang di perkirakan hanyut di wilayah kerja kantor pencarian dan perolongan maumere tanggal, 31 januari 2019
8. OPERASI SAR terhadap 1 (satu ) orang tenggelam di sungai waipassi reo kab manggarai tengah
9. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) orang tenggelam saat mancing di keramba dekat dermaga lambongi waicicu desa batu cermin kec komodo kab manggarai barat-tanggal, 16 februari 2019
10. OPERASI SAR terhadap 2 (dua) orang yang hilang saat mandi di pantai kewapante kab sikka



11. OPERASI SAR terhadap bencana banjir di desa nangga nae kab manggarai barattanggal, 07 maret 2019
12. OPERASI SAR terhadap 8(delapan) orang tertimbun tanah longsor di dusun culu desa tondong belang kab manggarai barattanggal, 09 - 10 maret 2019
13. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) orang tenggelam saat mencari ikan di perairan nangahure kab sikka.
14. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) orang tenggelam saat mencari ikan di sebelah barat dari pelabuhan waijaring kab lembata .
15. OPERASI SAR terhadap 3 (tiga) orang nelayan terdampar di pulau gili lawa wilayah taman nasional komodo kab manggarai barat tanggal, 20 maret 2019
16. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal mengalami patah daun kemudi di perairanpulau kelor kab manggarai barattanggal, 23 maret 2019
17. OPERASI SAR terhadap 1 (satu) buah kapal km. komodo jaya abadi pob 6 ( enam) orang mengalami kandas di perairanpulau papa garang kab manggarai barattanggal, 24 maret 2019
18. OPERASI SAR terhadap 1 orang terseret banjir di desa buar kec. rahong kab. manggarai tanggal, 03 april 2019
19. OPERASI SAR terhadap 1 orang tenggelam saat melepas jangkar rompon di perairan teluk ilawe kec. kabola kab. alor
20. OPERASI SAR terhadap 2 orang yang jatuh ke sumur desa welai kab. alor
21. OPERASI SAR terhadap 1 orang tenggelam di pesisir pantai menuju perahu body di perairan hotel ayana kab. manggarai barat
22. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal inka mina 698 yang mengalami troeble engine
23. SIAGA SAR khusus pengawalan tamu vvip raja qatar
24. OPERASI SAR terhadap 1 orang tenggelam di embung, desa siru, kec. lembor, kab. mabar
25. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal km. nusa kenari
26. OPERASI SAR terhadap 1 orang terjatuh dari perahu motor saat mencari ikan di perairan nobo kab. flores timur
27. OPERASI SAR1 buah kapal klm rambo star tenggelam di hantam gelombang di selatan pulau padar kab. manggarai barat
28. OPERASI SAR terhadap 1 orang nelayan belum kembali saat mencari ikan di perairan flores timur
29. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal km liliana tk tenggelam di sebelah utara pulau padar kab. manggarai barat
30. OPERASI SAR terhadap 1 orang terjatuh ke dalam sumur di jl. soekarno hatta iligetang maumere
31. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal yang mengalami tabrakan di perairan adonara kab. flores timur
32. OPERASI SAR terhadap 1 orang memanjat pohon kemudian pingsan diatas pohon di ds guru nilo kab. sikka
33. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal mengalami mati mesin di perairan ende
34. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal yang tenggelam di perairan desa warelang kec. alor timur. kab. alor
35. OPERASI SAR terhadap 1 orang melompat dari kapal km sirimau di sekitar perairan tanjung kabola kab. alor
36. OPERASI SAR terhadap air pasang yang masuk ke pemukiman warga (air rob) di kec. lela dan kec. doreng kab. sikka
37. OPERASI SAR terhadap 1 buah kapal pm cahaya rizky mengalami mati mesin di perairan utara lembata
38. OPERASI SAR terhadap pelacakan signal distres di mabar, labuan bajo





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 2,064,524,000

REALISASI  
Rp. 1,731,612,545

**83.87%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 13,856,946,000

REALISASI Rp. 11,935,586,694

**97.64%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 7,915,764,000

REALISASI  
Rp. 6,472,433,212

**81.77%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3,876,658,000

REALISASI  
Rp. 3,806,280,937

**96.26%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MAUMERE

	T	B	R
RESCUE BOAT 36 M	1	1	
RIB 10.8 M	1	1	
RIB 8, 5 M	1	1	
RAPID CAR	2	2	
DMAX CAR	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MANGGARAI BARAT

	T	B	R
RUBBER BOAT 25 PK	1	1	
DMAX CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	0		
RESCUE BOAT	1		
RIB	4		
RUBBER BOAT	9		
RAFTING BOAT	0		
RESCUE CAR	7		
RESCUE TRUK	0		
TRUK PERSONIL	4		
ATV	0		
AMPIBIUS BOAT	0		
COMM MOBILE	0		
AMBULANCE	0		
RESCUE EKSKAVATOR	0		
JETSKY	0		
MOTOR TRAIL	4		
AIRBOAT	0		
RAPID DEPLOYMENT	0		
SEPEDA MOTOR	0		
RESCUE CARRIER	0		
RESCUE FAST MOTOR VEHICLE DAN TRUCK	0		

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### ALOR

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RAPID CAR	1	1	
DMAX CAR	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### ENDE

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
DMAX CAR	1	1	
TRUCK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
RAPID CAR	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		1618		S selamat		1585		MD meninggal dunia		26		H hilang		7			
<b>S</b>	0	<b>S</b>	361	<b>S</b>	7	<b>S</b>	1217	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0		
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	7	<b>MD</b>	11	<b>MD</b>	8	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0
<b>H</b>	0	<b>H</b>	4	<b>H</b>	3	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>											
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>372</b>	KORBAN	<b>21</b>	KORBAN	<b>1225</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>25</b>	KEJADIAN	<b>14</b>	KEJADIAN	<b>16</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

- 1 Pembangunan Gedung Operasional Kantor SAR Maumere
- 2 Renovasi Pagar Kantor SAR Maumere
- 3 Pengadaan Kendaraan Operasional SAR
- 4 Pengadaan Meubelair Kantor SAR
- 5 Pengadaan Meubelair Pos SAR
- 6 Penambah Daya Listrik
- 7 Pengadaan Air Conditioner
- 8 Pengadaan Laptop
- 9 Pengadaan Personal Komputer
- 10 Pengadaan Kamera
- 11 Pengadaan Handy Cam
- 12 Pengadaan Proyektor
- 13 Pengadaan Sound System
- 14 Pengadaan Brankas
- 15 Pengadaan Kendaraan SMC Vehicle

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Maumere, Pos Pencarian dan Pertolongan Manggai Barat, Pos Pencarian dan Pertolongan Alor dan Pos Pencarian dan Pertolongan Ende adalah

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 30 PERSONIL  
**PPPK** 11 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MAUMERE		20	11
ADMINISTRASI		5	0
RESCUER		12	0
ABK		0	11
PETUGAS KOMUNIKASI		2	0
TEKNISI KOMUNIKASI		1	0
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN MANGGARAI BARAT		5	0
RESCUER		5	0
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN ALOR		3	0
RESCUER		3	0
POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN ENDE		2	0
RESCUER		2	0



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PONTIANAK

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

Berdasarkan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak dan Surat Perintah Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Pontianak, setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak harus mengikuti pembinaan atau pelatihan internal secara rutin dan berkala.

Pelatihan internal khususnya pemberian materi SAR baik secara teori maupun praktek dalam hal ini Pembelajaran bagi pegawai Kantor Pencarian & Pertolongan Pontianak mengenai SAR serta dalam hal pembinaan Sumber Daya Manusia dalam bidang SAR sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kalimantan Barat dalam penanggulangan kecelakaan pesawat dan kapal maupun kondisi membahayakan jiwa manusia lainnya di wilayah Kalimantan Barat.

Pelatihan internal ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak setiap hari senin dan rabu yang diikuti oleh seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak (Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak).

### b. Pelatihan Eksternal

Pelatihan bagi potensi pencarian dan pertolongan sangat penting untuk menyiapkan SDM potensi pencarian dan pertolongan yang siap digerakkan setiap waktu jika dibutuhkan saat terjadi musibah di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi potensi pencarian dan pertolongan terhadap korban kecelakaan pesawat, kapal, bencana alam dan kondisi membahayakan manusia lainnya

Pelatihan eksternal ini dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak pada tanggal 04 s/d 06 November 2019 dengan jumlah peserta 49 (empat puluh sembilan) orang yang berasal dari anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sintang.

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Motor Air Karam dan Tenggelam Di Sungai Kapuas Desa Nanga Seberuang Kec. Semitau Kab. Kapuas Hulu.

Pada tanggal 19 Januari 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 09.05 WIB dari AKP Yudi Sutrisno (Kapolsek Kec. Semitau), perihail Kapal Motor Air Karam dan Tenggelam Di Sungai Kapuas Desa Nanga Seberuang Kec. Semitau Kab. Kapuas Hulu, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 09.20 WIB.

Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR gabungan dari Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, Tim Rescue Pos SAR Sintang, Kodim 1206 Putussibau, Koramil Semitau, Koramil Seberuang, Polres Kapuas Hulu, Polsek Semitau, Polsek Seberuang, Pol Air Kapuas Hulu, BPBD Kapuas Hulu, Dinsos Kapuas Hulu, Dinkes Kapuas Hulu, Pramuka, PT KHE, dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 11 (sebelas) orang, Meninggal Dunia 13 (tiga belas) orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°26'8,84" N - 111°53'3.80" E, Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Seberuang Kab. Kapuas Hulu. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 12.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Nelayan Patah Shaft di Perairan Muara Ketapang Desa Suka Bangun Kec. Delta pawan kab. Ketapang

Pada tanggal 03 Februari 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 03 Februari 2019 pukul 20.40 WIB dari Bapak Eman (Warga Desa Suka Bangun Dalam), perihail Kapal Nelayan Patah Shaft di Perairan Muara Ketapang Desa Suka Bangun Kec. Deltan Pawan Kab. Ketapang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 03 Februari 2019 pukul 20.55 WIB .

Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Pos SAR Ketapang, Polair Delta Pawan, Polsek Delta Pawan, Keluarga Korban dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 7 (tujuh) orang. Korban ditemukan pada koordinat 0° 45' 9.31" S - 109° 56' 52.00" E. Seluruh korban dievakuasi dan diserahkan ke keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 04 Februari 2019 pukul 02.10 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Sampan Kato Tenggelam di Sungai Landak Desa Mega Timur Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya.

Pada tanggal 21 Juni 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 20.45 WIB dari Bapak Adam (Kades Mega Timur), perihail Sampan Kato Tenggelam di Sungai Landak Desa Mega Timur Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 20.55 WIB .







Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) dan Pemantauan selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, Pom Kodam XII TPR, Polsek Ambawang, Polsek Pontianak Timur, Polairud Pos Sungai Landak, Koramil Ambawang, Swadesi Borneo, MTA (Majelis Tafsir Al-Quran), dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 2 (dua) orang, Meninggal Dunia 1 (satu) orang, dan Hilang 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $0^{\circ} 01' 21.85'' S - 109^{\circ} 24' 1.59'' E$ . Seluruh korban dievakuasi menuju Rumah Sakit Yarsi Pontianak. Operasi SAR ditutup pada tanggal 27 Juni 2019 pukul 18.20 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KLM Arta Jaya Tenggelam di Perairan Tanjung Sambar Kab. Ketapang.

Pada tanggal 20 Juli 2019 terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 23.15 WIB dari Bapak Amri Amalillah (Nahkoda KM. Lintas 18), perihal KLM Arta Jaya Tenggelam di Perairan Tanjung Sambar Kab. Ketapang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 23.25 WIB.

Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak, Pos SAR Ketapang, KSOP Ketapang, KSOP Kendawangan, TNI AL Ketapang, TNI AL Kendawangan, SROP Pontianak, SROP KTP, VTS Pontianak, Polair Ketapang, Polair Kendawangan, Koramil Kendawangan, Agen KLM. Arta Jaya, Nelayan Setempat, dan masyarakat sekitar dengan hasil Selamat 23 (dua pu-

luh tiga) orang, dan Hilang 2 (dua) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $03^{\circ}24'061'' S - 109^{\circ}55'413'' E$ . Seluruh korban dievakuasi menuju Puskesmas Kendawangan. Operasi SAR ditutup pada tanggal 26 Juli 2019 pukul 17.00 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (Satu) org Anak Tenggelam Saat Mandi di Sungai Kapuas Kelurahan Parit Mayor Kec. Pontianak Timur Kota Pontianak.

Pada tanggal 12 September 2019 terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Berita diterima pada tanggal 12 September 2019 pukul 12.10 WIB dari Bapak Aditya (Warga Parit Mayor), perihal 1 (satu) org anak tenggelam saat mandi di Sungai Kapuas Kelurahan Parit Mayor Kec. Parit Mayor Kec. Pontianak Timur Kota Pontianak, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 12 September 2019 pukul 12.20 WIB.

Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh Tim SAR gabungan dari Polsek Pontianak Timur, Pos Polair Landak, Koramil Pontianak Timur, BPBD Kota Pontianak, Puskesmas Pontianak Timur, Pemadam Kebakaran PKPA 86, Swadesi Borneo, SAR MTA, RAPI PTK, Keluarga korban, dan masyarakat sekitar dengan hasil Meninggal Dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat  $00^{\circ}03'22.50'' S - 109^{\circ}22'7.30'' E$ . Korban dievakuasi dan diserahkan ke keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 September 2019 pukul 15.30 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,525,897,000

REALISASI  
Rp. 6,606,080,508



**101.23%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 20,937,128,000

REALISASI Rp. 20,702,287,934

**98.88%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,954,087,000

REALISASI  
Rp. 11,669,141,226



**97.62%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,457,144,000

REALISASI  
Rp. 2,427,066,200



**98.78%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### PONTIANAK

T B R

KAPAL RB 36 M	1	1
KAPAL RB 12 M	1	1
RIB 9 M	1	1
AIR BOAT	1	1
SPEED BOAT	1	1
RUBBER BOAT + 40 PK	7	7
RUBBER BOAT + 25 PK	4	4
RAFTING BOAT	2	2
RESCUE CAR D-MAX	1	1
RESCUE CAR CARRIER	1	1
TRUCK COMPARTEMENT	1	1
TRUCK PERSONIL	4	4
ATV	3	3
RESCUE TRAIL	2	2
DYNA (TRUCK AIR BOAT)	1	1
GIGA ( RUCK AMPHIBI)	1	1
COMMOB	1	1
HILLINE	1	1
FORTUNER	1	1
FORD EVEREST	1	1
TOYOTA LSX	1	1
TOWER RAPELING	1	1
DERMAGA	1	1

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

KAPAL RB 36 M	1
KAPAL RB 12 M	1
RIB 9 M	1
AIR BOAT	1
SPEED BOAT	1
RUBBER BOAT + MESIN 40 PK	10
RUBBER BOAT + MESIN 25 PK	6
RAFTING BOAT	3
RESCUE CAR D-MAX	3
RESCUE CAR CARRIER	3
TRUCK COMPARTEMENT	1
TRUCK PERSONIL	4
ATV	3
RESCUE TRAIL	8
DYNA (TRUCK AIR BOAT)	1
GIGA (TRUCK AMPHIBIOUS)	1
COMMOB	1
HILLINE	1
FORTUNER	1
FORD EVEREST	1
TOYOTA LSX	1
RIB 12 M	1
RESCUE CAR COMPARTEMENT	2
TRUCK PERSONIL	4
RIB 10 M	1
TOWER RAPELING	4
DERMAGA	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KETAPANG

T B R

RIB 12 M	1	1
RUBBER BOAT + 40 PK	1	1
RUBBER BOAT + 25 PK	1	1
RESCUE CAR D-MAX	1	1
RESCUE CAR CARRIER	1	1
RESCUE CAR COMPART	1	1
TRUCK PERSONIL	2	2
RESCUE TRAIL	2	2
TOWER RAPELING	1	1

#### SINTETE

T B R

RIB 10 M	1	1
RUBBER BOAT + 40 PK	1	1
RUBBER BOAT + 25 PK	1	1
RAFTING BOAT	1	1
RESCUE CAR CARRIER	1	1
RESCUE CAR COMPART	1	1
TRUCK PERSONIL	2	2
RESCUE TRAIL	2	2
TOWER RAPELING	1	1

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SINTANG

T B R

RUBBER BOAT + 40 PK	1	1
RESCUE CAR D-MAX	1	1
RESCUE TRAIL	2	2



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
61		369		300		50		20			
S		S		S		S		S		S	
MD		MD		MD		MD		MD		MD	
H		H		H		H		H		H	
PESAWAT UDARA		KAPAL LAUT		KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA		BENCANA ALAM		KECELAKAAN KHUSUS			
S	189	S	104	S	4	S	3	S	0		
MD	0	MD	24	MD	23	MD	3	MD	0		
H	0	H	17	H	3	H	0	H	0		
KORBAN	<b>189</b>	KORBAN	<b>145</b>	KORBAN	<b>29</b>	KORBAN	<b>6</b>	KORBAN	<b>0</b>		
KEJADIAN	<b>1</b>	KEJADIAN	<b>30</b>	KEJADIAN	<b>27</b>	KEJADIAN	<b>3</b>	KEJADIAN	<b>0</b>		

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Pagar Pengaman Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
2. Pekerjaan Fisik Pembangunan Pagar Pengaman Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
3. Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Pagar Pengaman Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
4. Pengelola Kegiatan Pekerjaan Pembangunan Pagar Pengaman Gedung Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
5. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Gudang Peralatan Pos SAR Sintang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
6. Pekerjaan Fisik Pembangunan Gudang Peralatan Pos SAR Sintang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
7. Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Gudang Peralatan Pos SAR Sintang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
8. Pengelola Kegiatan Pekerjaan Pembangunan Gudang Peralatan Pos SAR Sintang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak
9. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Gedung Siaga SAR Pos SAR Sintang Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Ketapang, Pos Pencarian dan Pertolongan Sintete, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Sintang adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN PONTIANAK		70	19
ADMINISTRASI		20	0
RESCUER		32	0
OPERATOR KOMUNIKASI		6	0
ABK/HONOR ABK		12	5
SATPAM		0	9
PRAMUBAKTI		0	5

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KETAPANG

RESCUER	8	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SINTETE

RESCUER	9	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SINTANG

RESCUER	7	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 94 PERSONIL  
**PPPK** 32 PERSONIL

# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BALIKPAPAN

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

Kegiatan Latihan Posko Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Kapal Tenggelam di Perairan Pulau Mandul – Tarakan Tahun 2019 di Tarakan, Kalimantan Utara, 21 s/d 23 Oktober 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 40 orang yang berasal dari berbagai instansi di Kalimantan Utara.

Kegiatan Diklat Water Rescue Angkatan XIV di Balai Diklat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Cariu Bogor, Jawa Barat, 20 April s/d 04 Mei 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 orang yang berasal dari berbagai Kantor Pencarian dan Pertolongan se-Indonesia.

### b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan Simulasi Kebakaran dan Evakuasi Gedung Bertingkat Tahun 2019 di RS. Siloam Balikpapan, 16 dan 17 Juli 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 100 orang yang berasal dari berbagai potensi SAR se-Balikpapan.

Kegiatan Pembekalan Teknis (PB) Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana di Ruang Rapat Kantor BPBD Prov. Kaltim dan Folder Air Hitam, Samarinda, 23 s/d 24 Oktober 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 125 orang yang berasal dari BPBD Provinsi Kaltim, Samarinda.

Kegiatan Exercise Airport Rescue & Fire Fighting Tahun 2019 PT. Angkasa Pura I (Persero) di Bandara SAMS Sepinggang Balikpapan, 05 dan 07 November 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 125 orang yang berasal dari PT. Angkasa Pura I (Persero) Balikpapan.

## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia Pada tanggal 06 Januari 2019 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia pada Pos Pencarian dan Pertolongan Kutai Timur. Berita diterima pada tanggal 06 Januari 2019 pukul 05.35 WITA dari Bapak Syamsuddin (BPBD Bontang) perihal kondisi membahayakan manusia nelayan hilang di perairan Pantai Beras Basah, Selangan - Bontang pada posisi 00 03 49.30 N – 117 33 21.40 E a/n Arman (L/25). Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Januari 2019 pukul 06.00 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Posal Bontang, Polair Bontang, BPBD Bontang, PMI Bontang, Keluarga korban, dan Masyarakat dengan hasil korban meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat 00 05 25.50 N – 117 31 08 E. Korban kemudian dievakuasi menuju rumah keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 20.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal Pada tanggal 05 Februari 2019 terjadi musibah kecelakaan kapal pada Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Samarinda. Berita diterima pada tanggal 05 Februari 2019 pukul 21.50 WITA dari Squad Orange Rescue SAR Samarinda perihal kecelakaan kapal KM. Amelia terbakar di perairan dermaga angkutan sungai Loa Bakung, Samarinda pada posisi 00 32 06 S – 117 05 37 E dengan POB (person on board) 6 orang. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 05 Februari 2019 pukul 22.00 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 3 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Loa Bakung, SAR Brimob Samarinda, BPBD Prov. Kaltim, Babinsa Loa Bakung, Polair Anggana, KSOP Samarinda, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 4 orang, meninggal dunia 2 orang, dan hilang 0 orang. Korban ditemukan pada koordinat 00 32 06 S – 117 05 37 E. Seluruh korban dievakuasi menuju RS. A.W. Syahrane Samarinda. Operasi SAR ditutup pada tanggal 07 Februari 2019 pukul 15.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.







#### c. Operasi SAR Musibah Bencana

Pada tanggal 09 Juni 2019 terjadi musibah banjir pada Unit Pencarian dan Pertolongan Samarinda. Berita diterima pada tanggal 09 Juni 2019 pukul 07.20 WITA dari masyarakat perihal bencana banjir di wilayah Kota Samarinda dengan tinggi air + 1 s/d 1,5 meter. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Juni 2019 pukul 07.30 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI, Polri, BPBD Provinsi Kaltim, BPBD Samarinda, PMI Samarinda, Dinas Kesehatan Samarinda, Tagana Samarinda, Orari Samarinda, Satpol PP Samarinda, Damkar Samarinda, dan IDI Samarinda dengan hasil 2.347 orang korban terdampak banjir dalam kondisi selamat. Operasi SAR ditutup pada tanggal 15 Juni 2019 pukul 20.00 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

#### d. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 28 Oktober 2019 terjadi musibah kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan. Berita diterima pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 18.54 WITA dari BCC Jakarta perihal evakuasi medis/medevac dari MV. Cape India di perairan Teluk Balikpapan a/n Hefeng Zhi (L/26) pada posisi 00 21 57.60 S – 118 37 05.52 E. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 19.10 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR

dari Polair Polda Kaltim, Lanal Balikpapan, Imigrasi Balikpapan, BPBD Balikpapan, KSOP Balikpapan, dan RS. Siloam Balikpapan dengan hasil korban tersebut meninggal dunia. Korban kemudian dievakuasi menuju RS. Siloam Balikpapan untuk dilakukan visum. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 11.30 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia  
 Pada tanggal 30 Oktober 2019 terjadi musibah kondisi membahayakan manusia pada Pos Pencarian dan Pertolongan Tarakan. Berita diterima pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.05 WITA dari Bapak Budi (Kanit Gakum Tarakan) perihal musibah kondisi membahayakan manusia orang terjatuh dari kapal Tangseng Jaya 3 a/n Jumaldi (L/20) di Pelabuhan Malundung, Sei Nyamuk, Tarakan pada posisi 03 17 00.94 N - 117 35 08.50 E. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 08.20 WITA. Dilakukan operasi SAR selama 2 hari, dibantu oleh tim SAR dari Polair Tarakan, BPBD Tarakan, Nelayan, dan Warga Sekitar dengan hasil korban tersebut meninggal dunia. Korban ditemukan pada koordinat 03 20 51.41 N – 117 30 48.82 E. Korban kemudian dievakuasi menuju RSUD Tarakan untuk dilakukan visum. Operasi SAR ditutup pada tanggal 31 Oktober 2019 pukul 12.10 WITA, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,084,749,000

REALISASI  
Rp. 5,988,308,832



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 20,498,563,000

REALISASI Rp. 19,636,185,349

**95.79%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,010,830,000

REALISASI  
Rp. 12,332,105,317



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,402,984,000

REALISASI  
Rp. 1,315,771,200



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

BALIKPAPAN	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	11	1
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE CARRIER	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	4	4	
ATV	1		1
AMPIBIUS BOAT ATV	2	2	
TRUCK CARRIER ATV	1	1	
COMMMOBILE	1	1	
MOTOR TRAIL	7	7	
AIRBOAT	1	1	
TRUCK CARRIER AIRBOAT	1	1	
RAPID DEPLOYMENT	1		1
SEPEDA MOTOR UMUM	6	6	
MOBIL UMUM	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1		
KAPAL RB 12 M	1		
RIB 12 M	2		
RIB 9 M	3		
RIB 5,4 M	1		
RUBBER BOAT	18		
RAFTING BOAT	2		
RESCUE CAR	8		
RESCUE CARRIER	4		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	9		
ATV	1		
AMPIBIUS BOAT ATV	2		
TRUCK CARRIER ATV	1		
COMMUNICATION MOBILE	1		
MOTOR TRAIL	11		
AIRBOAT	1		
TRUCK CARRIER AIRBOAT	1		
RAPID DEPLOYMENT	1		
SEPEDA MOTOR UMUM	9		
MOBIL UMUM	3		
TOWER RAPELLING	4		
DERMAGA	-		
GEDUNG SIAGA	4		

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

SAMARINDA	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

KUTAI TIMUR	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RAFTING BOAT	1		1
RESCUE CAR	2	1	1
RESCUE CARRIER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR UMUM	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

TARAKAN	T	B	R
RIB 12 M	1		1
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
MOTOR TRAIL	1	1	
SEPEDA MOTOR UMUM	1		1
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

NUNUKAN	T	B	R
RIB 5.4 M	1	1	
RUBBER BOAT	2		2
RESCUE CAR	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

JUMLAH PENYELENGGARAAN

# OPERASI SAR

Kejadian		48	Korban		2431	S	2388	MD	38	H	5
						selamat	meninggal dunia		hilang		
<b>PESAWAT UDARA</b>	<b>S</b>	0	<b>S</b>	33	<b>S</b>	8	<b>S</b>	2347	<b>S</b>	0	
	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	7	<b>MD</b>	31	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	3	<b>H</b>	2	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	
<b>KAPAL LAUT</b>											
<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>											
<b>BENCANA ALAM</b>											
<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>											
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>43</b>	KORBAN	<b>41</b>	KORBAN	<b>2347</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>12</b>	KEJADIAN	<b>35</b>	KEJADIAN	<b>1</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pekerjaan Jalan Akses Gedung Siaga Pos Pencarian Dan Pertolongan Kutai Timur
2. pekerjaan Saluran Drainase Pos Pencarian Dan Pertolongan Kutai Timur
3. pembangunan Gedung Siaga Pos Pencarian Dan Pertolongan Nunukan
4. pengadaan Komputer
5. pengadaan Kantong Mayat

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tarakan, Pos Pencarian dan Pertolongan Kutai Timur, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Nunukan dan Pos Pencarian dan Pertolongan Samarinda adalah

**TOTAL PEGAWAI**  
**PNS** 88 PERSONIL  
**PPPK** 36 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BALIKPAPAN		58 20	
ADMINISTRASI	23	0	
RESCUER	22	0	
OPERATOR KOMUNIKASI	3	0	
ABK/HONOR ABK	10	6	
SATPAM	0	7	
PRAMUBAKTI	0	7	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KUTAI TIMUR		POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TARAKAN	
RESCUER	9	0	RESCUER 11 0
SATPAM	0	3	SATPAM 0 3
PRAMUBAKTI	0	2	PRAMUBAKTI 0 2
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NUNUKAN		POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAMARINDA	
RESCUER	6	0	RESCUER 4 0
SATPAM	0	3	SATPAM 0 1
PRAMUBAKTI	0	2	





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANJARMASIN

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue

Pelatihan Potensi SAR Teknis Pertolongan di Air (Water Rescue) di Kotabaru, pada tanggal 1 s.d. 6 April 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 41 orang yang merupakan pegawai dari Instansi, TNI, Polri, dan Organisasi Potensi SAR yang berada di wilayah Kab. Kotabaru dan Kab. Pulau Laut.

### b. Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue

Pelatihan Potensi SAR Teknik Pertolongan di Gunung dan Hutan (Jungle Rescue) dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 10 November 2019 di Kantor Pencarian dan pertolongan Banjarmasin dan Kiram, Banjarbaru dengan jumlah peserta sebanyak 44 orang yang merupakan para Tenaga Pencarian dan Pertolongan Organisasi, ABK Honorer Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dan dari Organisasi Potensi SAR yang berada di wilayah Banjarbaru dan Banjarmasin.

### c. Latihan SAR Daerah

Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 22 April sampai dengan 8 Mei 2019 bertempat di Asrama Haji Syamsudin Noor Embarkasi Banjarbaru dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dengan mengambil materi Latihan Pos Komando Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Diklat SAR Planning. Peserta Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Tahun 2019 berjumlah 25 (dua puluh lima) Orang yang terdiri atas 13 Pegawai dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin dan 12 orang pegawai dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Man Over Board (MOB)

Pada tanggal 5 April 2019 pukul 06.00 Wita terjadi kecelakaan kapal Man Over Board pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 6 April 2019 pukul 07.55 Wita dari Bapak Agung (BPBD Kab. Barito Selatan), perihal Man Over Board (orang terjatuh dari Kapal KM. Brahma) di Sungai Barito Desa Merawan Lama Kab. Barito Selatan Prov. Kalimantan Tengah. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 6 April 2019 pukul 08.20 Wita. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari BPBD Kab. Barito Selatan, Tagana Kab. Barito Selatan, Dinas Perhubungan Kab. Barito Selatan, Polsek Dusun Utara, TNI Kab. Barito Selatan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 1 (satu) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 12 April 2019 pukul 18.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM. Pieces Tenggelam

Pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 11.00 Wita terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 31 Juli 2019 pukul 21.44 Wita dari Bapak Wahu Tri Pamungkas (Polair Polda Jawa Tengah), perihal kecelakaan kapal KM. Pieces tenggelam di Perairan Selat Makassar. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 1 Agustus 2019 pukul 06.35 Wita. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Ditpolair Polda Kalsel, KSOP Banjarmasin, Kantor Navigasi Banjarmasin, LANAL Banjarmasin, LANAL Kotabaru, LANUD Syamsudin Noor, dan Kapal Komunitas Nelayan dengan hasil selamat 3 (tiga) orang, meninggal dunia 4 (empat) orang, dan hilang 30 (tiga puluh) orang. Korban ditemukan selamat pada koordinat 4°39.754' S - 115°10.834' E (an. Endro/40 th), korban dievakuasi menuju Posko Kesehatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Operasi SAR ditutup pada





tanggal 6 Agustus 2019 pukul 23.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KM. Berkat Barokah Hilang Kontak

Pada tanggal 4 Oktober 2019 pukul 21.00 Wita terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 00.20 Wita dari Bapak Sugianto (Keluarga korban), perihal kecelakaan kapal KM. Berkat Barokah hilang kontak di Perairan Tanjung Puting Pangkalan Bun Prov. Kalimantan Tengah. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 9 Oktober 2019 pukul 00.40 Wita. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP Kumai, BPBD Kobar, Satpolair Polres, KP3, Polair Polda Kalteng, KSOP Pangkalan Bun, Polair Mabas, TNI AL Kumai, Tagana Dinsos Pangkalan Bun, Crew ABK TB. Senggora Mariner, dan keluarga korban dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 3 (tiga) orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 13 Oktober 2019 Pukul 18.00 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Bencana Tanah Longsor

Pada tanggal 24 April 2019 pukul 08.00 Wita terjadi bencana tanah longsor pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin. Berita diterima pada tanggal 24 April 2019 pukul 11.00 Wita dari Bapak H. Jaya (BPBD Kotabaru), perihal bencana tanah longsor di dusun 1 Balembang Desa Teluk Sungai Kec. Pulau Sembilan Kab. Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 25 April 2019 pukul 07.00 Wita. Dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR dari Koramil Pulau Sembilan, Polsek Pulau Sembilan, BPBD Kotabaru, Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kotabaru, Puskesmas Muarabatuan, PT. BUMA, masyarakat dan keluarga korban dengan hasil selamat 0 orang, meninggal dunia 2 (dua) orang, dan hilang 0 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 1 Mei 2019 Pukul 22.20 Wita, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,928,952,000

REALISASI  
Rp. 5,901,151,676



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 23,329,732,000

REALISASI Rp. 22,326,267,668

**95.70%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 15,723,780,000

REALISASI  
Rp. 15,076,170,674



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,677,000,000

REALISASI  
Rp. 1,348,945,318



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BANJARMASIN T B R

KAPAL RB	3	3
RIB 9 M	1	1
RUBBER BOAT	4	4
RESCUE CAR	2	2
RESCUE TRUK	1	1
RESCUE ANGKUT PERS	2	2
ATV	1	1
AMPHIBIOUS BOAT	2	2
COMM MOBILE	1	1
MOTOR TRAIL	4	4
AIRBOAT	1	1
TOWER RAPELLING	1	1
DERMAGA	1	1
GEDUNG SIAGA	1	1

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

KAPAL RB (36 M, 28 M, 12 M)	3
RIB 9 M	1
RUBBER BOAT	4
RESCUE CAR	2
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	2
ATV	1
AMPHIBIOUS BOAT	2
COMMUNICATION MOBILE	1
MOTOR TRAIL	4
AIRBOAT	1
TOWER RAPELLING	1
DERMAGA	1
GEDUNG SIAGA	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KOTABARU T B R

KNSAR 241 LAKSAMANA	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	2	2	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### SAMPIT T B R

KAPAL RB (22 M, 12 M)	2	2
RIB 11 M	1	1
RUBBER BOAT	1	1
RESCUE CAR	2	2
RES ANGKUT PERSONIL	1	1
AMBULANCE	1	1
MOTOR TRAIL	2	2
TOWER RAPELLING	1	1
GEDUNG SIAGA	1	1

### POS SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TANJUNG T B R

RUBBER BOAT	1	1
RESCUE CAR	1	1
MOTOR TRAIL	1	1

#### PALANG KARAYA T B R

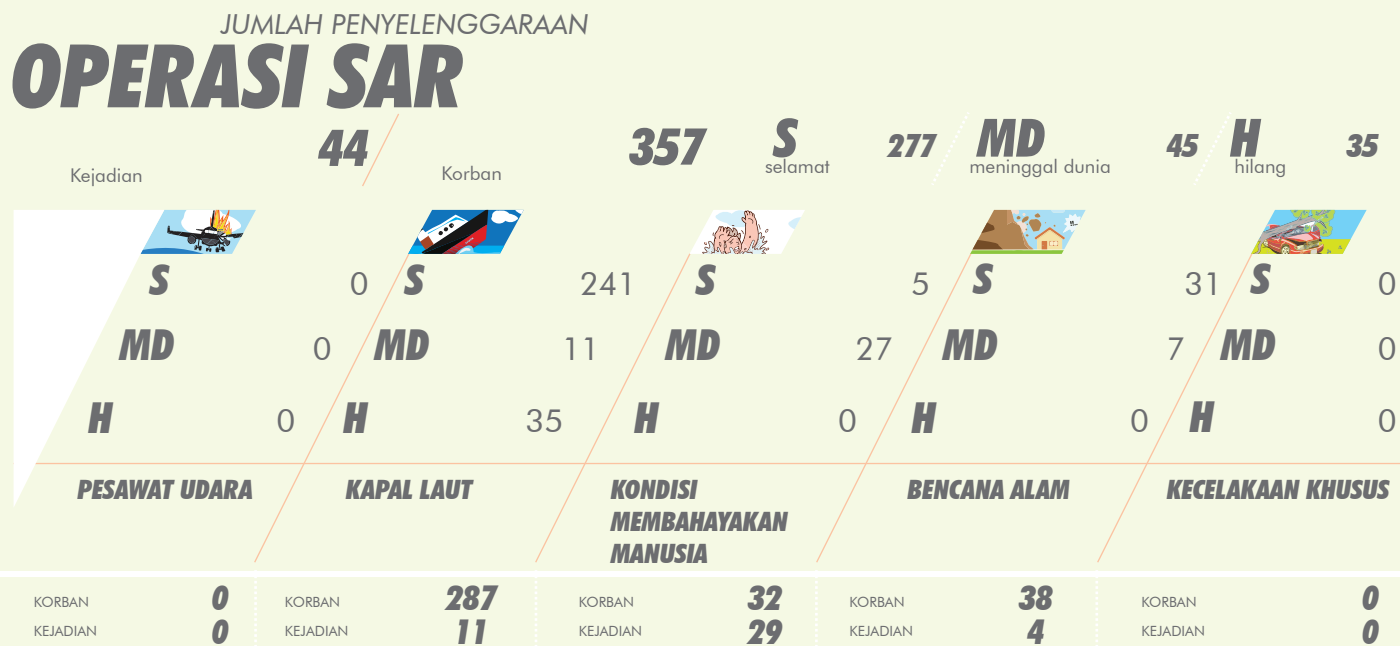
RUBBER BOAT	1	1
RESCUE CAR	1	1
RES ANGKUT PERSONIL	1	1
MOTOR TRAIL	1	1

#### PANGKALAN BUN T B R

RUBBER BOAT	1	1
RESCUE CAR	1	1
RES ANGKUT PERSONIL	1	1
MOTOR TRAIL	1	1
GEDUNG SIAGA	1	1



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Lanjutan Perluasan Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin
2. Konsultasi Pengawasan Pembangunan Lanjutan Perluasan Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin
3. Konsultasi pengelola kegiatan Pembangunan Lanjutan Perluasan Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin
4. Pembangunan Tower Rappelling pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun
5. Perencanaan Pembangunan Tower Rappelling pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun
6. Pengawasan Pembangunan Tower Rappelling pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun
7. Pengadaan Meubelair pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Kotabaru, Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit, Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun, Pos Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya dan Pos Pencarian dan Pertolongan Tanjung adalah

**TOTAL PEGAWAI ASN** 87 PERSONIL  
**PPPK** 45 PERSONIL

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BANJARMASIN		55	21
ADMINISTRASI		15	0
RESCUE		23	0
OPERATOR KOMUNIKASI		1	0
ABK/HONOR ABK		16	9
SATPAM		0	7
PRAMUBAKTI		0	5
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KOTABARU			
RESCUE	10	2	
SATPAM	0	4	
PRAMUBAKTI	0	2	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAMPIT			
RESCUE	8	1	
OPERATOR KOM	1	0	
ABK/HONOR ABK	3	2	
SATPAM	0	4	
PRAMUBAKTI	0	3	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PANGKALAN BUN			
RESCUE	5	0	
SATPAM	0	1	
PRAMUBAKTI	0	1	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN PALANGKARAYA			
RESCUER	3	0	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TANJUNG			
RESCUE	2	1	
HONOR ABK	0	1	
SATPAM	0	1	
PRAMUBAKTI	0	1	

# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN AMBON

## KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Eksternal : Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pelatihan Pertolongan di Permukaan Air bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Barat dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 27 April 2019 di Hotel Mutiara Bula dan Pantai Gammae Bula. Jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal dari 17 instansi/organisasi potensi SAR.

b. Pelatihan Eksternal : Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon Tahun 2019.

Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2019 di Pacific Hotel Ambon dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Jumlah peserta sebanyak 70 orang yang terdiri dari 50 orang berasal dari instansi/organisasi potensi SAR dan 20 orang berasal dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon.



## KEGIATAN OPERASI

a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 24 April 2019, terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada tanggal 24 April 2019 pukul. 17.57 WIT dari Bapak Kifli Yaurbulan, perihal Speed Boat penumpang POB 4 orang dengan rute Tanjung Burang tujuan Kota Tual telah mengalami mati mesin dan terapung-apung di sekitar Perairan Tanjung Tamedan Kabupaten Maluku Tenggara. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 24 April 2019 pukul. 18.18 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 jam oleh Tim SAR Pos Pencarian dan Pertolongan Tual dan Rescue Boat KN. SAR Bharata 242 dengan hasil 4 orang dalam keadaan selamat. Seluruh korban dievakuasi menggunakan Rescue Boat KN. SAR Bharata 242 menuju Pelabuhan Tual. Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 April 2019 pukul. 21.20 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 13 Maret 2019, terjadi kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada tanggal 14 Maret 2019 pukul. 07.15 WIT dari Bapak Hanok (Syahbandar Pelabuhan Tulehu, Kabupaten Maluku Tengah), perihal Kapal KM. Mersea POB 14 orang rute Tulehu (Kabupaten Maluku Tengah) tujuan Pulau Banda (Kabupaten Maluku Tengah) pada tanggal 13 Maret 2019 pukul. 19.00 WIT mengalami mati mesin di Laut Banda sekitar Perairan Selatan Pulau Ambon. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 14 Maret 2019 pukul. 07.30 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 7 jam oleh Tim SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon dan Rescue Boat KN. SAR Abimanyu 235 dengan hasil 14 orang dalam keadaan selamat. Seluruh korban dievakuasi menggunakan Rescue Boat KN. SAR Abimanyu 235 menuju Pelabuhan Yos Sudarso Ambon. Operasi SAR ditutup pada tanggal 14 Maret 2019 pukul. 14.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 06 Juni 2019, terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada tanggal 06 Juni 2019 pukul. 10.35 WIT dari Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan Tual, perihal bahwa pada tanggal 06 Juni 2019 jam 07.30 WIT, Speed Boat penumpang POB 8 orang berangkat dari Desa Neron Larat (Kabupaten Maluku Tenggara) tujuan Kota Tual mengalami trouble engine (mati mesin) dan terapung-apung di sekitar Perairan Pulau Kai Kabupaten Maluku Tenggara. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 06 Juni 2019 jam 11.00 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 6 jam oleh Tim SAR Pos Pencarian dan Pertolongan Tual, Rescue Boat KN. SAR Bharata 242, Polair Polda Maluku, Brimob Polda Maluku, KP3 Pelabuhan Tual, Syahbandar Kabupaten Maluku Tenggara dan keluarga korban dengan hasil 8 orang dalam keadaan selamat. Seluruh korban dievakuasi menggunakan Rescue Boat KN. SAR Bharata 242 menuju Pelabuhan Tual. Operasi SAR ditutup pada tanggal 06 Juni 2019 pukul. 14.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



#### d. Operasi SAR Bencana

Pada tanggal 26 September 2019, terjadi bencana gempa bumi berkekuatan 6,8 SR pada kedalaman 10 KM Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Berita diterima pada tanggal 26 September 2019 pukul. 09.00 WIT dari Ibu Leticia Pattiasina (warga Desa Negeri Lama), perihal dampak gempa kekuatan 6,8 SR kedalaman 10 KM Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat mengakibatkan 1 orang pekerja tertimbun longsoran pasir saat melakukan penggalian pasir di Desa Negeri Lama Kota Ambon. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 September 2019 pukul. 09.16 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 5 jam oleh Tim SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon, Polsek Baguala, Brimob Polda Maluku, Damkar Kota Ambon, Dinas Pekerjaan Umum Kota Ambon, PMI Kota Ambon, Tagana dan masyarakat setempat dengan hasil 1 orang dalam keadaan meninggal dunia. Korban dievakuasi menggunakan Mobil Ambulance menuju RS. Bhayangkara Polda Maluku. Operasi SAR ditutup pada tanggal 26 September 2019 pukul. 13.49 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

#### e. Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 14 Agustus 2019, terjadi kondisi membahayakan manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon. Berita diterima pada tanggal 14 Agustus 2019 pukul. 13.00 WIT dari Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan Tual, perihal bahwa pada tanggal 14 September 2019 pukul. 11.30 WIT telah terjadi kecelakaan Speed Boat POB 32 orang rute Desa Mastu (Pulau Kai Kecil) tujuan Desa Relean (Pulau Kai Besar) Kabupaten Maluku Tenggara mengalami cuaca buruk dilaut, dihantam ombak dan terbalik di sekitar Perairan Desa Werka Kabupaten Maluku Tenggara. Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 14 Agustus 2019 jam 13.20 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 5 jam oleh Tim SAR Pos Pencarian dan Pertolongan Tual, Rescue Boat KN. SAR Bharata 242, Polres Kabupaten Maluku Tenggara, Brimob Polda Maluku, Polair Polda Maluku, BPBD Kabupaten Maluku Tenggara, KPLP Pelabuhan Tual dan keluarga korban dengan hasil 31 orang dalam keadaan selamat dan 1 orang dalam keadaan meninggal dunia. Seluruh korban dievakuasi menggunakan Rescue Boat KN. SAR Bharata 242 menuju Pelabuhan Tual. Operasi SAR ditutup pada tanggal 14 Agustus 2019 pukul. 17.45 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6,741,484,000

REALISASI  
Rp. 6,722,010,881



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 26,502,307,000

REALISASI Rp. 26,017,536,054

**98.17%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 15,061,399,000

REALISASI  
Rp. 14,813,660,528



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 4,699,424,000

REALISASI  
Rp. 4,481,864,645



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### AMBON

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 5,4 M	1	1	
RIB 9,5 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	16	9	7
RAFTING BOAT	3	3	
RESCUE CAR	5	5	
RESCUE TRUK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	4	4	
ATV	3	3	
ATV TRUCK CARRIER	1	1	
JETSKY	1	1	
MOTOR TRAIL	5	5	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDG KANTOR	1	1	
GEDG PERALATAN SAR	1	1	
SHELTER KENDARAAN	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG GENSET	1	1	
GUDANG	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 40 M			2
RIB 5,4 M			1
RIB 8,5 M			2
RIB 9,5 M			3
RIB 12 M			1
RUBBER BOAT			22
RAFTING BOAT			3
RESCUE CAR			8
RESCUE TRUK			1
RESCUE ANGKUT PERSONIL			6
ATV			3
ATV TRUCK CARRIER			1
JETSKY			1
MOTOR TRAIL			12
TOWER RAPELLING			5
GEDUNG KANTOR			5
GUDANG PERALATAN SAR			1
SHELTER KENDARAAN SAR			1
GEDUNG SIAGA			5
GEDUNG GENSET			5
GUDANG			1

#### SAUMLAKI

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	0
RUBBER BOAT	1	1	0
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	0
TOWER RAPELLING	1	1	0
GEDUNG KANTOR	1	1	0
GEDUNG SIAGA	1	1	0
GEDUNG GENSET	1	1	0

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### NAMLEA

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG GENSET	1	1	

#### BANDA

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG GENSET	1	1	

#### TUAL

	T	B	R
KAPAL RB 40 M	1	1	
RIB 8,5 M	1		1
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG KANTOR	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	
GEDUNG GENSET	1	1	

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		49	Korban		231	S	190	MD	12	H	29
						selamat		meninggal dunia		hilang	
<b>S</b>	0	<b>S</b>	174	<b>S</b>	16	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0
<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	7	<b>MD</b>	3	<b>MD</b>	1	<b>MD</b>	1	<b>MD</b>	1
<b>H</b>	0	<b>H</b>	23	<b>H</b>	6	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>			<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>	
KORBAN	0	KORBAN	204	KORBAN	25	KORBAN	1	KORBAN	1	KORBAN	1
KEJADIAN	0	KEJADIAN	27	KEJADIAN	20	KEJADIAN	1	KEJADIAN	1	KEJADIAN	1

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

- 1 Pembangunan Gedung Serbaguna dan Shelter Kendaraan
- 2 SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon
- 3 Pengaspalan (Hotmix) Halaman Kantor SAR Ambon
- 4 Pembangunan Gedung Genset Pos Pencarian dan Pertolongan Tual
- 5 Pembangunan Gedung Genset Pos Pencarian dan Pertolongan Saumlaki
- 6 Pembangunan Tower Rappelling Pos Pencarian dan Pertolongan Saumlaki

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Namlea, Pos Pencarian dan Pertolongan Banda, Pos Pencarian dan Pertolongan Tual dan Pos Pencarian dan Pertolongan Saumlaki adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN AMBON		69	17
ADMINISTRASI		20	0
RESCUER		39	0
OPERATOR KOMUNIKASI		3	0
ABK/HONOR ABK		7	3
SATPAM		0	6
PRAMUBAKTI		0	8
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NAMLEA			
RESCUER	6	0	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	3	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BANDA			
RESCUER	6	0	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	2	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TUAL			
RESCUER	5	0	
ABK/HONOR ABK	5	3	
SATPAM	0	3	
PRAMUBAKTI	0	2	
POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SAUMLAKI			
RESCUER	6	0	
SATPAM	0	2	
PRAMUBAKTI	0	2	

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 97 PERSONIL

**PPPK** 39 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Water Rescue Di Ternate Maluku Utara

Kegiatan Pelatihan Water Rescue bagi Potesi SAR di Provinsi Maluku Utara yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate di Pantai Ake Rica Ternate, adapun waktu pelaksanaan selama 7 (Tujuh) hari dihitung dari tgl 18 s.d 24 Februari 2019 dengan jumlah peserta jumlah 40 peserta yang berasal dari Instansi dan Organisasi Penggiat SAR Di Provinsi Maluku Utara.

### b. Kegiatan Pelatihan Water Rescue Di Bacan Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kabupaten Halmahera Selatan.

Kegiatan Pelatihan Water Rescue bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang Dilaksanakan selama 7 (Tujuh) Di Pantai Dermaga Merah pada Tanggal 23 s.d 29 Oktober 2019, seluruh agenda kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, peserta pelatihan berjumlah 44 Orang yang berasal dari instansi dan Organisasi penggiat SAR DI Provinsi Maluku Utara Kabuapten Halmahera Selatan.

### c. Kegiatan Rapat Koordinasi SAR

Kegiatan Rapat Koordinasi SAR Pencarian dan Pertolongan di Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang Dilaksanakan selama 2 (Dua) Hari Di Hotel Buana Lipu Bacan Halmahera Selatan pada Tanggal 25 s.d 26 November 2019, seluruh agenda kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, peserta pelatihan berjumlah 40 Orang yang berasal dari instansi dan Organisasi penggiat SAR DI Provinsi Maluku Utara Kabuapten Halmahera Selatan.

### d. Latihan SAR Daerah

Kegiatan Latihan SAR Daerah di Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara yang Dilaksanakan selama 2 (Dua), Materi Kelas dan latihan kering di Laksanakan di Hotel Bauana Lipu Bacan, dan untuk simulasi dilaksanakan di Pelabuhan Babang Bacan, Adapun kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 27 November 2019, seluruh agenda kegiatan baik materi kelas dan simulasi di lapangan berhasil dilaksanakan dengan baik dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, peserta pelatihan berjumlah 44 Orang yang berasal dari instansi dan Organisasi penggiat SAR DI Provinsi Maluku Utara Kabuapten Halmahera Selatan. Dan 2 (dua) orang observer dari Kantor Pusat Basarnas.

## KEGIATAN OPERASI

### A. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Evakuasi ABK KM Mater Marry yang Tenggelam di Laut Maluku

Pada tanggal 05 Agustus 2019 pukul 13.45 WIT, Kansar Ternate menerima info dari BCC bahwa MV Cape Odyssey telah mengevakuasi 9 orang korban yang terdiri dai 7 orang korban warga Indonesia dan 2 Orang Warga Filipina yang merupakan ABK dari KM Mater Marry yang tenggelam di Laut Maluku. Sembilan orang tersebut berhasil menyelamatkan diri dengan meggunakan 3 perahu kecil dan diselamatkan pada koordinat  $02^{\circ} 56.3' N / 126^{\circ} 35.2 E$ . Pada pukul 13.47 WIT Kantor Pencarian dan Pertolonmgan ternate berkoordinasi dengan Captain MV. Cape Odesev via E mail dan diperoleh kesepakatan akan dilakukan intercept di titik koordinat  $00^{\circ} 41' 57.52'' N / 127^{\circ} 7' 15.67'' E$  dan diperkirakan MV cape Odesev akan tiba di titik koordinat tersebut pada pukul 23.00 WIT.

Pada pukul 21.00 WIT Tim SAR Gabungan yang terdiri dari Polair Polda Malut (2 Org), Lanal Ternate (2 Org), Kantor Imigrasi (1 Org), KSOP TTE (2 Org), Bea Cukai (1 Org), KUPP Tidore (3 Org) dan KKP Pel A Yani (3 Org) berangkat menuju ke koordinat intercept yang telah disepakati sebelumnya dengan menggunakan KN SAR 237 Pandudewanata. Pada Pukul 22.50 WIT Tim SAR Gabungan tiba di titik intercept dan langsung melaksanakan Evakuasi terhadap ke 9 ABK KM Materr Marry dari MV Cape Oddesev. Proses evakuasi berlangsung sampai dengan tanggal 06 Agustus 2019 pukul 00.23. Seluruh korban dievakuasi menuju Pel A Yani Ternate, Operasi SAR ditutup pada tanggal 06 Agustus 2019 pukul 02.30 dengan kesimpulan 9 Orang korban dievakuasi dalam keadaan selamat dan semua unsur – unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing masing dengan ucapan terimakasih.

### B. Operasi SAR Medivac ABK MV. Dyna Pure yang mengalami Serangan Jantung

Pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 2007 WIT Terima informasi dari Captain MV.DYNAPURE, Mr. Gimhean via HP Satelite (+870773224316) bahwa salah satu dari Kru Kapal nya atas nama Lim Seung Jae (laki-laki / 68 tahun) berkewarganegaraan Korea Selatan mengalami Serangan Jantung dan meminta untuk segera dilakukan Medevac. MV DYNA PURE berada di koordinat  $00^{\circ} 41'.00'' N / 126^{\circ} 55'.00'' E$  dan dari hasil perhitungan diperoleh titik intercept di koordinat  $00^{\circ} 44' 00'' N / 127^{\circ} 13' 00'' E$ .

Pada pukul 20.35 WIT Tim SAR Gabungan bergerak menuju ke titik intercept untuk melakukan medivac. Pda pukul 21.18 WIT Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi korban dengan menggunakan KN SAR 237 Padudewanata pada koordinat  $0^{\circ} 44' 36'' N / 127^{\circ} 16' 19'' E$ , selanjutnya korban akan dievakuasi menuju Pel. A Yani Kota TTE selanjutnya operasi SAR ditutup dan seluruh un-





sur – unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing masing dengan ucapan terimakasih.

C. Orang warga desa tongole yang belum kembali dari kebun di hutan desa tabona kec.ternate selatan kota

Pada tanggal 2 Juli 2019 Pukul 22.30 WIT Kansar Ternate menerima info dari Bpk Acin (Keluarga Korban) dengan No Hp 085341615632 bahwa pada pukul 08.00 WIT telah terjadi Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 2 (dua) Orang Warga Desa Tongole belum kembali dari kebun di Hutan Desa Tabona Kec. Ternate Selatan Kota Ternate. Pada Tanggal 2 Juli 2019 Pukul 23.40 WIT, Tim Rescue kansar ternate bergerak menuju Kelurahan Tabona untuk melaksanakan operasi SAR dan berkoordinasi dengan instansi terkait dan Masyarakat Desa Tabona dan juga Keluarga Korban. Pada tanggal 3 Juli 2019 pukul 04.30 WIT TIM SAR Gabungan dari Desa Tangole berhasil menemukan korban A.n Putra (6 Tahun) dalam keadaan Meninggal Dunia di Sungai dekat Desa Tongole.

Pada Tanggal 3 Juli 2019 Pkl 07.30 I TIM SAR Gabungan Kembali melanjutkan pencarian hari ke 2 dengan membagi TIM menjadi 2 yaitu untuk melakukan pencarian di sekitar Aliran sungai Hutan Tabona dan melakukan pencarian di Perairan Laut Ternate di sekitar muara sungai tabona untuk mengantisipasi jika korban ternyata sudah hanyut ke laut.

Pada Tanggal 4 Juli 2019 Pkl 07.30 I TIM SAR Gabungan Kembali melanjutkan pencarian hari ke 3 masih dengan membagi 2 Tim pencari, Tim Darat dan Tim Laut. Pada pukul 08.10 WIT diterima info bahwa telah ditemukan sesosok mayat mengambang di periran P Maitara oleh nelayan setempat dan pada pukul 08.12 WIT RIB 02 TTE bergerak menuju Pulau Maitara utk melakukan evakuasi terhadap korban selanjutnya korban di bawa ke rumah duka di Desa Tongole, Kota Ternate dengan menggunakan Recue Car Doubel Cabin. Selanjutnya dilaksanakan debreaving dan operasi SAR ditutup dengan kesimpulan 2 orang korban ditemukan dalam keadaan meninggal Dunia dan seluruh unsur – unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing masing dengan ucapan terimakasih.

D. KM Lestari GT 42 Rute Ternate - Bacan mengalami mati mesin dan kemudi kapal jatuh di sekitar Perairan Pulau Makian

Pada tanggal 10 Maret 2019 pukul 21.30 WIT, terima info dari Bapak Sahriman Seh (Bpbd Prov-081284523572) bahwa KM Lestari GT 42 Rute Ternate - Bacan mengalami mati mesin dan kemudi kapal jatuh di sekitar Perairan Pulau Makian pada koordinat  $00^{\circ}15'33.71''$  U /  $127^{\circ}20'31.48''$  T. Pada pukul 21.50 WIT Tim SAR Gabungan yang terdiri dari Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate (16 Org), Lanal Ternate ( 2 Org ), Ditpolairud Polda Malut ( 1 org), KSOP Ternate ( 8 org ), RAPI Ternate ( 1 org ), Mapala IAIN ( 1 org ) dan Mapala STIKIP ( 1 org ) diberangkatkan menuju LKK dengan KN SAR 237 Pandudewanata dan KN 358 KPLP Ternate.

Pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 00.30 WIT Tim SAR Gabungan menemukan dan berhasil mengevakuasi KM Lestari dengan cara ditarik menuju Pulau Ternate. Setelah dilakukan pendataan total POB yang berada di KM Lestari berjumlah 25 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 08.00 WIT dengan kesimpulan 25 Orang korban ditemukan dan dievakuasi dalam keadaan selamat dan seluruh unsur – unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing masing dengan ucapan terimakasih.

E. 1 Orang Hilang pada Saat mencari ikan dengan cara menyelam dan menombak ikan di dasar laut di Muara Sungai Belakang Ex Pabrik Kayu Barito, Jailolo Selatan, Halmahera Barat

Pada tanggal 30 April 2019 Terima info dari Ibu Deli Warga Desa Domato, Jailolo Selatan bahwa Telah Terjadi Kondisi Membahayakan Jiwa Manusia 1 Orang Hilang pada Saat mencari ikan dengan cara menyelam dan menombak ikan di dasar laut. Pada TW 0428 2000 I Korban berpamitan untuk mencari ikan dengan cara menyelam dan menombak ikan di dasar laut (bacubi), sampai saat ini korban tidak ditemukan dan hanya ditemukan baju & hp korban, diduga korban terseret arus atau dimangsa buaya. Lokasi Kejadian di Belakang Ex Pabrik Kayu Barito, Jailolo Selatan, Halmahera Barat atau pada koordinat  $0^{\circ} 53' 36''$  N /  $127^{\circ} 29' 32''$  E.

Pada TW 0430 1000 I Pada pukul 10.00 WIT Tim SAR Gabungan yang terdiri dari Tim Rescue Kansar TTE, DitPolair Poldal Malut, Lanal Ternate, Babinsa Ds. Domati, Polsek Jailolo Selatan dan Tim Dokter dan perawat Puskesmas Sidangoli. berangkat menuju LKP di Perairan Sidangoli, Halmahera Barat untuk melakukan pencarian. Pencarian dilaksanakan dengan menyisir di leut perairan Sidangoli dan muara sungai tempat korban mencari ikan. Pencarian juga dibagi menjadi sru Air yang menyisir perairan dan juga sru darat yang melaksanakan pencarian di pesisir Sidangoli dan daerah muara sungai sidangoli.

Pencarian dilaksanakn selama tiga hari dan pada hari ke tiga tanggal 2 Mei 2019 pukul 13.00 WIT SRU dua yaitu SRU yang menyisir di darat menemukan Jenazah yang diduga adalah korban dalam kondisi Meninggal dunia dan Kondisi Tubuh yang sudah tidak utuh lagi (diduga dimangsa buaya). Tim sar gabungan langsung mengevakuasi korban menuju puskesmas sidangoli untuk dilakukan identifikasi. Pada pukul 15.00 WIT proses identifikasi selesai dan disimpulkan bahwa jenazah yang ditemukan adalah korban yang dicari. Korban selanjutnya di serahkan kepada keluarga dan TIM SAR gabungan kembali ke Ternate. Operasi ditutup pada pukul 15.50 WIT dengan kesimpulan 1 orang korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia dan seluruh Instansi dan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang terlibat dikembalikan ke instansi dan kesatuan masing – masing dengan ucapan terimakasih.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 2,716,630,000

REALISASI  
Rp. 2,550,491,684



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 15,394,788,000

REALISASI Rp. 14,591,030,390

**94.78%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,098,752,000

REALISASI  
Rp. 10,473,276,793



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,579,406,000

REALISASI  
Rp. 1,567,261,913



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TERNATE

	T	B	R
KAPAL 40 M	1	1	
KAPAL 28 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	9	9	
JETSKY	1	1	
RESCUE CAR	2	2	
RESCUE DMAX BOX	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	4	4	
RESCUE TRUCK	1	1	
ATV	1	1	
MOTOR TRAIL	4	4	
SEPEDA MOTOR	3	3	
MOBIL OPERASIONAL	2	2	
TOWER RAPPELING	1	1	
GEDUNG SIAGA	3	3	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL 40 M	1		
KAPAL 28 M	1		
RIB 9 M	3		
RUBBER BOAT	11		
JETSKY	1		
RESCUE CAR	2		
RESCUE DMAX BOX	2		
RESCUE CARRIER	2		
TRUK ANGKUT PERSONIL	6		
RESCUE TRUCK	1		
ATV	2		
TRUK ATV	1		
MOTOR TRAIL	6		
SEPEDA MOTOR	3		
MOBIL OPERASIONAL	2		
TOWER RAPPELING	1		
GEDUNG SIAGA	3		
SHELTER KENDARAAN RODA 4	1		
SHELTER KENDARAAN RODA 2	1		
GUDANG PALSAR	1		
GEDUNG GENSET	2		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TOBELO

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CARRIER	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
ATV	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TRUK ATV	1	1	

#### BACAN


	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE DMAX BOX	1	1	
TRUK ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		Korban		319		S selamat		270		MD meninggal dunia		18		H hilang		31		
	<b>S</b>	0	<b>S</b>	267	<b>S</b>	3	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0	<b>S</b>	0
	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	6	<b>MD</b>	5	<b>MD</b>	7	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	31	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0
<b>PESAWAT UDARA</b>		<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>										
KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>304</b>	KORBAN	<b>8</b>	KORBAN	<b>7</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	KORBAN	<b>0</b>	
KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>36</b>	KEJADIAN	<b>7</b>	KEJADIAN	<b>1</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	KEJADIAN	<b>0</b>	

PPada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pekerjaan paving block shelter armada SAR dan gedung siaga SAR
2. Peningkatan jalan lapan ke Hotmix Kantor SAR Ternate
3. Pekerjaan Talud keliling Gedung Peralatan SAR
4. Pembangunan Shelter Kendaraan Roda 2
5. Pengadaan AC
6. Pengadaan Panel dan Instalasi Genset
7. Pengadaan CCTV
8. Pengadaan PC dan Laptop

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bacan adalah

KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TERNATE		38 36	
ADMINISTRASI	8	0	
RESCUER	26	9	
OPR. KOMUNIKASI	4	0	
ABK/HONOR ABK	0	14	
SATPAM	0	6	
PRAMUBAKTI	0	7	

POS PENCARIAN & PERTOLONGAN TOBELO		UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN BACAN	
RESCUER	0 5	RESCUER	0 6
SATPAM	0 2	SATPAM	0 2
PRAMUBAKTI	0 2	PRAMUBAKTI	0 2

# TOTAL PEGAWAI

**PNS**      38    PERSONIL

**PPPK**    55    PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SORONG

## KEGIATAN PELATIHAN

a. Pelatihan Internal (Peningkatan Kompetensi Personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong bidang penyelaman)

Tujuan dari pembinaan selam ini adalah untuk meningkatkan SDM dan Kompetensi selam personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong agar memiliki keterampilan dalam hal prosedur dan teknik penyelaman dan memiliki skill dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Adapun kegiatan peningkatan kompetensi selam ini diadakan selama 5 (lima) hari, mulai tanggal 28 November 2019 – 01 Desember 2019 dan dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang yang terdiri dari internal personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong. Adapun lokasi kegiatan ini terbagi menjadi 3, yaitu :

- Materi Teori Selam : lokasi Aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong;
- Praktek Selam Kolam : lokasi di Kolam Renang Tampa Garam Beach Sorong;
- Praktek Selam Laut : lokasi di dermaga KSOP Sorong.

b. Pelatihan Eksternal

1. Pelatihan Potensi SAR ERT (Emergency Response Team) PT. PETROSEA Tbk Sorong

Program Pelatihan Potensi SAR ERT (Emergency Response Team) PT. Petrosea Tbk Sorong ini sangat relevan sebagai upaya preventif dalam rangka memberikan edukasi guna meminimalisir jumlah korban jiwa khususnya kepada karyawan/pekerja saat terjadi keadaan darurat.

Selain itu, pekerja/karyawan khususnya yang bertanggung jawab atau bertugas di bidang keselamatan (safety) mendapatkan bekal keterampilan di bidang Pencarian dan Pertolongan (SAR) dan berkompeten sehingga dapat memberikan bantuan kepada karyawan/pekerja di areal kerja PT. Petrosea Tbk Sorong secara khusus dan orang-orang di sekitarnya secara umum saat terjadi keadaan darurat dengan cepat, tepat, terpadu, efisien dan profesional.

Kegiatan ini di laksanakan di lokasi / area kerja perusahaan PT. Petrosea Tbk Sorong Provinsi Papua Barat dan diselenggarakan selama 10 (Sepuluh) hari dari tanggal 8 s/d 17 April 2019 melalui 2 (dua) Tahap disesuaikan dengan agenda kerja karyawan PT. Petrosea Tbk sorong.

Peserta Pelatihan Potensi SAR PT. Petrosea Tbk Sorong di ikuti oleh pekerja/karyawan perusahaan dimaksud yg bekerja pada divisi safety (safety division) yg berjumlah ± 27 (Dua Puluh Tujuh) orang dengan 2(dua) tahap antara lain :  
a. Tahap 1 terdiri dari 13 peserta;  
b. Tahap 2 terdiri dari 14 peserta.

2. Pelatihan Potensi SAR RTD (Regu Tanggap Darurat) PT. ANJ (AUSTINDO Nusantara Jaya) Sorong

Penyelenggaraan Pelatihan Potensi SAR RTD (Regu Tanggap Darurat) PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) Sorong adalah untuk memberikan edukasi teknis tentang teknis-teknis SAR kepada pekerja/karyawan yang bertanggung jawab atau bertugas di bagian keselamatan (Safety) dalam menghadapi keadaan darurat yang unpredictable dan mampu memberikan pertolongan guna meminimalisir korban jiwa.

Kegiatan Pelatihan Potensi SAR RTD (Regu Tanggap Darurat) PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) Sorong di laksanakan di lokasi / area kerja perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) Sorong.

Pelatihan Potensi SAR PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) Sorong dan diselenggarakan selama 10 (sepuluh) hari sejak tanggal 22 Maret – 31 Maret 2019 di lokasi PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) Sorong.

Peserta Pelatihan Potensi SAR PT. Petrosea Tbk Sorong di ikuti oleh pekerja/karyawan perusahaan dimaksud, adapun pesertanya berjumlah ± 41 (Empat Puluh Satu) orang terdiri dari :

- Manajemen EHS dan Security : 11 Orang
- Team RTD (Regu Tanggap Darurat) : 30 Orang

2. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue Raja Ampat

Kabupaten Raja Ampat sebagai wilayah kerja dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong dan sebagai destinasi atau tempat tujuan wisata asing maupun lokal serta tingginya intensitas kecelakaan yang terjadi di perairan Kabupaten Raja Ampat, maka relevan adanya melaksanakan kegiatan pembinaan SAR khususnya Pelatihan Potensi SAR Water Rescue bagi potensi SAR yang berada di wilayah Kabupaten Raja Ampat.

Tujuan dari Pelatihan Potensi SAR Water Rescue Raja Ampat ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada potensi SAR yang berada di wilayah Kabupaten Raja Ampat dalam memberikan penyelamatan terhadap korban yang mengalami bencana/musibah kecelakaan di Perairan, membentuk kerjasama yang baik saat melakukan operasi SAR dan bertindak yang professional serta Terkoordinasi dengan baik.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari mulai tanggal 22 Juli – 31 Juli 2019 dan berlokasi di Waisai, Kabupaten Raja Ampat. Peserta Pelatihan ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari Potensi SAR yang berada di Kabupaten Raja Ampat, antara lain :

1. Dinas Sosial : 2 Orang
2. Dinas Perikanan : 3 Orang
3. Dinas Kesbangpol : 2 Orang
4. Sat Pol PP : 3 Orang
5. Dinas Pariwisata : 3 Orang
6. Dinas Perhubungan : 3 Orang
7. HPI Raja Ampat : 7 Orang
8. Polres Raja Ampat : 3 Orang
9. Sat Pol Air Raja Ampat : 2 Orang
10. Kodim Raja Ampat : 3 Orang
11. Senkom : 2 Orang
12. BPBD : 2 Orang
13. Kantor Syahbandar : 2 Orang
14. Dinas Kesehatan : 3 Orang





## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran (Kapal Pesiar Dusty Dream Lost Contact di Perairan Pulau Kofiau)

Pada tanggal 19 April 2019, pukul : 11.20 WIT Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong menerima info dari Kompol Sofyan (Anggota DitPolair Polda Papua Barat) bahwa pada tanggal 19 April 2019, pukul : 10.50 WIT Telah terjadi Kecelakaan Pelayaran : Kapal Layar Pesiar Dusty Dream mengalami Lost Contact di Perairan Pulau Kofiau pada Koordinat LKK 01° 05'308" S - 130° 09' 500" E. Dengan POB 4 orang WNA ,2 org AS dan 2 org Philipina, Ciri-ciri Kapal : Type Kapal Layar Pesiar, Nama Kapal : Dusty Dream, Panjang Kapal 17 M, Warna lambung kapal biru dan lis atas putih.

Adapun Nama-nama POB (Persons On Board) Kapal Dusty Dream adalah sebagai berikut :

1. Russel W. Weisse / WNA AS
2. Richard L. Miler / WNA AS
3. Nicodemus R. Fernando / WNA Philipina
4. Bryan C. Rivera / WNA Philipina

Tanggal 19 April 2019 Pukul : 11.40 WIT digerakkan KN SAR 238 Baladewa beserta 1 anggota dari DirPol Air Papua Barat dan 1 orang staff kesehatan dari Karantina Kesehatan Pelabuhan menuju lokasi koordinat terakhir untuk melakukan pertolongan, dengan heading 25°, jarak 53,05 NM. Pada pukul : 14.30 WIT, Kapal Layar Pesiar Dusty Dream ditemukan pada koordinat 0° 58'413" S - 130° 7' 626" E dengan seluruh POB dalam keadaan Selamat, selanjutnya kapal layar pesiar Dusty Dream beserta seluruh POB dievakuasi menuju Sorong.

Pada tanggal 20 April 2019 pukul : 00.15 WIT KN SAR 238 Baladewa tiba dan sandar di Dermaga Perikanan Sorong beserta seluruh POB dari Kapal Layar Pesiar Dusty Dream. Dengan telah di evakuasinya seluruh POB dalam keadaan selamat, maka operasi SAR dinyatakan selesai dan diusulkan untuk ditutup, unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing.

### b. Operasi SAR Kecelakaan Pelayaran (Kapal Nelayan ALI mengalami patah propeller di Perairan Tambraw)

Pada tanggal 27 Juni 2019, pukul : 13.25 WIT Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong menerima info dari Bapak Rifki bahwa pada tanggal 27 Juni 2019, pukul : 09.00 WIT Kapal Nelayan ALI berangkat dari Dermaga Tambraw menuju Pulau Dua, dan pada pukul 11.00 WIT di tengah perairan tambraw kapal tersebut mengalami patah propeller di koordinat 0° 17' 51 " S - 132° 19' 37 " E dengan jumlah POB (Persons On Board) sebanyak 7 orang. Adapun ciri-ciri kapal nelayan ALI : warna cream, panjang kapal : 12 M dan Lebar : 1,8 M. Jarak dari sorong ke LKK : 73 NM, Heading : 64°.

Kemudian pada pukul : 13.40 WIT diberangkatkan KN SAR 238 Baladewa menuju LKK, dengan Heading : 64° dan jarak tempuh : 73 NM. Diperkirakan tiba di LKK pada pukul : 17.20 WIT. Pada pukul : 17.05 WIT petugas siaga komunikasi menerima info dr OSC di KN SAR 238 Baladewa bahwa Kapal Nelayan Ali telah ditemukan oleh KN SAR 238 Baladewa pada koordinat 0° 16' 17,8 " S - 131° 51' 13 " E dengan seluruh POB dalam keadaan Selamat, selanjutnya Kapal Nelayan ALI di evakuasi bersama 7 orang POB menuju dermaga sausapor, Kabupaten Tambraw. Pada pukul : 21.50 WIT, KN SAR 238 Baladewa tiba dan sandar di dermaga sausapor beserta 7 orang POB dalam keadaan Selamat untuk selanjutnya seluruh POB diserahkan ke pihak keluarga masing-masing. KN SAR 238 Baladewa sementara bermalam di dermaga Sausapor, Kabupaten Tambraw dan direncanakan KN SAR 238 Baladewa akan bertolak kembali menuju Sorong kesok hari yaitu pada tanggal 28 Juni 2019 pukul : 09.00 WIT.

Pada tanggal 28 Juni 2019 pukul : 09.00 WIT, KN SAR 238 Baladewa mulai bertolak kembali menuju Sorong dan diperkirakan akan tiba di Sorong pada pukul : 13.00 WIT. Petugas siaga komunikasi menerima info dari captain KN SAR 238 Baladewa bahwa pada pukul : 14.00 WIT kapal telah tiba dan sandar di dermaga Perikanan Sorong. Sehubungan dengan hal tersebut, maka operasi SAR dinyatakan selesai dan diusulkan untuk ditutup.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,244,133,000

REALISASI  
Rp. 5,120,980,345



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 20,694,596,000

REALISASI Rp. 20,112,878,418

**97.19%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,865,088,000

REALISASI  
Rp. 13,417,538,073



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,585,375,000

REALISASI  
Rp. 1,574,360,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SORONG

	T	B	R
KN SAR 238 BALADEWA	1	1	
RB 221	1	1	
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	12	9	3
RESCUE CAR TYPE 1	1	1	
RESCUE CAR TYPE 2	1	1	
RESCUE TRUCK	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	2	2	
ATV	1	1	
AMPHIBIOUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
JETSKY	3	3	
MOTOR TRAIL	5	5	
SEPEDA MOTOR	4	2	2
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

KN SAR 238 BALADEWA	1
RB 221	1
KAPAL RB 12 M (RB 415)	1
RIB 8,5 M	1
RIB 9,5 M	1
RIB 12 M	1
RUBBER BOAT	16
RESCUE CAR TYPE 1	2
RESCUE CAR TYPE 2	2
RESCUE TRUCK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	4
ATV	1
AMPHIBIOUS BOAT	2
COMMUNICATION MOBILE	1
JETSKY	3
MOTOR TRAIL	9
SEPEDA MOTOR	4
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	3
GEDUNG SIAGA	1

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### FAK-FAK

	T	B	R
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR TYPE 2	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
RESCUE CARRIER	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

#### RAJA AMPAT

	T	B	R
RIB 9,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	2	2	
RESCUE CAR TYPE 1	1	1	
RESCUE ANGKUT PERS	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	










Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

**JUMLAH PENYELENGGARAAN**

# OPERASI SAR

Kejadian		42	Korban		229	S	195	MD	22	H	12			
						selamat		meninggal dunia	hilang					
 <b>S</b>		0	 <b>S</b>	189	 <b>S</b>	6	 <b>S</b>	0	 <b>S</b>	0				
	<b>MD</b>	0		<b>MD</b>		19		<b>MD</b>		3	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0
	<b>H</b>	0		<b>H</b>		12		<b>H</b>		0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>			<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>			<b>BENCANA ALAM</b>					
KORBAN	0	KORBAN	220	KORBAN	9	KORBAN	0	KORBAN	0	KORBAN	0			
KEJADIAN	0	KEJADIAN	37	KEJADIAN	5	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0	KEJADIAN	0			

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain :

1. Pembangunan Landscaping Pos SAR FakFak (Belanja Modal Gedung dan Bangunan)
2. Pembangunan Landscaping Pos SAR FakFak (Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan)
3. Pengadaan Kamera CCTV (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Raja Ampat dan Fak Fak adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN SORONG

	56	28
ADMINISTRASI	19	0
RESCUER	21	0
OPERATOR KOMUNIKASI	4	0
ABK/HONOR ABK	12	14
SATPAM	0	6
PRAMUBAKTI	0	8

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN RAJA AMPAT

RESCUER	8	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN FAK FAK

RESCUER	6	0
TENAGA HONOR ABK	0	2
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	2

# TOTAL PEGAWAI

## PNS

70 PERSONIL

## PPPK

40 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MANOKWARI

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan internal

- Samapta dan Senam

Pelatihan Internal pada kegiatan samapta dan senam dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis, senam bersama dilakukan setiap hari Jumat dengan jumlah peserta ± 60 orang. Kegiatan tersebut rutin dilakukan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari, Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni, dan di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Wasior.

- Praktek Ilmu SAR

Pelatihan Internal pada kegiatan praktek ilmu SAR dilakukan setiap hari Senin dan Rabu, dengan jumlah peserta ± 40 orang. Kegiatan tersebut rutin dilakukan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari, Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni, dan di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Wasior.

### b. Pelatihan eksternal

- Pelatihan Potensi

Pelatihan Potensi SAR pada tahun 2019 memberikan pelatihan dasar tentang High Angle Rescue Technique kepada para Potensi SAR mulai dari teori dasar hingga simulasi praktek di lapangan, Pelatihan Potensi SAR tersebut dilakukan pada tanggal 15 s/d 20 Juli 2019 dan diikuti oleh 45 orang yang berasal dari berbagai instansi dan lembaga seperti, Kodam Kasuari, Kodim 1703, Polda, Polres, Brimob, Fasharkan TNI AL, RAPI, ORARI, BPBD, Bea Cukai, KSOP, SROP, Karantina Pelabuhan, Senkom, PMI, dan Mapala Universitas Papua.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di 3 (tiga) tempat yakni, Hotel Aston Niu Manokwari, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari dan Tebing Sowi Gunung.

- Latihan SAR Daerah

Latihan SAR Daerah pada tahun 2019 memberikan latihan jika terjadi kecelakaan kapal di laut kepada para Po-

tensi SAR mulai dari teori hingga simulasi praktek di laut, Latihan SAR Daerah tersebut dilakukan pada tanggal 26 s/d 27 September 2019 dan diikuti oleh 90 orang yang berasal dari berbagai instansi dan lembaga seperti, Kodam Kasuari, Kodim 1703, Polda, Polres, Brimob, Fasharkan TNI AL, RAPI, ORARI, BPBD, Bea Cukai, KSOP, SROP, Karantina Pelabuhan, Senkom, Pelindo IV, PMI, dan Mapala Universitas Papua.

Pelaksanaan latihan dilakukan di 2 (dua) tempat yakni, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari dan Derma-ga Cokran.

- SAR Goes to School

Selama tahun 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan beberapa kali mengadakan SAR Goes to School ke beberapa sekolah, dengan tujuan menanamkan jiwa SAR pada usia dini, dan di ajari bagaimana jika terjadi banjir, gempa dan musibah lainnya. Di setiap sekolah rata-rata diikuti oleh ±80 siswa.

- Pelatihan SAR Umum

Selama tahun 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan beberapa kali mengadakan latihan ke beberapa instansi, pemberian latihan tersebut mengenai simulasi penanganan bencana seperti gempa, jika terjadi kebakaran dan materi Medical First Responder.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia "1 (Satu) Orang Terseret Arus Sungai Susmorof Kec. Ransiki Kab. Manokwari Selatan"

Pada tanggal 19 April 2019 terjadi musibah Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari. Berita diterima pada tanggal 20 April 2019 pukul 15.25 WIT dari Kepala Polsek Ransiki Bpk. Iptu Otto Woff, S.H., perihal 1 (Satu) Orang Terseret Arus Sungai Susmorof Kec. Ransiki Kab. Manokwari Selatan, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada







tanggal 20 April 2019 pukul 15.40 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 7 (tujuh) hari pada operasi pertama karena tidak ditemukannya korban dan dibuka kembali operasi SAR selama 1 (satu) hari karena di temukan tanda-tanda korban, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Ransiki, TNI AL, BPBD, keluarga korban dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 1°27'26.42" S - 134°1'37.63" E. Korban dievakuasi menuju ke rumah keluarga korban. Operasi SAR ditutup pada tanggal 5 Mei 2019 pukul 21.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Musibah Kondisi Membahayakan Manusia "Evakuasi Rombongan Pemda Tambrau 11 (Sebelas) Orang Mengalami Insiden Saat Kunjungan Kerja Rencana Pembangunan Tower Telkomsel Di Kamp. Atay Kec. Manekar/Kebar Kab. Tambrau Prov. Papua Barat"

Pada tanggal 21 Mei 2019 terjadi musibah. Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari .Berita diterima pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 06.55 WIT dari Bapak Lori Etaria, perihal Evakuasi Rombongan Pemda Tambrau 11 (Sebelas) Orang Mengalami Insiden Saat Kunjungan Kerja Rencana Pembangunan Tower Telkomsel Di Kamp. Atay Kec. Manekar/Kebar Kab. Tambrau Prov. Papua Barat, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 09.15 WIT . Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI AL, Polsek Kebar, TNI AD, Pemda dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 11 (sebelas) orang. Korban ditemukan pada koordinat 0°53'24.18" S - 133°02'54.62" E. Seluruh

korban dievakuasi menuju posko dan selanjutnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Tambrau . Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 18.40 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Musibah Kecelakaan Kapal "Kapal Baja Lct Maruni Pratama Bermuatan Bahan Lokal Tenggelam Di Perairan Oransbari Kab. Manokwari Selatan Dengan Pob 11 Orang"

Pada tanggal 10 November 2019 terjadi musibah kecelakaan kapal pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari .Berita diterima pada tanggal 10 November 2019 pukul 02.59 WIT dari Kepala Operasi TNI AL Fasha-harkan Manokwari, perihal Kapal Baja Lct Maruni Pratama Bermuatan Bahan Lokal Tenggelam Di Perairan Oransbari Kab. Manokwari Selatan Dengan Pob 11 Orang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 10 November 2019 pukul 03.20 WIT . Dilakukan operasi SAR selama 1 (satu) hari, dibantu oleh tim SAR dari KSOP, Nelayan, dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 11 (sebelas) orang. Korban ditemukan pada koordinat 01°00'52.32" S - 134°04'10.87" E. Seluruh korban dievakuasi menuju Dermaga Akademir Fasharkan TNI AL Manokwari. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 November 2019 pukul 09.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 2,806,955,000

REALISASI  
Rp. 2,739,809,690



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 16,115,869,000

REALISASI Rp. 15,197,849,474

**94.30%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,412,014,000

REALISASI  
Rp. 10,566,242,884



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,896,900,000

REALISASI  
Rp. 1,891,796,900



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MANOKWARI T B R

KAPAL RB 28 M	1	1
KAPAL RB 40 M	1	1
RIB 9 M	2	2
RUBBER BOAT	5	5
RESCUE CAR	2	2
RESCUE TRUK	1	1
RESCUE ANGKUT PERS	1	1
ATV	2	2
MOTOR TRAIL	3	3
GEDUNG SIAGA	1	1

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

KAPAL RB 28 M	1
KAPAL RB 40 M	1
RIB 9 M	2
RUBBER BOAT	5
RESCUE CAR	3
RESCUE TRUK	1
RESCUE ANGKUT PERSONIL	3
ATV	2
MOTOR TRAIL	6
SEPEDA MOTOR	9
RESCUE CARRIER	2
TOWER RAPELLING	1
GEDUNG SIAGA	1

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BINTUNI T B R

RUBBER BOAT	1	1
RESCUE CAR	1	1
RESCUE ANGKUT PERS	1	1
MOTOR TRAIL	1	1

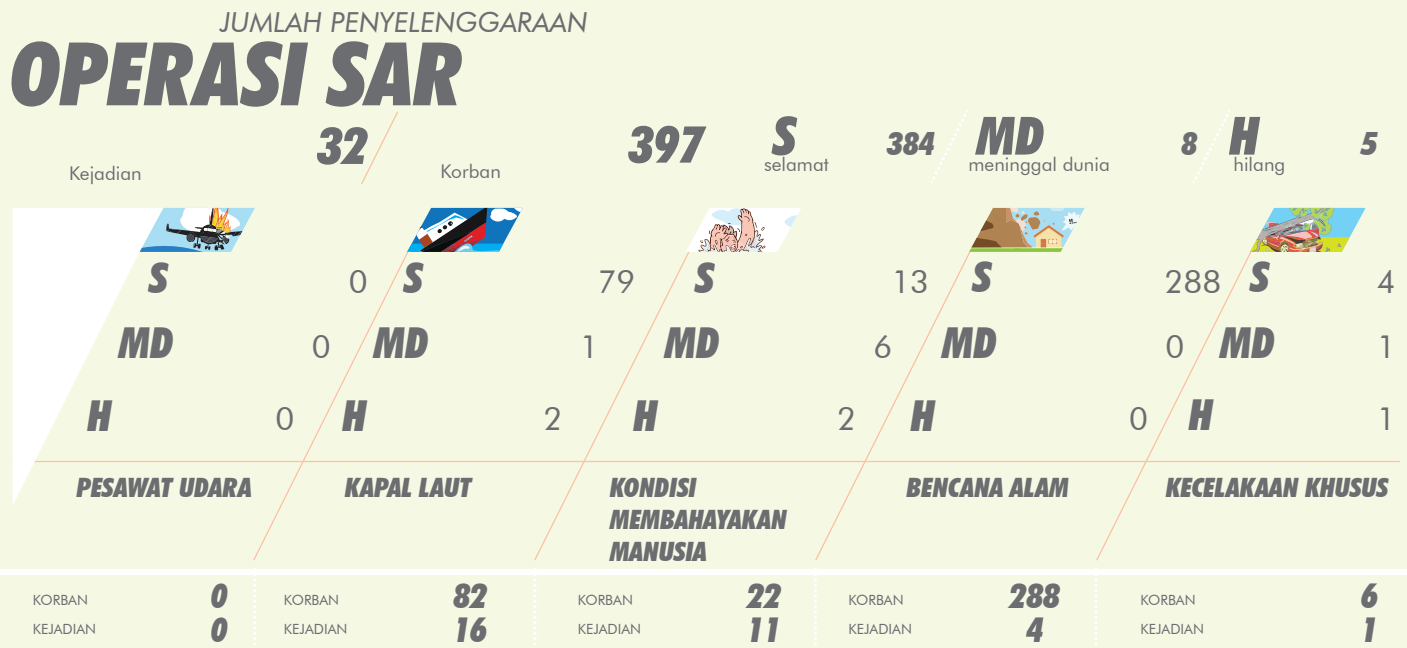
### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### WASIOR T B R

RUBBER BOAT	1	1
MOTOR TRAIL	2	2



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Rehabilitasi Pagar
2. Pengadaan Mesin Ketik
3. Pengadaan Meubelair
4. Pengadaan AC Floor Standing
5. Pengadaan Mesin Fingerprint
6. Pengadaan UPS
7. Pengadaan Proyektor
8. Pengadaan Komputer

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Bintuni dan Unit Siaga Wasior adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MANOKWARI

	29	36
ADMINISTRASI	10	0
RESCUER/HONOR RESCUER	27	13
ABK/HONOR ABK	1	6
SATPAM	0	10
PRAMUBAKTI	0	7

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BINTUNI

RESCUER	3	0
HONOR RESCUER	0	3
SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WASIOR

RESCUER	2	0
HONOR RESCUER	0	4
SATPAM	0	1
PRAMUBAKTI	0	1

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 43 PERSONIL

**PPPK** 47 PERSONIL



## KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN JAYAPURA



### KEGIATAN PELATIHAN

#### 1) Pelatihan Internal (Pelatihan Teknik Pertolongan di Ketinggian)

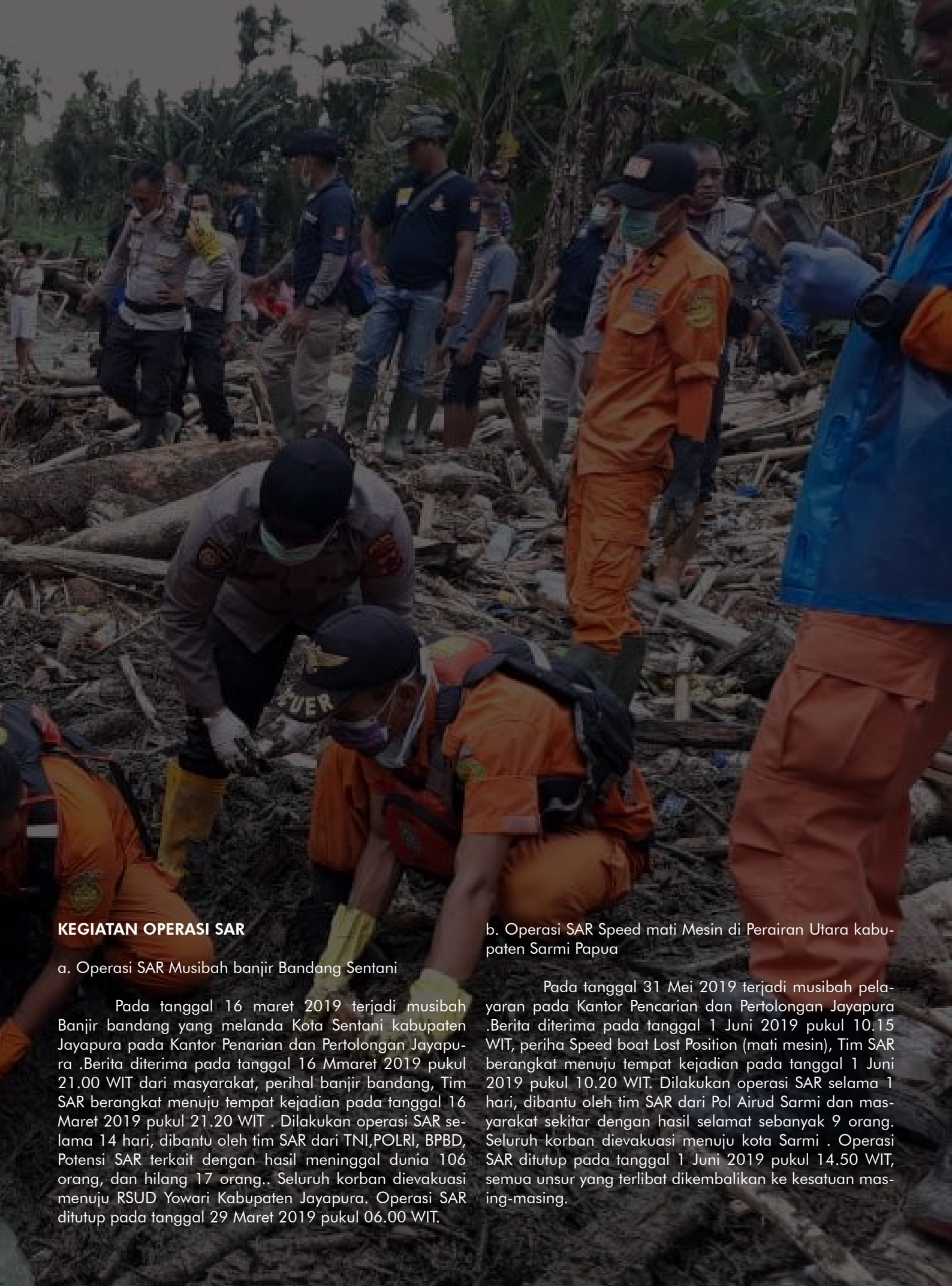
- Tujuan dari Pelatihan ini adalah membentuk insan Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pertolongan dan penyelamatan korban di ketinggian di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura.
- Membangun Sinergitas dan Solidaritas BASARNAS bersama potensi SAR dalam mewujudkan pelayanan SAR yang cepat dan Prima.
- Tempat : Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura.
- Waktu Pelaksanaan : 29 April s/d 3 Mei 2019
- Jumlah Peserta: 43 orang
- Instansi : TNI AD, TNI AU, TNI AL, POLRI, Dinas kesehatan, PMI, Baznas, Orari, Rapi, Rumah Zakat, Forum Komunitas jayapura, Dompot Duafa, Saka Dirgantara.

Latihan ini di Buka oleh Kepala Pusat Data dan Informasi Basarnas Marsekal Pertama TNI Heru Anggraito, SE,MM.

#### 2) Pelatihan eksternal (Latihan Operasi SAR Gabungan )

- Salah satu komponen pendukung terpenting dalam operasi SAR adalah diaktifkannya organisasi Operasi SAR dengan adanya organisasi operasi operasi SAR akan lebih terarah sesuai dengan aturan yang ada.
- Tujuan dari latihan Operasi SAR Gabungan ini merupakan bentuk peningkatan kompetensi terhadap para potensi SAR yang nantinya dapat membantu dalam pelaksanaan operasi SAR.
- Tempat: Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura
- Waktu Pelaksanaan : 20 s.d 26 November 2019
- Jumlah Peserta: 40 orang
- Instansi: TNI AL Jayapura, Yon Marhanlan X Jayapura





**KEGIATAN OPERASI SAR**

**a. Operasi SAR Musibah banjir Bandang Sentani**

Pada tanggal 16 maret 2019 terjadi musibah Banjir bandang yang melanda Kota Sentani kabupaten Jayapura pada Kantor Penarian dan Pertolongan Jayapura .Berita diterima pada tanggal 16 Mmaret 2019 pukul 21.00 WIT dari masyarakat, perihal banjir bandang, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 16 Maret 2019 pukul 21.20 WIT . Dilakukan operasi SAR selama 14 hari, dibantu oleh tim SAR dari TNI,POLRI, BPBD, Potensi SAR terkait dengan hasil meninggal dunia 106 orang, dan hilang 17 orang.. Seluruh korban dievakuasi menuju RSUD Yowari Kabupaten Jayapura. Operasi SAR ditutup pada tanggal 29 Maret 2019 pukul 06.00 WIT.

**b. Operasi SAR Speed mati Mesin di Perairan Utara kabupaten Sarmi Papua**

Pada tanggal 31 Mei 2019 terjadi musibah pelayaran pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura .Berita diterima pada tanggal 1 Juni 2019 pukul 10.15 WIT, perih Speed boat Lost Position (mati mesin), Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 1 Juni 2019 pukul 10.20 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR dari Pol Airud Sarmi dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat sebanyak 9 orang. Seluruh korban dievakuasi menuju kota Sarmi . Operasi SAR ditutup pada tanggal 1 Juni 2019 pukul 14.50 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 6.084.819.000

REALISASI  
Rp. 5.803.551.919



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 29.543.602.000

REALISASI Rp. 27.291.885.898

**98,26%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 10.768.360.000

REALISASI  
Rp. 10.766.431.500



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 3.187.399.000

REALISASI  
Rp. 3.168.992.300



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### JAYAPURA

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	0
RIB 12M	1	1	0
RIB 5.4 M	1	0	1
RUBBER BOAT	10	5	5
RAFTING BOAT	3	0	3
RESCUE CAR	5	4	1
RESCUE TRUK	1	1	0
RESCUE PERSONIL	6	6	0
ATV	3	2	1
AMPIBIUS BOAT	0	0	0
COM MOBILE	0	0	0
AMBULANCE	1	1	0
RESCUE EKSKAATOR	0	0	0
MOTOR TRAIL	6	6	0
RAPID DEPLOYMENT	0	0	0
SEPEDA MOTOR	5	3	2
RESCUE CARRIER	2	2	0

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
HELIKOPTER	0		
RESCUE BOAT	1		
RIB	3		
RUBBER BOAT	12		
RAFTING BOAT	5		
RESCUE CAR	0		
RESCUE TRUK	1		
TRUK PERSONIL	6		
ATV	3		
AMPIBIUS BOAT	0		
COMM MOBILE	0		
AMBULANCE	0		
RESCUE EKSKAATOR	0		
JETSKY	0		
MOTOR TRAIL	9		
AIRBOAT	0		
RAPID DEPLOYMENT	0		
SEPEDA MOTOR	0		
RESCUE CARRIER	2		
RESCUE FAST MOTOR VEHICLE DAN TRUCK	0		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### WAMENA

	T	B	R
RIB	0	0	0
RUBBER BOAT	1	1	0
RAFTING BOAT	1	0	1
RESCUE CAR	0	0	0
TRUK PERSONIL	0	0	0
MOTOR TRAIL	2	2	0
RESCUE CARRIER	1	1	0

#### SARMI

	T	B	R
RIB	1	1	0
RUBBER BOAT	1	1	0
RAFTING BOAT	1	0	1
RESCUE CAR	0	0	0
TRUK PERSONIL	1	1	0
MOTOR TRAIL	1	1	0
RAPID DEPLOYMENT	0	0	0

#### OKSIBIL

	T	B	R
RIB	0	0	0
RUBBER BOAT	0	0	0
RAFTING BOAT	0	0	0
RESCUE CAR	0	0	0
TRUK PERSONIL	0	0	0
MOTOR TRAIL	1	1	0
RAPID DEPLOYMENT	0	0	0



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		25	Korban		298	S	279	MD	13	H	6
						selamat	meninggal dunia		hilang		
	<b>S</b>	26	<b>S</b>	189	<b>S</b>	26	<b>S</b>	38	<b>S</b>	0	
	<b>MD</b>	8	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	5	<b>MD</b>	0	<b>MD</b>	0	
	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	<b>H</b>	6	<b>H</b>	0	<b>H</b>	0	
<b>PESAWAT UDARA</b>			<b>KAPAL LAUT</b>		<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>		<b>BENCANA ALAM</b>		<b>KECELAKAAN KHUSUS</b>		
KORBAN KEJADIAN	<b>34</b> <b>4</b>		KORBAN KEJADIAN	<b>189</b> <b>2</b>		KORBAN KEJADIAN	<b>37</b> <b>16</b>		KORBAN KEJADIAN	<b>0</b> <b>0</b>	

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Perencanaan pembangunan Gedung Selter Kantor PP Jayapura
2. Pengawasan pembangunan Gedung Selter Kantor PP Jayapura
3. Pembangunan Gedung Selter Kantor PP Jayapura

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Wamena, Pos Pencarian dan Pertolongan Sarmi dan Pos Pencarian dan Pertolongan oksibil adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN JAYAPURA

52 14

ADMINISTRASI	11	0
RESCUER	31	0
OPERATOR KOMUNIKASI	3	0
ABK/HONOR ABK	7	4
SATPAM	0	6
PRAMUBAKTI	0	4

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN WAMENA

RESCUER	8	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SARMI

RESCUER	8	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKSIBIL

RESCUER	1	0
OPERATOR KOM	1	0

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 70 PERSONIL

**PPPK** 20 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BIAK

## KEGIATAN PELATIHAN

1. Pelatihan Eksternal (Pelatihan Potensi SAR Teknik Pertolongan di Permukaan Air)

Pelatihan Potensi SAR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang SAR, serta untuk terjalinnya koordinasi antar insan SAR, sehingga diharapkan tercapai apa yang diharapkan.

- Tempat pelaksanaan: Kab. Kepulauan Yapen
- Waktu pelaksanaan tgl 20 s/d 26 Maret 2019 (6 Hari)
- Jumlah peserta: 37 (Tiga Puluh Tujuh) orang,
- Asal instansi peserta : Kelompok Pemuda Masyarakat yang tinggal di Pesisir Pantai dan Potensi SAR.

2. Pelatihan Eksternal (Latihan SAR LANAL bersama Basarnas, TNI dan Polri Biak Tahun 2019)

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang SAR, serta untuk terjalinnya koordinasi antar insan SAR, sehingga diharapkan tercapai apa yang diharapkan.

- Tempat pelaksanaan: Kab. Biak Numfor
- Waktu pelaksanaan tgl 22 s/d 24 Oktober 2019 (3 Hari)
- Jumlah peserta: 50(Lima puluh ) orang,
- Asal instansi peserta : LANAL, Basarnas dan Unsur TNI POLRI Biak

3. Pelatihan Internal (Kegiatan Longmars pegawai Kantor SAR Biak Tahun 2019)

- Meningkatkan kemampuan/ keterampilan Fisik Personil kansar Biak dalam Pelaksanaan Ops SAR.
- Memantapkan kerjasama, koordinasi dan pengendalian antar pejabat pengendali operasi (SMC dan staf) dalam petugas lapangan (OSC, Sru dalam setiap penyelenggaraan Operasi)

- Tempat pelaksanaan : Star dari Desa Adoki finis di Swapodibo
- (Kantor SAR Biak)
- Waktu pelaksanaan : Tgl 5 November 2019
- Jumlah peserta : 65 Orang
- Asal Peserta : Personil Kantor SAR Biak

4. Pelatihan Internal (Kegiatan Tes Fisik pegawai Kantor SAR Biak Tahun 2019)

- Meningkatkan kemampuan/ keterampilan Fisik Personil kansar Biak dalam Pelaksanaan Ops SAR.
- Memantapkan kerjasama, koordinasi dan pengendalian antar pejabat pengendali operasi (SMC dan staf) dalam petugas lapangan (OSC, Sru dalam setiap penyelenggaraan Operasi)

- Tempat pelaksanaan : Star dari Desa Adoki finis di Swapodibo (Kantor SAR Biak)
- Waktu pelaksanaan : Tgl 5 November 2019
- Jumlah peserta : 65 Orang
- Asal Peserta : Personil Kantor SAR Biak



## KEGIATAN OPERASI

### A. KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA :

Pada tanggal 04 Maret 2019 Pukul 20.15 WIT, Petugas Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari Ibu Ramjanai bahwa pada TW 0304.1700/I mendapat info dari korban pada saat mendapat signal HP bahwa posisi korban terjebak di dalam gua, sampai saat ini belum kembali, dilaporkan korban berjumlah 4 orang.

Pada tanggal 04 Maret 2019 Pukul 20.30 WIT, Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak bergerak Melaksanakan Operasi SAR H+1 dengan data-data SBB:

- Cuaca : Berawan
- Alut : 1 unit Truck Personil  
1 unit Peralatan Mountaineering  
2 unit HT Freq 154.300 – 159.300 KH
- SRU : 10 Personil (KANSAR Biak)
- Area Pencarian : Kampung Yendidori

Dengan hasil 4 Orang Ditemukan dalam keadaan selamat, Operasi SAR dilaksanakan selama 7 hari, Operasi SAR di tutup pada tanggal 05 Maret, pukul 08.30 Wit, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya .

### B. KECELAKAAN KAPAL

Pada tanggal 09 Juni 2019 Pukul 07.50 WIT, Petugas Siaga SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari Bapak Manyosi Romainum bahwa Pada TW 0608 1000/I PMT 25 PK dengan POB 10 orang Dari Numfor Timur tujuan Supiori Barat mengalami Lost Contact, Adapun Nama - Nama Korban :

1. Fredik
2. Penina Fele
3. Waburia Kiambo
4. Yudi Kiambo
5. Giat Kiambo
6. Arwina Orbori
7. Terfera Oriso
8. Sami Romainum
9. Yosep Romainum

Pada tanggal 09 Juni 2019 Pukul 08.10 WIT, Tim Rescue Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Supiori bergerak Melaksanakan Operasi SAR H1 dengan data-data SBB:

- Cuaca : Hujan Lokal
- Arah Angin : Timur Laut – Tenggara, 6 -15 Knots
- Gelombang : 0,5 – 2 Meter
- Alut : 1 unit Ruscue Car Carrier  
2 unit HT Freq 154.300 – 159.300 KH
- SRU : 7 Personil KANSAR Biak  
14 Personil KN SAR Wibisana  
2 Personil LANAL Biak  
2 Personil RAPI Biak  
1 Orang Keluarga Korban
- Area Pencarian : A. 00°57'07" S - 134°25'19" E  
B. 00°26'58" S - 134°52'19" E  
C. 00°26'58" S - 135°00'24" E  
D. 00°57'07" S - 135°00'24" E

Operasi SAR dilaksanakan selama 7 hari, Dengan hasil 9 Orang Ditemukan dalam keadaan selamat, Operasi SAR di tutup pada tanggal 12 Juni 2019, pukul 14.35 Wit, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya .

Pada tanggal 18 Juli 2019 Pukul 10.45 WIT, Petugas Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari Bapak Simon melaporkan bahwa PMT 15 PK dengan POB 14 orang berangkat pada TW 0718 0730/I dari Sapomi Tujuan Windesi mengalami mati mesin di Perairan Pelabuhan umum Biak dengan koordinat (01°17'54.24"S-136°4'33.51"E).



### C. KECELAKAAN LAINNYA

Pada tanggal 23 Mei 2019 Pukul 20.00 WIT, Petugas Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak menerima laporan dari Kapten kapal MV. Amis Elegance Mr. Menglingqiang via Email bahwa 1 ABK Kapal tersebut mengalami kecelakaan kerja luka robek di kepala dan meminta bantuan Medivac.

Pada tanggal 23 Mei 2019 Pukul 20.20 WIT, Tim Rescue Unit Siaga SAR Supiori bergerak Melaksanakan Operasi SAR dengan data-data SBB:

- Cuaca : Cerah Berawan
  - Arah Angin : Barat daya – Barat Laut
  - Kecepatan : 2 – 8 kts
  - Alut : 1 unit Rescue Truck  
1 unit KN.SAR Wibisana  
2 unit HT Freq 154.300 – 159.300 KH  
1 unit HP Satelit
  - SRU : 6 Personil (Kantor SAR Biak)  
17 Personil (ABK KN.SAR WIBISANA)  
2 Personil LANAL Biak
  - Lokasi Medivac : (00°39'59.00"S-136°56'27.00"E)
- Operasi SAR dilaksanakan selama 2 hari, Dengan hasil 1 Orang Dievakuasi dalam keadaan selamat, Operasi SAR di tutup pada tanggal 24 Mei 2019, pukul 06.50 Wit, Semua Unsur yg terlibat kembali kesatuannya masing-masing dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya .  
Dokumentasi:



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,842,902,000

REALISASI  
Rp. 5,779,384,249



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 21,715,206,000

REALISASI Rp. 21,059,723,168

**96.98%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 13,091,654,000

REALISASI  
Rp. 12,502,958,919



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 2,780,650,000

REALISASI  
Rp. 2,777,380,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### BIAK

	T	B	R
KN. WIBI SANA	1		
KAPAL RB 205	1	1	
RIB (9 METER)	1	1	
RUBBER BOAT	8	5	3
RESCUE CAR	2	1	1
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	2	2	
ATV	3	3	
TOWER RAPELLING	1		
GEDUNG SIAGA	2	2	

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### SUPIORI

	T	B	R
RUBBER BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KN WIBI SANA	1		
KAPAL RB 205 (36 METER)	1		
RIB (9 METER)	3		
RUBBER BOAT	12		
RAFTING BOAT	3		
RESCUE CAR	9		
RESCUE TRUK	3		
ATV	3		
AMPIBIUS BOAT	2		
MOTOR TRAIL	8		
SEPEDA MOTOR	14		
RESCUE CARRIER	3		
TOWER RAPELLING	3		
GEDUNG SIAGA	4		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### NABIRE

	T	B	R
RIB (9 METER)	1	1	
RUBBER BOAT	2	1	1
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	3	3	
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

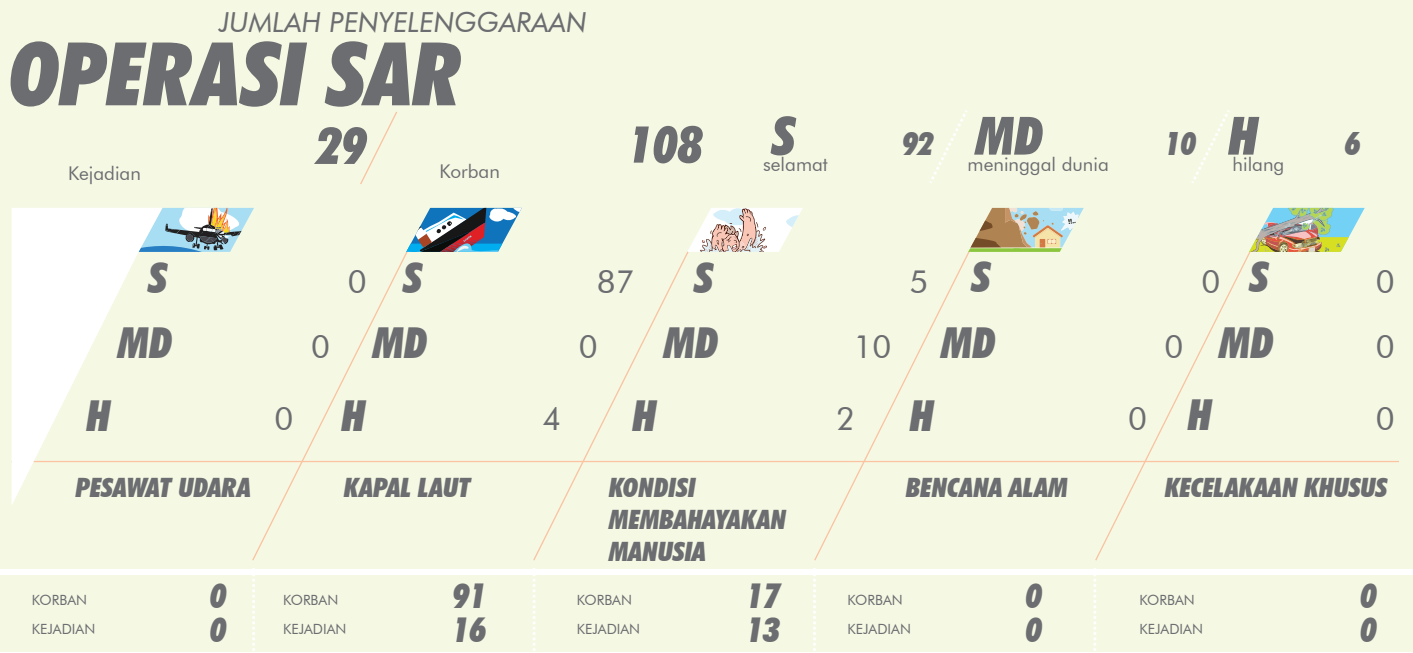
#### SERUI

	T	B	R
RIB	1	1	
RUBBER BOAT	2	1	1
RESCUE CAR	2	1	1
RESCUE TRUK	1	1	
MOTOR TRAIL	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :



Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

- 1 Pembangunan shelter pos pencarian dan pertolongan serui
- 2 Pembuat pemecah ombak pos pencarian dan pertolongan biak
- 3 Pengadaan meubuler kantor pencariandan pertolongan biak
- 4 Pengadan APAR kantor pencarian dan pertolongan biak
- 5 pengadaan pc kantor pencarian dan pertolongan biak

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Nabire dan Pos Pencarian dan Pertolongan Serui adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN BIAK

	<b>56</b>	<b>23</b>
ADMINISTRASI	13	0
RESCUER	29	0
OPERATOR KOMUNIKASI	2	0
ABK/HONOR ABK	12	5
SATPAM	0	10
PRAMUBAKTI	0	6

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN NABIRE

RESCUER	8	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN SERUI

RESCUER	8	0
OPERATOR KOM	1	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	2

### UNIT SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN SUPIORI

RESCUER	6	0
---------	---	---

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 79 PERSONIL

**PPPK** 29 PERSONIL



# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TIMIKA

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Internal

Diklat Helly Rescue Angkatan V

Peserta dari Kantor Pencarian Pertolongan Timika an. Evander Simbiak mengikuti kegiatan Pendidikan dan Latihan Helly Rescue angkatan V pada tanggal 20 Oktober 2019 s.d 5 November 2019 di Balai diklat Jonggol Jawa barat,

### b. Pelatihan Eksternal

Latihan SAR Daerah

Latihan SAR Daerah dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019 di Hotel Horison Timika dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika, peserta berjumlah 39 orang dari instansi Potensi dibuka oleh Kasubdit Kesiapsiagaan dan Standarisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Materi yang diberikan berupa pembekalan materi kelas teknik evakuasi loweing dan flying fox dan water Rescue, praktek Lapangan, demo/ simulasi.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Kapal Kayu Hilang Kontak di Pulau Adi Kaimana

Pada Tanggal 6 Januari 2019 terjadi musibah Pe-layaran di Pulau Adi Kab. Kaimana. Pada TW 0106 1730 I terima laporan dari Bapak Manuel Yanusi bahwa 1 Kapal kayu warna coklat POB 2 orang tujuan memancing ikan, sampai saat dilaporkan belum kembali. Setelah menerima laporan tersebut dan di konfirmasi pada TW 0106 1800 I Tim SAR gabungan berangkat dengan menggunakan RIB 400PK ke LKP 04°8'50.90"S / 133°33'33.26"E dan Pada TW 0106 2200 Tim SAR gabungan menemukan kapal kayu tersebut dan di evakuasi ke Kaimana.

### b. Perahu Ketinting Rute Atsy- Fayit Kab.Asmat

Hilang kontak

Pada TW 02010 1910 I terima laporan dari Bapak Efraim bahwa 1 perahu ketinting warna hitam POB 4 orang rute Atsy-Fayit belum tiba di Fayit. Menindaklanjuti laporan tersebut personil Pos SAR Agats berkoordinasi dengan pihak terkait guna merencanakan Operasi pencarian pada TW 0211 0820 I Tim SAR berangkat menuju lokasi koordinat 06°04'14"S / 138°20'32"E. pada TW 0211 1425 I Tim







SAR gabungan menemukan perahu ketinting POB 4 dalam keadaan selamat dan dievakuasi ke Agats.

c. Long boat Hilang Kontak Rute Fayit - Agats

Pada TW 0529 0030 I terima laporan dari bapak Maklon bahwa 1 buah speed 85 PK rute Fayit-Agats POB 32 orang belum tiba di Agats, setelah menerima laporan tersebut Korpos Agats segera berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi SAR. Pada TW 0529 1715 I 1 Tim Rescue menggunakan RIB menuju LKP, selain melalui laut pencarian juga dilakukan melalui udara selama 5 hari berturut turut dan pada TW 0513 0900 I Long boat yang hilang kontak ditemukan oleh Kapal Ikan KM.Karya Bahari dan seluruh penumpang selamat dan berhasil di evakuasi ke RB 217 selanjutnya di bawa ke Timika.

d. Operasi SAR Musibah Pesawat Twin Otter

Pada TW 0918 1036 I terima Laporan dari Bapak Ilham Rosadi telah terjadi lost contact pesawat Call Sign PK CDC Tipe Twin Otter DHC 6 400 Rute Timika-Ilaga POB 4 Orang koordinat 04°10' 48'32"S 137°24'24.50" E. terkait info tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika

melakukan koordinasi .pada TW 0918 1511 1 Tim Rescue menuju bandara Mozes Kilangin persiapan pencarian melalui udara. Pencarian melalui udara terkendala cuaca dan lokasi yang curam dilakukan selama 8 hari berturut. Pada TW 0925 1101 I Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi seluruh korban dalam keadaan meninggal dunia ke Timika.

e. Long Boat mesin 40 PK POB 9 rute Timika-Agimuga terbalik dan tenggelam

Pada TW 1204 1600 I terima info dari Bapak J.Limbong Kasat Polair Mimika Long boat mesin 40 PK POB 9 orang berlayar dari Timika-Agimuga terbalik di perairan puriri 8 orang berhasil diselamatkan dan 1 orang hilang a. KOPTU Akbar (anggota TNI AD), terkait laporan tersebut maka di Gerakan 1 Tim Rescue dengan menggunakan 2 unit perahu karet 25 PK menyisir perairan puriri 04°55'17.65" S / 136°51'55.01" E, operasi SAR dilakukan selama 7 hari berturut turut dengan hasil Nihil dengan tidak ada tanda-tanda ditemukan korban operasi dinyatakan tutup





## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,173,353,000

REALISASI  
Rp. 5,009,714,293



**96.84%**

## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 18,141,525,000

REALISASI Rp. 16,838,991,094

**92.82%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,463,272,000

REALISASI  
Rp. 10,331,826,801



**90.13%**

## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,504,900,000

REALISASI  
Rp. 1,497,450,000



**99.50%**



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### TIMIKA

	T	B	R
KAPAL RB 36 M	1	1	
KAPAL RB 12 M	1		1
KAPAL RB 12 M	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	4	4	
RAFTING BOAT	3	3	
RESCUE TRUK	2	2	
RES ANGGUT PERSONIL	5	5	
ATV	3	3	
AMPIBIUS BOAT	2	2	
COMM MOBILE	1	1	
AMBULANCE	1	1	
MOTOR TRAIL	8	8	
RAPID DEPLOYMENT	2	2	
RESCUE CARRIER	2	2	
TOWER RAPELLING	1	1	
DERMAGA	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
Kapal RB 36 M	1		
Kapal RB 12 M (aluminium)	1		
Kapal RB 12 M	1		
RIB 9 M	1		
RIB 8,5 M	1		
Rubber Boat	6		
Rafting Boat	4		
Rescue Truk	2		
Rescue Angkut Personil	5		
Rescue Car	1		
ATV	3		
Ampibus Boat	2		
Communication Mobile	1		
Ambulance	1		
Motor Trail	9		
Rapid Deployment	2		
Rescue Carrier	2		
Tower Rapelling	2		
Dermaga	1		
Gedung Siaga	3		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### KAIMANA

	T	B	R
RIB 9 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
RAFTING BOAT	1	1	
RESCUE CAR	1	1	
MOTOR TRAIL	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### AGATS

	T	B	R
RIB 8,5 M	1	1	
RUBBER BOAT	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	



Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		37	Korban		209	S	186	MD	15	H	8
						selamat	meninggal dunia		hilang		
PESAWAT UDARA	S	0	S	185	S	1	S	0	S	0	
	MD	6	MD	5	MD	4	MD	0	MD	0	
	H	0	H	8	H	0	H	0	H	0	
KORBAN KEJADIAN		6	KORBAN KEJADIAN		198	KORBAN KEJADIAN		0	KORBAN KEJADIAN		0
KAPAL LAUT			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			BENCANA ALAM			KECELAKAAN KHUSUS		
KORBAN KEJADIAN		1	KORBAN KEJADIAN		5	KORBAN KEJADIAN		0	KORBAN KEJADIAN		0

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pembangunan Pagar keliling Pos Pencarian dan Pertolongan Kaimana
2. Pengadaan Laptop
3. Pengadaan Komputer
4. Pengadaan AC Pos Pencarian dan Pertolongan Agats
5. Pengadaan meubeliar Pos Pencarian dan Pertolongan Agats
6. Pengadaan meubeliar Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Agats, Pos Pencarian dan Pertolongan Kaimana, adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN TIMIKA

50 16

ADMINISTRASI	7	1
RESCUER	29	0
OPERATOR KOMUNIKASI	6	0
ABK/HONOR ABK	8	3
SATPAM	0	6
PRAMUBAKTI	0	6

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN AGATS

RESCUER	5	0
ABK	2	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	1

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN KAIMANA

RESCUER	5	0
ABK	2	0
SATPAM	0	3
PRAMUBAKTI	0	1

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 64 PERSONIL

**PPP** 24 PERSONIL





# KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MERAUKE

## KEGIATAN PELATIHAN

### a. Pelatihan Eksternal Water Rescue

Tujuan dari pelaksanaan Pelatihan ini adalah untuk memberi pengetahuan dan keterampilan Teknik pertolongan di permukaan air (water rescue). Peserta berasal dari unsur kesatuan TNI/POLRI, organisasi pemuda dan masyarakat yang berada di kabupaten Merauke. Tempat pelaksanaan kegiatan dipusatkan di kolam permandian Parako yang berada di kampung Wasur Merauke baik pembelajaran teori dan praktik. Kegiatan dilaksanakan sejak tanggal 18 sampai dengan tanggal 22 Maret 2019. Tercatat sebanyak 40 orang mengikuti pelatihan tersebut.

### b. Pelatihan Eksternal Jungle Rescue

Tujuan dari pelaksanaan Pelatihan ini adalah untuk memberi pengetahuan dan keterampilan Teknik pencarian di hutan bagi segenap unsur dan potensi SAR yang ada di distrik Jagebob. Peserta yang berasal dari unsur kesatuan TNI/POLRI, organisasi pemuda dan masyarakat yang berasal dari Distrik Jagebob menerima materi teknik pencarian di hutan sampai dengan teknik membawa korban. Tempat pelaksanaan kegiatan dipusatkan di balai kampung Gurinda Jaya Jagebob 7 untuk pembekalan teori dan hutan di sekitar kampung Gurinda Jaya sebagai lokasi praktek. Kegiatan pembekalan materi dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan praktek lapangan pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2019. Tercatat sebanyak 62 orang mengikuti pelatihan tersebut.

## KEGIATAN OPERASI

### a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KMN Lang 1

Pada tanggal 24 Januari 2019 Pukul 20.00 WIT terjadi Kecelakaan Kapal pada Kantor SAR Merauke. Berita diterima pada tanggal 26 Januari 2019 pukul 10.50 WIT dari Bapak Edi staf PT. Arafura line No TLP (0971-322413), perihal Kecelakaan Kapal KMN Lang 1, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 26 Januari 2019 pukul 11.15 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 7 (Tujuh) hari, dibantu oleh tim SAR dari Satrol Lantamal XI Merauke, Pos AL Wanam, Polairud Merauke, Pos Polair Wanam, RSUD, Nelayan dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 6 (enam) orang, dan hilang 7 (tujuh) orang. Korban ditemukan pada koordinat 07°13'44"S - 138°25'22"E. Seluruh korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 01 Februari 2019 pukul 17.00 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

### b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Terbakar

Pada tanggal 16 Mei 2019 Pukul 14.30 WIT terjadi Kecelakaan Kapal Terbakar pada Kantor SAR Merauke. Berita diterima pada tanggal 16 Mei 2019 pukul 15.05 WIT dari ibu Ami No HP (0853 1915 6506), perihal adanya Kecelakaan Kapal Terbakar, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 16 Mei 2019 pukul. Dilakukan operasi SAR selama 4 (empat) hari, dibantu oleh tim SAR dari Satrol Lantamal XI Merauke, Polairud Polres Merauke, Dinas Pemadam Kebakaran Merauke, KSOP Mer-





auke dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 2 (dua) orang, meninggal dunia 4 (empat) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°28'36.40"S - 140°25'10.41"E. Seluruh korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 19 Mei 2019 pukul 13.30 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

c. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) Orang ABK KM. Sapurasa 1 yang terjatuh dari Pelabuhan Perikanan Merauke

Pada tanggal 09 Juli 2019 Pukul 01.30 WIT terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor SAR Merauke. Berita diterima pada tanggal 09 Juli 2019 pukul 03.50 WIT dari Bapak Ciang No Hp 081216111133, perihail 1 (satu) orang ABK KM. Sapurasa 1 yang terjatuh di Dermaga Perikanan Merauke, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 09 Juli 2019 pukul 04.10 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 2 (dua) hari, dibantu oleh tim SAR dari Lantamal XI Merauke, Polairud Polres Merauke, Merauke Rescue Squard (MWR) Merauke dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°27'41.68"S - 140°21'29.58"E. Korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 17.10 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

d. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) orang Pengemudi Motor Terperosok dan Jatuh ke Sungai Maro

Pada tanggal 20 Juli 2019 Pukul 23.05 WIT ter-

jadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor SAR Merauke. Berita diterima pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 23.11WIT dari Bapak Didik (ABK Rescue Boat 223 Merauke) perihail 1 (satu) orang pengemudi motor terperosok dan jatuh ke Sungai Maro, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 23.20 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Lantamal XI Merauke, Polairud Polres Merauke, dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 08°28'43.18"S - 140°23'23.73"E. Korban dievakuasi menuju RSUD Merauke. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Juli 2019 pukul 07.35 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

e. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (satu) orang Jatuh dari Dermaga Korindo Asiki

Pada tanggal 22 Nopember 2019 Pukul 14.00 WIT terjadi Kondisi Membahayakan Manusia pada Kantor SAR Merauke. Berita diterima pada tanggal 22 Nopember 2019 pukul 15.15 WIT dari Bapak Ali (masyarakat) No HP 082398428840 perihail 1 (satu) jatuh dari Dermaga Korindo Asiki, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Nopember 2019 pukul 15.40 WIT. Dilakukan operasi SAR selama 3 (tiga) hari, dibantu oleh tim SAR dari Polsek Asiki, TNI, Karyawan PT. Korindo, dan masyarakat sekitar dengan hasil meninggal dunia 1 (satu) orang. Korban ditemukan pada koordinat 06°39'1.28" S - 140°24'55.05" T. Korban dievakuasi menuju Klinik PT. Korindo Asiki. Operasi SAR ditutup pada tanggal 24 Nopember 2019 pukul 10.50 WIT, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 5,692,766,000

REALISASI  
Rp. 5,577,572,195



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 18,900,961,000

REALISASI Rp. 17,717,350,106

**93.74%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 11,521,395,000

REALISASI  
Rp. 10,544,089,911



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 1,686,800,000

REALISASI  
Rp. 1,595,688,000



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### MERAUKE

	T	B	R
KAPAL RB 223 36 M	1	1	
RIB 5 M / SEA RIDER	1	1	
RIB 9 M	1	1	
RIB 12 M	1	1	
RUBBER BOAT	10	6	4
RAFTING BOAT	2		2
SPEED BOAT	1	1	
SUPACAT	1	1	
RESCUE CAR TYPE II	2	2	
RES CARRIER VEHICLE	2	2	
RES CAR COMPARTE	1	1	
RESCUE TRUK	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	4	4	
TRUCK TRAILLER	1	1	
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2	2	
COMM MOBILE	31	30	1
MOTOR TRAIL	9	9	
AIRBOAT	1	1	
TOWER RAPELLING	1	1	

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

	T	B	R
KAPAL RB 223 36 M	1		
RIB 5 M / SEA RIDER	1		
RIB 9 M	1		
RIB 12 M	1		
RUBBER BOAT	14		
RAFTING BOAT	2		
SPEED BOAT	2		
SUPACAT	1		
RESCUE CAR TYPE II	2		
RESCUE CAR TYPE I	1		
RESCUE CARRIER VEHICLE	2		
RESCUE CAR COMPARTEMENT	1		
RESCUE TRUK	1		
RESCUE ANGKUT PERSONIL	5		
TRUCK TRAILLER	1		
AMPIBIUS BOAT (ATV)	2		
ATV	1		
COMMUNICATION MOBILE	62		
MOTOR TRAIL	14		
AIRBOAT	1		
TOWER RAPELLING	2		
GEDUNG SIAGA	2		

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN

#### OKABA

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	1	1
ATV	1		1
COMM MOBILE	23	21	2
MOTOR TRAIL	2	2	
GEDUNG SIAGA	1	1	

#### BOVEN DEGUL

	T	B	R
RUBBER BOAT	2	2	
SPEED BOAT	1	1	
RESCUE CAR TYPE I	1	1	
RES ANGKUT PERSONIL	1	1	
COMM MOBILE	8	6	2
MOTOR TRAIL	3	3	
TOWER RAPELLING	1	1	
GEDUNG SIAGA	1	1	





Selama tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan penanganan terhadap kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia sebagaimana tabel berikut :

## JUMLAH PENYELENGGARAAN OPERASI SAR

Kejadian		Korban		Kejadian		Korban		Kejadian		Korban	
<b>17</b>	<b>S</b>	<b>42</b>	<b>S</b>	<b>15</b>	<b>MD</b>	<b>18</b>	<b>H</b>	<b>9</b>			
	selamat		meninggal dunia		hilang						
<b>0</b>	<b>S</b>	<b>12</b>	<b>S</b>	<b>3</b>	<b>S</b>	<b>0</b>	<b>S</b>	<b>0</b>			
	MD		MD		MD		MD				
<b>0</b>	<b>MD</b>	<b>13</b>	<b>MD</b>	<b>5</b>	<b>MD</b>	<b>0</b>	<b>MD</b>	<b>0</b>			
	H		H		H		H				
<b>0</b>	<b>H</b>	<b>8</b>	<b>H</b>	<b>1</b>	<b>H</b>	<b>0</b>	<b>H</b>	<b>0</b>			
<b>0</b>	<b>PESAWAT UDARA</b>	<b>33</b>	<b>KAPAL LAUT</b>	<b>9</b>	<b>KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA</b>	<b>0</b>	<b>BENCANA ALAM</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>0</b>	<b>KORBAN KEJADIAN</b>	<b>8</b>	<b>KORBAN KEJADIAN</b>	<b>9</b>	<b>KORBAN KEJADIAN</b>	<b>0</b>	<b>KORBAN KEJADIAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pada Tahun Anggaran 2019, Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

1. Pekerjaan Pembangunan Pagar Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel
2. Pekerjaan Pembangunan Gudang Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke
3. Pekerjaan Pengadaan Pengolah Data, Personal Computer dan Laptop
4. Pekerjaan Pengadaan Air Conditioner

Komposisi pegawai yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke Termasuk Pos Pencarian dan Pertolongan Okaba, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Boven Digoel adalah

### KANTOR PENCARIAN & PERTOLONGAN MERAUKE

**59 19**

ADMINISTRASI	19	0
RESCUER	25	0
OPERATOR KOMUNIKASI	4	0
ABK/ HONOR ABK	11	3
SATPAM	0	8
PRAMUBAKTI	0	8

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN OKABA

RESCUER	8	0
SATPAM	0	2

### POS PENCARIAN & PERTOLONGAN BOVEN DEGUL

RESCUER	6	0
KOMUNIKASI	2	0
SATPAM	0	2
PRAMUBAKTI	0	1

# TOTAL PEGAWAI

**PNS** 75 PERSONIL

**PPPK** 24 PERSONIL





## BALAI DIKLAT

### I. KEGIATAN PEDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNIS

#### a. Diklat MFR

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan pertama dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, waktu pelaksanaan tgl 2 s.d.17 Agustus 2019, jumlah peserta berjumlah 24 Orang

#### b. Diklat WATER RESCUE

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan resuer yang mampu melakukan pertolongan di Air Baik Sungai Danau Maupun di Laut dengan kegiatan yang diawali olah raga pagi kemudian materi kelas dan praktek di kolam renang maupun di pantai kegiatan diakhiri apel malam, tempat pelaksanaan Di Balai diklat Cariu Kab Bogor Kolam Renang Jonggol dan di Pantai Pelabuhan Ratu Sukabumi, waktu pelaksanaan tgl 21 April s.d 3 Mei 2019, jumlah peserta 50 Orang

#### c. Diklat JUNGLE RESCUE

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan di gunung hutan dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek di Lapangan Bola serta Hutan Belantara diakhiri apel malam, tempat pelaksanaan Di Balai Diklat Cariu Kab Bogor dan Gunung Salak , waktu pelaksanaan tgl .20 Februari s.d. 8 Maret 2019, jumlah peserta 28 Orang

#### d. Diklat HIGH ANGLE RESCUE TECHNIQUE

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan di daerah ketinggian dengan kegiatan yang diawali olah raga pagi kemudian materi kelas dan praktek di tower maupun di tebing kegiatan dakhiri apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor dan Tebing Klapa Nunggal, waktu pelaksanaan tgl 17 Juni s.d 3 Juli 2019, jumlah peserta 40 Orang

#### e. Diklat INSTRUKTUR SAR

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan pegawai yang mampu melakukan pengajaran di daerah maupun di balai diklat dengan kegiatan yang diawali olah raga pagi kemudian materi kelas dan praktek di lapangan maupun di tower kegiatan dakhiri apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor , waktu pelaksanaan tgl 17 Juni 2019 s.d 3 Juli 2019, jumlah peserta 24Orang

#### f. Diklat VAR

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan pegawai yang mampu melakukan pengajaran di daerah maupun di balai diklat dengan kegiatan yang diawali olah raga pagi kemudian materi kelas dan praktek di lapangan kegiatan dakhiri apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor , waktu pelaksanaan tgl 20 Februari 2019 s.d 8 Maret 2019, jumlah peserta 20Orang



g. Diklat DIKLAT TEKNISI RADIO

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan Basarnas di bidang komunikasi yang mampu melakukan perbaikan peralatan komunikasi, dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, waktu pelaksanaan tgl 1 April 2019 s.d.3 Mei 2019, jumlah peserta berjumlah 24 Orang

h. Diklat OPERATOR RADIO

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan Basarnas di bidang komunikasi yang mampu melakukan komunikasi dalam operasi SAR baik dilapangan maupun di kantor, dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, waktu pelaksanaan tgl 6 s.d.18 Oktober 2019, jumlah peserta berjumlah 25 Orang

i. Diklat CSR

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan di daerah sempit ataupun di cerobong seperti dalam pipa, dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, Pusdiklat BNPB, waktu pelaksanaan tgl 7 s.d.22 Juli 2019, jumlah peserta berjumlah 24 Orang

j. Diklat CSSR

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan di bangunan runtuh dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, waktu pelaksanaan tgl 10 s.d.24 November 2019, jumlah peserta berjumlah 21 Orang

k. Diklat Heli Rescue

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan menggunakan heli sebagai sarana evakuasi melalui udara dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, Hotel Patra Jasa Anyer, waktu pelaksanaan tgl 20 Oktober 2019 s.d.5 November 2019, jumlah peserta berjumlah 20 Orang

l. Diklat Basic Under Water

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan rescuer yang mampu melakukan pertolongan di bawah air dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, Buperta Cibubur dan Pulau Pramuka, waktu pelaksanaan tgl 7 s.d.22 Juli 2019, jumlah peserta berjumlah 18 Orang

m. Diklat SAR PLANNING

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan Pegawai Basarnas yang mampu melakukan perhitungan dalam mencari titik duga suatu musibah baik pelayaran maupun penerbangan dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bo-

gor, BMKG Jakarta, waktu pelaksanaan tgl 1 s.d.21 Desember 2019, jumlah peserta berjumlah 14 Orang

n. Diklat SMC

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan Pegawai Basarnas yang mampu melakukan koordinasi dalam operasi SAR dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Basarnas Pusat, Nam Center, waktu pelaksanaan tgl 1 s.d.20 Desember 2019, jumlah peserta berjumlah 19 Orang

## II. KEGIATAN PEDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR

a. Diklat MOT

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan pegawai Basarnas yang mampu melakukan manajemen kegiatan sebuah pendidikan dan pelatihan dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor dan Pusbang ASN BKN Ciawi, waktu pelaksanaan tgl 28 s.d.31 Oktober 2019, jumlah peserta berjumlah 18 Orang

b. Diklat TOC

Pelatihan bertujuan untuk mendapatkan insan pegawai Basarnas yang mampu melakukan pengajaran dibidang aparatur (Widyaswara) sebuah pendidikan dan pelatihan dengan kegiatan yang diawali olahraga pagi kemudian materi kelas dan praktek ditutup dengan apel malam, tempat pelaksanaan di Balai Diklat Cariu Kab Bogor, waktu pelaksanaan tgl 23 Juli s.d. 3 Agustus 2019, jumlah peserta berjumlah 20 Orang



## BELANJA PEGAWAI

PAGU  
Rp. 1,990,569,000

REALISASI  
Rp. 1,900,973,509



## TOTAL PAGU

PAGU Rp. 32,501,468,000

REALISASI Rp. 31,078,123,976

**95.62%**

## BELANJA BARANG

PAGU  
Rp. 20,821,131,000

REALISASI  
Rp. 19,650,139,567



## BELANJA MODAL

PAGU  
Rp. 9,689,768,000

REALISASI  
Rp. 9,527,010,900



# KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA

DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

## TOTAL

ASET SAR LAUT & DARAT

T TOTAL  
B BAIK  
R RUSAK

RESCUE CAR	6
RESCUE TRUK	-
TRUK ANGKUT PERSONIL	5
AMBULANCE	2
BUS	2
TRUK TANGKI AIR	1
TRUK BOX	1
MOTOR TRAIL	5
KENDARAAN RODA 2	8
KENDARAAN RODA 4	4
TOWER RAPELLING	1
TANAH	1

Pada Tahun Anggaran 2019, Balai Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan belanja modal antara lain:

- 1 Pembangunan Poliklinik
- 2 Pembangunan Shelter Kendaraan
- 3 Pembangunan Kelas Diklat Teknis
- 4 Pembangunan Gedung Bimtal
- 5 Perencanaan 2020

Komposisi pegawai yang bertugas di Balai Pencarian dan Pertolongan adalah

## BALAI DIKLAT

PENCARIAN & PERTOLONGAN

**32 31**

PEJABAT STRUKTURAL	4	0
ADMINISTRASI	6	0
ARSIPARIS	4	0
HUMAS	2	0
INSTRUKTUR	15	0
MEDIS	1	6
ADMINISTRASI NON PNS	0	10
SATPAM	0	14
PRAMUBAKTI	0	5
PENGEMUDI	0	2

## TOTAL PEGAWAI

**PNS** 32 PERSONIL

**PPPK** 31 PERSONIL



Selama tahun 2019, Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung kegiatan Balai Diklat adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	JUMLAH PESERTA
1	DIKLAT SAR TINGKAT DASAR ANGGKATAN LXXI - LXXIII TAHUN 2019	18 FEBRUARI S.D 3 APRIL 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS, TEBING TANJUNGSARI, BUPERTA CIBUBUR DAN GUNUNG SALAK BOGOR	141
2	DIKLAT VEHICLE ACCIDENT RESCUE ANGGKATAN II TAHUN 2019	20 FEBRUARI S.D 8 MARET 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS DAN BUPERTA CIBUBUR	20
3	DIKLAT JUNGLE RESCUE ANGGKATAN XIII TAHUN 2019	20 FEBRUARI S.D 8 MARET 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS DAN GUNUNG SALAK BOGOR	28
4	DIKLAT WATER RESCUE ANGGKATAN XIII - XIV TAHUN 2019	21 APRIL S.D 3 MEI 2019	PELABUHAN RATU SUKABUMI, JAWA BARAT	50
5	DIKLAT TEKNISI RADIO KOMUNIKASI ANGGKATAN VI TAHUN 2019	21 APRIL S.D 3 MEI 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	24
6	DIKLAT INSTRUKTUR SAR ANGGKATAN XXII TAHUN 2019	17 JUNI S.D 3 JULI 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS & BUPERTA CIBUBUR	24
7	DIKLAT HIGH ANGLE RESCUE TECHNIQUES ANGGKATAN XIII - XIV TAHUN 2019	17 JUNI S.D 3 JULI 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS, BUPERTA CIBUBUR, TEBING KLAPANUNGGAL, TEBING TANJUNGSARI	40
8	DIKLAT CONFINED SPACE RESCUE ANGGKATAN II TAHUN 2019	7 S.D 22 JULI 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS DAN PUSDIKLAT BNPB	20
9	DIKLAT BASIC UNDERWATER RESCUE ANGGKATAN III TAHUN 2019	7 S.D 22 JULI 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS, BUPERTA CIBUBUR DAN PULAU PRAMUKA	18
10	DIKLAT ENGLISH FOR COURSE OFFICERS ANGGKATAN I TAHUN 2019	23 JULI S.D 3 AGUSTUS 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	20
11	DIKLAT TOT ENGLISH AS A MEDIUM OF INSTRUCTION ANGGKATAN I TAHUN 2019	23 JULI S.D 3 AGUSTUS 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	20
12	DIKLAT TRAINING OFFICER COURSE (TOC) ANGGKATAN I TAHUN 2019	12 S.D 29 AGUSTUS 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	29
13	PROFISIENSI INSTRUKTUR BIDANG PENGAWAKAN PERALATAN SAR DARAT TAHUN 2019	27 S.D 31 AGUSTUS 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	51
14	DIKLAT MEDICAL FIRST RESPONDER ANGGKATAN XXI TAHUN 2019	2 S.D 17 AGUSTUS 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	24
15	DIKLAT OPERATOR RADIO KOMUNIKASI ANGGKATAN XX TAHUN 2019	6 - 18 OKTOBER 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	25
16	WORKSHOP INSTRUKTUR PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN DIKLAT SAR TINGKAT DASAR TAHUN 2019	8 - 11 OKTOBER 2019	HOTEL ORCHADZ INDUSTRI JAKARTA	27
17	DIKLAT PENGAWAKAN SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI AIR (PERSONAL WATER RESCUE CRAFT) TAHUN 2019	15 - 23 OKTOBER 2019	The Acacia Hotels & Resorts Anyer ,Banten	18
18	DIKLAT MANAGEMENT OF TRAINING (MOT) ANGGKATAN I TAHUN 2019	28 - 31 OKTOBER 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	20
19	DIKLAT HELI RESCUE ANGGKATAN V TAHUN 2019	20 OKTOBER - 5 NOVEMBER 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS DAN HOTEL PATRA JASA ANYER BANTEN	20
20	DIKLAT FUNGSIONAL RESCUER TAHUN 2019	29 OKTOBER - 7 NOVEMBER 2019	TAMAN REKRESASI WILADATIKA CIBUBUR JAKARTA	22
21	DIKLAT COLAPSED STRUCTURE SEARCH AND RESCUE ANGGKATAN V TAHUN 2019	10 - 24 NOVEMBER 2019	BALAI DIKLAT BASARNAS	21
22	DIKLAT PENGAWAKAN SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DI DARAT (PENGAWAKAN PESAWAT TERBANG TANPA AWAK TINGKAT DASAR)	27 - 29 NOVEMBER 2019	HOTEL ORCHADZ INDUSTRI JAKARTA DAN BALAI DIKLAT BASARNAS	13
23	DIKLAT SAR MISSION COORDINATOR ANGGKATAN XXIV TAHUN 2019	1 - 20 DESEMBER 2019	KANTOR PUSAT BASARNAS DAN HOTEL NAM CENTER	19
24	DIKLAT ASEAN+ MARITIME AND AVIATION SEARCH AND RESCUE PLANNING ANGGKATAN I	1 - 21 DESEMBER 2019	BALAI DIKLAT DAN KANTOR PUSAT	14

### **BAB III PEMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

Pada Bab sebelumnya telah dibahas tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan serta capaian kinerja yang telah dicapai oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama Tahun 2019. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi guna mencapai realisasi kegiatan sesuai dengan target. Berikut ini akan dibahas tentang permasalahan dan rekomendasi terhadap yang dihadapi oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama tahun 2019. Rekomendasi akan permasalahan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai perbaikan baik untuk pelaksanaan kegiatan maupun capaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun berikutnya.

#### **A. PERMASALAHAN**

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019, dapat disampaikan permasalahan sebagai berikut :

1. pelaksanaan program kerja terkadang belum sesuai dengan perencanaan sebelumnya (kontrak kinerja/perjanjian kinerja), sehingga realisasi kegiatan belum tercapai secara optimal dan tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan.

2. Masih kurangnya keterpaduan antara penyediaan anggaran dengan program kinerja yang telah ditetapkan, sehingga masih terdapat kendala dalam merealisasikan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan
3. Masih kurangnya dukungan fasilitas prasarana dan sarana untuk seluruh kegiatan baik perangkat keras maupun perangkat lunak, pendidikan dan pelatihan serta pedoman-pedoman.
4. Masih kurangnya SDM di bidang pencarian dan pertolongan, sehingga terdapat pegawai yang rangkap jabatan agar kegiatan tetap dapat terlaksana.
5. Masih kurangnya budaya koordinasi, sinkronisasi dan konsultasi secara intensif di seluruh unit kerja sehingga pelaksanaan kegiatan masih terkendala.
6. Masih perlu diperbaiki kualitas laporan kegiatan serta ketepatan waktu pengumpulan laporan dari masing-masing unit kerja, sehingga pencapaian visi dan misi BASARNAS dapat diukur berdasarkan pencapaian kinerja tersebut.
7. Masih perlunya percepatan pencairan anggaran oleh pengelola APBN untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan unit kerja.
8. Masih perlu ditingkatkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen internal BASARNAS khususnya dalam pencapaian visi dan misi BASARNAS.





## B. REKOMENDASI

Atas hasil evaluasi pelaksanaan program kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019, dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pencapaian pelaksanaan program kerja hendaknya disesuaikan dengan perencanaan sebelumnya (kontrak kinerja/perjanjian kinerja), sehingga realisasi kegiatan dicapai secara optimal dan tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan.
2. Perlu adanya keterpaduan antara penyediaan anggaran dengan program kinerja yang telah ditetapkan, agar seluruh kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.
3. Konsistensi pelaksanaan pada perencanaan yang telah dibuat harus terus ditingkatkan oleh setiap pengelola kegiatan. Keterkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya membutuhkan komitmen yang kuat guna memenuhi rencana yang telah ditetapkan. Pada masa mendatang rencana pelaksanaan kegiatan harus benar-benar dibuat secara akurat dan dilaksanakan dengan penuh komitmen dan tanggung jawab, sehingga permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan dapat diminimalkan.
4. Perlu diadakannya perekrutan pegawai melalui pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
5. Dukungan fasilitas prasarana dan sarana untuk seluruh kegiatan baik perangkat keras maupun perangkat lunak pendidikan dan pelatihan serta pedoman-pedoman perlu ditingkatkan
6. Perlu ditumbuhkembangkan budaya koordinasi, sinkronisasi dan konsultasi secara intensif di seluruh unit kerja agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar sesuai yang ditargetkan.
7. Perlunya peningkatan kualitas laporan kegiatan dari masing-masing unit kerja, untuk memudahkan dalam pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja, serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, sehingga pencapaian visi dan misi ANRI dapat diukur berdasarkan pencapaian kinerja tersebut.
8. Perlunya percepatan pencairan anggaran oleh pengelola APBN untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan unit kerja.
9. Peningkatan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen internal BASARNAS dalam mewujudkan visi dan misi BASARNAS.





## BAB IV PENUTUPAN

Basarnas dalam periode Tahun 2019 telah banyak mengalami peningkatan kinerja dan mencapai prestasi. Percapaian prestasi tersebut tidak lepas dari dukungan, komitmen dan kerja sama seluruh pihak baik internal maupun eksternal Basarnas. Diharapkan berbagai pencapaian tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud pelaksanaan dari Nawacita yaitu menghadirkan negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya dan pembangunan pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.

Demikian Laporan tahunan Basarnas Periode Tahun 2019 disusun. Semoga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka penentuan kebijakan lebih lanjut.

